

2017



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN



Building a Sustainable Network Across Indonesia

Indonesia has ambitious plans for economic growth, infrastructure investment, capacity building and balanced, inclusive development.

Our skies offer significant potential for realising those plans and through our extensive on the ground network, CAS Group will play a unique role as a leading air transport and food solutions provider.



CAS Destination: there are **two** functional companies – **JAS** ground handling/passengers and **JAE** aircraft maintenance

CAS Destination: terdapat dua perusahaan yang menangani bidang ini – JAS (jasa penunjang transportasi udara) dan JAE (jasa perbengkelan penerbangan)

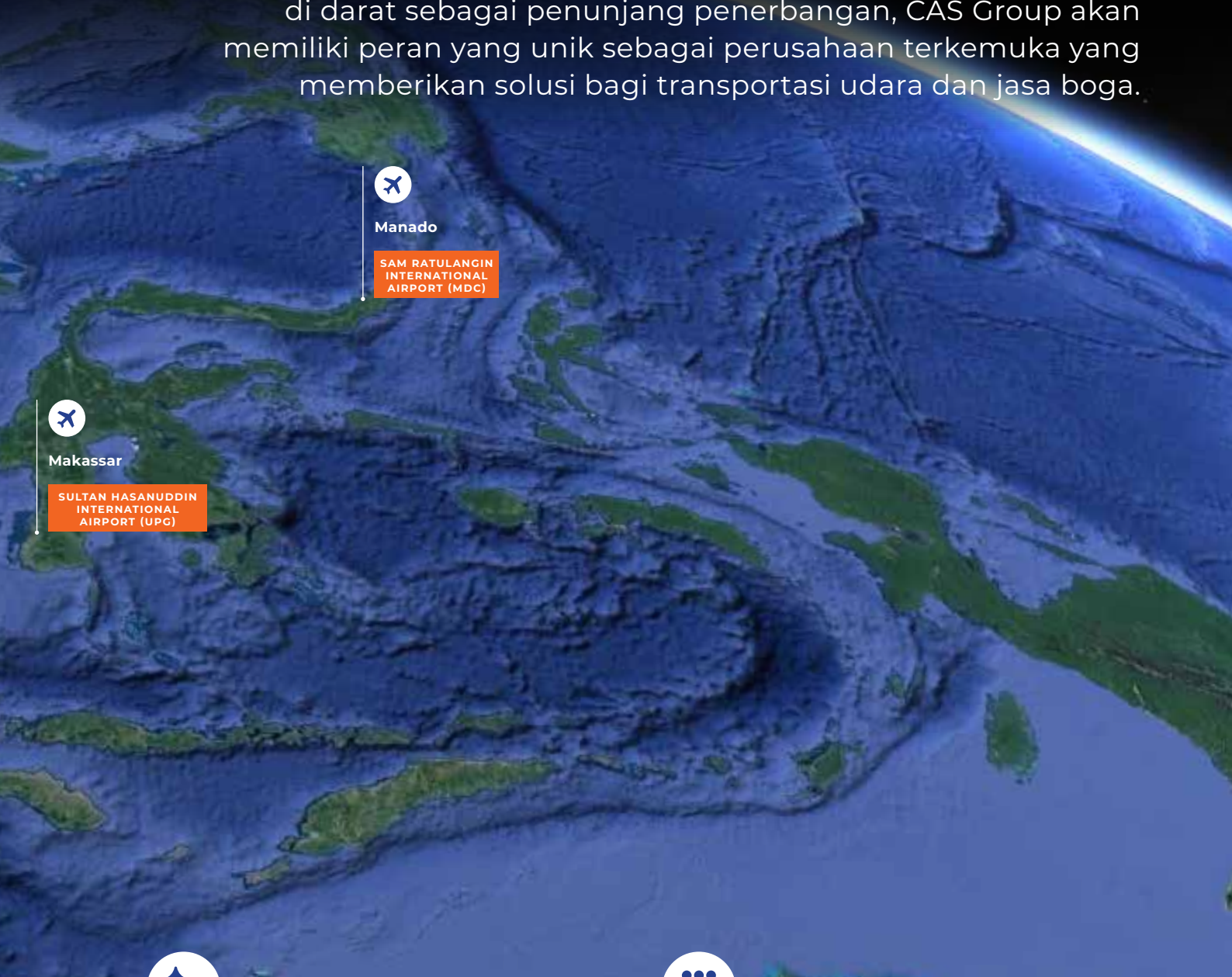
CAS Food: there are **two** functional companies - **CASC** and **PMAD**

CAS Food: terdapat dua perusahaan yang menangani bidang ini – CASC dan PMAD



Indonesia memiliki rencana yang ambisius untuk pertumbuhan ekonomi, peningkatan investasi pada pembangunan infrastruktur, pembangunan kapasitas secaraimbang demi kepentingan semua pihak.

Wilayah udara nusantara memiliki potensi yang besar untuk mewujudkan rencana tersebut, dan dengan jaringan luas di darat sebagai penunjang penerbangan, CAS Group akan memiliki peran yang unik sebagai perusahaan terkemuka yang memberikan solusi bagi transportasi udara dan jasa boga.



CAS Facility: there is **one** functional company - CASB

CAS Facility: terdapat satu perusahaan yang menangani bidang ini – CASB



CAS People: there is **one** functional company - JATC

CAS People: terdapat satu perusahaan yang menangani bidang ini – JATC



Contents

Daftar Isi

About CAS

Tentang CAS

01

Financial Highlights
Ikhtisar Keuangan

04

Shareholder Information
Informasi Pemegang Saham

05

Company Profile
Profil Perseroan

09



Report to Shareholders

Laporan kepada Pemegang Saham

02

**Report of the Board
of Commissioners**
Laporan
Dewan Komisaris

22

**Report of the
Board of Directors**
Laporan Direksi

28



The Year in Review

Tahun dalam Kajian

03

Operating Review
Tinjauan Operasi

38

Financial Review
Tinjauan Keuangan

56

Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

68



Governance

Tata Kelola

04

GCG principles and practice Prinsip dan Praktek GCG	74
General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham	80
Board of Commissioners Dewan Komisaris	83
Board of Directors Direksi	93
Audit Committee Komite Audit	97
Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	103
Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	105
Internal Audit Unit Unit Audit Internal	106
Risk Management System Sistem Manajemen Risiko	111
Whistleblowing Policy Implementation Implementasi Kebijakan Whistleblowing	116



Financial Statements

Laporan Keuangan

05



About CAS

Tentang CAS

Financial Highlights 04
Ikhtisar Keuangan

Shareholder Information 05
Informasi Saham

Company Profile 09
Profil Perseroan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

	2017	2016*	2015	
Revenue	2.057.649.583	1.815.773.466	1.631.764.589	Pendapatan
Income before financial and other items	503.372.181	441.649.212	413.649.761	Laba Sebelum Pos Keuangan dan Lainnya
Profit for the year	323.071.667	296.376.558	293.571.512	Laba (Rugi)
Owner of the Parent Entity	130.672.376	121.169.486	118.116.393	Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Non Controlling Interest	192.399.291	175.207.072	175.455.119	Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali
Comprehensive Income	296.458.244	283.029.185	294.969.729	Total Laba (Rugi) Komprehensif
Owner of the Parent Entity	117.340.102	113.703.615	119.041.320	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Non Controlling Interest	179.118.142	169.325.570	175.928.409	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali
Earnings Per Share	63	58	57	Laba (Rugi) per Saham
Total Asset	1.907.034.830	1.791.336.526	1.279.507.012	Jumlah Aset
Total Liabilities	1.108.203.297	980.355.267	721.089.781	Jumlah Liabilitas
Total Equity	798.831.533	810.981.259	558.417.231	Jumlah Ekuitas
Return on Assets	17%	17%	23%	Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset
Return on Equity	40%	37%	53%	Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas
Operating Margin	24%	24%	25%	Rasio Laba (Rugi) Operasi terhadap Pendapatan
EBITDA Margin	28%	28%	29%	Rasio Laba (Rugi) Sebelum Bunga, Pajak dan Depresiasi terhadap Pendapatan
Current Ratio	1,33	2,19	2,23	Rasio Lancar
Liability to Equity Ratio	1,39	1,21	1,29	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liability to Total Asset Ratio	0,58	0,55	0,56	Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Return on Equity (ROE) over the last 5 years

2017	2016*	2015	2014	2013	2012
40%	37%	53%	55%	61%	54%

* Reflects an additional investment SATS in CAS subsidiary PMAD

* Menunjukkan investasi SATS di PMAD, entitas anak CAS

Shareholder Information

Informasi Pemegang Saham

Chronology of Listing

Kronologi Pencatatan

On December 5, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from BAPEPAM-LK in Letter No. S-12603/BL/2011 for the public offering of 313,030,000 of the Company's shares as listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK No. S-12603/BL/2011 untuk penawaran umum 313.030.000 saham Perseroan kepada masyarakat dan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

CAS Ownership Structure

Struktur Kepemilikan Saham CAS

Shareholder	Number of Shares	Percentage Ownership	Paid-Up Capital (Rp.)
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Presentase Kepemilikan	Total Modal Disetor
PT Cardig Asset Management *	538,117,668	25.79%	53.811.767
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd **	451,830,800	21.65%	45.183.080
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd **	417,390,000	20.00%	41.739.000
PT Dinamika Raya Swarna ***	366,587,032	17.57%	36.658.703
Masyarakat/Public	313,024,950	15.00%	31.302.450
	2,086,950,000	100%	208.695.000

* Controlled 52.7% by Nurhadijono Nurjadin and family, 14.3% by Adji Gunawan and family

** A Public Listed Singaporean Company

*** Controlled 66.7% by Nurhadijono Nurjadin, 33.3% by Radianto Kusumo

Directors and Commissioners share ownership

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Commissioners' holdings	
Komisaris yang memiliki saham	
Adji Gunawan	0.0622919%
Hasiyanna Syarain Ashad	0.0184480%
Director' holdings	
Direksi yang memiliki saham	
Nurhadijono Nurjadin	0.1485421%
Radianto Kusumo	0.1337119%
Widianawati	0.1150004%

Groups of Public Shareholders < 5% to the amount of 15%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat < 5% sejumlah 15%

Total of shareholders and percentage of ownership based on classification

Jumlah pemegang saham dan presentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi

Local institution ownership:	47.68184%	Kepemilikan institusi local:
Foreign institution ownership:	50.21415%	Kepemilikan institusi asing
Local individual ownership:	1.85517%	Kepemilikan individu local
Foreign individual ownership:	0.24884%	Kepemilikan individu asing

Share price data, trading volume and market capitalization per quarter

Harga saham dan data kapitalisasi pasar per kuartal

2017

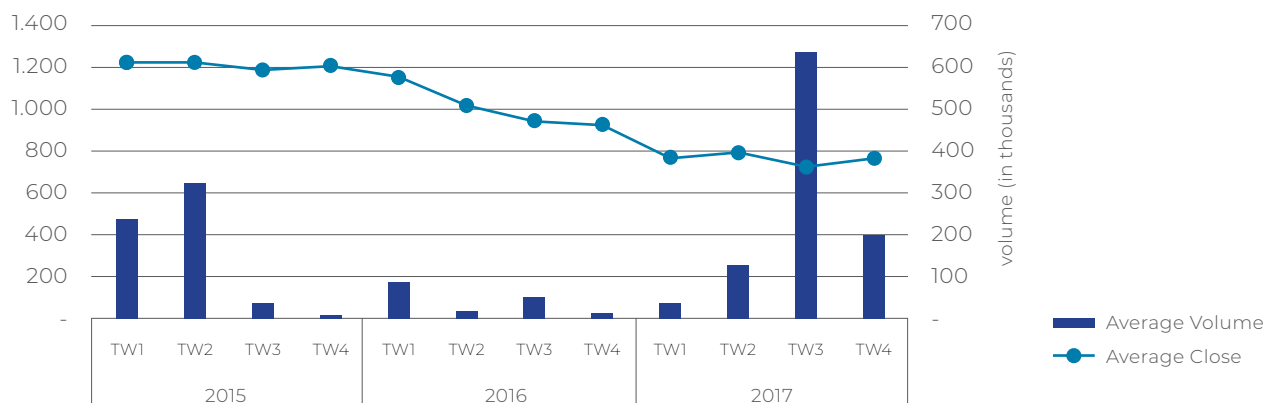
Quarter	Highest Price	Lowest Price	Avg Closing Price	Volume	Market Capitalization
Kuartal	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Rata-rata Harga Penutupan (Rp)		Kapitalisasi Pasar (Rp)
I	945	650	768	34,680	1,602,549,339,844
II	900	730	802	126,886	1,673,450,923,729
III	755	650	708	638,814	1,478,523,807,692
IV	900	690	759	198,048	1,583,513,446,154

2016

Quarter	Highest Price	Lowest Price	Avg Closing Price	Volume	Market Capitalization
Kuartal	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Rata-rata Harga Penutupan (Rp)		Kapitalisasi Pasar (Rp)
I	1,250	1,020	1,164	87,793	2,358,253,500,000
II	1,130	910	1,027	12,528	2,034,776,250,000
III	1,180	860	947	47,980	1,940,863,500,000
IV	960	860	935	12,310	1,972,167,750,000

Share price movement

Pergerakan harga saham





Capital Market Supporting Organizations and Professionals

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Public Accountant **Akuntan Publik**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners
 Plaza Asia 10th floor
 Jl. Jend. Sudirman Kav.59
 Jakarta 12190 – Indonesia
 Telp: +62 21 5140 1340
 Fax: +62 21 5140 1350

Public Account Permit: KMK No. 477/KM.1/2015
 Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM):
 405 Bank Indonesia: 063

Service provided: Audit of consolidated
 financial statements

Assignment period: November 2017 – March
 2018

Izin Akuntan Publik: KMK No. 477/KM.1/2015
 Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM):
 405 Bank Indonesia: 063

Jasa yang diberikan: Audit laporan keuangan
 konsolidasi

Periode Penugasan: November 2017 – Maret
 2018

Notary **Notaris**

Jose Dima Satria, SH, M.Kn,
 Kompleks Rukan Fatmawati Mas II/210
 Jl. RS. Fatmawati No. 20, Jakarta Selatan
 Tel: 021 - 75916498

Law Firm **Konsultan Hukum**

Makes & Partners Law Firm
 Menara Batavia, Lantai 7
 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
 Jakarta 10220 — Indonesia
 Tel: +62 21 574 7181
 Fax: +62 21 574 7180
 Email: makes@makeslaw.com
 Website: www.makeslaw.com

Registrar **Biro Administrasi Efek**

PT Datindo Entrycom
 Jl. Hayam Wuruk No.28
 Jakarta 10120 - Indonesia
 Tel: +62 21 3508 077
 Fax: +62 21 3508 078

Company Profile Profil Perseroan

PT Cardig Aero Services Tbk, known as CAS is the parent company of the CAS group of companies that operates through six subsidiaries in the fields of air transportation support, food solutions, and facility management with operational and quality standards that are internationally acknowledged.

The Company operates across multiple sites in airport, remote, industrial and urban locations. In 2017 it handled more than 24 million passengers, over 80,000 flights, served 8.75 million meals and managed almost 300,000 tonnes of cargo.

PT Cardig Aero Services Tbk, yang dikenal dengan sebutan CAS adalah entitas induk yang beroperasi melalui enam entitas anak yang bergerak di bidang jasa penunjang transportasi udara, solusi boga dan pengelolaan fasilitas. Penyelenggaraan jasa tersebut dijalankan dengan standar operasi dan mutu yang telah diakui dunia.

Perseroan menjalankan usahanya di banyak lokasi, yakni bandar udara, daerah terpencil, kawasan industri maupun wilayah perkotaan. Pada tahun 2017 Perseroan menangani lebih dari 24 juta penumpang dan lebih dari 80.000 penerbangan, serta menyediakan 8,75 juta porsi makanan dan mengelola hampir 300.000 ton kargo.

CAS Corporate Values Nilai Perusahaan

Customer Centric

As a company that offers a variety of solution, CAS will always prioritize on delivering the best experience for its customers. We have the commitment to prioritize, understand, and care about our customers wants and needs, while delivering accurate solutions and answer.

Mengutamakan Pelanggan

Sebagai perusahaan yang menyediakan beragam solusi, CAS akan terus berupaya memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggannya. Kami memiliki komitmen untuk mendahulukan, memahami, dan peduli dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan, juga menghasilkan solusi yang akurat dan menjawab kebutuhan pelanggan kami.

Always Achieving

A value that each person in the company must bring forth. Every level of staff, including the BOD, must exceeds expectations and show their passion in working and delivering services for the customers to achieve our best. People investment and synergy among our subsidiaries consistently support us in achieving the company and personal goal. With those values in mind, we grow ourselves as a professionals and individuals in our daily activities.

Selalu Berprestasi

Nilai yang harus ditunjukkan oleh setiap orang dalam perusahaan. Setiap tingkatan staf, termasuk Dewan, harus melampaui harapan dan menunjukkan semangat kerja dan memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan demi mencapai hasil yang prima. Investasi dalam SDM dan sinergi di antara entitas anak CAS secara konsisten mendukung kami dalam mencapai tujuan perusahaan juga pribadi. Melalui hal tersebut, kami mengembangkan diri sebagai profesional dan pribadi dalam kegiatan keseharian.

Serving Sincerely

We see our clients and employees as partners that will take the company to grow higher. Our actions and remarks represent our sincere respect to our peers, staff, superior, suppliers, clients, and shareholders. We upheld integrity highly as the core foundation for unity. We sincerely value people based on their merits and not by other factors. We are aware about our surroundings and pledge to give back what has been given to us.

Melayani Dengan Tulus

Kami menganggap pelanggan dan karyawan sebagai mitra yang akan membawa perusahaan tumbuh lebih tinggi. Kami menghargai sesama, staf, atasan, pelanggan dan pemegang saham melalui tindakan dan ucapan sehari-hari. Kami menjunjung tinggi integritas yang merupakan landasan utama bagi kesatuan. Kami menghargai sesama atas perbuatannya dan bukan faktor lain. Kami memiliki kesadaran terhadap lingkungan sekitar dan berjanji untuk memberikan kembali apa yang telah diberikan pada kami.

Purpose	Vision: To be the preferred solution provider in the Air Transportation Support, Food Solutions, and other related industries.					
	Mission: To deliver excellent service by being Customer Centric, Always Achieving, and Serving Sincerely.					
	Values: Customer centric		Always achieving		Serving sincerely	
Performance	CAS Destination		CAS Food		CAS Facility	CAS People
	Ground and cargo handling				Facility maintenance	
	Priority Lounge services					
	Airport assistance		Inflight catering	City, industrial & remote catering	Aircraft cleaning services	Aviation training centre
	Line Maintenance					
	Tech ramp handling				Institutional Laundry Services	
Professionals	JAS Tbk 50.1% owned in partnership with SATS 49.8% (11 airports)	JAЕ 51% owned in part'ship with SIAEC 49% (16 airports)	PMAD: 78% owned in part'ship with SATS 20%	CASC: 100% owned	CASB: 100% owned	JATC: 51% owned
	3,109 employees	275 employees	462 employees	676 employees	1,495 employees	36 employees
	6,134 employees incl holding company					

Tujuan	Visi: Menjadi perusahaan terpilih sebagai penyedia jasa yang memberikan solusi bagi transportasi udara, jasa boga dan industri terkait lainnya					
	Misi: Memberikan layanan unggul dengan mengutamakan kepentingan pelanggan, selalu berprestasi, serta melayani dengan tulus.					
	Values: Mengutamakan kepentingan pelanggan Selalu berprestasi Melayani dengan tulus					
Kinerja	CAS Destination		CAS Food		CAS Facility	CAS People
	Penunjang penerbangan dan pergudangan				Pemeliharaan fasilitas	
	Ruang Tunggu Prioritas					
	Penunjang Kebandaraan		Katering penerbangan	Katering Wilayah Perkotaan, Kawasan Industri & Daerah Terpencil	Jasa pembersihan pesawat	Pusat Pelatihan Penerbangan
	Perawatan Rutin					
	Perbaikan Teknis ramp				Jasa binatu institusi	
Tenaga Profesional	JAS Tbk 50.1% kepemilikan saham; SATS 49,8% (11 bandar udara)	JAЕ 51% kepemilikan saham; SIAEC 49% (16 bandar udara)	PMAD: 78% kepemilikan saham, SATS 20%	CASC: 100% kepemilikan saham	CASB: 100% kepemilikan saham	JATC: 51% kepemilikan saham
	3,109 karyawan	275 karyawan	462 karyawan	676 karyawan	1,495 karyawan	36 karyawan
	6,134 karyawan termasuk entitas induk					

A quick guide to CAS Group

Pedoman singkat mengenai CAS Group

CAS Group comprises four segment activities, CAS Destination, CAS Food, CAS Facility and CAS People serving both aviation and non-aviation related clients.

CAS DESTINATION

Ground handling services which include passenger, baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, business class lounge operations together with greeting and escort services.

Cargo handling covers build up and breakdown of cargoes, documentation transfer and transit handling, storage and special cargo services, as needed.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) employs 3,109 staff across 11 airports serving over 30 carriers the bulk of whom are international airlines, alongside about 150 shippers and consigners.

Aircraft release and maintenance involves on the ground repair and maintenance for customer aircraft during turnaround, a highly time crucial period throughout airport operating hours. CAS engineers, mechanics and technicians have the specialist skills not only for the type and make of aircraft but to the specification of each airline or carrier, to international standards and those stipulated by the carrier's home country.



CAS Group terdiri dari empat kegiatan segmen usaha, yakni CAS Destination, CAS Food, CAS Facility and CAS People yang melayani pelanggan di sektor industri penerbangan dan non-penerbangan.

CAS DESTINATION

Jasa penunjang penerbangan yang mencakup layanan penanganan penumpang, bagasi dan pesawat, layanan penggunaan peralatan penunjang, pengelolaan ruang tunggu penumpang kelas bisnis serta layanan penyambutan dan pendampingan penumpang.

Jasa pergudangan adalah layanan bongkar-muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan pemindahan dan pengiriman kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus, jika dibutuhkan.

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) mempekerjakan 3.109 orang karyawan di 11 bandar udara dan melayani lebih dari 30 perusahaan maskapai yang kebanyakan merupakan maskapai penerbangan internasional, di samping sekitar 150 perusahaan angkutan dan ekspedisi.

Jasa perbengkelan penerbangan merupakan perbaikan dan perawatan pesawat selama periode singgah (turnaround), yang merupakan saat krusial selama jam beroperasinya bandar udara. Para ahli mesin, mekanik dan teknisi CAS memiliki ketrampilan khusus yang bukan saja sesuai dengan jenis dan model pesawat namun juga sesuai spesifikasi maskapai atau perusahaan angkutan udara, dengan standar internasional dan ketentuan yang ditetapkan negara asal perusahaan maskapai atau angkutan udara.

PT JAS Aero Engineering (JAE) operates in 16 airports has a team of 275 employees, including over 250 highly qualified technical staff taking care of 41 customers, including 15 full service customers to ensure their aircraft are fully maintained during operation in Indonesia. The service includes vital routine certifications to ensure each aircraft is ready for its next flight, mechanical assistance, power and air starter, air conditioning and utilities for passenger comfort, crucial spare parts and consumables. Bonded storage and inventory management is provided for all parts.

CAS FOOD

Catering services are divided between support for aviation customers – to the exacting standards and 24-hour support required to meet airline needs - and non-aviation customers with specific needs and locations, including city, industrial and remote sites.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD) is based at Soekarno-Hatta International airport and has branch in I Gusti Ngurah Rai International Airport – Denpasar Bali, providing full service airline catering to 6 carriers both for meals on board and for customers using business and first class lounge facilities. Plans are in place to add a further airport site.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) is headquartered at Menara Cardig, Halim Perdanakusma offering catering solutions at several locations as well as serving leading local and multinational corporates in urban and industrial sites. In addition CASC offers housekeeping and laundry services. For remote area customers our services include purchases of food and other materials to the HACCP international food safety standard.

PT JAS Aero Engineering (JAE) beroperasi di 16 bandar udara dan memiliki karyawan sebanyak 275 orang, di antaranya 250 orang lebih teknisi yang andal, dan melayani keperluan 41 pelanggan, termasuk 15 maskapai yang menawarkan pelayanan lengkap, sehingga pesawat milik mereka memperoleh perawatan menyeluruh selama beroperasi di Indonesia. Jasa yang diberikan mencakup sertifikasi rutin vital untuk menjamin setiap pesawat layak untuk penerbangan selanjutnya, layanan perawatan dan perbaikan mesin, grand power unit, air starter unit, air conditioning unit dan sarana penunjang demi kenyamanan penumpang, suku cadang pokok dan bahan habis-pakai. Disediakan layanan manajemen persediaan dan sarana penyimpanan berikat untuk semua suku cadang.

CAS FOOD

Jasa catering dibagi menjadi layanan pendukung untuk pelanggan dari sektor penerbangan, dengan standar ketat dan dukungan 24-jam sesuai kebutuhan maskapai, dan layanan pendukung untuk pelanggan bukan dari industri penerbangan, yang membutuhkan pelayanan khusus di lokasi tertentu, termasuk wilayah perkotaan, kawasan industri dan daerah terpencil.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD) berlokasi di Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan memiliki cabang di bandara internasional I Gusti Ngurah Rai – Denpasar Bali, menyediakan jasa catering lengkap bagi 6 maskapai penerbangan, baik makanan di atas pesawat maupun makanan bagi pelanggan yang memanfaatkan fasilitas ruang tunggu kelas bisnis dan kelas utama. Perusahaan berencana menambah satu lagi lokasi bandara yang akan ditangani.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) berkantor pusat di Menara Cardig, Halim Perdana Kusuma dan menawarkan jasa catering di sejumlah lokasi dan juga melayani perusahaan ternama dalam dan luar negeri di wilayah perkotaan dan kawasan industri. Selain jasa catering, CASC juga menawarkan layanan binatu dan penataan lokasi. Bagi pelanggan di daerah terpencil, jasa yang disediakan mencakup pula layanan pembelian bahan pangan dan bahan lain sesuai standar keamanan pangan internasional HACCP.

CAS FACILITY

Facility Management services include aircraft cleaning both interiors and exteriors, building maintenance. More recently, our diversification into commercial laundry services for hospitals has gained strong momentum.

PT Cardig Anugrah Sarana Bersama (CASB) serves 16 aviation customers for interior cleaning services and exterior cleaning services. CASB manages a further 49 customer relationships in the non aviation sector and operates two workshops in greater Jakarta.

CAS PEOPLE

Aviation training, our latest business diversification provides the state-of-the-art simulator training for pilots, using for Boeing and Airbus aircraft. We acquired a controlling stake in PT Jakarta Aviation Training Centre in 2017, which serves six customers and is planning a further expansion current equipment is full utilised to meet increased demand.

CAS FACILITY

Manajemen fasilitas menyediakan jasa pembersihan pesawat bagian luar maupun dalam dan pemeliharaan fasilitas. Belum lama ini langkah diversifikasi usaha dengan masuk ke layanan binatu untuk kebutuhan rumah sakit terus berjalan baik.

PT Cardig Anugrah Sarana Bersama (CASB) melayani 16 pelanggan dari sektor industri penerbangan dengan menyediakan jasa pembersihan bagian dalam dan luar pesawat. Selain itu, CASB melayani pula 49 pelanggan bukan dari sektor penerbangan, dan mengoperasikan dua pusat binatu di wilayah Jabotabek.

CAS PEOPLE

Pelatihan penerbangan, bidang usaha terbaru setelah langkah diversifikasi, merupakan layanan pelatihan menggunakan simulator mutakhir yang ditujukan bagi pilot pesawat Boeing dan Airbus. Kami membeli porsi saham pengendali PT Jakarta Aviation Training Centre pada tahun 2017. Entitas ini melayani enam pelanggan, dan berencana terus berekspansi sejalan meningkatnya permintaan.



History and Milestones

Tonggak Sejarah

33 Years of Experience

Pengalaman selama 33 tahun

1985

PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) as the predecessor of PT Cardig Aero Services (CAS) was invited to operate at Soekarno-Hatta International Airport.

Berdirinya PT Jasa Angkasa Semesta (JAS) sebagai pendahulu PT Cardig Aero Services (CAS) untuk beroperasi di bandara internasional Soekarno-Hatta

2003

Establishment of PT JAS Aero Engineering Services (JAE) as a Joint Venture between JAS and SIA Engineering Company.

Berdirinya PT JAS Aero Engineering Services (JAE) sebagai Perusahaan Patungan antara JAS dan SIA Engineering Company.

2004

Singapore Airport Terminal Service Ltd (SATS) become a partner of JAS.

Singapore Airport Terminal Services Ltd (SATS) menjadi mitra JAS.

2009

CAS was established in 2009, following the incorporation of two joint-venture companies by JAS with a partner from Singapore.

CAS didirikan setelah penggabungan dua perusahaan patungan oleh JAS dengan mitra dari Singapura.

2011

Establishment of PT Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC) by the Company and PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB). CAS conducted an initial public offering in December.

Didirikannya PT Cipta Anugrah Sarana Catering (CASC) dan PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB) oleh Perusahaan. CAS melakukan Penawaran Umum Perdana pada bulan Desember.

2012

CAS carried out a 69.65% share ownership of PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD).

Through PT Cardig Anugrah Sarana Bersama, the company expended the business into Facility and Infrastructure Management Service, including Cleaning Service.

CAS melakukan penyertaan kepemilikan sebesar 69.95% terhadap PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD).

Melalui PT Cardig Anugra Sarana Bersama, perusahaan memperluas usahanya kedalam Manajemen Fasilitas dan Infrastruktur, termasuk Jasa Kebersihan.

2013

Signing of collaboration agreement on inflight catering services between CAS and Angkasa Pura Hotel, named Kulinair, started to operate in Bali.

PT Cipta Anugrah Sarana Catering changed name to Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC), and expanded its business to serve oil & gas companies.

CASD began operating by providing city check-in services as Kulanamu Airport started to operate.

The Company increased its shares in PMAD to 97.92%.

Penandatanganan perjanjian inflight catering antara CAS dan Hotel Angkasa Pura, dinamakan Kulinair, mulai beroperasi di Bali.

PT Cipta Anugrah Sarana Catering berganti nama menjadi Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) dan mengembangkan bisnis mereka di perusahaan migas.

CASD memulai operasinya dengan membuka layanan city check-in bersamaan dengan beroperasinya Bandara Kualanamu.

Kepemilikan saham Perseroan meningkat menjadi 97.92% di PMAD.

2014

CAS revitalized by launching a cross-field business synergy, a new corporate identity, and by strengthening control in its subsidiaries.

HRIS (Human Resource Information System) started.

Fixed and completed Standard Operation Procedures (SOP) for each function within the company.

CAS meluncurkan logo barunya pada bulan Mei, guna mencerminkan kekuatan semangat perusahaan dalam memberikan layanan yang bernilai tambah bagi pelanggan.

HRIS (Human Resource Information System) diluncurkan.

Memperbaiki dan melengkapi SOP (Standard Operating Procedure) masing-masing fungsi dalam perusahaan.

2016

CAS strengthened its presence in the business field of food solutions, through the development of industrial catering, and in the field of facility management, through laundry services.

PMAD raised fund through non-preemptive right issue and SATS invested in PMAD for 20%

CAS memperkuat kehadirannya di bidang usaha jasa boga, melalui pengembangan industrial catering, serta di bidang usaha manajemen fasilitas, melalui usaha binatu

PMAD melakukan pengumpulan dana melalui Non-HMETD dan SATS berinvestasi sebesar 20% di PMAD

2017

Acquired JATC an aviation training company to further expand in the air transportation support services forming the latest division: CAS People.

CAS terus memperluas jasa penunjang angkutan udara dengan mengakuisisi JATC - CAS People, sebuah perusahaan pelatihan penerbangan.

Corporate Structure
Struktur Perusahaan

Public - SATS Pte Ltd

41.65%

Cardig Asset
Management & Affiliates

41.65%

Public <5%

15%



**Air Transportation
Support**



**CAS
Destination**

**PT Jasa Angkasa
Semesta Tbk**

CAS (50,1%) : SATS (49.8%)

- Ground Handling Services
- Cargo Handling Services
- Priority Lounge Services
- Airport Services Assistance

**PT JAS Aero
Engineering**

CAS (51%) : SIA - EC (49%)

- Line Maintenance
- Technical Ramp Handling

**Food
Solutions**



**CAS
Food**

**PT Purantara Mitra
Angkasa Dua**

CAS (78.33%) : SATS (20%)

- Inflight Catering Services

**PT Cardig Anugrah
Sarana Catering**

CAS (100%)

- Remote Catering Services
- In-town Catering Services
- Industrial Catering Services

**Facility
Management**



**CAS
Facility**

**PT Cardig Anugra
Sarana Bersama**

CAS (100%)

- Building Maintenance Services
- Aircraft Cleaning Services

**Aviation
Training**



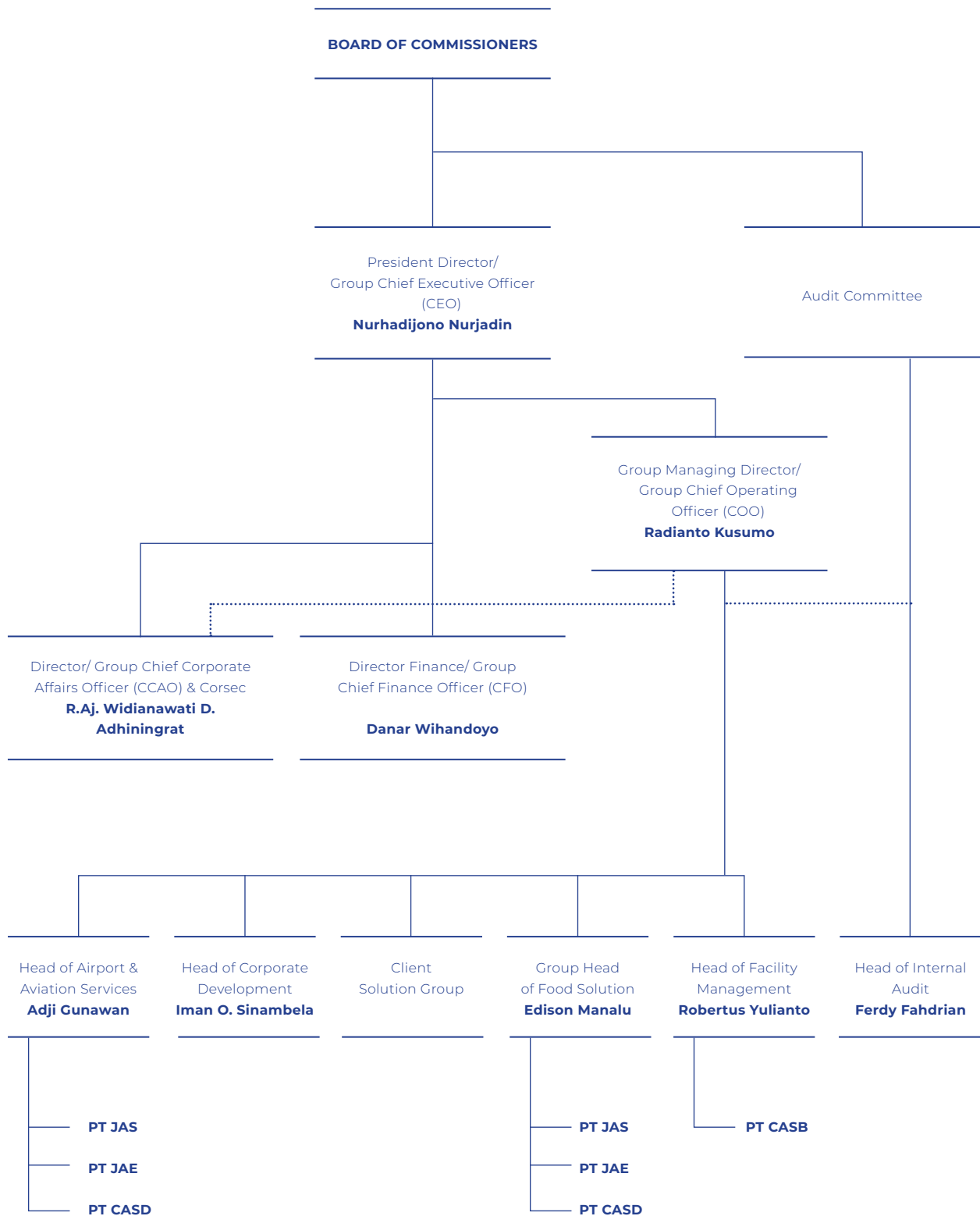
**CAS
People**

**PT Jakarta Aviation
Training Centre**

CAS (51%)

- Flight Simulator Training
- Pilot Provisioning

Organisation Structure Struktur Organisasi



Awards and Certifications

Penghargaan

January

- CAS Group - 100 Fastest Growing Company Awards – Transportation sector – by Infobank
- JAS - SIA Service Excellence Award 2016/2017 to JAS Denpasar
- JAS - Cathay Dragon Airport Awards 2016 - Outstanding Safety Performance for Denpasar Team
- JAS - Cathay Pacific Airport Awards 2016 - Outstanding Airport Delay Management for Surabaya Team

February

- CAS Group - Indonesia Most Innovative Business Award 2017 –Transportation Category - by Warta Ekonomi
- JAS - KLM Zero Incident & Accident Award 2016
- JAS - KLM Certificate of Achievement for supporting KLM as Most Punctual International Airlines 2016

March

- CAS Food - Vendor Awards 2017 – Best Goods & Materials Vendor – PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia to PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)
- CAS Food - "Contractor Management System-Environment Health & Safety – PT Indominco Mandiri to PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)
- JAS - EVA Air BR Cargo Recognition for CGK
- JAS - Jetstar Best Services for DPS Team

July

- Authorized Economic Operator (AEO) Certificate for JAS Denpasar, Soeta and KNO

January

- 100 Fastest Growing Company Awards – Sektor Transportasi – dari Infobank
- SIA Service Excellence Award 2016/2017 untuk JAS Denpasar
- Cathay Dragon Airport Awards 2016 - Outstanding Safety Performance untuk tim Denpasar
- Cathay Pacific Airport Awards 2016 - Outstanding Airport Delay Management untuk tim Surabaya

February

- Indonesia Most Innovative Business Award 2017 – kategori Transportasi oleh Warta Ekonomi
- JAS - KLM Zero Incident & Accident Award 2016
- KLM Certificate of Achievement atas dukungan pencapaian KLM sebagai International Airlines yang paling tepat waktu di 2016

March

- Vendor Awards 2017 – Best Goods & Materials Vendor – PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia untuk PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)
- Contractor Management System-Environment Health & Safety – PT Indominco Mandiri untuk PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)
- EVA Air BR Cargo Recognition untuk CGK
- Jetstar Best Services untuk tim DPS

July

- Sertifikat Authorized Economic Operator (AEO) untuk JAS Denpasar, Soeta and KNO



August

- CAS Group – Resilient Corporation chosen by ITB 1977 alumni.
- CAS Group – Recognition from PPM Manajemen to CAS Group for Commitment to Executive Placement Based on Competence and Professionalism
- JAS - SQ Cargo Service Excellence Award for DPS

December

- Purantara – The Best Bonded Storage Area - SHIA Customs Award 2017 for PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD) from Office of Customs and Excise
- JAS - BC Best TPS Award for CGK Cargo
- JAS – The Best Bonded Storage Area - SHIA Customs Award 2017 for JAS Airport Services from Office of Customs and Excise

August

- Korporasi Tangguh Indonesia Pilihan Alumni ITB Angkatan 1977
- Anugrah PPM Manajemen kepada CAS Group - Komitmen Penempatan Eksekutif Berbasis Kompetensi dan Profesionalisme
- SQ Cargo Service Excellence Award untuk DPS

December

- “Tempat Penimbunan Berikat Terbaik” – SHIA Customs Award 2017 oleh Kantor Bea Cukai untuk PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)
- BC Best TPS Award untuk CGK Cargo
- “Tempat Penimbunan Berikat Terbaik” – SHIA Customs Award 2017 oleh Kantor Bea Cukai untuk JAS Airport Services





Report to Shareholders

Laporan kepada Pemegang Saham

Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

22

Report of the Board of Directors

Laporan Direksi

28

Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris

Jusman Syafii Djamal
President Commissioner/
Independent Commissioner
Presiden Komisaris/Komisaris
Independen



Dear Shareholders,

Performance and Prospects

I am pleased to report a very welcome upturn in the company's performance as Indonesia's economy has steadily improved in terms of stability and growth. The aviation industry in Indonesia has maintained encouraging momentum, with Government's spending plans in airport development and related infrastructure gaining traction.

Over the medium term the company's prospects have never looked better - and while there will be challenges to secure and deploy the requisite human resources, along with sufficient capital to equip ourselves for increased demand, CAS Group is building from a secure foundation of expertise and experience, with sound plans in place for the future. Branching into pilot and air traffic control training as well as a prudent move into selective non-aviation service sectors were positive developments in 2017, in broadening the company's revenues and earnings, and most important, positioning the group for sustainable growth.

Pemegang Saham yang terhormat,

Kinerja dan Prospek

Dengan gembira saya laporkan bahwa Perseroan mencatat kinerja yang sangat baik seiring dengan semakin stabil dan terus tumbuhnya perekonomian Indonesia. Momentum industri kedirgantaraan di Indonesia terus terjaga, karena pemerintah menganggarkan belanja untuk pembangunan bandar udara dan prasarana terkait.

Untuk jangka menengah, prospek usaha Perseroan belum pernah sebaik ini, dan meskipun menghadapi tantangan dalam mendapatkan dan mengerahkan sumberdaya manusia yang kompeten, dengan modal yang memadai untuk melengkapi fasilitas yang dibutuhkan sejalan meningkatnya permintaan, CAS Group memiliki fondasi yang mantap berupa keahlian dan pengalaman, serta rencana yang matang untuk masa depan. Penyelenggaraan pelatihan bagi pilot maupun tenaga pemandu lalu-lintas udara dan ekspansi ke sektor jasa non-dirgantara merupakan perkembangan positif yang dicatatkan Perseroan pada tahun 2017, dalam rangka menambah pendapatan dan laba, dan yang terpenting, memantapkan posisi grup agar dapat tumbuh secara berkesinambungan.

Governance

Assessment of the Board of Directors

During the course of 2017 the Board of Commissioners and the Board of Directors met jointly on six occasions, assessing the financial performance and key aspects of business planning and operations of the company, with satisfactory outcomes. A self-assessment policy is in place for the Board of Directors and a separate self-assessment policy is also implemented for the Board of Commissioners. There were no legal proceedings outstanding against the company.

Oversight Control and Reporting

In the view of the Board of Commissioners, the operations of the company, functional responsibilities and management of budget control were fulfilled by the Board of Directors, in a highly competitive market. Operational matters included the work of independent Audit Committee in regular financial audit reviews, in the engagement terms for the company's accountants and on specific projects including the acquisition of JATC, the consequent restatement of the 2016 financial statements and the restructuring of the CAM loan agreement.

A full account of the company's 2016 performance was given and approved at the General Meeting of Shareholders.

Policies in place for health and safety in the work place with proper rights and regulations for all employees considered adequate. We were pleased with the work accomplished in corporate social responsibility.

Tata Kelola

Penilaian atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan pertemuan sebanyak enam kali untuk menelaah kinerja keuangan dan aspek penting penyusunan rencana usaha dan operasional Perseroan, dengan hasil yang memuaskan. Bagi Direksi ditetapkan kebijakan swa-kaji, dan kebijakan lain yang serupa juga ditetapkan untuk Dewan Komisaris. Tidak ada gugatan hukum yang dihadapi Perseroan.

Pelaporan dan Pengawasan

Menurut pandangan Dewan Komisaris, kegiatan operasi Perseroan, tanggung jawab fungsional dan pengawasan anggaran mampu dijalankan dengan baik oleh Direksi di tengah persaingan yang ketat. Hal-hal yang menyangkut jalannya usaha di antaranya pelaksanaan tugas Komite Audit independen mengkaji hasil audit keuangan secara reguler, syarat penugasan akuntan Perseroan dan proyek khusus seperti akuisisi JATC berikut penyajian kembali laporan keuangan 2016 dan restrukturisasi perjanjian kredit CAM.

Laporan lengkap kinerja Perseroan tahun 2016 disampaikan dan mendapat persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Terdapat kebijakan tentang kesehatan dan keselamatan kerja, dan hak serta peraturan bagi semua karyawan dianggap memadai. Pencapaian dalam kegiatan sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat cukup menggembirakan.

View on the Business Outlook as prepared by the Board of Directors

In the context of identified future challenges, potential risk scenarios, external forces affecting the business climate, conditions prevailing both in the economy and in the company's chosen markets, and the regulatory framework, the strategies of the Board of Directors have been assessed as entirely appropriate for sustainable growth in the year ahead. We believe the extent current business activity, available resources and leadership of the company are also fully sufficient.

Concluding remarks

There was one change to the Board of Commissioners in the appointment of Mr. Djoko Suyanto as Vice President Commissioner and Independent Commissioner approved by shareholders at the last extraordinary meeting in September 2017.

On their behalf I take this opportunity to extend our thanks to our employees for their considerable efforts to embrace change as CAS Group prepares for an exciting future in Indonesia's aviation and industry sectors. We offer our appreciation to our customers for their support, to our strategic partners and stakeholders and not least, to our shareholders for their confidence. We view the year ahead as offering significant opportunity.

Jusman Syafii Djamal

President Commissioner

April 2018

Prospek Bisnis yang ditetapkan Direksi

Terkait dengan tantangan ke depan, skenario risiko yang berpotensi timbul, kekuatan luar yang berimbas pada iklim usaha, kondisi perekonomian dan pasar yang dipilih Perseroan, dan peraturan perundang-undangan, strategi yang dibuat Direksi dipandang sepenuhnya sesuai agar Perseroan dapat tumbuh secara berkesinambungan di tahun mendatang. Kami yakin kegiatan usaha yang dijalankan saat ini, sumber daya yang tersedia dan kepemimpinan manajemen Perseroan seluruhnya memadai.

Kata penutup

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun lalu, Bapak Djoko Suyanto bergabung dalam jajaran Dewan Komisaris pada Bulan September 2017, yang diangkat melalui mekanisme RUPSLB. Beliau dipercaya sebagai Wakil Komisaris Utama dan juga sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris saya ingin menyampaikan terima kasih kami kepada para karyawan yang telah berupaya keras mengikuti perubahan yang akan menunjang langkah CAS Group di sektor industri kedirgantaraan di masa mendatang. Penghargaan kami kepada pelanggan yang selalu memberi dukungan, kepada mitra strategis dan pemangku kepentingan, kepada pemegang saham yang memberi kami kepercayaan. Kami melihat tahun mendatang akan memberikan banyak peluang bagi Perseroan.



Jusman Syafii Djamal

Presiden Komisaris

Board of Commissioners
Dewan Komisaris**Yacoob Bin Ahmed Piperdi**
Commissioner / Komisaris**Djoko Suyanto**
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner,
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen**Hasiyanna Syarain Ashadi**
Commissioner / Komisaris

Jusman Syafii Djamal

President Commissioner /
Independent Commissioner,
Komisaris Independen /
Commissioner Independent

Simon Halim

Komisaris Independen /
Commissioner Independent

Adji Gunawan

Commissioner / Komisaris



Report of the Board of Directors

Laporan Direksi

Looking forward Menatap ke depan

Dear Shareholder,

A year of solid progress

Over the past 12 months CAS Group has recorded topline sales revenue growth of 13.3% to Rp 2,058 billion, an improvement of 9% in profit to Rp 323 billion or Rp 63 earnings per share, and declared a dividend of of Rp 12.1 billion, distributed to shareholders.

We believe the result underscores the value of the expertise available within our core business, the synergies across the group and the benefits of diversifying our earnings base to strengthen our competitive position. Our business portfolio of international customers has been refined and selectively expanded with service levels sustained at the highest standards, concentrating on segments that offer reliable, quality returns.

Strategies for future growth

Two recurring themes support Indonesian Government ambitions for a place among the world's top ten economies: the acceleration

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun dengan kemajuan yang mantap

Selama 12 bulan terakhir CAS Group membukukan pendapatan penjualan naik 13,3% menjadi Rp 2.058 miliar, dengan peningkatan laba 9% menjadi Rp 323 miliar atau Rp 63 laba per saham serta mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp 12,1 miliar kepada pemegang saham.

Kami yakin bahwa hasil yang dicapai tentunya berkat keahlian yang ditawarkan bisnis inti kami, sinergi antar-unit di bawah grup dan diversifikasi sumber pendapatan untuk memperkuat posisi kita di tengah persaingan. Jajaran pelanggan internasional dari kalangan bisnis kami pilah dan kami tambah secara cermat dengan tetap mempertahankan pelayanan dengan standar setinggi mungkin, memfokuskan pada segmen yang dapat memberikan keuntungan yang memadai.

Strategi untuk pertumbuhan ke depan

Ada dua hal yang senantiasa dibutuhkan negara ini untuk memenuhi tekad pemerintah menempati 10 posisi teratas negara dengan perekonomian



Nurhadiono Nurjadin
President Director
Presiden Direktur

of infrastructure improvements and capacity development. At CAS we have been investing time and effort on both fronts, taking solid steps to future proof our business with essential equipment purchases, the opening of additional operating sites and the acquisitions of a dynamic new training facility.

terbesar di dunia: percepatan perbaikan infrastruktur dan pengembangan kapasitas. CAS mengerahkan waktu dan tenaga untuk mewujudkannya, berupaya untuk menjamin keberlangsungan usaha ini dengan membeli peralatan yang memang dibutuhkan, membuka lokasi kerja lain dan mengakuisisi fasilitas pelatihan baru.

Indonesia, already in the top 10 for passenger markets worldwide is predicted to rise still higher in the next two decades, as global passenger numbers almost double. To do so will require extraordinary investment in new airport capacity and on the ground service support in which CAS Group is a specialist



Keterangan gambar: Indonesia, yang kini berada di jajaran 10 negara dengan pasar penumpang terbesar dunia diperkirakan akan terus meningkat dalam dua dekade mendatang, sejalan peningkatan hampir dua kali lipat jumlah penumpang dari seluruh belahan bumi. Untuk itu, dibutuhkan investasi amat besar untuk menambah kapasitas bandar udara dan menyelenggarakan jasa penunjang bandara, yang menjadi keahlian khusus CAS Group.

The centre of gravity in world aviation services continues to shift towards Asia Pacific and its high population economies of China, India and Indonesia. IATA estimates that among Asia Pacific airports, 52% need new terminal capacity and almost 70% require more runways. ASEAN carriers have more aircraft on order than in service - a significant indicator of the likely pace of growth in the years ahead.

Kawasan utama untuk usaha jasa kedigantaraan dunia terus beralih ke Asia-Pasifik dan negara-negara padat ekonomi berpenduduk banyak di sana, yakni Cina, India dan Indonesia. Menurut estimasi IATA, dari semua bandara di Asia-Pasifik, 52% membutuhkan terminal baru dan hampir 70% perlu menambah landas pacu. Pesawat pesanan negara-negara ASEAN lebih banyak jumlahnya daripada pesawat yang beroperasi. Ini mengindikasikan pesatnya pertumbuhan sektor ini beberapa tahun mendatang.

In anticipation of accelerated growth, we have made excellent progress in adding capacity to our Food business, winning new industrial and city customers. The Destination team has upgraded aircraft handling equipment, and progressed plans in warehousing and logistics services within a new medium term initiative. We have broadened our Facility offer to extend our reach to non-aviation customers via commercial laundry services and in creating the latest division, People, we have added an exciting new field of business in aviation training.

Kami mengantisipasi pertumbuhan yang semakin cepat dengan memperbesar kapasitas usaha kami di segmen CAS Food, kami berhasil memperoleh pelanggan baru dari wilayah perkotaan dan kawasan industri. Tim CAS Destination memperbesar kemampuan peralatan penunjang layanan pesawat, dan menjalankan rencana terkait penyelenggaraan jasa pergudangan dan logistik program baru jangka menengah. Segmen bisnis CAS Facility diperbesar untuk menarik pelanggan baru yang bukan dari sektor kedirgantaraan, dengan menawarkan jasa binatu umum dan dengan membentuk divisi terbaru, yakni CAS People, sehingga bidang usaha kami bertambah lagi dengan pelatihan penerbangan.

Enhancing the customer experience, unlocking value

As competition intensifies for aviation and non-aviation services, we remain on our guard against complacency. Customer expectations are continually on the rise. In 2017 we were again exploring ways to improve and add new services, for longstanding and new relationships. In addition to servicing passenger cabins and interiors we now offer external surface cleaning for aircraft. Efficiency improvements by seamlessly connecting our rostering and billing systems has been welcomed, and has reduced average receivables days and improved productivity.

Acquired in June 2017, the Jakarta Aviation Training Centre is the only IATA approved training centre in Indonesia and provides flight simulation courses for pilots as well as English training for air traffic controllers. We have procured a further Airbus A320 simulator for 2018 to keep up with demand for fully trained pilots, one of the greatest challenges for the local aviation sector.

Following the acquisition of substantial laundry capacity at two hospitals toward the close of 2016 further investment in new laundry workshops in 2017 has created a capability to broaden our reach still further.

Our Client Solution group continued to hold monthly meetings during the year identifying and capturing cross-selling opportunities within the group, as we grow larger and as both existing and new airlines seek to expand routes and overflight access. Indonesia's vast airspace embraces three time zones and a footprint extending more than 5,000 kilometres from east to west. Our global location makes us a natural crossroads connecting South Asia and the Middle East with South East Asia, North Asia, China, and the Pacific Rim.

Pengalaman pelanggan membaik, keuntungan meningkat

Persaingan semakin ketat di industri jasa, baik untuk sektor kedirgantaraan maupun non-kedirgantaraan, karena itu kami tidak berpuas diri. Ekspektasi pelanggan semakin meningkat. Pada tahun 2017 kami kembali menjajaki cara untuk memperbaiki dan menambah layanan yang baru, bagi pelanggan lama maupun pelanggan baru. Di samping jasa perawatan kabin penumpang dan bagian dalam pesawat kami kini juga menawarkan jasa pembersihan bagian luar pesawat. Pelanggan menerima dengan baik upaya kami meningkatkan efisiensi dengan mengaitkan sistem penjadwalan kerja dengan sistem penagihan sehingga waktu penagihan menjadi lebih singkat dan meningkatkan produktivitas.

Jakarta Aviation Training Centre (JATC), yang kami akuisisi pada bulan Juni 2017, merupakan satu-satunya pusat pelatihan di Indonesia yang mendapat lisensi IATA. Fasilitas ini menyediakan latihan simulasi penerbangan untuk pilot dan kursus bahasa Inggris bagi petugas pemandu lalu-lintas udara. Kami memesan satu lagi simulator Airbus A320 untuk tahun 2018 agar dapat memenuhi kebutuhan akan pilot yang benar-benar terlatih, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi sektor kedirgantaraan dalam negeri.

Penambahan kapasitas usaha jasa binatu yang cukup besar di 2 rumah sakit menjelang akhir 2016, dan pengadaan pusat binatu baru pada tahun 2017 meningkatkan kapabilitas kami untuk menjangkau pasar yang lebih besar.

Grup Solusi untuk Pelanggan terus mengadakan pertemuan bulanan sepanjang 2017 untuk mendata sekaligus menangkap peluang melakukan penjualan silang antar-bagian di dalam grup, seiring dengan perkembangan perusahaan dan maskapai lama maupun baru ingin memperbanyak rute dan memperoleh akses untuk melintas di wilayah udara kita. Luas ruang udara Indonesia meliputi tiga zona waktu dengan bentangan wilayah lebih dari 5.000 kilometer dari ujung timur ke ujung barat. Lokasi Indonesia merupakan titik singgah yang menghubungkan Asia Selatan dan Timur Tengah dengan Asia Tenggara, Asia Utara, Cina dan wilayah Lingkar Pasifik.

Managing sustainably

Cementing the continuity between day-to-day business activities at CAS Group and our vision for the future are the disciplines of governance, and the investments we make in our own people and all stakeholders around our operations.

Governance

During the year the Board of Directors met weekly and on separate occasions jointly with the Board of Commissioners. This report includes a comprehensive section on good corporate governance describing controls and the accountability of both Boards to shareholders, including the results of the annual meeting of shareholders. There were no changes to the Board of Directors or the Board of Commissioners during the year.

Under the self-assessment policy in place all Directors acted responsibly both in their individual roles and as a Board in guiding the Company to the realization of the business plan. Reviews of the Company's financial accounts were undertaken by the independent Audit Committee who met four times during the year, as did the Nomination and Remuneration Committee. The internal audit team undertook 20 assignments during the year and completed risk and control routines to assure the integrity of our operations. Sound progress was made within the company's Internal Control road map 2016-2020.

CAS and CAS group companies continued to be fully compliant with all prevailing regulations and standards applicable to day-to-day operations in both the aviation sector and in the specific sectors relating to non-aviation business activity.

Pengelolaan yang berkesinambungan

Menyatukan kesinambungan antara kegiatan usaha sehari-hari di CAS Group dan visi kami ke depan merupakan praktek tata kelola perusahaan, dan investasi yang kami lakukan untuk pengembangan kapabilitas karyawan maupun semua pemangku kepentingan di sekitar operasi kami.

Tata Kelola

Pada tahun 2017 Direksi mengadakan rapat setiap minggu dan pada kesempatan lain mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris. Dalam laporan ini terdapat bagian yang mengulas lengkap tata kelola perusahaan yang menjelaskan pengawasan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham termasuk keputusan rapat umum pemegang saham tahunan. Susunan anggota Direksi atau Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2017.

Sesuai ketentuan dalam kebijakan swakaji, semua Direktur bertindak penuh tanggung jawab, baik ketika menjalankan tugas masing-masing maupun sebagai anggota Direksi, dalam memandu Perseroan mewujudkan rencana usahanya. Laporan keuangan Perseroan dikaji oleh Komite Audit independen yang mengadakan pertemuan empat kali sepanjang 2017, sebagaimana juga dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Tim audit internal menjalankan tugas sebanyak 20 kali pada tahun 2017, dan menyelesaikan kegiatan rutin terkait risiko dan pengawasan demi menjamin integritas kegiatan usaha Perseroan. Peta jalan 2016-2020 Pengawasan Internal yang ditetapkan Perseroan dilaksanakan dengan baik.

CAS Group dan perusahaan di bawah kelompok usaha CAS tetap melaksanakan sepenuhnya semua peraturan yang berlaku dan standar untuk kegiatan operasi sehari-hari, yang menyangkut sektor penerbangan dan sektor-sektor lain di luar usaha penerbangan.





Investment in people

Having centralized the Human Resources function we continued to roll out groupwide initiatives in competency modelling, coaching and dissemination of CAS values to strengthen ties and encourage synergy between CAS group companies and individual functional disciplines.

CSR

Our corporate social responsibility programmes were once again effective in helping us to engage with local stakeholder communities.

Appreciation

In the past year we have come far, thanks to the efforts of our employees, the support of our customers, suppliers and stakeholders, not least with the endorsement of our shareholders for a sound performance in 2017. It is appropriate that we should remain vigilant on maintaining a safe and responsible course to achieve our goals for the year ahead, while keeping fully focused on how we can turn our blueprint for the future into reality, in one of the world's fastest growing industries.

I look forward to sharing our progress in the months ahead.

For and on behalf of the Board of Directors

Nurhadijono Nurjadin

President Director

Meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia

Setelah melakukan pemusatan fungsi Sumberdaya Manusia, kami terus menjalankan beragam program di seluruh bagian di bawah grup, yakni pemodelan kompetensi, pembimbingan dan penyuluhan tentang nilai-nilai CAS guna memperkuat ikatan dan memacu sinergi di antara perusahaan-perusahaan di bawah CAS dan masing-masing fungsi.

CSR

Program tanggung jawab sosial perusahaan yang kami jalankan kembali menjadi wadah yang efektif bagi kami untuk terlibat dengan masyarakat sekitar.

Ucapan terima kasih

Banyak yang telah kami raih selama tahun lalu, berkat kerja keras karyawan, dukungan dari pelanggan, pemasok dan pemangku kepentingan, serta dukungan dari para pemegang saham sehingga Perseroan dapat membukukan kinerja yang baik pada tahun 2017. Tentunya kami akan terus bekerja dengan baik dan aman untuk mencapai tujuan kami di tahun mendatang, dengan tetap fokus mewujudkan rencana pokok ke depan, di salah satu industri yang paling pesat pertumbuhannya di dunia.

Kami akan melaporkan kemajuan usaha kami dalam beberapa bulan mendatang.

Untuk dan atas nama Direksi



Nurhadijono Nurjadin

Presiden Direktur

Board of Directors Direksi



Widianawati D. Adhiningrat
Director /
Direktur

Nurhadijono Nurjadin
President Director /
Presiden Direktur

Danar Wihandoyo
Director /
Direktur

Radianto Kusumo
Vice President Director /
Wakil Presiden Direktur



The Year in Review

Tahun dalam Kajian

Operating Review Tinjauan Operasi	38
Financial Review Tinjauan Keuangan	56
Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	68

Operating Review

Tinjauan Operasi

CAS: the preferred Destination for 46 airline customers

(alpha order by region of origin)



Europe

Eropa

Air France

KLM

LOT Polish

Middle East, Central Asia

Timur Tengah, Asia Tengah

Emirates

Etihad

Kuwait Airways

Oman Air

Qatar Airways

Saudia

Turkish Airlines

Indonesia

Airfast Asia

MyIndo Airlines

NAM Air

Premi Air

Sriwijaya

Trans Nusa

South & SE Asia

Asia Selatan dan Tenggara

Air Asia

Air Asia X

Cebu Pacific

Jet Asia

Jet Star

K- Mile Air

Malaysia Airlines

Mihin Lanka

Philippines Airlines

Royal Brunei

Silk Air


Singapore Airlines

Srilankan Airlines

Thai Airways

Tiger Airways

Vietnam Air



CAS: Destination pilihan bagi 46 maskapai penerbangan yang menjadi pelanggannya (disusun sesuai urutan kawasan asal)

Worldwide Courier & Cargo

Kurir & Kargo Global

ANA Cargo

Cathay Pacific Cargo

DHL

Eva Air Cargo

FedEx

Malaysia Airlines Cargo

Raya Airways

SIA Cargo

UPS

South & SE Asia

Asia Selatan dan Tenggara

ANA

Asiana Airlines

EVA Air

Cathay Pacific

Cathay Dragon

China Eastern

Hongkong Dragonair

Korean Air

Lucky Air

Qantas

Tiger Air Australia

Virgin Australia

Overview

The positive upturn in business in 2017 has proven a clear endorsement of our strategy to diversify and refocus on specific activities that generate both synergy and higher returns. We believe future prospects to be very attractive, both from the exciting opportunities available in aviation services and the broader economy, with national GDP growth beginning to trend higher.

Indonesia occupies a unique position as a major hub within Asia Pacific. IATA recognizes this region as the world's largest aviation market with 33.7% share of global passenger markets¹. Asia Pacific continues to outpace all other markets recording a rise of 9% in revenue passenger kilometres, the fastest growth worldwide in 2017. Cargo volumes were the highest since 2010, rising 7.8% in terms of freight/tonne kilometres with a freight load factor of 56%, the leader among all regions. Financially, Asia Pacific airports delivered the second highest return on capital after Europe.

In Indonesia, state owned airport manager Angkasa Pura 2, covering the West of Indonesia, reported passenger numbers 12.5% higher at 105.5 million. Angkasa Pura 1 revealed growth of 11% to 89.8 million for Central and East Indonesia.

¹ Source: <http://www.iata.org/pressroom/pr/Pages/2018-02-01-01.aspx>

There were a number of interesting developments over the course of 2017.

Tourism is on the rise. Indonesia recorded over 14 million foreign tourists in 2017 up 22% on the previous year, easily surpassing the growth rates of 8% in 2015 and 12% in 2016. The upside, compared to Malaysia and Thailand with 20 million and 35 million visitors respectively, is substantial. Already Indonesia's second largest source of foreign exchange revenue, tourism is expected to be the largest earner according to Government targets, contributing US\$25 billion by 2019.

Infrastructure growth plans and a Tourism sector boosted by China

In 2017, President Jokowi's Cabinet agreed to prioritize Infrastructure and Tourism, among five key sectors. The Ministry of Transportation is focused on infrastructure development programmes, especially airports that are close to leading tourist destinations.

China continued to lead in the number of inbound visitors to Indonesia. Over the past decade China has opened up over 100 new long haul routes, with tourists abroad rising from 41 million to 130 million a year. Indonesia as a destination has seen Chinese visitor arrivals more than double in just four years from 726 thousand in 2012 to 1.6 million in 2016.

Rencana pengembangan infrastruktur dan pariwisata terpacu oleh Cina

Pada tahun 2017 Kabinet pemerintahan Presiden Jokowi sepakat untuk mendahulukan infrastruktur dan pariwisata dari kelima sektor utama. Fokus Kementerian Perhubungan adalah program pembangunan prasarana, khususnya bandar udara yang dekat dengan daerah tujuan utama wisatawan.

Jumlah pengunjung yang masuk ke Indonesia dari Cina masih yang terbanyak. Selama kurun sepuluh tahun terakhir Cina membuka lebih dari 100 rute penerbangan jarak jauh, dan jumlah wisatawan yang ke luar negeri naik dari 41 juta menjadi 130 juta orang dalam waktu satu tahun. Indonesia yang merupakan salah satu negara tujuan mereka mencatatkan peningkatan dua kali lipat lebih jumlah pengunjung dari Cina hanya dalam waktu empat tahun: dari 726 ribu pada tahun 2012 menjadi 1,6 juta pada tahun 2016.

Growth of visitors from China
Kenaikan jumlah pengunjung dari Cina

2012	2013	2014	2015	2016
726,088	858,140	1,052,705	1,249,091	1,556,771

Source: BPS, KSP



2016 leading sources of arrivals Negara asal wisatawan terbanyak



Ikhtisar

Membbaiknya kinerja usaha pada tahun 2017 menunjukkan strategi diversifikasi dan langkah untuk kembali fokus pada kegiatan tertentu yang menghasilkan sinergi dan keuntungan lebih besar terbukti berjalan baik. Kami yakin prospek mendatang sangat menarik, baik dari sisi terbukanya peluang di industri jasa penerbangan dan pemerataan ekonomi, dengan pertumbuhan PDB nasional mulai meningkat.

Sebagai salah satu negara penghubung kawasan di Asia-Pasifik, Indonesia memiliki posisi yang unik. IATA menganggap kawasan tersebut sebagai pasar industri penerbangan terbesar dunia, dengan pangsa pasar 33,7% penumpang dari seluruh dunia¹. Laju pertumbuhan negara-negara Asia dan Pasifik lebih pesat dibanding semua wilayah lain dengan mencatat peningkatan pendapatan dari volume penumpang sebesar 9%, pertumbuhan tercepat di seluruh dunia pada tahun 2017. Volume kargo tercatat paling tinggi sejak 2010, naik 7,8% dari sisi barang/ton-kilometer dengan faktor muatan barang 56%, terbesar di antara semua kawasan. Dari sisi keuangan, bandar udara di Asia-Pasifik menghasilkan imbal hasil atas modal terbanyak kedua setelah Eropa.

Di Indonesia, BUMN pengelola bandar udara, Angkasa Pura 2, dengan wilayah kerja Indonesia bagian barat, melaporkan adanya peningkatan jumlah penumpang 12,5% menjadi 105,5 juta orang. Menurut Angkasa Pura 1, kenaikan jumlah penumpang untuk wilayah Indonesia bagian tengah dan timur tercatat 11% menjadi 89,8 juta orang.

¹ Sumber: <http://www.iata.org/pressroom/pr/Pages/2018-02-01-01.aspx>

Ada sejumlah perkembangan menarik sepanjang 2017

Pariwisata menggeliat. Indonesia mencatat lebih dari 14 juta wisatawan asing berkunjung ke Indonesia pada tahun 2017, naik 22% dibanding tahun sebelumnya, jauh lebih tinggi dibanding tahun 2015 sebesar 8% dan tahun 2016 sebesar 12%. Namun dibandingkan dengan Malaysia dan Thailand dengan jumlah wisatawan asingnya masing-masing 20 juta dan 35 juta, masih terdapat perbedaan yang besar. Pariwisata, yang saat ini penyumbang terbesar kedua pendapatan devisa bagi Indonesia, ditargetkan pemerintah menjadi sumber pemasukan terbesar dengan sekitar 20 juta pengunjung yang mendatangkan US\$25 miliar pada tahun 2019 mendatang.



Infrastructure remains the critical key to expansion and greater value added for our industry which serves 237 airports in Indonesia, including 24 designated as international. In 2017 the Directorate General of Civil Aviation announced a total budget of Rp 8.9 trillion (\$641 million), part of which was designated for infrastructure development within the Government's Airport Master plan 2015-2019 of Rp 293 trillion where Rp 25.2 trillion will be funded from the central government budget and Rp 29.59 trillion through SOEs. In 2017, DGCA developed 7 new airports which are; Maratua Airport in East Kalimantan, Morowali Airport in Central Sulawesi, Letung Anambas Airport in Riau Islands, Tebelian Airport in Sintang, West Kalimantan, Namniwel Airport in Buru Island, Maluku, Werur Airport in Tambrau, West Papua and Korowai Baru Airport in Tanah Merah, Papua. DGCA has announced plans to build 62 new airports by 2030. State-owned enterprise PT. Air Navigation Indonesia was provided a budget of Rp800 billion (US\$57.7 million) to improve its flight security and control system for western Indonesia, including new radar equipment, following similar enhancements for air traffic control system in Makassar, covering the east of the archipelago*.

* <https://www.export.gov/article?id=Indonesia-Aviation>

Passenger handling capacity is growing,

Terminal 3 Ultimate at Soekarno Hatta was formally opened in August 2016 with a capacity of 25 million passengers per year, well in excess of the 18 million handling capacity at each of the other two terminals. A third runway is being considered, with projections of passenger numbers rising to 84 million by 2020.

Cargo facilities are expanding PT. Angkasa Pura Cargo, plans to open a zone of bonded logistics facilities (PLB) at Soekarno-Hatta International Airport, with the first three warehousing facilities constructed in 2017, with a total of 20,000 square meters capacity finalised in 2019 aiming to support Government's efforts to reduce logistics costs for businesses, while aviation companies will be able to store spare aircraft parts to speed repairs and maintenance routines.

Infrastruktur masih menjadi penentu utama langkah ekspansi dan penambahan nilai untuk industri kami yang melayani 237 bandar udara di Indonesia, 24 di antaranya diperuntukkan bagi penerbangan internasional. Pada tahun 2017 Direktorat Jenderal Penerbangan Sipil mengumumkan anggaran sejumlah Rp 8,9 triliun (\$641 juta), dan sebagian dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur sesuai rencana induk pengembangan bandar udara 2015-2019 dengan anggaran sebesar Rp 293 triliun di mana Rp 25,2 triliun akan didanai dari anggaran pemerintah pusat dan Rp 29,59 triliun melalui BUMN. Pada tahun 2017, Direktorat Jenderal Penerbangan Sipil mengembangkan 7 bandara baru yaitu; Bandara Maratua di Kalimantan Timur, Bandara Morowali di Sulawesi Tengah, Bandara Letung Anambas di Kepulauan Riau, Bandara Tebelian di Sintang, Kalimantan Barat, Bandara Namniwel di Pulau Buru, Maluku, Bandara Werur di Tambrau, Papua Barat dan Bandara Korowai Baru di Tanah Merah, Papua. Sebagaimana diumumkan, Direktorat Jenderal Penerbangan Sipil berencana membangun 62 bandar udara baru hingga tahun 2030. Badan usaha milik negara, PT Air Navigation Indonesia, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 800 miliar (US\$57,7 juta) untuk meningkatkan sistem pemandu dan fasilitas pengamanan penerbangan, termasuk pengadaan peralatan radar baru, untuk wilayah Indonesia barat, setelah sebelumnya menganggarkan perbaikan sistem pemandu lalu-lintas udara di Makassar yang mencakup kawasan timur nusantara*.

* <https://www.export.gov/article?id=Indonesia-Aviation>

Kapasitas penanganan penumpang membaik dengan diresmikannya pada bulan Agustus 2016 Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno-Hatta yang berkapasitas 25 juta penumpang per tahun, jauh di atas kapasitas masing-masing dari dua terminal lain sebesar 18 juta penumpang per tahun. Tengah dipertimbangkan pembangunan landas pacu ketiga, karena jumlah penumpang diproyeksikan akan bertambah menjadi 84 juta orang pada tahun 2020.

Fasilitas kargo diperluas PT Angkasa Pura Cargo berencana membuka zona khusus untuk pendirian pusat logistik berikat (PLB) di Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Tiga sarana pergudangan yang pertama dibangun pada tahun 2017, berkapasitas seluruhnya 20.000 meter persegi, dan akan digunakan pada 2019. Fasilitas tersebut dibangun untuk mendukung upaya pemerintah menekan biaya logistik untuk pelaku usaha, dan perusahaan penerbangan akan dapat menyimpan suku cadang pesawat sehingga kegiatan perbaikan dan perawatan rutin berjalan lebih cepat.

The Ecommerce and digital retail sector is literally taking off. Government of Indonesia has set a goal to boost e-commerce from US\$25 billion in 2016 to US\$120 billion by 2020, with significant outcomes for air transportation – moving goods, people and offering travel linked services.

Sektor perdagangan dalam jaringan (e-commerce) dan ritel digital berkembang pesat. Salah satu tujuan yang ditetapkan Pemerintah Indonesia adalah memperbesar usaha perdagangan elektronik, dari US\$25 miliar pada tahun 2016 menjadi US\$120 miliar pada 2020 mendatang yang akan memberikan dampaknya yang signifikan bagi sektor perhubungan udara – dengan adanya pengangkutan barang dan orang, serta layanan terkait perjalanan.

CAS Group: four core business segments and six subsidiaries

CAS Group: empat segmen usaha pokok dan enam entitas anak

	CAS Destination		CAS Food		CAS Facility	CAS People
Segment & Subsidiary	Ground and cargo handling				Building maintenance	
	Priority Lounge services					
	Airport assistance		Inflight catering	City, industrial & remote catering	Aircraft cleaning services	Aviation training centre
	Line Maintenance				Institutional Laundry Services	
	Tech ramp handling					
Presence	11 airports	16 airports	1 kitchen sites	2 satellite kitchens & 10 onsite kitchens	49 clients in 15 cities	Two simulators operational with additional bays available
Employees	3,109	275	462	676	1,495	36
Total complement: 6,134 employees including 80 serving the holding company						

	CAS Destination		CAS Food		CAS Facility	CAS People
Segmen & Anak Perusahaan	Penunjang penerbangan dan pergudangan				Pemeliharaan fasilitas	
	Ruang Tunggu Prioritas					
	Penunjang Kebandaraan		Katering penerbangan	Katering Wilayah Perkotaan, Kawasan Industri & Daerah Terpencil	Jasa pembersihan pesawat	Pusat Pelatihan Penerbangan
	Perawatan Rutin				Jasa binatu institusi	
	Perbaikan Teknis ramp					
Presence	11 bandar udara	16 bandar udara	1 dapur di lokasi	2 dapur satelit & 10 dapur di lokasi	49 pelanggan di 15 kota	Dua simulator aktif, dilengkapi bilik tambahan
Employees	3,109	275	462	676	1,495	36
Jumlah seluruhnya: 6.134 karyawan, termasuk 80 orang yang bekerja untuk entitas induk						

CAS Destination

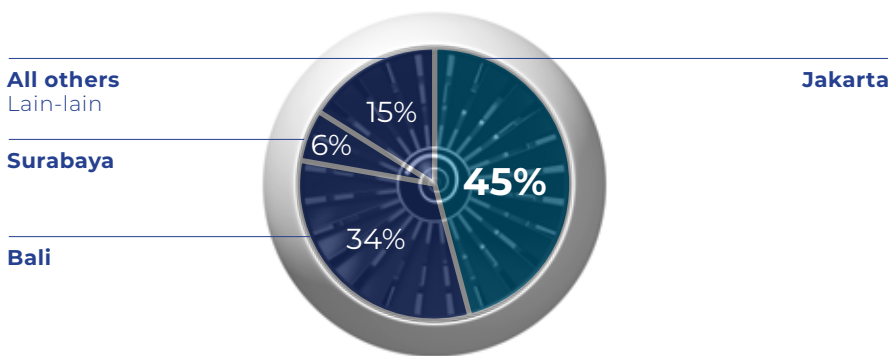
The main focus of our activities continued to be the three large international airports serving Jakarta and Surabaya on Java and the island of Bali. Together they constituted over 85% of total aviation traffic.

CAS Destination

Kegiatan usaha kami masih difokuskan pada tiga bandar udara internasional besar yang melayani Jakarta dan Surabaya di Pulau Jawa, dan Pulau Bali. Sebanyak 85% dari seluruh lalu-lintas penerbangan di Indonesia ditangani ketiga bandara itu.

International Tourists Destination 2016

Tujuan Wisatawan Mancanegara 2016



Source: Transportation Statistics 2016 / Sumber: Statistik Perhubungan 2016

JAS Airport Services (JAS)

The year in review had a special significance for all employees at JAS as the company celebrated its 33rd year in business in June 2017.

In ground handling we experienced solid growth of 19% to 80,855 flights with 18% more passengers handled, from 21.6 million to 24.4 million. We serve 11 airports in total, including the big three.

As the footprint of our CAS Destination continued to expand, we grew our customer base and provided additional services to existing customers. In February we commenced working with K-Mile who marked their inaugural flight to Indonesia (K-Mile Cargo first flight to Indonesia was in 2017). In April we extended our service for Silk Air, Sriwijaya and NAM Air to Bali Denpasar airport and added Lucky Air for Bali, Denpasar and

JAS Airport Services (JAS)

Tahun buku yang dilaporkan memiliki arti penting bagi semua karyawan JAS karena perusahaan ini merayakan hari jadinya yang ke-33 pada bulan Juni 2017.

Untuk segmen usaha penunjang penerbangan, kami membukukan pertumbuhan yang tinggi sebesar 19% menjadi 80.855 penerbangan dengan peningkatan 18% jumlah penumpang yang ditangani: dari 21,6 juta menjadi 24,4 juta orang. Kami beroperasi di 11 bandar udara, termasuk 3 bandara terbesar.

Sejalan dengan terus meluasnya cakupan CAS Destination, jumlah pelanggan pun bertambah, dan jasa yang disediakan bagi pelanggan lama semakin banyak. Pada bulan Februari kami mulai bekerja sama dengan K Mile yang untuk pertama kalinya melakukan penerbangan ke Indonesia. Pada bulan April kami mulai memberikan layanan kepada Silk Air, Sriwijaya dan NAM Air di bandara Denpasar, Bali, dan jasa diberikan pula untuk Lucky Air di bandara Denpasar, Bali, dan

Jakarta's Soekarno-Hatta in June. Tigerair Australia was added in Bali in March and ANA commenced its third daily service to Jakarta. In October we marked the inaugural flight for Malaysian airlines from Kuala Lumpur to Surabaya.

JAS was honored to receive recognition from Cathay Pacific who presented their award for On Time Performance Award in Surabaya in February.

Accreditation as Authorized Economic Operator Certificate (AEO) was successfully achieved, an internationally recognized quality mark for international supply chain security, and compliance with customs controls and procedures. By holding this certification, JAS entitled to benefit from a minimum ratio of cargo for inspection by Customs and to receive priority on check and release. Receiving this certification proves the quality and reliability of JAS in handling international imports and exports on behalf of its customers.

Cargo operations attained 9% growth in volume handled at 299,802 tons.

bandara Soekarno-Hatta, Jakarta, pada bulan Juni. Tigerair Australia menggunakan jasa perusahaan di Bali mulai bulan Maret, dan ANA mengawali penerbangan hariannya yang ketiga menuju Jakarta. Pada bulan Oktober, Malaysian Airlines terbang untuk pertama kalinya dari Kuala Lumpur ke Surabaya.

JAS memperoleh penghargaan dari Cathay Pacific untuk kategori pelayanan tepat waktu (On Time Performance Award) di Surabaya pada bulan Februari.

Akreditasi sebagai operator ekonomi yang mendapat pengakuan Direktorat Jendral Bea dan Cukai atau Authorized Economic Operator (AEO) berhasil diraih - AEO adalah akreditasi yang diakui secara internasional untuk keamanan rantai pasokan internasional dan kepatuhan terhadap pengawasan dan prosedur bea cukai yang berlaku. Dengan memiliki sertifikasi ini, JAS berhak mendapatkan manfaat minimum rasio kargo yang diperiksa oleh Bea Cukai dan memperoleh prioritas untuk diperiksa dan dirilis. Menerima sertifikasi ini membuktikan kualitas operasi dan keandalan JAS dalam pemrosesan Bea Cukai sehingga pelanggan JAS dapat mengekspor dan mengimpor secara internasional dengan lebih efisien.

Untuk kegiatan usaha kargo, volume yang ditangani meningkat 9% menjadi 299.802 ton.

Cargo handled (tonnage) Kargo Yang Ditangani

2015	2016	2017
260,833	274,738	299,802

As the world's largest archipelago, Indonesia's historical transport and logistics challenges over land and sea underline the enormous potential represented by air cargo as a logical solution, and one which requires a totally new ecosystem. CAS is uniquely positioned to capitalise on this development.

Sebagai negara perairan terbesar di dunia, selama ini Indonesia menghadapi kendala di bidang angkutan dan logistik melalui darat dan laut. Dengan demikian terlihat potensi besar kargo udara sebagai solusi yang layak, yang membutuhkan ekosistem yang sepenuhnya baru. CAS memiliki keunggulan untuk memanfaatkan perkembangan situasi di atas.

Looking after our VVIP customers

Heads of State, Monarchs and Leaders require a highly practiced and professional liaison service when they arrive and leave Indonesia. **Our CAS Destination team** dedicated to serve this exclusive group.

Full service was provided at Denpasar Bali airport and Jakarta's Halim Perdanakusuma, as well as JAE providing technical ramp services for the first state visit by King Salman bin Abdul Azis As-Saud.

We handled visits by the Presidents of Chile, Tajikistan, the Philippines and the Emir of Qatar. In addition we supported visiting delegations from the Ministry of Information of Saudi Arabia and the Federal Ministry for Economic Cooperation and Development of Germany

Melayani pelanggan VVIP

Perlu disediakan pelayanan koordinasi khusus yang profesional dan mumpuni bagi kepala negara, raja/ratu dan kepala pemerintahan ketika mereka tiba dan meninggalkan Indonesia. **Tim CAS Destination kami** berdedikasi memberikan pelayanan bagi kelompok eksklusif ini.

Layanan lengkap disediakan Bandar Udara Denpasar, Bali, dan di Bandar Udara Halim Perdanakusuma, Jakarta. Selain itu, JAE menyelenggarakan jasa technical ramp service pada kunjungan kenegaraan pertama Raja Salman bin Abdul Azis As-Saud.

Kami menangani kunjungan presiden Chile, Tajikistan dan Filipina, serta Emir Qatar. Selain itu kami membantu mengurus delegasi Kementerian Informasi Arab Saudi dan Menteri Federal Pembangunan dan Kerja Sama Ekonomi Jerman dalam kunjungan mereka ke Indonesia.

JAS Aero Engineering (JAE)

Our Line Maintenance Operations serve 16 airports using a team of 250 engineers and technicians trained to the highest standards for both international aviation regulation and the standards of the airlines we support.

During the year the JAE team handled 64,193 aircraft increased 11% compare to last year performance. No direct comparison is possible with the aircraft numbers handled by JAS, since a number of ground handling customers use their own engineering services teams.

We extended our service coverage with a number of clients over the course of the year including maintenance for Cathay Pacific Airways and Cathay Pacific Dragon in Bali.

In January we recommenced support for Malaysia Air Asia which returned to operating to and from Solo, in Central Java. In October Technical Ramp Certification was completed for Malaysian Airlines at Soekarno Hatta and in November we commenced service with Scoot Tiger at Palembang, Sumatra.

JAS Aero Engineering (JAE)

Unit Jasa Perawatan Rutin kami menyediakan layanan di 16 bandar udara. Pekerjaan ditangani tim beranggotakan 250 tenaga ahli mesin dan teknisi yang terlatih menerapkan standar tertinggi, baik yang menyangkut peraturan penerbangan internasional maupun ketentuan maskapai yang kami layani.

Pada tahun 2017 tim JAE menangani perawatan 64.193 pesawat, naik 11% dbandingkan tahun lalu. Perbandingan langsung tidak dapat dilakukan untuk jumlah pesawat yang ditangani JAS mengingat sejumlah pelanggan pengguna jasa penunjang penerbangan mengerahkan tim ahli mesin sendiri.

Cakupan layanan kami perluas ke beberapa klien selama tahun 2017, termasuk jasa pemeliharaan untuk Cathay Pacific Airways dan Cathay Pacific Dragon di Bali.

Pada bulan Januari kami kembali menyediakan layanan untuk Air Asia Malaysia yang kini terbang kembali ke dan dari Solo, Jawa Tengah. Pada bulan Oktober sertifikasi Technical Ramp untuk Malaysian Airlines selesai dilaksanakan di Soekarno-Hatta, dan pada bulan November kami mulai menyelenggarakan layanan untuk Scoot Tiger di Palembang, Sumatra Selatan.



Food

We forged ahead by expanding our inflight service and adding capacity to serve non-aviation customers. The division achieved significant growth of 14% in meals served, to 8.75 million from 7.65 million the previous year.

Operating margins for CAS Food (before elimination) have shown consistent gains, from 11% through 13%, to 16% and 17% in consecutive years from 2014 to 2017.

Inflight Catering

We provided inflight meals for 8 international airline customers during 2017, namely Air Asia, ANA, China Southern, Turkish Airlines, Etihad, Qatar Airways, Vietnam Airlines and Oman Air. The total volume of meals prepared to carrier specified and international standards was 5% higher at 2.69 million (2016: 2.58 million).

One of the key success factors in this business is the cost of procuring quality food, and its effective use, thereby minimizing waste. Introduction of ERP (Enterprises Resources Planning) has contributed to lower the overall food cost as well as encourage manageable waste production.

CAS Food

Kami melangkah maju dengan mengembangkan layanan untuk penumpang pesawat dan memperbesar kapasitas agar dapat melayani pelanggan dari sektor non-penerbangan. Divisi ini membukukan kenaikan yang signifikan hidangan yang disajikan sebesar 14% menjadi 8,75 juta dari 6,65 juta tahun sebelumnya.

Margin laba usaha untuk CAS Food (sebelum eliminasi) terus meningkat, dari 11% menjadi 13% lalu 16% dan 17% berturut-turut sejak tahun 2014 hingga 2017.

Inflight Catering

Kami menyediakan makanan bagi penumpang 8 maskapai penerbangan internasional pada tahun 2017, yakni Air Asia, ANA, China Southern, Turkish Airlines, Etihad, Qatar Airways, Vietnam Airlines dan Oman Air. Total volume makanan yang disiapkan sesuai standar maskapai dan standar internasional mengalami kenaikan 5% menjadi 2,69 juta (2016: 2,58 juta).

Salah satu faktor utama penentu keberhasilan dalam usaha ini adalah biaya pengadaan makanan yang berkualitas, dan bagaimana menghidangkannya sebaik mungkin sehingga limbah yang dihasilkan sesedikit mungkin. Diterapkannya sistem perencanaan sumber daya atau ERP (Enterprises Resources Planning) turut memperkecil biaya pengadaan pangan secara keseluruhan dan menekan jumlah limbah yang dihasilkan.



CAS Food Catering Services

CAS Food Group catering services capacity comprises two satellite kitchens, five on-site kitchens for remote areas and five industrial site kitchens. We also inaugurated a new kitchen facility in Pondok Gede, Jakarta in August.

Our customer base for City and Industrial Catering comprises multinational and leading bluechip companies including Goodyear, HSBC, Indofood, LafargeHolcim, Schlumberger, and Toyota. The market for industrial catering is substantial and having acquired such a prestigious client base in a relatively short time, we believe there is substantial potential for us in the next few years.

We also serve schools, hospitals and hotels such as Global Jaya School, Royal Progress Hospital and the Whiz Prime Hotel, Balikpapan

Our remote catering customers include large coal mine operators among others including Buma, Darma Henwa, ITM, Borneo Lumbang, and Mandiri Inti Perkasa.

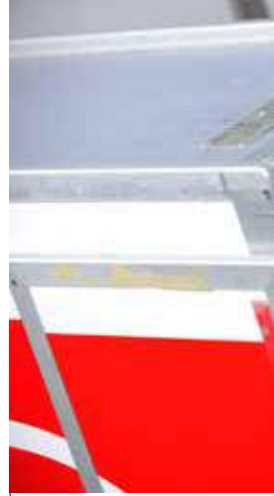
CAS Food Catering Services

Untuk pengadaan jasa catering, sarana yang dioperasikan CAS Food Group adalah dua dapur satelit, lima dapur di lokasi operasi untuk kebutuhan di daerah terpencil dan lima dapur di kawasan industri. Kami juga membuka fasilitas dapur baru di Pondok Gede, Jakarta, pada bulan Agustus.

Pelanggan unit usaha catering untuk kebutuhan wilayah perkotaan dan kawasan industri adalah perusahaan multinasional dan unggulan, termasuk Goodyear, HSBC, Indofood, LafargeHolcim, Schlumberger dan Toyota. Pasar segmen jasa catering sangat besar. Dalam waktu relatif singkat kami berhasil menarik perusahaan-perusahaan ternama menjadi pelanggan, dan karena itulah kami yakin potensi usaha ini bagi kami dalam beberapa tahun ke depan sangat menjanjikan.

Kami juga melayani sekolah, rumah sakit dan hotel, seperti Sekolah Global Jaya, Rumah Sakit Royal Progress dan Hotel Whiz Prime, Balikpapan.

Pelanggan divisi catering di daerah terpencil di antaranya perusahaan besar yang bergerak di bidang penambangan batu bara, termasuk Buma, Darma Henwa, ITM, Borneo Lumbang dan Mandiri Inti Perkasa.





Great taste..and so much lighter!

For the team at Purantara In-Flight Catering, life is never dull - from creating 2,400 meals a day for AirAsia alone, to new menu development for Turkish airlines - while sustaining the highest hygiene standards for all airline customers. In the ever-competitive world of international air travel, more weight equates to costly fuel consumption as aviation fuel prices continue to rise. Qantas chose Purantara Inflight Catering to assist with changing passenger food tray design and configuration to be lighter but equally effective. Such small details added together can make a real saving for Qantas while preserving the quality of service their passengers expect.

Lezat... namun ringan!

Hidup tidak pernah terasa membosankan bagi tim di Purantara In-Flight Catering. Mulai dari menyiapkan 2.400 porsi makanan per hari untuk AirAsia saja, sampai dengan menyusun menu baru untuk Turkish airlines, dengan tetap mengikuti standar kebersihan yang setinggi-tingginya, demi kepentingan semua maskapai pelanggan. Mengingat begitu sengitnya persaingan di dunia penerbangan internasional, bobot yang lebih besar setara dengan konsumsi bahan bakar yang mahal karena harga bahan bakar penerbangan terus meningkat. Qantas memilih CAS Food Purantara Inflight Catering untuk membantu mengubah desain dan konfigurasi baki penumpang agar menjadi lebih ringan namun tetap efektif. Rincian kecil yang ditambahkan bersama-sama dapat membuat penghematan nyata bagi Qantas sambil menjaga kualitas layanan yang diharapkan oleh penumpang mereka.



CAS Facility

The CAS Facility team continued to refine and refocus on sectors offering higher returns and strong potential. They delivered sound margin growth# from a modest base and extended their reach from 7 to 15 cities. While revenue was 6% lower year on year it was derived from a much reduced client base, down 45% to 49 customers, as our strategy to concentrate exclusively on higher quality business relationships is making good progress. During the year CAS Facility introduced ERP systems to improve operating efficiency, already demonstrated by the CAS Food, who have used ERP successfully for two years. While CAS Facility is the second largest employer in the group, we see further opportunities to streamline our operations for cost efficiency and increased agility to serve customers.

In addition to ongoing services in aircraft interior and exterior cleaning and building maintenance, the commercial laundry services sector shows great potential. We commenced with a single hospital client in 2016. We added two more in 2017, including the second largest hospital in Jakarta, opened a workshop and, subsequent to reporting date, we have subsequently more than doubled our customer base for hospital laundry services. We are working closely with a number of building management owners who have responded positively to our waste management as the trend towards building lifetime sustainability is gaining traction. Facility has gained ISO 9001:2015 accreditation and is a certified member of the Green Building Council in Indonesia.

CAS Facility

Tim segmen CAS Facility terus melakukan penyempurnaan dan mengarahkan fokus mereka pada sektor yang menghasilkan keuntungan lebih besar dan sangat potensial. Mereka mencatat kenaikan margin yang cukup tinggi# dibanding sebelumnya yang tidak terlalu besar dan memperluas jangkauan dari 7 menjadi 15 kota. Pendapatan turun 6% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya disebabkan penurunan jumlah pelanggan secara drastis, sebesar 45% menjadi 49 perusahaan, sementara strategi Perseroan untuk memusatkan perhatian pada pelanggan yang memiliki hubungan bisnis berkualitas jangka panjang berjalan dengan baik. Pada tahun 2017, tim di segmen CAS Facility mulai menerapkan sistem ERP untuk meningkatkan efisiensi. ERP dua tahun sebelumnya telah dimanfaatkan oleh CAS Food, dengan hasil yang memuaskan. CAS Facility merupakan unit usaha kedua terbesar di bawah CAS Group, namun kegiatan operasi masih dapat dirampingkan demi penghematan sekaligus menjadikan perusahaan lebih luwes dalam melayani pelanggan.

Selain jasa yang saat ini diselenggarakan, yakni pembersihan bagian dalam dan luar pesawat, dan pemeliharaan bangunan, sektor jasa binatu juga berpotensi besar. Pada tahun 2016 kami mulai menyediakan layanan kepada satu rumah sakit dan menambah dua lagi pada tahun 2017, termasuk rumah sakit terbesar kedua di Jakarta. Kami juga membuka sebuah pusat binatu, dan pasca-pelaporan tahunan ini, pelanggan untuk jasa binatu rumah sakit jumlahnya meningkat dua kali lipat lebih. Kami menggandeng sejumlah pengelola gedung yang menyambut baik langkah kami terkait pengelolaan limbah seiring dengan tren masa pakai bangunan yang berkesinambungan mulai mendapat perhatian serius. CAS Facility telah memperoleh akreditasi ISO 9001:2015 dan merupakan anggota resmi Lembaga Konsil Bangunan Hijau Indonesia.



CAS People

Rising demand for trained pilots and air traffic controllers is an ongoing issue as Indonesia's aviation sector grows. The acquisition of the Jakarta Aviation Training Centre (JATC) successfully completed in June 2017 provides the Group with a sound base of two simulators with an extra two bays to accommodate further capacity. JATC offers pilot provisioning courses, aircraft type rating and air navigation. In 2017 a total of 369 pilots completed flight simulation training for Boeing 737 Next Generation aircraft. Our client base includes, Perkasa Flight School, Sriwijaya Air, Serene Air, US-Bangla Airlines, Regent and TriMG. We commenced the process for procuring in a further Airbus A320 simulator, due to be commissioned in April 2018 to address customer needs.

In August JATC management signed a cooperation agreement with CAE, the leading pilot training company, to procure an Airbus A320 Simulator to operated on a profit sharing basis with CAE. This scheme ensures CAS can operate in an asset light basis.

The International Civil Aviation Organisation (ICAO), a UN specialized agency on standards, practices and procedures in international civil aviation, visited in October to complete a Universal Safety Oversight Audit Programme for Indonesia's Civil Aviation Industry. JATC was appointed by the ICAO to represent Personal Licensing in Indonesia, as one of aspects scope audited by ICAO. After the audit, Indonesia has risen to 55th compared to 151st position in the previous year with a score of 81.15% a sound endorsement of the work undertaken at our Pilot Training Center.

CAS People

Permintaan akan pilot dan pemandu lalu-lintas udara yang terlatih semakin besar, dan kebutuhan akan kedua profesi tersebut masih menjadi persoalan seiring pertumbuhan sektor penerbangan di Indonesia. Akuisisi Jakarta Aviation Training Centre (JATC) rampung pada bulan Juni 2017, dan dengan demikian CAS Group kini memiliki dua unit simulator lengkap dengan dua bilik tambahan untuk mengakomodasi kebutuhan ke depan. Pusat pelatihan ini menyelenggarakan kursus kelengkapan pilot, peningkatan jenjang dan navigasi udara. Sebanyak 369 pilot pada tahun 2017 menyelesaikan pelatihan simulasi terbang untuk pesawat Boeing 737 Next Generation. Pengguna jasa ini di antaranya, Perkasa Flight School, Sriwijaya Air, Serene Air, US-Bangla Airlines, Regent and TriMG. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, kami memulai proses pengadaan satu lagi simulator Airbus A320 yang akan mulai dioperasikan pada bulan April 2018.

Pada bulan Agustus manajemen JATC menandatangani perjanjian kerja sama dengan CAE, perusahaan penyelenggara pelatihan pilot terkemuka, untuk mengadakan Simulator Airbus A320 dari mereka dan mengoperasikannya berdasarkan pembagian hasil dengan CAE. Dengan skema ini, CAS akan beroperasi sebagai perusahaan tanpa memiliki banyak aset.

Organisasi penerbangan sipil internasional di bawah PBB, International Civil Aviation Organisation (ICAO), yang khusus menangani urusan standar, pelaksanaan dan prosedur penerbangan sipil internasional, berkunjung pada bulan Oktober untuk melaksanakan audit lengkap untuk ICAO Universal Safety Oversight Audit Programme di Industri Penerbangan Sipil Indonesia. JATC ditunjuk oleh ICAO untuk mewakili Lisensi Pribadi di Indonesia, sebagai salah satu aspek cakupan yang diaudit oleh ICAO. Setelah melakukan audit, ICAO memberikan sertifikasi kepada Indonesia untuk Universal Safety Oversight Audit Program dan menempati posisi ke-55 dibandingkan dengan posisi ke-151 tahun lalu dengan nilai 81,15%. Ini menunjukkan, JATC memainkan peran penting untuk mendukung kepatuhan dan sertifikasi Pusat Pelatihan Pilot di Indonesia.

Human Resources and capacity building

Progress continued in 2017 with the key initiatives described in our last report; centralizing HR administration for the group for all applications processing, formalization of job descriptions and job levels groupwide, the dissemination of CAS values to all employees, together with a new competency model and the development of coaching capabilities.

Competence: after successfully completing a model to test competence in the aspects of core, role and function, we embarked on a programme in 2017 to disseminate the new model to employees of all CAS business units to assure proper implementation.

Coaching Leadership style: we use coaching as a tool to facilitate feedback and motivate employees toward maximum performance. Over the past year, coaching activities were undertaken for CAS Group leaders to develop their leadership style and engagement techniques with their teams.

CAS Values dissemination: setting the highest service standards defines the work of the CAS Group and our core values – to be Customer Centric, Always Achieving and Serving Sincerely – that distinguish us from competitors, are essential for every employee in their daily working life. Over the course of 2017 mandatory training sessions ‘One Day with CAS Values’ was rolled out.

We inaugurated the Training Facility CAS Group, known as CASTle (CAS Training Learning and Education Center) as part of our commitment to boost employee skills. Several programmes have been conducted in CASTle.

Service is a competitive point of difference

As a true service driven company, CAS depends on our employees and their commitment – excellence and competence.

Sumber daya manusia dan pengembangan kapasitas

Beberapa program pokok, yang dibahas dalam laporan terakhir, terus berjalan baik pada tahun 2017: pemusatan administrasi sumberdaya untuk grup yang mencakup semua pengolahan aplikasi, formalisasi uraian tugas dan jenjang tugas di semua unit di bawah grup, penyuluhan nilai-nilai CAS kepada semua karyawan berikut model kompetensi yang baru dan pengembangan kepelatihan.

Kompetensi: setelah berhasil menyusun model pengujian kompetensi untuk aspek tugas dan fungsi pokok, kami menjalankan satu program lagi pada tahun 2017, yakni menyebarluaskan informasi tentang model baru tersebut kepada karyawan di semua unit usaha CAS agar dapat diterapkan sebagaimana mestinya.

Kepelatihan bagi Pimpinan: kami memanfaatkan kepelatihan sebagai sarana untuk mendapatkan masukan dan memotivasi karyawan agar mereka mampu bekerja sebaik mungkin. Tahun lalu kegiatan kepelatihan dilaksanakan bagi pimpinan CAS Group agar mereka dapat mengembangkan gaya mereka masing-masing dalam memimpin dan teknik untuk melibatkan anggota tim yang mereka pimpin.

Penyuluhan Nilai-nilai CAS: apa yang dikerjakan CAS Group dan nilai-nilai pokok perusahaan – mengutamakan kepentingan pelanggan, selalu berprestasi dan melayani dengan tulus – selalu berlandaskan pada penerapan standar pelayanan terbaik, dan inilah yang membedakan kami dari pesaing. Sepanjang tahun 2017 diselenggarakan sejumlah sesi pelatihan wajib ‘One Day with CAS Values’ untuk mengenalkan nilai-nilai pokok di atas kepada semua karyawan.

Kami meresmikan fasilitas pelatihan CAS Group yang dinamai CASTle (CAS Training Learning and Education Center). Ini menunjukkan komitmen CAS Group untuk meningkatkan ketrampilannya. Beberapa pelatihan telah dilakukan di CASTle.

Pelayanan berdaya saing sekaligus pembeda

Sebagai perusahaan yang sungguh-sungguh mengutamakan pelayanan, CAS bergantung pada karyawan dan komitmen mereka untuk berkarya sebaik-baiknya.

Service to the exacting international standards of the airline industry, and mandated by the regulatory authorities requires exceptional effort across key disciplines including safety, security, hygiene, among others.

Our abilities have to be wide ranging according to different functions – whether dealing with passenger matters or the detailed technical aspects of servicing aircraft – each has its own requirements. In aircraft release and maintenance for example, our engineers and mechanics must be fully familiar with the different aircraft types operated by our customer airlines, not only meeting the international standards applicable to each aircraft model and manufacturer but also the configurations specific to the airline operating it. Our constant commitment to ensuring all CAS engineering and mechanical teams are up to date on all customer equipment specifications, gives us a strong competitive advantage. Discipline in training is at the heart of our business.

Untuk menerapkan standar ketat internasional yang diberlakukan oleh industri penerbangan dan pihak berwenang diperlukan upaya keras untuk memperhatikan dengan sungguh-sungguh, antara lain, keselamatan, keamanan dan kebersihan.

Kami harus mampu menangani berbagai bidang sesuai fungsi, seperti mengurus persoalan penumpang atau melakukan servis pesawat dengan segala masalah teknis yang rumit karena kebutuhan masing-masing bidang tersebut berbeda-beda. Dalam urusan perbengkelan pesawat, misalnya, ahli mesin dan mekanik harus paham perbedaan tipe pesawat yang dioperasikan maskapai yang menjadi pelanggan kami. Selain harus memenuhi standar internasional yang berlaku untuk masing-masing model dan pabrikan pesawat, mereka juga harus memperhatikan konfigurasi yang khusus ditetapkan oleh maskapai yang mengoperasikannya. Komitmen tanpa henti untuk memastikan bahwa semua tim ahli mesin dan mekanik yang bekerja untuk CAS paham semua spesifikasi peralatan milik pelanggan menjadi daya saing kami yang ampuh. Disiplin berlatih merupakan bagian terpenting usaha kami.

Training Hours 2017

Durasi Pelatihan 2017

Unit	Total hours	Total Participant	Average Training Hours
	Jumlah Jam	Jumlah Peserta	Durasi Pelatihan Rata-rata
CAS	3616	208	17.38
JAS	98312	9638	10.20
JAE	7486	863	8.67
CASC	3089	973	3.17
CASB	2492	944	2.64

Company and Subsidiaries	Total Employee	Participants	Total Hours	Average Hours (per Total Employee)	Average Hours (per Participants)
Entitas Induk dan Anak	Jumlah Karyawan	Peserta	Jumlah Jam	Durasi rata-rata (per jumlah karyawan)	Durasi rata-rata (per peserta)
CAS	68	208	3616	53.18	17.38
JAS	3130	9638	98312	31.41	10.20
JAE	275	863	7486	27.22	8.67
CASC	676	973	3089	4.57	3.17
CASB	1472	944	2492	1.69	2.64
	5621	12626	114995		

Company	Staff	Junior Management	Middle Management	Senior Management	BoD & BoC	Total
	Staf	Manajemen Pemula	Manajemen Madya	Manajemen Senior	Dewan Komisaris & Direksi	
CAS	14	20	24	13	9	80
CASB	1446	45	4	0	0	1495
CASC	607	35	27	4	3	676
CASD	1	0	0	0	0	1
PMAD	385	54	20	1	2	462
JAS	2557	437	98	11	6	3109
JAE	134	117	20	0	4	275
JATC	27	3	0	4	2	36
Total	5171	711	193	33	26	6134

In 2016 total employee complement was 6,277 across five operating subsidiaries, reducing to 6,134 in 2017, but including the acquisition of JATC. We reduced overall labour requirements in CASB from 1,819 in 2016 to 1,495 following the change of emphasis towards development of more machine-intensive activities, being the commercial laundry service.

Pada tahun 2016 total karyawan yang bekerja untuk Perseroan adalah 6.277 orang di lima entitas anak, dan jumlah ini turun menjadi 6.134 orang pada 2017 namun sudah termasuk karyawan JATC yang diakuisisi. Kebutuhan tenaga kerja secara keseluruhan di CASB berkurang dari 1.819 orang pada 2016 menjadi 1.495 setelah fokus Perseroan bergeser ke pengembangan usaha yang lebih banyak dikerjakan dengan mesin, yaitu jasa binatu.

Demographic by Age on Dec'31, 2017

Jumlah Karyawan berdasarkan Kelompok Umur pada 31 Desember 2017

Company	17-25 year	26-35 year	36-45 year	46-55 year	>56 year	Total
	17-25 tahun	26-35 tahun	36-45 tahun	46-55 tahun	>56 tahun	
CAS	5	29	20	22	4	80
CASB	931	490	68	6	0	1495
CASC	343	193	121	18	1	676
CASD	0	1	0	0	0	1
PMAD	193	164	79	22	4	462
JAS	871	960	717	541	20	3109
JAE	68	62	83	54	8	275
JATC	3	14	9	6	4	36
Total	2414	1913	1097	669	41	6134

Classification of Workforce Based on Education

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenjang Pendidikan

Company	Elementary School	Junior High School	Senior High School	D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	Total
	SD	SMP	SMA								
CAS	0	0	6	0	1	6	1	46	20	0	80
CASB	24	222	1195	5	3	10	0	36	0	0	1495
CASC	45	90	466	0	0	27	1	43	4	0	676
CASD	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
PMAD	0	2	388	0	0	30	0	41	1	0	462
JAS	14	10	2468	51	18	190	11	336	10	1	3109
JAE	0	3	139	0	0	0	0	130	3	0	275
JATC	1	0	15	0	0	5	0	15	0	0	36
Total	84	327	4677	56	22	268	13	648	38	1	6134



Financial Review

Tinjauan Keuangan

Overview

The past year has been one of change with very positive progress. Against a backdrop of a slower than expected GDP growth, improving at a rate of 5.1%, Indonesia's aviation sector continued to offer substantial opportunities. Soekarno Hatta International, Indonesia's largest hub, recorded a rise of 8% in passenger numbers. According to data from Indonesia two dominant state owned airport managers operators, Angkasa Pura 2 and Angkasa Pura 1, passenger numbers rose by 12.5% and 11% respectively to 89.8 million and 105.5 million compared to the previous year.

CAS Group was able to boost topline growth to 13.32% compared to single digit gains in each of the previous two years. In both Destination and Food Groups, together representing 96% of total sales, throughput was considerably improved in terms of 18% more passengers handled, 14% more meals served and a 9% rise in cargo volumes.

The acquisition of JATC in June 2017 has contributed to diversify earnings and add to the established synergy within the CAS Group in aviation services.

Income Statement

Revenues

Total revenues grew by 13.32% in 2017 to Rp 2,058 billion driven by solid growth in ground handling, passenger traffic and cargo. This reflected increases of 19% in flights handled, 18% in passenger numbers and volume growth of 9% in cargo, as well as price adjustments in services agreements with CAS Group customers.

Ikhtisar

Tahun lalu merupakan tahun perubahan dengan kemajuan yang sangat positif. PDB berangsur-angsur meningkat, meski lebih lambat daripada perkiraan, sebesar 5,1%, dan pada kondisi ini, sektor penerbangan di Indonesia terus menawarkan banyak peluang. Bandara Internasional Soekarno Hatta, bandar udara pengumpul terbesar negara ini, mencatatkan kenaikan jumlah penumpang 8%. Data dari dua BUMN besar pengelola bandar udara di nusantara, Angkasa Pura 2 dan Angkasa Pura 1, jumlah penumpang yang mereka tangani masing-masing meningkat 12,5% dan 11% menjadi 89,8 juta dan 105,5 juta orang dibanding tahun sebelumnya.

CAS Group berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 13,32%, sementara kenaikan per tahun selama dua tahun sebelumnya masih di bawah sepuluh persen. Grup CAS Destination dan CAS Food, yang menghasilkan sebesar 96% dari penjualan total, menunjukkan peningkatan kinerja yang luar-biasa: jumlah penumpang yang ditangani naik 18%, makanan yang disediakan 14% lebih banyak dan volume kargo bertambah 9%.

Akuisisi JATC pada bulan Juni 2017 berkontribusi terhadap penambahan laba dan memperkuat sinergi jasa dirgantara yang telah terbina di antara kelompok usaha di bawah CAS Group.

Laporan Laba-Rugi

Pendapatan

Pada tahun 2017, total pendapatan naik 13,32% menjadi Rp 2.058 miliar, yang disebabkan oleh peningkatan pada ground handling, lalu-lintas penumpang dan kargo. Peningkatan di atas mencakup kenaikan jumlah penerbangan yang ditangani hingga 19%, kenaikan jumlah penumpang sebesar 18% dan kenaikan volume kargo sebesar 9%, serta penyesuaian harga sebagaimana perjanjian penyelenggaraan pelayanan dengan pelanggan CAS Group.

The Destination business segment achieved 18% revenue growth. This comprised Cargo and ground handling services revenues which grew 19.5% to Rp 1,503 billion and Aircraft release and maintenance services revenues at Rp 131 billion. Together they contributed 79% of total revenues. Our CAS Food segment, offering catering services for both aviation and non-aviation customers, achieved revenue of Rp 333 billion. This represented a slight increase compared to Rp 331 billion in 2016 and contributed 16% to total revenues. Facilities management services and the newly opened acquired aviation training services provided the balance of total revenues.

Operating Expenses

Total operating expenses for the year amounted to Rp 1,554 billion representing an increase of 13%.

Operating expenses overall summary

Cargo and ground handling, plus aircraft release and maintenance combined accounted for 68.4% - the bulk of total operating expenses - increasing by 18% to a total of Rp 1,064 billion. Among the other business segments, catering expenses accounted for 20% of the total and grew 3% to Rp 310 billion. Expenses for facilities management were just 1% higher and aviation training costs rose 5%. Together they represented 7% of the cost mix at Rp 109 billion, while general and administrative expenses contributed the remainder at less than 5% of total operating expenses, with an increase of 16% to Rp 71 billion.

Segmen usaha Destinasi mencatat kenaikan pendapatan hingga 18%, mencakup pendapatan dari jasa kargo dan ground handling, yang meningkat 19,5% menjadi Rp 1.503 miliar, dan dari jasa penyimpanan dan pemeliharaan pesawat perbengkelan penerbangan sebesar Rp 131 miliar. Segmen tersebut berkontribusi 79% terhadap total pendapatan. Segmen jasa boga (CAS Food) yang menyediakan jasa catering untuk pelanggan di sektor industri dirgantara dan non-dirgantara membukukan pendapatan sebesar Rp 333 miliar. Angka ini sedikit meningkat dari Rp 331 miliar pada tahun 2016, dan berkontribusi 16% terhadap total pendapatan. Pendapatan lainnya berasal dari jasa manajemen fasilitas dan jasa pelatihan penerbangan yang baru dibuka diakuisisi.

Beban Usaha

Total beban usaha pada tahun 2017 sebesar Rp 1.554 miliar, meningkat 13%.

Ringkasan beban usaha

Beban usaha yang berasal dari jasa kargo dan penunjang penerbangan serta jasa pemeliharaan dan penyimpanan pesawat terbang mencapai 68,4% dari total beban usaha, meningkat 18% menjadi Rp 1.064 miliar. Di antara segmen bisnis lainnya, beban catering adalah sebesar 20% dari jumlah beban usaha, naik 3% menjadi Rp 310 miliar. Beban manajemen fasilitas naik hanya 1%, dan beban pelatihan penerbangan meningkat 5%. Beban kedua segmen ini adalah 7% dari total beban usaha yaitu sebesar Rp 109 miliar, sementara selebihnya adalah beban umum dan administrasi sebesar kurang dari 5% dari total beban usaha, dengan peningkatan 16% menjadi Rp 71 miliar.

Operating Expenses – key variances

Across the group the largest cost elements constituted higher salaries, up by 18% from Rp364 billion to Rp428 billion – in line with our ongoing strategy to differentiate ourselves though the quality of the talent we deploy to sustain our relationships with leading international aviation clients.

Food and beverage costs were 5.4% higher at Rp 267 billion for similar reasons, to maintain our position in a competitive market.

Cargo sharing costs were up 28% to Rp 181 billion, based on a fixed percentage of cargo revenue payable to airport operators. This was inline with the rise in cargo handling revenue, which increased by 30% year on year.

Rental costs rose 12.4% to Rp 61 billion resulting from increases in rental of space on airport premises. Contract terms are reviewed every two to three years periodically.

Security services costs were 18% higher at Rp 53 billion reflecting our policy to maintain maximum safety and security on all airside and other operations.

Taking into consideration the number of aircraft handled, operating expenses for Aircraft release & maintenance services were well controlled rising 8% to Rp 155 billion, primarily reflecting salaries at Rp 62 billion, and increase of 8%.

Within General and Administrative expenses, over 61% represented staff salaries and benefits which rose by over 11% to Rp 43 billion. Total headcount was reduced by just over 2% from 6,277 to 6,134 with a significant decrease within CASB from 1,819 to 1,495 employees. This resulted from our decision to concentrate on developing less labour-intensive and more automation-led laundry services compared to commercial cleaning.

Beban Usaha – perbedaan utama

Elemen beban usaha terbesar di antara semua segmen usaha CAS Group adalah peningkatan gaji, naik 18% dari Rp 364 miliar menjadi Rp 428 miliar. Peningkatan ini seiring dengan strategi Perseroan dalam melakukan diferensiasi melalui kualitas sumberdaya manusia yang ditempatkan untuk mempertahankan hubungan dengan klien dari kalangan perusahaan dirgantara terkemuka di dunia.

Beban makanan dan minuman mengalami kenaikan 5,4% menjadi Rp 267 miliar karena alasan serupa, untuk mempertahankan posisi kami di pasar yang kompetitif.

Biaya bersama kargo meningkat 28% menjadi Rp 181 miliar, berdasarkan persentase tetap pendapatan kargo yang dibayarkan kepada pengelola bandar udara. Jumlahnya mengikuti kenaikan pendapatan jasa kargo sebesar 30% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Biaya sewa naik 12.4% menjadi Rp 61 miliar yang berasal dari kenaikan sewa tempat di lingkungan bandara. Persyaratan kontrak dikaji dua hingga tiga tahun sekali secara periodik.

Biaya jasa keamanan meningkat 18% menjadi Rp 53 miliar, sesuai kebijakan Perseroan untuk menjaga keselamatan dan keamanan semaksimal mungkin di semua area sisi udara di bandara dan unit operasi lainnya.

Dengan memperhitungkan jumlah pesawat yang ditangani, beban usaha untuk jasa penyimpanan dan pemeliharaan pesawat terbang mampu ditekan, dengan kenaikan 8% menjadi Rp 155 miliar, khususnya berasal dari gaji sebesar Rp 62 miliar atau meningkat 8%.

Lebih dari 61% beban umum dan beban administrasi berupa gaji dan tunjangan karyawan, naik lebih dari 11% menjadi Rp 43 miliar. Total karyawan berkurang 2% lebih sedikit, dari 6.277 menjadi 6.134 orang dengan pengurangan terbesar di CASB dari 1.819 menjadi 1.495 orang sejalan dengan keputusan Perseroan untuk memusatkan perhatian pada penyelenggaraan jasa yang memerlukan lebih sedikit tenaga kerja dan jasa binatu yang lebih banyak memanfaatkan otomatisasi dibanding jasa binatu komersial.

Margins and profitability

Given close attention to the management of operating costs together with periodic adjustments to pricing within service agreements with customers, operating margins were sustained year on year at 24% and EBITDA margin for 2017 was steady at 28%.

After applying total operating expenses, Income before financial and other items, grew 14% to Rp 503 billion.

Depreciation

The overall increase is in line with the level of capital equipment purchases made in 2016 (please see the Capital expenditure table below) primarily in operations equipment purchased and leased. This included new ground support equipment as mandated by the Ministry of Transportation. The expansion of catering services facilities and the new aircraft simulator B737-NG were additional factors in the increase in depreciation.

Marjin dan profitabilitas

Perhatian seksama terhadap pengelolaan beban usaha, seiring dengan penyesuaian harga secara berkala dalam kontrak penyediaan jasa dengan pelanggan, berhasil mempertahankan marjin laba usaha sebesar 24% seperti periode yang sama tahun sebelumnya, sedangkan marjin EBITDA untuk tahun 2017 tetap 28%.

Setelah dikurangi beban usaha, laba sebelum pos keuangan dan lainnya meningkat 14% menjadi Rp 503 miliar.

Depresiasi

Secara keseluruhan kenaikan ini sejalan dengan pembelian peralatan modal pada tahun 2016 (lihat tabel Belanja Modal di bawah ini) khususnya peralatan operasi yang dibeli maupun disewa, meliputi peralatan penunjang penerbangan baru sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan. Penambahan fasilitas jasa catering dan simulator baru untuk pesawat B737-NG juga menjadi faktor meningkatnya angka depresiasi.

(in thousands Rupiah)

(dalam ribuan Rupiah)

Business Unit	2017	2016	Unit Usaha
Cargo & Ground Handling	43,991	29,919	Pergudangan & Penunjang Penerbangan
Catering Services	11,788	11,994	Jasa Katering
Aviation Training	7,634	7,370	Pelatihan Penerbangan
Line Maintenance	4,411	3,599	Perbengkelan Penerbangan
Facility Management	1,848	1,418	Manajemen Fasilitas
General & Administrative	4,742	4,150	Umum & Administrasi
Total	74,416	58,453	Total

Financial costs & Other Item

Total finance and foreign exchange costs grew from Rp 54 billion to Rp 56 billion, finance costs rising 29% to Rp 56 billion reflecting an increase in total short and long term debt including leases. Other gains and losses net swung from a surplus of Rp 14 billion in 2016 to a deficit of Rp 28 billion primarily relating to tax expense provision and the costs of a discontinued inflight catering operation which were expensed in 2017.

Beban keuangan & Pos Lainnya

Total beban keuangan maupun selisih kurs meningkat dari Rp 54 miliar menjadi Rp 56 miliar, sementara beban keuangan naik 29% menjadi Rp 56 miliar disebabkan oleh peningkatan utang jangka pendek dan jangka panjang, termasuk sewa. Keuntungan dan kerugian lain-lain – neto berubah dari surplus sebesar Rp 14 miliar pada tahun 2016 menjadi defisit sebesar Rp 28 miliar, cadangan biaya pajak dan biaya yang timbul akibat dihentikannya jasa catering dalam penerbangan yang dibebankan pada tahun 2017.

Net Profit

Pretax profit increased 5% to Rp 450 billion and Profit for the year was 9% higher at Rp 323 billion represented as earnings per share at Rp 63 compared to Rp 58 the previous year.

Financial Position

Disclosure: transaction between entities under common control

Following the acquisition of 51% ownership of the Jakarta Aviation Training Centre (JATC) for a purchase consideration of Rp 90.4 billion from Delta Raya Selaras (DRS) and DRS Capital Pte (DRSC), both being related parties, the consolidated financial statements of the receiving entity being PT CAS Tbk for 2016 have been restated. The restatement is as if the transaction had already been carried out, in conformity with SFAS No.38 as described in Note 4 of the notes to the consolidated financial statements. The commentary below covers the years 2017 and 2016 as restated.

Assets - current

Current assets of Rp 834 billion comprise increases in cash to Rp 136 billion and accounts receivable to Rp 307 billion, up 15% in line with the growth of the Group's core business activities.

On June 15th 2017 the Company and CAM entered into a loan restructuring agreement with an outstanding amount of Rp 187.4 billion and US\$3.8m repayable over 12 years. Under the terms between the Company and shareholder CAM, the current portion of Rp 8 billion is stated as a current asset, while an amount of Rp 231 billion is stated as a non-current, in line with the 12 year tenor of the loan. Repayment of the loan is through dividends received by CAM.

Laba Bersih

Pada tahun 2017, laba sebelum pajak penghasilan meningkat 5% menjadi Rp 450 miliar, total laba tahun berjalan naik 9% mencapai Rp 323 miliar, dan laba per lembar saham Rp 63 dibandingkan Rp 58 pada tahun sebelumnya.

Posisi Keuangan

Pemaparan Informasi: transaksi antar-entitas dengan pengendali yang sama

Setelah diakuisisinya 51% saham Jakarta Aviation Training Centre (JATC) dengan nilai pembelian Rp 90,4 miliar dari Delta Raya Selaras (DRS) dan DRS Capital Pte (DRSC), keduanya pihak-pihak yang berelasi, maka laporan keuangan konsolidasian entitas penerima akuisisi, dalam hal ini PT CAS Tbk, untuk tahun 2016 telah disajikan kembali. Dalam pernyataan kembali tersebut, transaksi disajikan seolah-olah telah terlaksana, sesuai dengan PSAK No. 38, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 4 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Pembahasan di bawah meliputi penyajian kembali untuk tahun 2017 dan 2016.

Aset - lancar

Aset lancar sebesar Rp 834 miliar meliputi kenaikan kas dan setara kas menjadi Rp 136 miliar dan piutang usaha sebesar Rp 307 miliar, naik 15% sejalan peningkatan aktivitas usaha inti Grup.

Pada 15 Juni 2017 Perseroan dan CAM menandatangani perjanjian restrukturisasi utang sebesar Rp 187,4 miliar dan US\$ 3,8 juta dengan masa pelunasan 12 tahun. Menurut ketentuan yang disepakati Perseroan dan pemegang saham CAM, Rp 8 miliar dinyatakan sebagai aset lancar, sedangkan Rp 231 miliar sebagai aset tidak lancar, mengikuti tenor pinjaman 12 tahun. Pinjaman dilunasi dengan dividen yang diterima CAM.

Advances and prepaid expenses reduced from Rp 361 billion to Rp 296 billion representing advances and downpayments in respect of orders of new ground support equipment typically ordered one year in advance. These balances change year to year in the normal course of business, depending upon equipment needs to service our clients.

Assets: non current

Non current assets of Rp 1,072 billion comprised primarily of the loan to CAM, as related party. On June 15th 2017 the Company and CAM entered into a loan restructuring agreement with an outstanding amount of Rp 187.4 billion and US\$3.8m repayable over 12 years. Under the agreement terms Rp 8 billion is stated as a current asset, while the amount of Rp 231 billion is treated as a non-current, in line with the 12 year tenor of the loan. Repayment of the loan is through dividends received by CAM.

Collectability

As at reporting date total receivables amounted to Rp 306.7 billion compared to Rp 268.1 billion a year earlier, reflecting business growth. Amounts past due but not impaired amounted to Rp 115.6 billion. Average days outstanding have shown improvement over the last two years.

Uang muka dan biaya dibayar di muka turun dari Rp 361 miliar menjadi Rp 296 miliar. Ini mencakup uang muka dan biaya dibayar di muka untuk pemesanan peralatan baru penunjang penerbangan yang umumnya dipesan setahun sebelumnya. Saldo di atas berubah dari tahun ke tahun selama kegiatan usaha berjalan, tergantung peralatan yang dibutuhkan untuk melayani klien.

Aset: tidak lancar

Aset tidak lancar sebesar Rp 1.072 miliar terutama berupa pinjaman kepada CAM, sebagai pihak berelasi. Pada 15 Juni 2017, Perseroan dan CAM menandatangani perjanjian restrukturisasi pinjaman sebesar Rp 187,4 miliar dan US\$ 3,8 juta dengan masa pelunasan 12 tahun. Sesuai ketentuan dalam perjanjian tersebut, Rp 8 miliar dinyatakan sebagai aset lancar sedangkan Rp 231 miliar diakui sebagai aset tidak lancar, sesuai jangka waktu pinjaman 12 tahun. Pinjaman dilunasi dengan dividen yang diterima CAM.

Kolektabilitas

Pada saat penyusunan laporan ini, total piutang usaha adalah sebesar Rp 306,7 miliar dibandingkan dengan Rp 268,1 miliar setahun sebelumnya, sejalan dengan pertumbuhan usaha. Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai mencapai Rp 115,6 miliar. Rata-rata umur piutang semakin pendek selama dua tahun terakhir.

Working capital and liquidity management

Pengelolaan likuiditas dan modal kerja

Business Unit	2017	2016	2015	Unit Usaha
Accounts Receivable Turnover	6.6	6.7	5.5	Perputaran Piutang
Days in Accounts Receivable	55	54	66	Jatuh Tempo Piutang (hari)

Liabilities - current

Total liabilities increased by 13% to Rp 1,108 billion.

Current liabilities increased 26% to 626 billion, primarily reflecting increases in accrued expenses up 21% to Rp 204 billion, mainly attributed to increases in concession fees payable and employee benefits. Total accounts payable declined 24% to Rp 64 billion.

Short term bank loans reduced by 9% to Rp 85 billion. Maturing medium term debt amounted to Rp 66 billion, up from Rp 39 billion. Finance lease payables for equipment amounted to 37 billion.

The related payable of Rp 54.9 billion was in respect of the consideration for acquiring a controlling interest in JATC, payable to DRSC, a related party.

Liabilities: non-current

Non-current liabilities at Rp 482 billion comprised amount of Rp 191 billion in bank loans up from a level of Rp 159 billion in 2016 and Rp 130 billion in finance leases. The extra facilities were required in respect of funding purchases of ground service equipment as mandated by the Ministry of Transportation regulations. Employee benefits liabilities increased to Rp 157 billion.

Debt management

The level of debt increased 7% year on year to Rp 510 billion. Short-term debt increased 14% to Rp 188 billion while long-term debt rose 4% to Rp 321 billion. Management considers the level of debt to be manageable and in line with the business needs of CAS Group. Capital risks are monitored with a view to maximizing shareholder value through increased turnover and earnings, while meeting specific limits which include a ratio of Net Debt to Consolidated EBITDA at a maximum of 1.5 times; Net Debt to Consolidated Tangible Intangible Assets at a maximum of 2 times and Debt to Equity Ratio at a minimum of 1.5 times.

Liabilitas – jangka pendek

Total liabilitas naik 13% menjadi Rp 1.108 miliar.

Liabilitas jangka pendek meningkat 26% menjadi Rp 626 miliar, terutama disebabkan oleh kenaikan beban akrual sebesar 21% menjadi Rp 204 miliar, terutama disebabkan naiknya konsesi yang harus dibayarkan dan tunjangan karyawan. Total utang usaha turun 24% menjadi Rp 64 miliar.

Utang bank jangka pendek turun 9% menjadi Rp 85 miliar. Utang jangka menengah yang jatuh tempo jumlahnya mencapai Rp 66 miliar, naik dari Rp 39 miliar. Utang sewa pembiayaan untuk peralatan berjumlah Rp 37 miliar.

Utang berelasi sebesar Rp 54,9 miliar terkait dengan akuisisi saham pengendali JATC, yang pembayarannya ditujukan kepada DRSC, salah satu pihak yang berelasi.

Liabilitas: jangka panjang

Liabilitas jangka panjang sebesar Rp 482 miliar mencakup utang bank sebesar Rp 191 miliar naik dari Rp 159 miliar pada tahun 2016, dan utang sewa pembiayaan sebesar Rp 130 miliar. Fasilitas tambahan diambil untuk mendanai pembelian peralatan penunjang penerbangan sesuai ketentuan dalam peraturan Kementerian Perhubungan. Liabilitas imbalan kerja meningkat menjadi Rp 157 miliar.

Pengelolaan utang

Dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, terjadi kenaikan jumlah utang sebesar 7% menjadi Rp 510 miliar. Utang jangka pendek naik 14% menjadi Rp 188 miliar sementara utang jangka panjang naik 4% menjadi Rp 321 miliar. Manajemen menilai besarnya utang ini masih di kisaran yang wajar, sejalan dengan kebutuhan usaha CAS Group. Perseroan memantau risiko modal agar keuntungan bagi pemegang saham dapat dimaksimalkan dengan menambah perputaran dan pendapatan sekaligus memenuhi batasan tertentu, di antaranya rasio utang bersih terhadap EBITDA yang terkonsolidasi maksimum 1,5 kali; rasio utang bersih terhadap aset tak-berwujud yang terkonsolidasi maksimal 2 kali dan rasio utang terhadap ekuitas minimum 1,5 kali.

Solvency - Debt management ratios

As of reporting date all company facilities are operating in accordance with the terms prevailing and within all covenants. Debt and interest relative to EBITDA as a measure of operating cash flow and profitability showed improvement in 2017 while the debt service ratio was broadly maintained.

Solvabilitas - rasio pengelolaan utang

Ketika laporan ini disusun, semua fasilitas kredit dikelola sesuai persyaratan yang berlaku dan mengikuti semua perjanjian yang ditandatangani. Utang dan bunga dalam kaitannya dengan EBITDA sebagai ukuran arus kas operasi dan profitabilitas terlihat membaik pada tahun 2017 sementara rasio pembayaran utang secara menyeluruh dapat dipertahankan.

Business Unit	2017	2016	2015	Unit Usaha
Debt/EBITDA	0.88	0.96	0.66	Utang/EBITDA
EBITDA/Interest	10.33	11.35	11.36	EBITDA/Bunga
Debt Service Coverage Ratio	2.37	2.36	3.44	Rasio Kecukupan Membayar Utang

Capital structure

The Company's capital structure consists of debt offset by cash on hand and in banks, and equity of stockholders, consisting of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings.

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the stockholders through the optimisation of debt and equity. Cashflow generation is the primary method of servicing the current level of debt. Liquidity needs are met from internal cashflow and working capital facilities from lenders, as required. The Board of Directors of the company periodically reviews the company's capital structure and carefully considers the cost of capital and related risks as an integral part of this review.

Capital Expenditures

The total capital expenditure for 2017 was Rp 300 billion and included the acquisition of JATC from a related party in the amount of Rp 89 billion. The previous year capital expenditure amounted to a total of Rp 348 billion.

Struktur modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman yang diimbangi dengan kas di tangan maupun di bank, dan ekuitas pemegang saham yang terdiri dari modal ditempatkan, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Risiko modal dikelola dengan baik agar Perseroan mampu menjamin keberlanjutan usahanya dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dengan mengoptimalkan utang dan ekuitas. Pembayaran utang terutama dilakukan dengan kas yang diperoleh. Kebutuhan akan likuiditas dipenuhi dengan arus kas internal dan fasilitas modal kerja dari kreditur, apabila diperlukan. Direksi Perseroan secara berkala mengkaji struktur permodalan Perseroan, dan secara cermat menelaah biaya modal dan risiko terkait, sebagai bagian tidak terpisahkan dari evaluasi ini.

Belanja Modal

Total belanja modal untuk tahun 2017 adalah Rp 300 miliar dan meliputi akuisisi JATC dari salah satu pihak yang berelasi senilai Rp 89 miliar. Pada tahun 2016, total belanja modal sebesar Rp 348 miliar.

Expenditure on operations equipment in 2017 was Rp 163 billion in compared to Rp 195 billion in 2016, and represented purchases of ground support equipment, required to be replenished in accordance with Ministry of Transportation regulations.

Belanja peralatan operasi pada 2017 mencapai Rp 163 miliar dibandingkan Rp 195 miliar pada tahun 2016, meliputi pembelian peralatan penunjang penerbangan, yang wajib dilengkapi sesuai peraturan Kementerian Perhubungan.

CAPEX Belanja Modal

In thousands
dalam ribuan (Rp.)

Descriptions	2017	2016	Deskripsi
Land	1,625,000	1,625,000	Tanah
Buildings and Leasehold Improvements	7,079,270	7,079,270	Gedung dan Renovasi Bangunan Sewa
Operations Equipment	163,562,032	163,562,032	Peralatan Operasi
Motor Vehicles	631,855	631,855	Kendaraan Bermotor
Installation and Communications	4,559,700	4,559,700	Instalasi dan Komunikasi
Office Furniture and Equipment	5,420,953	5,420,953	Peralatan dan Perabot Kantor
Construction in Progress	7,655,416	7,655,416	Aset dalam Penyelesaian
Leased Assets			Sewa Pembiayaan
Full Flight Simulator	-	-	Simulator Penerbangan Lengkap
Operations Equipment	21,341,900	123,304,172	Peralatan Operasi
Acquisition (JATC)	89,054,983	-	Akuisisi (JATC)
Total	300,931,109	348,190,507	Total

Equity

Total equity amounted to Rp 799 billion compared to Rp 811 billion in 2016, as restated. The difference between the purchase price and Company's proportional ownership of the net assets of all purchased subsidiaries is recorded as a difference in value between entities under common control. This amounted to Rp (135.9) billion in 2016 and Rp (221.9) billion in 2017, reflecting the acquisition of JATC in 2017. After adjustments for share premium, differences between assets and liabilities relating to the 2017 Government tax amnesty and foreign exchange differences, the additional paid in capital amounted to Rp (170) billion in 2017 and Rp (84) billion in 2016, as restated.

Ekuitas

Total ekuitas sebesar Rp 799 miliar, dibandingkan Rp 811 miliar pada tahun 2016, sebagaimana dinyatakan kembali. Selisih antara harga pembelian dan kepemilikan proporsional Perseroan atas aset bersih anak perusahaan yang dibeli dicatat sebagai selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali. Jumlahnya adalah Rp (135,9) miliar pada tahun 2016 dan Rp (221,9) miliar pada tahun 2017, menunjukkan perolehan JATC pada tahun 2017. Setelah penyesuaian untuk premium saham, perbedaan antara aset dan liabilitas terkait dengan amnesti pajak Pemerintah 2017 dan selisih kurs, tambahan modal disetor adalah sebesar Rp (170) miliar pada tahun 2017 dan Rp (84) miliar pada tahun 2016, sebagaimana disajikan kembali.

The Company does not currently offer either an Employee Stock Option Plan (ESOP) or a Management Stock Option Plan (MSOP). No rights issue was undertaken during the year, therefore no obligation to report realization and usage of proceeds from stock issuance.

Perseroan saat ini tidak melaksanakan program kepemilikan saham karyawan (ESOP) atau program kepemilikan saham manajemen (MSOP). Tidak dilaksanakan penerbitan hak emisi saham (rights issue) pada tahun 2017, sehingga tidak ada kewajiban di pihak Perseroan untuk melaporkan realisasinya dan penggunaan dana hasil penerbitan saham.

Return on Equity

Imbal Hasil Ekuitas

2017	2016	2015	2014	2013	2012
40%	37%	53%	55%	61%	54%

Cash Flow

Operating activities

Net cash generated from operations was Rp 362 billion in 2017, compared to Rp 344 billion in 2016. Cash received from customers rose 8% to Rp 2,020 billion.

Investing activities

Net cash used in investing activities in 2017 decreased from Rp 318 billion to Rp 136 billion.

Financing activities

Net cash from financing activities was Rp 201 billion in 2017, including dividend payments, plus payments and receipts in respect of bank loans.

Arus Kas

Aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp 362 miliar pada tahun 2017, dibandingkan Rp 344 miliar pada tahun 2016. Penerimaan kas dari pelanggan meningkat 8% menjadi Rp 2.020 miliar.

Aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 turun dari Rp 318 miliar menjadi Rp 136 miliar.

Aktivitas pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 201 miliar pada tahun 2017, termasuk pembayaran dividen serta pembayaran maupun penerimaan dari pinjaman bank.



Year-end cash position

Year-end 2017 cash stood at Rp 136 billion compared to Rp 110 billion in the previous year.

Dividend Policy

The Company seeks to provide cash dividends to shareholders annually. However, due consideration is given in accordance to the terms and any covenants relating to outstanding borrowing facilities, the ongoing need for capital investment and the Company's internal cash requirements. Dividend payout for the years 2014, 2015, 2016 was 40%, 20% and 10% respectively. The amount of the dividend payout is approved by the Annual General Meeting of Shareholders based on proposals from the management of the Company.

At the Annual General Stockholders Meeting held June 19, 2017, Shareholders' approved a final dividend for 2016 of Rp 12.125 billion or Rp 5.81 per share which was paid July 19, 2017 from 2016 earnings.

A dividend of Rp 23.6 billion or Rp 11.32 per share from 2015 earnings was approved at the Annual General Stockholders Meeting on June 30, 2016 and paid in August 2016.

Posisi kas akhir tahun

Saldo kas dan setara kas pada akhir 2017 tercatat sebesar Rp 136 miliar, meningkat dari Rp 110 miliar tahun sebelumnya.

Kebijakan dividen

Perseroan berupaya memberikan dividen tunai kepada pemegang saham setiap tahun. Namun demikian, kebijakan ini mempertimbangkan batas persyaratan struktur permodalan antara Perseroan dengan kreditur, covenants, kebutuhan atas investasi barang modal saat ini dan kebutuhan kas internal Perseroan. Besaran dividen yang dibagikan untuk pencapaian kinerja tahun 2014, 2015 dan 2016 masing-masing sebesar 40%, 20% dan 10%. Besaran dividen yang dibayarkan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari manajemen Perseroan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2017, pemegang saham menyetujui pembagian dividen final untuk tahun 2016 sebesar Rp 12,125 miliar atau Rp 5,81 per lembar saham yang dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2017 dari laba tahun 2016.

Dividen sejumlah Rp 23,6 miliar atau setara Rp 11,32 per lembar saham dari laba tahun 2015 disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2016, dan dibayarkan pada bulan Agustus 2016.

(in million Rp.)	2011	2012	2013	2014	2015	2016	(dalam juta Rp.)
Dividend	7,033	30,000	43,600	43,825	23,624	12,125	Dividen
Net Income	65,814	87,532	109,714	110,355	118,116	121,169	Laba Bersih
Payout Ratio (%)	11%	34%	40%	40%	20%	10%	Dividen yang Dibayarkan (%)

Change of accounting policies

There were no major changes in accounting policy.

Extraordinary events

There were no extraordinary events during the course of the year.

Government regulations

There were no major changes to government regulations to affect the company in 2017.

Perubahan kebijakan akuntansi

Tidak ada perubahan pokok terhadap kebijakan akuntansi.

Kejadian luar biasa

Tidak ada kejadian luar biasa sepanjang tahun 2017.

Peraturan pemerintah

Tidak ada perubahan peraturan pemerintah yang berdampak terhadap Perseroan pada tahun 2017.



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Our corporate mission 'To deliver excellent service by being Customer centric, Always achieving and Serving sincerely' is entirely appropriate for the work we do with local communities around our operations. First and foremost CAS Group is a service driven company and we apply this core attribute to society at large, applying the same approach we use in setting high performance and quality standards for the best possible service to engage all our stakeholders.

Our corporate social responsibility programmes are designed to provide support for local communities in respect of specific needs in supporting education, health, poverty alleviation and child welfare for those less privileged in society. Over the course of 2017, CAS conducted a number of activities.

Social Welfare

The Group and in particular JAS Aero Engineering cooperated with local foundations, orphanages, and pondok pesantren to provide basic necessities, zakat and social donations during Idul Fitri, Idul Adha, and around anniversary celebrations for CAS Group and its subsidiaries.

CAS Group, JAS Aero Engineering and customers gathered to break the fast with Orphanage Esa Sasana Surya during the fasting month and participated in providing donations for 1,000 orphanages in coordination with the Department of Transportation.

JAS Airport Services organized mass circumcision participated by local underprivileged children from nearby communities.

Misi Perseroan, 'Memberikan pelayanan terbaik dengan fokus pada pelanggan, selalu mencapai target, dan melayani dengan tulus', menggambarkan apa yang kami kerjakan bersama masyarakat sekitar unit kerja kami. Yang pertama dan terutama, CAS Group adalah perusahaan yang berlandaskan layanan. Perlakuan yang sama kami berikan kepada masyarakat pada umumnya, dan layanan yang terbaik, yang diberikan dengan sebaik mungkin dan dengan standar kualitas setinggi mungkin, kami mengajak semua pihak yang berkepentingan untuk ikut terlibat.

Program tanggung jawab sosial kami disusun untuk membantu masyarakat setempat yang kurang mampu memenuhi hal-hal yang mereka butuhkan: pendidikan, layanan kesehatan, penanggulangan kemiskinan dan kesejahteraan bagi anak-anak. Ada sejumlah kegiatan yang dilaksanakan CAS pada tahun 2017.

Kesejahteraan masyarakat

CAS Group dan khususnya JAS Aero Engineering menjalin kerja sama dengan yayasan, panti asuhan dan pondok pesantren setempat menyediakan kebutuhan pokok, memberi zakat dan sumbangan selama Idul Fitri, Idul Adha dan pada acara peringatan hari jadi CAS Group dan entitas anaknya.

CAS Group, JAS Aero Engineering dan pelanggan berkumpul untuk berbuka puasa bersama anak-anak di Panti Asuhan Esa Sasana Surya pada bulan ramadhan, dan berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan ikut memberikan sumbangan kepada 1.000 orang anak yatim-piatu.

JAS Airport Services mengadakan acara sunatan masal yang diikuti anak-anak dari keluarga kurang mampu di daerah sekitar.

Regular and special relief programmes

JAS Airport Services participates in AQL Peduli activities, by providing donations and undertaking emergency response activities for communities impacted by natural disasters in Aceh and Tasikmalaya.

Education

JAS Airport Services provides funds in support of education, specifically the Aviation Goes to Campus initiative and scholarships for Yasarini Foundation.

Sports

CAS Group provides support to the League of Inter School & Collegiate Aquatics (LISCA) for the development of swimming and water polo for the young.

Healthcare

CAS Group, JAS Airport Services and Purantara In-Flight Catering employees volunteered for blood donation programmes managed by the Indonesian Red Cross (PMI).

CAS Group held Healthy Heart socialization and CPR training in cooperation with the Yayasan Jantung Indonesia (YJI)

Sponsorship was given in conjunction with the Daya Dara Indonesia Foundation (LovePink) to the important cause of Breast Cancer including the holding of a Breast Cancer Seminar.

Creative economy

CAS Group contributes to encourage self help and entrepreneurial activities, such as the cultivation of catfish among the villages around Soekarno-Hatta airport.

Program rutin dan program khusus penanggulangan bencana

JAS Airport Services berpartisipasi dalam kegiatan AQL Peduli, dengan memberi sumbangan dan bantuan penanggulangan bencana alam bagi warga di Aceh dan Tasikmalaya.

Pendidikan

JAS Airport Services menyediakan dana bantuan pendidikan, khususnya untuk program Aviation Goes to Campus, dan menyerahkan beasiswa kepada Yayasan Yasarini.

Olah raga

CAS Group mendukung pembinaan olah raga renang dan polo air bagi anak-anak dan remaja melalui penyelenggaraan kegiatan League of Inter School & Collegiate Aquatics.

Pelayanan kesehatan

Pada tahun 2017, karyawan CAS Group, JAS Airport Services dan Purantara In-Flight Catering menyumbang darah dalam kegiatan donor darah yang dikelola Palang Merah Indonesia (PMI).

CAS Group mengadakan acara sosialisasi Jantung sehat dan pelatihan resusitasi jantung atau CPR bekerja sama dengan Yayasan Jantung Indonesia (YJI).

Perseroan bersama Yayasan Daya Dara Indonesia (LovePink) mensponsori kegiatan yang berhubungan dengan kanker payudara dengan antara lain menyelenggarakan seminar tentang kanker payudara.

Ekonomi kreatif

CAS Group ikut menunjang kegiatan swadaya masyarakat dan kewirausahaan, seperti budidaya ikan lele di sejumlah kelurahan yang ada di sekitar Bandar Udara Soekarno-Hatta.

Environment

The Company took a number of responsible measures to ensure that the Company's operations are environmentally friendly:

1. Introducing solar panels for electrical lighting in the warehouse facilities at Soekarno Hatta Airport.
2. Substituting electrical power to cut fossil fuel usage in warehouse forklift equipment
3. Use of a specialist company in sorting and transporting food waste from our Inflight Catering business

Under an established mechanism all environmental complaints can be submitted directly to the Company. The Company has environmental certification.

Occupational, occupational health and safety practices

The Company takes Occupational Safety and Health (K3L) very seriously by targeting to achieve zero harm (0% of employee injury) across all operations and in alignment with Law No.13 of 2003 on Manpower, Article 86 Paragraph 2 which affirms "to protect the safety of workers in order to realize optimal labor productivity, undertaking safety and health measures".

Lingkungan Hidup

Perseroan melakukan beberapa upaya agar operasionalisasi Perseroan merupakan ramah lingkungan dengan penjelasan sebagai berikut;

1. Penggunaan panel energy surya (solar panel) untuk listrik penerangan di gedung pergudangan yang berada di Bandara Soekarno Hatta.
2. Penggunaan alat operasional pergudangan yang berupa forklift, menggunakan tenaga listrik dan tidak menggunakan bahan bakar berdasar mineral.
3. Pada segmen bisnis In-flight Catering, limbah sisa produksi makanan melewati proses pemilahan dan pengangkutan limbah tersebut dilakukan oleh Perusahaan yang memiliki keahlian khusus.

Mekanisme pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara langsung kepada Perseroan dengan menghubungi kontak Perseroan. Perseroan memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja

Perseroan menempatkan perhatian pada aspek yang berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dengan mentargetkan zero error (0% kecelakaan pegawai). Dalam hal ini, Perseroan mempertimbangkan amanah sebagaimana dikemukakan dalam Undang Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pasal 86 Ayat 2 yang menegaskan "untuk melindungi keselamatan pekerja atau buruh guna mewujudkan produktivitas kerja yang optimal, diselenggarakan upaya keselamatan dan kesehatan kerja".



In 2017, the Company implemented several work programs related to Employment, Health and Safety, namely:

1. Launching P2K3 in Cargo Area
2. National K3 Month Talk show
3. First Aid Training
4. P2K3 Monthly Control in Cargo Area and Terminal

The Company is an equal opportunities employer with no bias on gender. All employment nominations are based on the needs and competencies of the individual in order to meet the requirements of the Company.

All employee remuneration is in compliance with the applicable employment regulations. Employee complaints can be submitted through Human Capital department of the Company.

Responsibility for goods and / or products and services

The Company is committed to improve the quality of services and products delivered to customers. In the business segment of aviation support services, the Company holds certification issued by the Ministry of Transportation, FAA, and EASA. In the cargo business segment, the Company has AEO (Authorized Economic Operator) certification. In-flight Catering and Industrial Catering, the Company holds MUI halal certification alongside meeting all food safety and hygiene requirements.

The Company is committed to quality service for all customers by continuously improving the capabilities of Human Resources, Internal Audit as well as supporting the application of systems / equipment that can improve the quality of services in accordance with the certification standards and regulations applicable in the industry.

Pada tahun 2017, Perseroan melaksanakan beberapa program kerja terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu:

1. Launching P2K3 di Kargo Area
2. Talkshow Bulan K3 Nasional
3. First Aid Training
4. Monthly Control P2K3 di Area Kargo dan Terminal

Perseroan melakukan praktik kesetaraan gender dan kesempatan kerja dalam ketenagakerjaan. Semua nominasi pekerjaan dilakukan berdasarkan pada kebutuhan dan kompetensi individu agar sesuai dengan persyaratan Perseroan.

Remunerasi yang diterima oleh tenaga kerja mengikuti peraturan yang berlaku terkait dengan ketenagakerjaan. Sedangkan pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan melalui Human Capital Perseroan.

Tanggung jawab barang dan/ atau jasa produk

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dari jasa dan produk yang diberikan kepada pelanggan. Dalam segmen usaha jasa pendukung penerbangan, Perseroan memiliki sertifikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan, FAA, dan EASA. Dalam segment usaha jasa kargo, Perseroan memiliki sertifikasi AEO (Authorized Economic Operator). Sedangkan dalam segmen usaha In-flight Catering dan Industrial Catering, Perseroan memiliki sertifikasi Halal oleh MUI dan memenuhi semua persyaratan dalam food safety and hygiene.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas jasa yang diberikan kepada konsumen dengan terus meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia, Proses Audit Internal serta mendukung penerapan sistem / peralatan yang dapat meningkatkan kualitas jasa sesuai dengan standar sertifikasi dan peraturan yang berlaku di dalam industri.



Governance

Tata Kelola Perusahaan

Our GCG principles and practice Prinsip dan Praktek GCG	74	Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	103
General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham	80	Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	105
Board of Commissioners Dewan Komisaris	83	Internal Audit Unit Unit Audit Internal	106
Board of Directors Direksi	93	Risk Management System Sistem Manajemen Risiko	111
Audit Committee Komite Audit	97	Whistleblowing Policy Implementation Implementasi Kebijakan Whistleblowing	116

GCG Principles and Practice

GCG is both the framework and the foundation of CAS' business management. In Indonesia, GCG principles are formulated by the National GCG Policy Committee, namely: transparency, accountability, independence, and fairness. Hence, CAS and its subsidiaries adhere to these principles in managing their businesses.

CAS implements GCG with a long-term vision, namely to integrate the GCG principles as a part of the corporate culture, including the corporate cultures of the subsidiaries. To reach that aim, CAS has developed its organizational framework and structure, backed by proper infrastructure.

The GCG implementation framework comprises ethical codes, charters, and standard operational procedures.

In accordance with Law 40 of 2007, the structural organization of CAS consists of: the General Shareholders Meeting (GSM), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners. All committees report on their activities to the Board of Commissioners.

The GCG implementation infrastructure consists of the company's division and standard operational procedures. Divisions directly related to the implementation of GCG are the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, Risk Management, and the GCG Implementation Team.

Circulating Letter of the Financial Service Authority No. 32/SEOJK.04/2015

In accordance with the Regulation of the Financial Service Authority No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Listed Companies, CAS is committed to improve its corporate governance by elaborating the 25 recommendations as follows:

Prinsip dan Praktek GCG

GCG merupakan kerangka dan sekaligus landasan bagi pengelolaan usaha Perseroan. Di Indonesia, prinsip GCG dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan GCG, yaitu: transparansi, akuntabilitas, independensi, serta keadilan. Karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menjunjung prinsip-prinsip tersebut dalam pengelolaan usahanya.

Perseroan menerapkan GCG dengan tujuan jangka panjang, yaitu menjadi prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan, termasuk budaya perusahaan entitas anak. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah melengkapi kerangka dan struktur organisasi, didukung infrastruktur yang sesuai.

Kerangka penerapan GCG tersebut terdiri atas kode etik, piagam, serta prosedur operasi standar (SOP)

Struktur organisasi Perseroan, sesuai dengan UU 40 Tahun 2007, terdiri atas: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh komite melaporkan kegiatan yang dilakukan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Infrastruktur penerapan GCG terdiri atas divisi perusahaan dan prosedur operasi standar. Divisi yang berkaitan langsung dengan penerapan GCG adalah Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Manajemen Risiko, dan Tim Implementasi GCG.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dengan menjabarkan 25 rekomendasi sebagai berikut:

A. Relationship Between Listed Company and Shareholders in Guaranteeing the Rights of the Shareholders

1. Enhancing the Value of Conducting the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company has a voting procedure in the decision-making related to every agenda of the GMS. In open voting, votes are based on the number of hands that are raised in accordance to choices offered by the chairman of the GMS. In closed voting, which is conducted in context of decisions that require discretion or based on the request of shareholders, vote cards or electronic voting are used.

The Company obliges all member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to attend the GMS so that each member can take notice, explain, and answer directly about the issues or questions asked by the shareholders for each agenda of the GMS.

The Company has summarized the outcomes of the GMS in Indonesian and published it within 2 (two) working days after the GMS. Access to the summary of the GMS outcomes at the website of CAS has been implied.

2. Enhancing the Quality of Communication Between Listed Companies and Shareholders or Investors. CAS manages communication between shareholders or investors, the media and analyst so that they gain deeper understanding about information that the Company has been published to public. This communication takes the form of presentation material, periodic reporting, disclosure of information, condition or business prospects and performance, and the implementation of corporate governance of the Company. The policy has been effectively implemented where reports of violation are discussed and followed-up by the Internal Audit Unit. Furthermore, they may provide inputs and opinions for the management.

A. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perseroan mempunyai prosedur pengambilan suara untuk menentukan seluruh agenda RUPS. Dalam pengambilan suara (voting) secara terbuka, jumlah suara didasari oleh jumlah tangan yang diangkat saat pimpinan RUPS menawarkan pilihan. Dalam pengambilan suara tertutup, yang dilakukan jika keputusan yang diambil membutuhkan kerahasiaan atau atas permintaan pemegang saham, kartu suara atau electronic voting digunakan.

Perseroan mewajibkan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk hadir dalam RUPS agar setiap anggota Direksi dan Komisaris dapat mengerti, menjelaskan, dan menjawab mengenai permasalahan yang dibicarakan atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait agenda dalam RUPS.

Perseroan telah membuat ringkasan hasil RUPS dalam bahasa Indonesia yang diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS. Ketersediaan ringkasan hasil RUPS pada situs web Perseroan telah dilaksanakan.

2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perusahaan Terbuka dan Pemegang Saham atau Investor. Perseroan melakukan komunikasi antara pemegang saham atau investor, media dan analis agar mereka mendapatkan pemahaman yang lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan Perseroan terhadap masyarakat. Komunikasi tersebut disampaikan dalam bentuk materi presentasi, laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. Terlebih lagi, mereka juga dapat menyampaikan masukan dan opini untuk manajemen.

CAS transparently discloses its communication policy as a manifestation of the Company's commitment towards equal treatment to all shareholders or investors in term of communications.

B. Function and Role of Commissioners

1. To strengthen the board of Commissioner in Terms of Membership and Composition. Based on the Regulation of the Financial Service Authority No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners, Issuers or Listed Companies are obliged to have at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. Taking into consideration the condition of the Company, which includes characteristic, capacity, size, as well as the goal and business requirements, CAS now has 6 (six) members of the Board of Commissioners, with 3 (three) independent Commissioners and 3 (three) Affiliated Commissioners.

2. Enhance the Quality of the Duty Implementation and Responsibility of the Board of Commissioners. The Company is already implemented a self-assessment policy for the Board of Commissioners that is based on collegial evaluation of the Commissioners performance. The policy includes the evaluation activities, its purpose and aims, the period of evaluation, its parameters or evaluation criteria, which is provided in accordance to the recommendation of the nomination and remuneration function of the Company.

The Company has a resignation policy for the members of the Board of Commissioners that is built into the Code of Ethics and the Regulation of the Company's personnel, that covers code of conduct and ethics of the Board of Commissioners including matters related to financial crime.

Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi secara transparan sebagai perwujudan komitmen Perusahaan terhadap perlakuan adil kepada semua pemegang saham atau investor dalam komunikasi.

B. Fungsi dan Peran Komisaris

1. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten atau Perusahaan Publik diharuskan memiliki paling tidak 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas, ukuran, serta tujuan dan kebutuhan bisnis, Perseroan saat ini memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris, dengan 3 (tiga) anggota Komisaris Independen dan 3 (tiga) anggota Komisaris Terafiliasi.

2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Perseroan sudah menerapkan kebijakan penilaian individual (self-assessment) terhadap Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja berdasarkan penilaian kolegal. Kebijakan tersebut meliputi kegiatan penilaian berserta maksud dan tujuannya, periode penilaian, dan tolak ukur atau kriteria penilaian, yang diberikan sesuai dengan rekomendasi fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan.

Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian, dan mencakup perilaku dan etika Dewan Komisaris termasuk permasalahan yang berkaitan dengan kejahatan keuangan.

Based on the Financial Service Authority Regulation No.34/ POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Listed Companies, CAS has a Nomination and Remuneration Committee that implements the nomination function and has the duty to formulate the policy and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan fungsi nominasi dan bertugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi.

C. Function and Role of the Board of Directors

1. Strengthening the Board of Directors in Terms of Membership and Composition. Based on the Regulation of the Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners, Issuers or Listed Companies are obliged to have at least 2 (two) members of the Board of Directors. Taking into consideration the condition of the Company, which includes characteristics, capacity, size, as well as the goal and the business requirements, CAS now has 4 (four) members of the Board of Directors, with 1 (one) Independent Director and 3 (three) Affiliated Directors.
2. Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors. The Company has a selfassessment policy for the Board of Directors that is based on collegial performance evaluation of the members of the Board of Directors. The policy includes the evaluation activities, its purpose and aims, its implementation period, its parameters or evaluation criteria that are used in accordance to the recommendation of the nomination and remuneration function of the Company. The policy is announced in the Annual Report of the Company.

C. Fungsi dan Peran Direksi

1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik diharuskan memiliki paling tidak 2 (dua) anggota Direksi. Dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan, serta tercapainya tujuan dan kebutuhan bisnis. Perseroan saat ini memiliki 4 (empat) anggota Direksi, yang terdiri dari 1 (satu) anggota Direksi independen dan 3 (tiga) anggota Direksi Terafiliasi.
2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) bagi Direksi atas penilaian kinerja anggota Direksi secara kolegal. Kebijakan tersebut mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaan yang berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan. Kebijakan tersebut diumumkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan.

The Company has a resignation policy for the members of the Board of Directors that is built into the Code of Ethics and the Regulations of the Company's personnel, and includes code of conduct and ethics of the Board of Directors including matters related to financial crime.

Perseroan memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian, dan mencakup perilaku dan etika Dewan Komisaris termasuk permasalahan yang berkaitan dengan kejahatan keuangan.

D. Participation of Stakeholders

Enhancing the corporate governance aspect through the participation of stakeholders

The Company has a policy to prevent insider trading, which is built into the Code of Ethics and Regulations of the Company, particularly rules of employment that include the conduct and ethics about insider information. Anyone who has insider information is prohibited from conducting capital market instrument transactions with the insider information as defined in the Capital Market Law. The Company minimizes insider trading by implementing policies of prohibition, namely strict distinction data and/or information that are confidential and that are public, and by separating the duties and responsibilities of related information proportionally and efficiently.

The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy that is built into the Code of Ethics and Regulations of the Company related to rules of employment, particularly those related to the conduct and ethics of fighting practices of corruptions, kickbacks, fraud, bribe and/or gratification within the Company. The policy includes prohibition of practices and corruption, both offering and accepting from outside parties.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan

Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian yang dalam hal ini mencakup perilaku dan etika seseorang yang mempunyai informasi orang dalam. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi capital market instrument dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Pasar Modal. Perseroan meminimalisir terjadinya insiden insider trading melalui kebijakan pencegahan, dengan memisahkan secara tegas dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat public, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang berkaitan secara proporsional dan efisien.

Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-penggelapan yang tertuang dalam Kode Etik dan Peraturan Perusahaan terkait dengan aturan kepegawaian, terutama yang berkaitan dengan perilaku dan etika untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), penggelapan (fraud), suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan. Kebijakan tersebut meliputi pencegahan terhadap segala praktik korupsi, baik menawarkan atau menerima dari pihak luar.

The Company has a policy about the selection of suppliers or vendors to ensure that the Company obtains the goods or services it needs at competitive pricing and proper quality. CAS is in the process of developing a supplier or vendor capability improvement to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The policy includes the criteria of selecting suppliers or vendors, and transparent purchasing mechanisms.

The Company has a policy to meet the rights of creditors that is built into bank loan agreements. The policy is implemented to ensure that rights of creditors will be met and that obligations of the Company towards creditors will be fulfilled.

The Company has a whistleblowing system policy that ensures the protection of witnesses or whistleblowers in case there is an indication of violation conducted by an employee or manager.

The Company is in the process of formulating a Long Term Incentive Plan policy to the Directors and employees based on the achievement of certain year's performance. Long-term incentives are conducted in order to maintain loyalty and motivate the Directors and employees to improve performance or productivity that will impact on improving the Company's performance.

E. Disclosure of Information

Enhancing the Practice of Information Disclosure

The Company uses information technology in addition to its website as a media of information disclosure such as email to release information and television (Bourse TV) to measure the received benefit against spending. The disclosure of information is conducted not only in terms of practicing information disclosure as requested by rules and regulations, but also information about the Company that may benefit shareholders or investors.

Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor untuk memastikan agar Perusahaan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Perseroan sedang mengembangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kebijakan ini meliputi kriteria dan pemilihan pemasok atau vendor, dan mekanisme pengadaan yang transparan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur yang tertuang dalam perjanjian pinjaman bank. Kebijakan tersebut dilakukan untuk memenuhi hak-hak kreditur juga kewajiban Perusahaan terhadap kreditur.

Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang menjamin perlindungan saksi atau pelapor jika ada indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau manajer.

Perseroan sedang dalam proses merumuskan kebijakan pemberian insentif jangka panjang (Long Term Incentive Plan) kepada Direksi dan karyawan yang didasarkan atas pencapaian kinerja tahun tertentu. Insentif jangka panjang dilakukan dalam rangka menjaga loyalitas dan memerikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitas yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

E. Keterbukaan Informasi

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Perseroan menggunakan teknologi informasi selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi seperti penggunaan surat elektronik (email) dalam melakukan release dan media televisi (TV bursa) dengan mengukur manfaat yang diperoleh dan pertimbangan biaya yang timbul. Keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor.

The Annual Report of the Company reveals the ultimate beneficiaries from the ownership of the Company shares at the level of at least 5% (five percent), and the ultimate beneficiaries of the ownership of the Company through the major shareholders with controlling interests.

Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan manfaat dari kepemilikan saham Perusahaan dengan paling sedikit 5% (lima persen), dan manfaat dari kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dengan pengendali.

General Meeting of Shareholders

2017

In 2017, the CAS Group conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) where summons and executions were conducted in line with the prevailing regulations:

1. The Company made announcements concerning the AGMS notification on May 10, 2017, and summon on May 26, 2017.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Monday, June 19, 2017 at 09.00 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

1. Approval and ratification of the Report of the Board of Directors concerning the business of the Company and the Financial Administration of the Company for the fiscal year ending 31 December 2016, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements for the year ended dated 31 December 2016, and granted the acquisition and discharge of the total responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the financial year ending on 31 December 2016.
2. Determination of the use of the Company's Profit for the financial year ended on 31 December 2016
3. Approval of remunerations for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company; and
4. Appointment of Independent Public Accounting Firm which will audit the Company's books ending on 31 December 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham

2017

Pada tahun 2017, CAS Group menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) masing-masing dilakukan pada tanggal 10 Mei 2017 dan 26 Mei 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") diselenggarakan pada hari Senin tanggal 19 Juni 2017 Pukul 09.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2016, termasuk di dalamnya Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016, pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
2. Persetujuan atas penggunaan keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
3. Persetujuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan; dan
4. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

The Annual General Meeting of Shareholders resolutions for the financial year ended on 31 December 2016 were realized in 2017.

The Company made announcements concerning the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) notification on August 1, 2017, and summon on August 16, 2017.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Thursday, September 7, 2017 at 09.00 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

1. Approval of appointment of members of the Board of Commissioners of the Company

2016

In 2016, the CAS Group conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) where summons and executions were conducted in line with the prevailing regulations:

1. The Company made announcements concerning the AGMS notification on May 25, 2016, and summon on June 8, 2016.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Thursday, June 30, 2016 at 09.00 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

1. Approval and ratification of the Report of the Board of Directors concerning the business of the Company and the Financial Administration of the Company for the fiscal year ending 31 December 2015, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements for the year ended dated 31 December 2015, and granted the acquisition and discharge of the total responsibility to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the financial year ending on 31 December 2015 (acquit et de charge).

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS Tahunan") Tahun Buku 2016 direalisasikan pada Tahun 2017.

Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") masing-masing dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2017 dan 16 Agustus 2017.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 7 September 2017 Pukul 09.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

1. Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan.

2016

Pada tahun 2016, CAS Group mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengumuman dan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing dilakukan pada tanggal 25 Mei 2016 dan 8 Juni 2016.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 30 Juni 2016 Pukul 09.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015, termasuk di dalamnya Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015, pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (acquit et de charge).

2. Determination of the use of the Company's Profit for the financial year ended on 31 December 2015
3. Approval of re-appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company whose term of office completed in the financial year 2016.
4. Approval of remunerations for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company; and
5. Appointment of Independent Public Accounting Firm which will audit the Company's books ending on 31 December 2016.

The Annual General Meeting of Shareholders resolutions for the financial year ended on 31 December 2015 were realized in 2016.

2015

In 2015, the CAS Group conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) where summons and executions were conducted in line with the prevailing regulations:

The Extraordinary General Meeting of Shareholders was held after the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2015 at 09.00 am located in Multifunction Room Cardig Tower, on 4th floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650, Indonesia with the agenda of the Meeting as follows:

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

1. Approval of Refinancing Facility through a Financial Institution / Bank and Guarantee for partially or all of the Company's assets including assurance partly of the Company's business unit assets.
2. Appointment of members of the Board of Commissioners of the Company.

2. Persetujuan atas Penggunaan Keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015
3. Persetujuan pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris yang akan habis masa jabatannya pada tahun buku 2016
4. Persetujuan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan
5. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS Tahunan") Tahun Buku 2015 direalisasikan pada Tahun 2016.

2015

Pada tahun 2015, pemegang saham Perseroan juga mengadakan RUPS Luar Biasa, dengan pemanggilan, tempat pelaksanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS Luar Biasa") dilakukan setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan"), yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2015, mulai Pukul 09.00 di Ruang Serbaguna Menara Cardig Lantai 4, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta 13650 Indonesia dengan mata acara:

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

1. Persetujuan Pembiayaan Kembali Fasilitas Melalui Suatu Lembaga Keuangan/ Bank dan Penjaminan Atas Sebagian atau Seluruh Harta Kekayaan Perseroan Termasuk Penjaminan Sebagian Harta Kekayaan Unit Usaha Perseroan.
2. Perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

3. Approval of amendment of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2014 Concerning the Plan and Implementation General Meeting of Shareholders of the Public Listed Company and the Regulation of the Financial Services Authority No.33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Listed Company.

The Annual General Meeting of Shareholders resolutions for the financial year ended on 31 December 2014 were realized in 2015.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have been formally ratified in reference to Article 35 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014.

Composition And Collective Responsibility

The Company's Board of Commissioners (BOC) consists of six members with details as follows:

1. One member is appointed as the President Commissioner and Independent Commissioner
2. One member is appointed as the Vice President Commissioner and Independent Commissioner
3. One member is appointed as the Independent Commissioner
4. Three members are appointed as Commissioner

The members of the BOC are collectively responsible to all shareholders, monitor and provide advice and/or directions to the Board of Directors, and ensure that good corporate governance is implemented at all organizational levels.

Duties, Authority, Obligations And Responsibilities

The duties, authority, obligations, and responsibilities of the BOC members are regulated in the Company's Article of Association, which complies to Law No.40 of 2007. Appointments of BOC members is conducted in GMS.

3. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Untuk Disesuaikan Dengan Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS Luar Biasa") Tahun Buku 2015 direalisasikan pada Tahun 2016.

Dewan Komisaris

Piagam Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Komposisi dan Tanggungjawab Kolektif

Dewan Komisaris Persusahaan terdiri atas enam anggota dengan rincian sebagai berikut:

1. Satu orang anggota ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan
2. Satu orang anggota ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sekaligus sebagai Komisaris Independen Perseroan
3. Satu orang anggota ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan
4. Tiga orang anggota ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan

Para anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada semua pemegang saham, mengawasi dan memberikan saran dan/ atau arahan kepada Direksi, juga memastikan tata kelola perusahaan terlaksana dengan baik di seluruh level organisasi.

Tugas, Kewenangan, Kewajiban dan Tanggung Jawab

Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yang sesuai dengan UU No.40 Tahun 2007. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

Tenure

Per the Articles of Association, the tenure of BOC members is five year, with the possibility of re- appointment for one additional term, without restraining the GMS to execute its rights of dismissing a member of BOC at any point in time and the right of BOC member to resign.

In 2016, one of the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is to re-appoint all members of the Board of Commissioners for a five-year term.

Independency

The independency of the BOC is regulated in compliance with Regulation of the Indonesian Stock Exchange No. Kep-305/BEH/07-2004 that stipulates a minimum of 30% total BOC members are Independent Commissioners. The Company has 3 Independent Commissioners.

Meeting of The Board of Commissioners

Meetings of the BOC can be held at any time when deemed necessary by one or more members of the BOC or at the written of the BOD or at the request of 1 (one) shareholder or more that together hold a portion of 1/10 (one tenth) of total issued shares and with legal rights of voting.

The Board of Commissioners can also hold Joint Meetings of the BOC and BOD and in 2017 the Company's BOC choose to conduct Joint Meetings of the BOC and BOD, as further explained on page 92 of this report.

Performance Appraisal of the Board of Commissioners

- Implementation of Performance Appraisal
- The Board of Commissioners conducted self-assessment during the Performance Appraisal period (February 2018) with the following criteria:
1. GMS execution
 2. Meeting attendance
 3. Supervisory function

Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah lima tahun, dengan kemungkinan tambahan satu tahun masa jabatan, tanpa membatasi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris, serta hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri.

Pada tahun 2016, salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) adalah mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan lima tahun.

Independensi

Independensi Dewan Komisaris diatur sesuai Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep- 305/ BEH/07-2004 yang mengharuskan setidaknya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Perseroan memiliki 3 anggota Komisaris Independen.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap saat jika dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis Direksi atau atas permintaan 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Dewan Komisaris juga dapat mengadakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2017 Dewan Komisaris Perusahaan mengadakan Rapat Bersama, seperti yang dijelaskan dalam halaman 92 laporan ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

- Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan melakukan self-assessment dalam periode Penilaian Kinerja (Bulan Februari 2018) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 1. Penyelenggaraan RUPS
 2. Tingkat Kehadiran Rapat
 3. Fungsi Pengawasan

Remuneration of The Members of The Board of Commissioners

The provision of wages or honorarium or remuneration and/or allowances for the BOC members is determined by the GMS, and is adjusted to the financial achievements of the Company, considering factors among others the amount of remunerations in the previous years and the level of executive remunerations in the same industry.

The Commissioners do not receive honorarium for attending meetings.

The amount of the remuneration is regulated in a Decision of the Commissioners (No.02/SK/CAS/VII/2011). In the last two years, the amount of the remuneration was as follows:

2017: Rp. 1,987,830

2016 : Rp.1,705,747

Board of Commissioners Member

Jusman Syafii Djamal

President Commissioner – Independent Commissioner

Indonesian citizen. Currently serving as President Commissioner of the Company since 2011 (with a renewed five-year tenure based on the CAS Annual GMS Decision of 2016), he has more than 20 years of experience as a Professional Aerodynamics Engineer in Computational Aerodynamics and Configuration Development. Previously he served as President Director of PT Dirgantara Indonesia (2000-2002), as a member of the National Transport Safety and Security Evaluation Team, and as President Commissioner of PT Telkom (Persero), Tbk (January-May 2007). He served as Minister of Transportation of the Republic of Indonesia in the United Indonesian Cabinet I (May 2007-October 2009).

A Bachelor in Aeronautical Engineering of Institut Teknologi Bandung (1983).

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, serta disesuaikan dengan pencapaian finansial Perusahaan, dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif dalam industri yang sama.

Para Komisaris tidak mendapatkan honorarium atas kehadiran mereka dalam rapat.

Besarnya jumlah remunerasi diatur dalam Surat Keputusan Komisaris (No.02/SK/CAS/VII/2011). Dalam dua tahun terakhir, besaran remunerasi tersebut adalah:

Tahun 2017: Rp. 1.987.830

Tahun 2016 : Rp. 1.705.747

Anggota Dewan Komisaris

Jusman Syafii Djamal

Presiden Komisaris – Komisaris Independen

Bapak Jusman Syafii Djamal – Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak 2011 (dengan masa jabatan lima tahun yang diperbarui dengan Keputusan RUPS Tahunan CAS 2016), memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun sebagai Aerodinamika Profesional Engineer dengan keahlian Computational Aerodynamics dan Configuration Development. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Dirgantara Indonesia (2000-2002); Anggota Tim Nasional Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Transportasi dan Presiden Komisaris PT Telkom (Persero) Tbk (Januari-Mei 2007), Menteri Perhubungan Republik Indonesia dalam Kabinet Indonesia Bersatu I (Mei 2007-Oktober 2009).

Lulusan Sarjana Teknik Mesin Penerbangan dari Institut Teknologi Bandung (1983).

Tidak berafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Djoko Suyanto

Vice President Commissioner – Independent Commissioner

Indonesian citizen. He was appointed as Vice President Commissioner of PT Cardig Aero Services Tbk on 7th September 2017. He graduated from the Air Force Academy of Indonesia in 1973. He was elected as commander of the eastern air force of Indonesia in 2001. Two years later, he held the position of Operations Assistant at the Central Base TNI AU and elected as the Chief of Staff of the Air Force.

In 2006, he was elected as Indonesian Army Commander and became the first from the Indonesian Air Force to hold this highest position. In 2009 – 2014, he served the Indonesian cabinet as Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Adji Gunawan

Commissioner

Indonesian citizen. Currently serving as Commissioner of the Company since 2011 (with a renewed five-year tenure based on the CAS Annual GMS decision of 2016). He also serves as Managing Director/COO of PT Cardig International (2004- now), Commissioner of PT Cardig Express Nusantara (2001-now), Commissioner of PT JAS Aero Engineering (2003-now), Director of PT Cardig International Aviation (2005 – now), President Director of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2012-now), President Commissioner of PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2012-now), and Commissioner of PT Cardig Logistic Indonesia (2012-now).

Previous positions included President Director/CEO of PT Cardig Air (2005-2008) and PT Pangansari Utama (2005- August 2009), Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2007-2012), and various positions in several other companies.

Djoko Suyanto

Wakil Presiden Komisaris – Komisaris Independen

Bapak Djoko Suyanto – Warga Negara Indonesia, terpilih sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Cardig Aero Services Tbk pada tanggal 7 September 2017. Lulusan dari Akademi Angkatan Udara Indonesia pada tahun 1973. Beliau terpilih sebagai komandan angkatan udara bagian timur Indonesia pada tahun 2001. Dua tahun kemudian memegang posisi Asisten Operasional di Pangkalan Pusat TNI AU dan terpilih sebagai Kepala Staf TNI AU.

Pada tahun 2006, beliau terpilih sebagai Panglima TNI dan menjadi yang pertama dari TNI AU memegang jabatan tertinggi tersebut. Pada tahun 2009 – 2014, beliau bergabung dengan kabinet Indonesia dengan posisi sebagai Menteri Koordinator Politik, Hukum dan Keamanan.

Tidak berafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Adji Gunawan

Komisaris

Bapak Adji Gunawan – Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 2011 (dengan masa jabatan lima tahun yang diperbarui dengan keputusan RUPS Tahunan CAS 2016), serta Managing Director/COO PT Cardig International (2004-sekarang), Komisaris PT JAS Aero Engineering (2003-sekarang), Direktur PT Cardig International Aviation (2005-sekarang), Direktur Utama PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2012-sekarang), Presiden Komisaris PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2012-sekarang), dan Komisaris PT Cardig Logistic Indonesia (2012-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama/CEO PT Cardig Air (2005-2008) dan PT Pangansari Utama (2005 - Agustus 2009), Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (2007-2012), dan berbagai posisi di beberapa perusahaan lain.

A Bachelor of Science (Business Administration) from the Humboldt State University, USA, (1982) and Engineering Management of University of Dallas, USA (1988).

Affiliated to PT Cardig Assets Management.

Hasiyanna Syarain Ashadi

Commissioner

Indonesian citizen.

Currently serving as Commissioner of the Company since 2011 (with a renewed five-year tenure based on the CAS Annual GMS Decision of 2016), he is also the Managing Director of PT Marintur Indonesia and PT Tjahyaputri Puritama.

He has extensive experience in the field of professional tourism and business management, having previously served as President Commissioner of PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2011-2012).

Holds Master of Management degree from the PPM School of Management (2007).

Affiliated to PT Cardig Assets Management.

Yacoob Bin Ahmed Piperdi

Commissioner

Singaporean citizen. Currently serving as Commissioner of the Company since 2015 (with a tenure of 5-years based on a CAS Annual GSM Decision).

Joined SATS in 1981, later became Senior Vice President of Cargo Services, Acting Executive Vice President of Gateway Services and Executive Vice President of Food Solutions (2012-2013).

Holds a degree of Bachelor of Arts from the National University of Singapore.

Affiliated to SATS Pte Ltd.

Lulusan Bachelor of Science (Business Administration) dari Humboldt State University, USA, (1982) dan Engineering Management University of Dallas, USA (1988).

Berafiliasi dengan PT Cardig Assets Management.

Hasiyanna Syarain Ashadi

Komisaris

Ibu Hasiyana Syarain Ashadi – Warga Negara Indonesia, merupakan anggota Komisaris Perseroan sejak 2011 (dengan masa jabatan lima tahun yang diperbarui dengan Keputusan RUPS Tahunan CAS 2016), serta Managing Director PT Marintur Indoneisa dan PT Tjahyaputri Puritama.

Memiliki pengalaman yang luas di bidang usaha pariwisata profesional dan manajemen usaha, sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Cipta Anugrah Sarana Catering (2011-2012).

Memegang gelar Magister Manajemen dari Sekolah Manajemen PPM (2007).

Berafiliasi dengan PT Cardig Assets Management.

Yacoob Bin Ahmed Piperdi

Komisaris

Bapak Yacoob Bin Ahmed Piperdi – Warga Negara Singapura, Saat ini, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2015 (masa jabatan lima tahun dengan dasar hukum keputusan RUPS CAS).

Bergabung dengan SATS pada tahun 1981 dan mencapai berbagai jabatan; menjadi Senior Vice President of Cargo Services, Acting Executive Vice President of Gateway Services, dan Executive Vice President of Food Solutions (2012-2013).

Memegang gelar Bachelor of Arts dari National University of Singapore.

Berafiliasi dengan SATS Pte Ltd.

Simon Halim

Independent Commissioner

Indonesian citizen. Currently serving as Commissioner of the Company since 2011 (with a renewed five-year tenure based on the CAS Annual GMS decision of 2016), he is also Independent Commissioner of CAS, Managing Partner PP Arghajata Consulting, and as Independent Commissioner for other companies.

Previously he served as Independent Commissioner PT Mitra Investindo Tbk (2006-2014), PT Apexindo Duta Pratama Tbk (2008-2012), and CEO of Ernst & Young Indonesia (2000-2005); he commenced his professional career at KPMG Sujendro & Rekan as Supervisor (1984-1988).

A Master of Accountancy of Universitas Indonesia (2010) and Bachelor of Accountancy of Universitas Parahyangan (1986).

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Board of Directors**The Board of Directors Charter**

Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have been formally ratified in reference to Article 35 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/POJK.04/2014.

Position and Membership

The Board of Directors (BOD) is the highest executive body of the Company. Structurally, the BOD comprises of four members. In the implementation of the Company's business activities, the BOD consists of the President Director, Vice President Director, Chief Corporate Affairs Officer and Chief Finance Officer who is also an Independent Director.

Duties, Authority, Obligation, and Collective Responsibility

The duties, authority, obligations, and collective responsibilities of the BOD members are regulated in the Company's Articles of Association, which complies to Law No.40 of 2007. Appointment of BOC members is conducted in GMS.

Simon Halim

Komisaris Independen

Bapak Simon Halim – Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2011 (dengan masa jabatan lima tahun yang diperbarui dengan Keputusan RUPS Tahunan CAS 2016), serta Komisaris Independen JAS, Managing Partner PP Arghajata Consulting, dan juga Komisaris di beberapa perusahaan lain.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independent PT Mitra Investindo Tbk (2006-2014) dan PT Apexindo Duta Pratama Tbk (2008-2012), serta CEO Ernst & Young Indonesia (2000-2005); memulai karirnya sebagai Supervisor di KPMG Sujendro & Rekan (1984-1988).

Memegang gelar Magister Akuntansi Universitas Indonesia (2010) dan Sarjana Akuntansi Universitas Parahyangan (1986).

Tidak berafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Pengendali.

Direksi**Piagam Direksi**

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014, Perseroan telah memiliki pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kedudukan dan Keanggotaan

Direksi adalah organ yang memegang kekuasaan eksekutif tertinggi dalam Perusahaan. Secara struktural, Direksi mencakup empat anggota. Dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan, Direksi terdiri dari Presiden Direktur, Wakil Presiden Direktur, Direktur Umum & SDM dan Direktur Keuangan yang juga bertindak sebagai Direktur Independen Perseroan.

Tugas, Kewenangan, Kewajiban, Tanggung Jawab Kolektif

Tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab kolektif anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai UU No.40 Tahun 2007. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS.

Tenure

Per the Articles of Association, the tenure of members of the BOD is five years, with the possibility of re-appointment for one additional term, without restraining the GMS to execute its right of dismissing a member of the BOD at any point of time and the right of the BOD members to resign.

In 2016, one of the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) is to re-appoint all members of the Board of Commissioners for a five-year term.

Duties of Each Director

President Director

- A. Strives to position the Company as the leader in the aviation industry and food solution.
- B. Develops strategic planning, vision, and mission, corporate objectives to increase revenue, profit and growth.
- C. Ensures the Company efficient management, best quality, excellent service and utilization of resources optimally and effectively.

Vice President Director

- A. Represents and assists the President Director the effort to position the Company as the leader in aviation industry and food solution.
- B. Develops strategic planning, vision, and mission, corporate objectives to increase revenue, profit and growth.
- C. Ensures the Company efficient management, best quality, excellent service and utilization of resources optimally and effectively.

Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Direksi Perusahaan adalah lima tahun, dengan kemungkinan tambahan satu tahun masa jabatan, dengan tetap menjunjung hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Direksi serta hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri.

Pada tahun 2016, salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) adalah mengangkat kembali seluruh anggota Direksi untuk masa jabatan lima tahun.

Tugas Masing-Masing Direktur

Presiden Direktur

- A. Berupaya menjadikan Perusahaan sebagai pemimpin dalam industri penerbangan dan solusi makanan.
- B. Mengembangkan perencanaan strategis, visi, dan misi, tujuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan, dan perkembangan.
- C. Memastikan Perusahaan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberi pelayanan prima serta mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif.

Wakil Presiden Direktur

- A. Mewakili dan membantu Presiden Direktur dalam menjadikan Perusahaan sebagai pemimpin dalam industri penerbangan dan solusi makanan.
- B. Mengembangkan perencanaan strategis, visi dan misi, tujuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan, dan perkembangan.
- C. Memastikan Perusahaan dikelola secara efisien, dengan kualitas terbaik, memberi pelayanan prima serta mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal dan efektif.

Chief Corporate Affairs Officer

- A. Responsible for secretarial and legal aspects of the Company, human resources and general affairs, and communication and relationships with investor.
- B. Monitors progress of the capital market, particularly regarding applicable rules in the Capital Market.
- C. Provides information to the public relating condition of the Company.
- D. Provides input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its regulations.
- E. Liaise between the Company and OJK (previously known as Bapepam-LK) and between the Company and communities.

Chief Financial Officer

- A. Responsible for financial, accounting, tax, and corporate information systems.
- B. Leads and coordinates the Company's system of financial records, accounting, tax and corporate budgets and enterprise information systems.

Structure of the Board of Directors**Evaluation of the Committees that Support the Implementation of the Duties of the Board of Directors**

In the implementation of their duties, the Board of Directors is supported by the Audit Committee and the Remuneration & Nomination Committee. The Board of Directors is of the opinion that throughout the Fiscal Year of 2017, the committees have supported the implementation of the duties of the Board of Directors in a professional and fair manner.

Meetings of the Board of Directors

Meetings of the BOD can be held at any time when deemed necessary by one or more members of the BOC or with written request of the BOD or at the request of 1 (one) or more shareholders that together hold a portion of 1/10 (one tenth) of total issued shares and with legal rights of voting.

Direktur Umum

- A. Bertanggung jawab atas kesekretariatan dan aspek hukum Perusahaan, sumber daya manusia dan urusan umum, serta komunikasi dan hubungan dengan investor.
- B. Memantau perkembangan pasar modal, terutama mengenai aturan yang berlaku di Pasar Modal.
- C. Memberikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
- D. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya.
- E. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan OJK (sebelumnya dikenal sebagai Bapepam-LK) dan antara Perusahaan dengan masyarakat.

Direktur Keuangan

- A. Bertanggung jawab untuk keuangan, akuntansi, pajak dan sistem informasi Perusahaan.
- B. Memimpin dan mengkoordinasi sistem pembukaan, akuntansi, pajak serta anggaran perusahaan dan sistem informasi Perusahaan.

Struktur Direksi**Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi**

Dalam mendukung pelaksanaan tugas, Direksi dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi. Direksi berpendapat pada Tahun Buku 2017, komite tersebut secara profesional dan cakap membantu pelaksanaan tugas Direksi.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu jika dianggap perlu oleh seroang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah keseluruhan saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara yang sah.

It is a custom of the Company to conduct Meetings of the BOD once a week.

The Board of Directors can also hold Joint Meetings of the BOC and BOD and in 2017 the Company's BOD choose to hold 6 times Joint Meetings of the BOC and BOD.

Performance Appraisal of the Board of Directors

- Performance Appraisal procedures
Self-assessment of the performance of the Board of Directors was conducted and reported to the Board of Commissioners with the following criteria:
 1. Implementation of duties of each Board member
 2. Implementation of resolutions of the GMS
 3. Achievement the Company's targets

Remuneration of the Members of the Board of Directors

The provision of wages or honorarium or remuneration and/or allowance for the BOD members is determined by the Board of Commissioners, and is adjusted to the financial achievements of the Company, considering factors among others the amount of remunerations in the previous years and the level of executive remunerations in the same industry. The Directors do not receive honorariums for attending meetings.

The size of remuneration is regulated in a Decision of the Commissioner (No. 02/SK/CAS/VII/2011). In the last two years, the amount of the remuneration was as follows:

2017: 11,813,198
2016: Rp 9,249,552

Joint Meeting Between the BoC and BoD

In 2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held Joint Meetings with the following details:

Perseroan mengadakan Rapat Direksi 1 (satu) kali per minggu.

Direksi juga dapat mengadakan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi dan pada tahun 2017, Direksi mengikuti 6 kali Rapat Bersama.

Penilaian Kinerja Direksi

- Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Penilaian Kinerja Direksi Perseroan dilakukan secara self-assessment dan selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 1. Pelaksanaan tugas masing-masing Direksi
 2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS
 3. Pencapaian target Perseroan

Remunerasi Anggota Direksi

Ketentuan mengenai besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris, serta disesuaikan dengan pencapaian finansial Perusahaan, dengan mempertimbangkan hal-hal, antara lain jumlah remunerasi di tahun-tahun sebelumnya dan tingkat remunerasi eksekutif di industri yang sama. Direktur tidak memperoleh honorarium untuk menghadiri rapat.

Besaran remunerasi tersebut diatur dalam Surat Keputusan Komisaris (No.02/SK/CAS/VII/2011). Dalam dua tahun terakhir, besaran remunerasi adalah:

Tahun 2017: Rp. 11.813.198
Tahun 2016 : Rp.9.249.552

Rapat Bersama Dewan Komisaris Dan Direksi

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat Bersama dengan rincian sebagai berikut:

No	Date Tanggal	Agenda	
1	24 January 2017	1. Approval on Budget 2017	1. Persetujuan Anggaran 2017
		2. Principal Approval on JATC Acquisition	2. Persetujuan Prinsip Akuisisi JATC
		3. Principal Approval on Logistic Estate	3. Persetujuan Prinsip Logistic Estate
		4. Others	4. Lainnya
2	24 March 2017	1. Financial Review – February 2017	1. Tinjauan Keuangan – Februari 2017
		2. Approval on Audited Financial Report 2016	2. Persetujuan Laporan Keuangan Audit Tahun 2016
		3. Approval on JATC Valuation of Acquisition	3. Persetujuan Valuasi Akuisisi JATC
		4. Approval on Restructuring CAM Loan	4. Persetujuan Restrukturisasi Pinjaman CAM
		5. Others	5. Lainnya
3	26 May 2017	1. Financial Review – April 2017	1. Tinjauan Keuangan – April 2017
		2. Approval on AGMS Schedule, Agendas & Scenario	2. Persetujuan Jadwal, Agenda dan Skenario RUPST
		3. Others	3. Lainnya
4	25 July 2017	1. Financial Review – June 2017	1. Tinjauan Keuangan – Juni 2017
		2. Approval on EGMS Schedule, Agendas & Scenario	2. Persetujuan Jadwal, Agenda dan Skenario RUPSLB
		3. Others	3. Lainnya
5	15 November 2017	1. Updates on Logistic Estate and Cargo Village	1. Laporan Perkembangan Logistic Estate dan Cargo Village
		2. Financial Review – September 2017	2. Tinjauan Keuangan – September 2017
		3. Others	3. Lainnya
5	15 December 2017	1. Approval on Budget 2018	1. Persetujuan Anggaran 2018
		2. Updates on Logistic Estate and Cargo Village	2. Laporan Perkembangan Logistic Estate dan Cargo Village
		3. Updates on Logo Application Adjustment	3. Laporan Penyesuaian Aplikasi Logo
		4. Others	4. Lainnya

Name	Position		Attendance Frequency	%
Nama	Posisi		Frekuensi Kehadiran	
Jusman Syafii Djamal	President Commissioner - Independent Commissioner	Presiden Komisaris – Komisaris Independen	3	50
Djoko Suyanto	Vice President of Commissioner - Independent Commissioner	Wakil Presiden Komisaris – Komisaris Independen	2	*100
Hasyanna Syarain Ashadi	Commissioner	Komisaris	3	50
Adji Gunawan	Commissioner	Komisaris	5	83
Simon Halim	Independent Commissioner	Komisaris Independen	5	83
Yacoob bin Ahmed Piperdi	Commissioner	Komisaris	6	100
Nurhardijono Nurjadin	President Director	Direktur Utama	6	100
Radiano Kusumo	Director	Direktur	6	100
Widianawati D. Adhiningrat	Director	Direktur	6	100
Danar Wihandoyo	Director	Direktur	6	100

* attendance of Bpk. Djoko Suyanto is counted since the appointment at the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 7, 2017

* tingkat kehadiran Bpk. Djoko Suyanto dihitung sejak pengangkatan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 7 September 2017

Board of Directors

Nurhadijono Nurjadin

President Director

Indonesian citizen, 55 years old

Currently serving as President Director of the Company since 2011 in accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders in lieu of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.52 dated September 30, 2011. Subsequently at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 30 June 2016, re-appointed with a term of five years as stated in the Deed of Meeting Decision No.88 dated June 30, 2016.

He also serves as President Commissioner of PT Cardig Logistic Indonesia (2009-now), President Commissioner of PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2017-now), Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (2017-now), President Director of PT Cardig International (2003-now), President Commissioner of PT Cardig Garda Utama (2012-now), Vice President Commissioner of PT UPS Cardig International (2005-now), President Commissioner of PT JAS Aero Engineering Services (2005-now), President Commissioner of PT Purantara Mitra Angkasa Dua (2005-now), Commissioner of PT Cardig Express Nusantara (2005-now), President Commissioner of PT Cardig International Aviation (2005-now).

Previously served as President Commissioner of PT Mandala Airlines (2006-2009), President Commissioner of PT Cardig Air Services (2009-2011), Commissioner of PT Cardig Air (2003-2014), President Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (2007-2017), and various positions in several other companies in Indonesia, Singapore, Japan, and the United States of Amerika.

Direksi

Nurhadijono Nurjadin

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, Usia 55 tahun

Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No.52 tanggal 30 September 2011. Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2016, kembali mengangkat dengan masa jabatan lima tahun yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.88 tanggal 30 Juni 2016.

Selain sebagai Presiden Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Cardig Logistic Indonesia (2009-sekarang), Komisaris Utama PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2017-sekarang), Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (2017-sekarang). Presiden Direktur PT Cardig International (2003-sekarang), Presiden Komisaris PT Cardig Garda Utama (2012-sekarang), Wakil Presiden Komisaris PT UPS Cardig International (2005-sekarang), Presiden Komisaris PT JAS Aero Engineering Services (2005-sekarang), Presiden Komisaris PT Purantara Mitra Angkasa Dua (2005-sekarang), Komisaris PT Cardig Express Nusantara (2005-sekarang), Presiden Komisaris PT Cardig International Aviation (2005-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Mandala Airlines (2006-2009), Presiden Komisaris PT Cardig Air Services (2009-2011), Komisaris PT Cardig Air (2003-2014), Komisaris Utama PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk (2007-2017) dan berbagai posisi dalam beberapa perusahaan lain di Indonesia, Singapura, Jerman, dan Amerika Serikat.

In addition, he is also active in several organizations: as Chairman of the Permanent Committee for The Americas and International Economic Institutions - KADIN (2015-now), YPO Indonesia Gold Forum Officer (2017-now), Chairman of the Permanent Committee on Bilateral Cooperation for International Economic Cooperation - KADIN (2008-2015) and Member of Board of Trustees - American-Indonesian Community (2003-now).

Holds a degree of Bachelor of Arts in Economy from the University of Rochester, USA (1985) and Master in Business Administration in Finance & International Business from the Pace University, USA (1989).

In 2017, he participated in Coaching for Leadership training held by the Company.

Affiliated with PT Cardig Assets Management.

Radianto Kusumo

Vice President Director

Indonesian citizen, 47 years old

Currently serving as Vice President Director of the Company since 2012 in accordance with Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated May 25, 2012. Subsequently at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 30 June 2016, re-appointed with a term of five years as stated in the Deed of Meeting Decision No.88 dated June 30, 2016.

He also serves as Commissioner of PT Cardig Anugrah Sarana Bersama, Commissioner of PT Purantara Mitra Angkasa Dua, Commissioner of PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk, President Commissioner of PT Cipta Anugrah Sarana Catering, Commissioner of PT Jakarta Aviation Training Center and Commissioner of PT JAS Aero Engineering.

Selain itu, beliau juga aktif dalam beberapa organisasi seperti Ketua Komite Permanen untuk The Americas and International Economic Institutions – KADIN (2015-sekarang), Forum Officer YPO Indonesia Gold (2017-sekarang), Ketua Komite Permanen dalam Kerjasama Bilateral untuk Kerjasama Ekonomi Internasional – KADIN (2008-2015) dan Anggota Board of Trustees – Komunitas Amerika-Indonesia (2003-sekarang).

Memegang gelar Bachelor of Arts (Economics) dari University of Rochester, Amerika Serikat (1985) dan Master of Business Administration (Finance & International Business) dari Pace University, Amerika Serikat (1989).

Pada tahun 2017, beliau mengikuti pelatihan Coaching for Leadership yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Terafiliasi dengan PT Cardig Assets Management.

Radianto Kusumo

Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, Usia 47 Tahun

Saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 25 Mei 2012. Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2016, kembali mengangkat dengan masa jabatan lima tahun yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.88 tanggal 30 Juni 2016.

Komisaris PT Cardig Anugrah Sarana Bersama, Komisaris PT Purantara Mitra Angkasa Dua, Komisaris PT Jasa Angkasa Semesta, Tbk, Presiden Komisaris PT Cardig Anugrah Sarana Catering, Komisaris PT Jakarta Aviation Training Center dan Komisaris PT JAS Aero Engineering.

Previously served as Partner at Quvat Management (2006-2011), Director of Indies Capital (2009-2011), Commissioner of PT Ancora Indonesia (2011-2012), and various positions at several banking and engineering contracting companies.

A Bachelor of Arts in Economics from the Boston University, USA (1994), and Master of Science in Internal Audit and Management from the Cass Business School, UK (1998).

In 2017, he participated in Coaching for Leadership training held by the Company.

Affiliated with PT Cardig Assets Management.

Widianawati D. Adhiningrat

Director

Indonesian citizen, 50 years old

Currently serving as the Company's Director since 2011 in accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders in lieu of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.52 dated September 30, 2011. Subsequently at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 30 June 2016, re-appointed with a term of five years as stated in the Deed of Meeting Decision No.88 dated June 30, 2016.

Previously served as Commissioner of PT Cardig Anugrah Sarana Berdsama (2011-2017), Head of Corporate Treasury & Investor Relations of PT Bimantara Citra, EVP Corporate Finance of PT Cardig International (2006-2009), and various positions in several banking companies.

Bachelor in Economics from University of Indonesia (1991) and Master of Business Administration from Northeastern University, USA (1994).

Sebelumnya menjabat sebagai partner pada Quvat Management (2006-2011), Direktur Indies Capital (2009-2011), Komisaris PT Ancora Indonesia Resources (2011-2012), dan berbagai posisi dalam beberapa perusahaan perbankan dan kontraktor teknis.

Memegang gelar Bachelor of Arts (Economy) dari Boston University, Amerika Serikat (1994) dan Master of Science (Internal Audit and Management) dan Cass Business School, Britania Raya (1998).

Pada tahun 2017, beliau mengikuti pelatihan Coaching for Leadership yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Terafiliasi dengan PT Cardig Assets Management.

Widianawati D. Adhiningrat

Direktur

Warga Negara Indonesia, Usia 50 Tahun

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No.52 tanggal 30 September 2011. Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2016, kembali mengangkat dengan masa jabatan lima tahun yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.88 tanggal 30 Juni 2016.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2011-2017), Presiden Bendahara Perusahaan & Hubungan Investor di PT Bimantara Citra, EVP Corporate Finance di PT Cardig International (2006-2009), dan berbagai posisi dalam beberapa perusahaan perbankan.

Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1991) dan Master of Business Administration dari Northeastern University, USA (1994).

In 2017, she participated in Coaching for Leadership training held by the Company.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Danar Wihandoyo

Director

Indonesian citizen, 47 years old

Currently serving as the Company's Director since 2014 in accordance with the Deed of Resolution of the Shareholders in lieu of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No.11 dated May 23, 2014. Subsequently at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 30 June 2016, re-appointed with a term of five years as stated in the Deed of Meeting Decision No.88 dated June 30, 2016.

Currently serving as Finance Director of PT Cardig Anugrah Sarana Catering (2014-now), Commissioner of PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2017-now), and Commissioner of PT Purantara Mitra Angkasa Dua (2017-now).

Previously served as CFO at PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (2012-2014), and Executive Vice President – Finance PT Bakrie Telecom Tbk (2011- 2012).

A Bachelor of Business Administration (1994) and Master of Business Administration (Corporate Finance & Operation Management, 1996) from the University of Toledo, United States of America.

In 2017, he participated in Coaching for Leadership training held by the Company.

Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Interest Shareholders.

Pada tahun 2017, beliau mengikuti pelatihan Coaching for Leadership yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Tidak terafiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama.

Danar Wihandoyo

Direktur

Warga Negara Indonesia, Usia 47 Tahun

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014 dengan dasar hukum Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Mei 2014 yang dicatat dalam Akta 115. Selanjutnya pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 Juni 2016, kembali mengangkat dengan masa jabatan lima tahun yang dicantumkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.88 tanggal 30 Juni 2016.

Direktur Keuangan PT Cardig Anugrah Sarana Catering (2014-sekarang), Komisaris PT Cardig Anugra Sarana Bersama (2017-sekarang), dan Komisaris PT Purantara Mitra Angkasa Dua (2017-sekarang).

Sebelumnya menjabat sebagai CFO PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (2012-2014), dan Executive Vice President – Finance PT Bakrie Telecom Tbk (2011-2012).

Memegang gelar Bachelor of Business Administration (1994), dan Master of Business Administration (Corporate Finance & Operation Management) (1996), University of Toledo, Amerika Serikat.

Pada tahun 2017, beliau mengikuti pelatihan Coaching for Leadership yang diselenggarakan oleh Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee is a Committee under the Board of Commissioners that is formed to strengthen the function of supervision of the Company. The Audit Committee has an Audit Committee Charter and actively supervises the Company's activities, particularly those that are related to the Company's internal and external audits.

The Audit Committee of CAS has been formed in accordance to OJK Regulation No. IX.I.5 and implements its duties based on the Audit Committee Charter of CAS; supports the BOC in terms of supervision, and is responsible to the BOC.

The independence of the Audit Committee of the Company can be referred from the composition of membership consisting of 1 Independent Commissioner and 3 persons from outside the Company.

The Audit Committee consist of:

- Simon Halim (Chairman, Independent Commissioner)
- Agus Krertato (Member)
- Teuku Radja Sjhannan (Member)

Both the Chairman and the Members are not affiliated to members of the BOC, the BOD, or Shareholders. The independency of the Audit Committee is formulated in the Audit Committee Charter.

Komite Audit

Komite Audit merupakan Komite yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam tugas dan tanggungjawabnya dalam mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi. Komite Audit dibentuk untuk memperkuat fungsi pengawasan Perseroan. Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit dan secara aktif mengawasi aktivitas Perseroan terutama berkaitan dengan audit internal dan eksternal di Perseroan.

Komite Audit CAS dibentuk sesuai Peraturan OJK NO. IX.I.5 dan menjalankan tugas sesuai dengan Piagam Komite Audit CAS; membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit Perseroan dapat dilihat dari susunan keanggotaan yang terdiri dari 1 orang Komisaris Independen dan 3 orang dari luar Perseroan.

Komite Audit terdiri dari:

- Simon Halim (Ketua, Komisaris Independen)
- Agus Kretarto (Anggota)
- Teuku Radja Sjhannan (Anggota)

Baik Ketua maupun Anggota tidak berafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. Independensi Komite Audit dirumuskan dalam Piagam Komite Audit.

Resume of The Audit Committee Members

Simon Halim

Chairman

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. SKEP / 015 / VI / 2017 / KOM concerning extension of Audit Committee Chairman of PT Cardig Aero Services Tbk., dated June 1, 2017 decides the extension of duty as Chairman of the Audit Committee from 1 June 2017 to 31 May 2018.

Indonesian citizen, 51 years old.

Simon is currently the Managing Partner of Arghajata, a strategic Indonesian consulting firm in alliances with global professional services firms.

Prior to co-founding Arghajata, he has held various positions including Partner and Chief Executive Officer of Ernst & Young Indonesia, Director and CFO of a US-Indonesian joint venture telecom company and Partner in KPMG specializing in financial services.

Simon is also board member (commissioner) of a number of Indonesian companies, both publicly listed and privately held, and hold positions in committees of a number of Indonesian publicly listed companies.

Simon has more than 33 years of experience and has been involved in various professional engagements concerning strategy development, organizational design, performance improvements as well as auditing, accounting and financial restructuring. Throughout his career, he has been exposed to a wide variety of industries, including Oil & Gas, Mineral Resources, Financial Services, Telecom and Agroforestry.

Simon graduated from Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan, Bandung in 1986. And subsequently he obtained his Master Degree in Accounting from Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta in 2010.

Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit

Simon Halim

Ketua

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP / 015 / VI / 2017 / KOM tentang perpanjangan Ketua Komite Audit PT Cardig Aero Services Tbk., tanggal 1 Juni 2017 memutuskan jangka waktu perpanjangan tugas sebagai Ketua Komite Audit terhitung sejak 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2018.

Warga Negara Indonesia, Usia 51 Tahun.

Saat ini merupakan Managing Partner Arghajata, sebuah perusahaan konsultan strategis Indonesia yang beraliansi dengan perusahaan jasa profesional global.

Sebelum mendirikan Arghajata, telah menjabat berbagai posisi termasuk Partner dan Chief Executive Officer Ernst & Young Indonesia, Direktur dan CFO dari perusahaan telekomunikasi patungan AS-Indonesia dan Partner di KPMG yang mengkhususkan diri dalam jasa keuangan.

Beliau juga merupakan anggota dewan (komisaris) dari sejumlah perusahaan Indonesia, baik perusahaan publik ataupun bukan, dan menjabat pada beberapa komite di sejumlah perusahaan publik Indonesia.

Memiliki lebih dari 33 tahun pengalaman dan aktif dalam berbagai keterlibatan profesional terkait pengembangan strategi, desain organisasi, peningkatan kinerja serta audit, akuntansi dan restrukturisasi keuangan. Sepanjang karirnya, telah berkecimpung pada berbagai industri, termasuk Minyak & Gas, Sumber Daya Mineral, Jasa Keuangan, Telekomunikasi dan Agroforestri.

Lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan (1986) dan memperoleh gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2010.

Agus Kretarto

Member

Indonesian citizen, 58 years old.

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. SKEP / 015 / VI / 2017 / KOM concerning extension of Audit Committee Chairman of PT Cardig Aero Services Tbk., dated June 1, 2017 decides the extension of duty as Member of the Audit Committee from 1 June 2017 to 31 May 2018.

An experienced Chartered Accountant in the field of external and internal and external auditing, internal control, and good corporate governance, compliance, and risk monitoring, with an accumulated experience of more than 30 years.

In addition to being a member of the Audit Committee of the Company, he is now also a member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Previously a member of PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011), a member of the Audit Committee of PT Bank International Indonesia Tbk (since 2003); meanwhile, in 2005- 2011 he was a Leading Member of the Drinking Water Regulatory Body of DKI Jakarta. In 2002- 2003 he was the Compliance and HR Director of PT Bank Harmoni International. Previously, he was the Internal Audit Head, Corporate Secretary and executive officer of PT Bank Rama Tbk since 1992. His career started as an auditor of BPKP (1981- 1992).

He graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1987, and obtained the degree of Master (S2) in the field of Management Accountancy from Universitas Indonesia 1991. He is also a member of the Indonesian Accountant Association (IAI) and the Audit Committee Association of Indonesia (IKAI).

Agus Kretarto

Anggota

Warga Negara Indonesia, Usia 58 Tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP / 011 / VI / 2017 / KOM tentang perpanjangan anggota Komite Audit PT Cardig Aero Services Tbk., tanggal 1 Juni 2017 memutuskan jangka waktu perpanjangan tugas sebagai anggota Komite Audit terhitung sejak 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2018.

Beliau adalah seorang Akuntan (Chartered Accountant) yang berpengalaman di bidang audit eksternal dan internal, pengendalian internal, tata kelola Perseroan yang baik, kepatuhan, dan pemantauan risiko dengan akumulasi lebih dari 30 tahun.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Sebelumnya beliau sebagai Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011), dan Anggota Komite Audit di PT Bank International Indonesia Tbk (sejak 2003). Sementara pada tahun 2005-2011 beliau menjabat sebagai Anggota Pimpinan Badan Regulator Pelayanan Air Minum DKI Jakarta (Board Member of Jakarta Water Supply Regulatory Body). Pada tahun 2002 – 2003 beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan SDM di PT Bank Harmoni International. Sebelum itu beliau pernah menjadi Kepala Internal Audit, Corporate Secretary dan pejabat eksekutif PT Bank Rama Tbk sejak 1992. Awal karir beliau sejak 1981-1992 adalah sebagai Auditor di BPKP.

Beliau lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1987, dan memperoleh gelar Magister Manajemen (S2) di bidang Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1991. Beliau juga merupakan Anggota Ikatan Akuntan Indonesia, dan Ikatan Komite Audit Indonesia.

Teuku Radja Sjahnan

Member

Indonesian citizen, 50 years old.

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. SKEP / 015 / VI / 2017 / KOM concerning extension of Audit Committee Chairman of PT Cardig Aero Services Tbk., dated June 1, 2017 decides the extension of duty as Member of the Audit Committee from 1 June 2017 to 31 May 2018.

In addition of holding the position of Member of the Company's Audit Committee, he is also a consultant of PT Dua Radja Net and founder/manager of JariUngu.com. He began his career as an IT auditor at the Supreme Audit Board of Indonesia (1988-2006). He has been a member of audit committees of several companies since 2011. Now, a member of audit Committee of PT Cardig Aero Services, PT Bank Commonwealth and PT Commonwealth Life. He is also a member of the Financial Accountancy Policy Development Committee of Bank Indonesia.

He holds a degree of D3 in Accountancy from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1989), Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1994) and Masters in Finance from Londong Business School (2000). He obtained a CISA certification in 1994 and BSMR (Level 2) Certification in 2001.

Role and Responsibilities

In the implementation of its duties, the Audit Committee has reported and answered independently to the Board of Commissioners. The Audit Committee has the authority to access all information about the Company's resources and works together with the unit that conduct the internal audit function.

Teuku Radja Sjahnan

Anggota

Warga Negara Indonesia, Usia 50 Tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP / 012 / VI / 2017 / KOM tentang perpanjangan anggota Komite Audit PT Cardig Aero Services Tbk., tanggal 1 Juni 2017 memutuskan jangka waktu perpanjangan tugas sebagai anggota Komite Audit terhitung sejak 1 Juni 2017 sampai dengan 31 Mei 2018.

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, saat ini beliau menjabat sebagai konsultan pada PT Dua Radja Net dan pendiri/pengelola situs JariUngu.com. Memulai karirnya sebagai auditor IT di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (1988-2006). Beliau telah menjadi anggota komite audit di beberapa perusahaan sejak tahun 2001. Saat ini merupakan anggota komite audit PT Cardig Aero Services Tbk, PT Bank Commonwealth dan PT PT Commonwealth Life. Selain itu, anggota Komite Penyusunan Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia.

Beliau menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1989, Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994, dan Master di bidang Keuangan dari London Business School pada tahun 2000. Memperoleh sertifikasi CISA pada tahun 1994 dan bersertifikat BSMR (level 2) pada tahun 2011.

Peran Dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit secara independen melapor dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses seluruh informasi tentang sumber daya Perseroan dan bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi audit internal.

Throughout 2017, the Audit Committee has held several discussions that are related to the Company's Financial Report information, and the supervision of the Company's operation activities as well as the supervisory function in accordance to the Audit Committee Charter as follows:

- Attended meetings with the internal and independent auditors
- Studied and discussed the independent auditor's report, and ensured that there were no dissenting opinions between the auditor and the management
- Evaluated the performance and the independency of the Public Accountant, and provided recommendations to the Board of Commissioners in the appointment of the independent auditor
- Checked engagement letters in terms of the scope of responsibility, cost, and work plan of the independent auditor
- Monitored the follow-up by the management related to audit results by the internal and external auditors in terms of internal control system improvement
- Studied the quarterly and annual financial reports
- Evaluated the quality and the transparency of the financial reports that were audited by the independent auditor
- Every three months held meetings with the Internal Auditor to discuss matters related to internal control, including the environment of the business process control, risk management, and monitoring. Furthermore, also discussed were developing matters and the results of the internal auditor
- Submitted suggestions to the Board of Commissioners about the solution for problems faced by the Management, particularly those related to internal control
- Scrutinizing the existence of significant whistle blowing events
- Reviewing transactions with related parties

In the context of discussion and supervision of matters related to operations and internal control of the Company, general speaking all findings and recommendations, both that were submitted by the internal auditor and those submitted by the external auditor, it is safe to say that all were followed-up by the management appropriately.

Selama tahun 2017, Komite Audit telah melakukan pembahasan-pembahasan yang berkaitan dengan informasi Laporan Keuangan Perseroan, dan pengawasan kegiatan operasional Perseroan serta fungsi pengawasan sesuai dengan Piagam Komite Audit sebagai berikut:

- Menghadiri rapat dengan auditor internal dan independen
- Menelaah dan membahas laporan auditor independen, serta memastikan tidak terdapat perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen
- Mengevaluasi kinerja dan independensi Akuntan Publik, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam penunjukan auditor independen
- Memeriksa draft surat perikatan (engagement letter) dari sisi ruang lingkup tanggung jawab, biaya dan rencana kerja auditor independen
- Melakukan monitor atas tindak lanjut yang telah dilakukan manajemen sehubungan dengan hasil audit yang dilakukan oleh audit internal & eksternal yang meliputi perbaikan sistem pengendalian internal
- Menelaah laporan keuangan secara kuartal dan tahunan
- Mengevaluasi kualitas dan transparansi laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen
- Tiga bulan sekali melakukan rapat dengan Audit Internal untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan pengendalian internal, meliputi lingkungan pengendalian proses bisnis, pengendalian risiko, pengawasan, dan monitoring. Selain itu juga dibahas mengenai hal-hal yang sedang berkembang, dan hasil kerja auditor internal
- Membuat usulan kepada Dewan Komisaris tentang pemecahan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh Manajemen terutama berkaitan dengan pengendalian internal
- Memastikan ada tidaknya whistle blowing yang signifikan
- Mereview transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam hal pembahasan maupun pengawasan yang berkaitan dengan operasional maupun pengendalian internal Perseroan, pada umumnya temuan-temuan dan rekomendasi baik yang disampaikan oleh auditor internal maupun auditor eksternal telah ditindak-lanjuti oleh manajemen sebagaimana mestinya.

In the performance of its duties where the Audit Committee requires information and clarification, the related parties are always cooperative and present at meetings held by the Audit Committee.

Dalam pelaksanaan tugasnya dimana Komite Audit membutuhkan informasi dan klarifikasi, pihak yang berkepentingan senantiasa kooperatif dan hadir dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Audit.

Meetings and Other Activities

In 2017, the Audit Committee has conducted several meetings with management and internal auditors to discuss critical issues in the areas of surveillance, implementation of process to control systems and financial statements, with the following details:

Rapat dan Kegiatan Lainnya

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melakukan beberapa pertemuan dengan manajemen dan auditor internal untuk membahas isu-isu penting dalam bidang pengawasan, pelaksanaan sistem pengendalian dan laporan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

The number of meetings and the frequency of attendance in 2017

Jumlah rapat dan tingkat kehadiran pada tahun 2017

Name	Position	Meeting	Attendance Frequency	%
Nama	Jabatan	Rapat	Frekuensi Kehadiran	
Simon Halim	Chairman of Audit Committee	4	1	25
Agus Kretarto	Member of Audit	4	4	100
Teuku Radja Sjahnan	Member of Audit	4	4	100

No	Date	Agenda
	Tanggal	
1	24 March 2017	1. Draft of Financial Statements FY 2016 to be published
		2. Draft of Annual Report FY 2016 to be submitted to OJK
		3. Yearly Internal Audit issue/report
2	27 April 2017	1. Draft of Unaudited Q1-2017 Financial Statements
		2. Q1-2017 Internal Audit issue/report
		3. CPA evaluation
3	28 July 2017	1. Draft of 1st H 2017 Unaudited Financial Statements to be published in news papers & submitted to OJK
		2. 1st H 2017 Internal Audit activities
4	30 October 2017	1. Q3-2017 Unaudited Financial Statements
		2. Q3-2017 Internal audit activities
		3. Final Draft of CPA Engagement Letter
		4. Follow up Internal Audit Result
		5. Draft of CPA Engagement Letter

Nomination and Remuneration Committee

To meet the requirements and comply to the policies of the authorities as well as to comply to the Regulation of Financial Service Authority (POJK) No.34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Listed Companies, Chapter II Article 3 Point 1, the Company has adjusted the composition of Nomination and Remuneration Committee as follows:

1. Jusman Syafii Djamal (Chairman)
2. Adji Gunawan (Member)
3. Yacoob bin Ahmed Piperdi (Member)

The change has been conducted with the Decision Letter of the Board of Commissioners No.2/SK- DEKOM/CAS/IX/2015 that was signed in Jakarta on 1 September 2015

Role and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

- A. Related to the Nomination function:
 1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Position composition of members of the BOD and/or members of the BOC.
 - b. Policies and criteria needed in the Nomination process.
 - c. Policies on performance evaluation for members of the BOD and/or BOC
 2. Assist the BOC in conducting evaluation of the members of BOD and/or BOC performance based on parameters formulated as the basis of evaluation.
 3. Provide recommendation to the BOC about capability development programs for members of the BOD and/or BOC
 4. Suggest candidates that meet the requirements of members of the BOD and/or BOC to BOC to be submitted to GMS

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka upaya memenuhi ketentuan dan kebijakan otoritas serta kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Bab II Pasal 3 Poin 1, Perusahaan menyesuaikan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Jusman Syafii Djamal (Ketua)
2. Adji Gunawan (Anggota)
3. Yacoob bin Ahmed Piperdi (Anggota)

Perubahan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.2/SK- DEKOM/CAS/IX/2015 yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 1 September 2015.

Peran dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk:

- A. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris.
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai dasar evaluasi.
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

B. Related to the Remuneration function:

1. Provide recommendation to the BOC about:
 - a. Remuneration structure
 - b. Remuneration policies; and
 - c. Amount of remunerations

2. Assist the BOC to conduct performance evaluation to adjust the remuneration that is received by each member of the BOD and/or BOC.

This decision is valid when taken within a meeting that is attended by at least 3 (three) members of the Remuneration Committee.

Meeting of the Remuneration Committee are being held at least 1 time per 4 (four) months.

Activities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee (NRC) provides support to the Board of Commissioners in performing supervisory and advisory functions in the field of nomination and remuneration. In 2017, the Nomination and Remuneration Committee has advised the Board of Commissioners as follows:

1. Determination of remuneration for the Board of Directors
2. Application of Salary benchmarks

Assessment of Committees

Committees under the Board of Commissioners are the supporting bodies of the Board of Commissioners jointly responsible for assisting the Board of Commissioners in exercising supervisory and advisory functions to the Board of Directors. The Committee consists of the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Audit Committee Performance Appraisal

- Assessment criteria
 1. Supervision of Internal Audit Activities
 2. Supervision of External Audit Activities
 3. Supervision of Financial Statements

Performance Appraisal of the Nomination and Remuneration Committee

- Assessment criteria
 1. Supervision and Remuneration Policy Advice
 2. Supervision and Granting of Nomination Policy

B. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Keputusan ini berlaku jika diambil dalam pertemuan yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Komite Remunerasi.

Rapat Komite Remunerasi diadakan minimal 1 kali dalam 4 (empat) bulan.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di bidang nominasi dan remunerasi. Pada tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris sebagai berikut;

1. Penetapan remunerasi Direksi
2. Penerapan Salary benchmark

Penilaian Komite-komite

Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas dan bertanggung jawab secara bersama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Komite tersebut terdiri dari Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penilaian Kinerja Komite Audit

- Kriteria Penilaian
 1. Pengawasan Kegiatan Audit Internal
 2. Pengawasan Kegiatan Audit Eksternal
 3. Pengawasan atas Laporan Keuangan

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

- Kriteria Penilaian
 1. Pengawasan dan Pemberian Nasihat Kebijakan Remunerasi
 2. Pengawasan dan Pemberian Nasihat Kebijakan Nominasi

Corporate Secretary

Based on OJK regulation No. KEP- 63/ PM/1996 dated January 17, 1996 Appendix No. IX/I.4 concerning the Corporate Secretary Appointment juncto Decree of Director PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004; the Directors has issued a Decree No. 11/SK-DIR/CAS- ARS/VII/2011 dated 20 of July 2011 regarding the Assingment of Corporate Secretary. The Company has assingned Widianawati D. Adhiningrat as Corporate Secretary of the Company.

The duties of Corporate Secretary, include:

1. Keep abreast of the development of the Capital Market, particularly concerning the applicable regulation in the Capital Market;
2. Providing information related to the Company condition, which required by investors;
3. Providing inputs to the Director to conform to Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its regulation;
4. As a liason between the Company and OJK and between the Company and public.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties:

1. Conduct the GMS
 - Annual General Meeting of Shareholders
 - Extraordinary General Meeting of Shareholders
2. Conduct Investor Relations Activities
 - Public Expose
 - Organizing Site Visit
 - Conducting Investor Conference
3. Conduct meeting of Board of Directors and coordinate meeting of the Board of Commissioners - Board of Directors
4. Implementation of Corporate Social Responsibility Program

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan peraturan OJK No. KEP- 63/ PM/1996 tanggal 17 Januari, 1996 Lampiran No. IX/I.4 mengenai Pengangkatan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan Direktur PT Bursa Efek Jakarta No Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004; Direksi mengeluarkan Surat Keputusan No. 11/SK-DIR/CAS- ARS/ VII/2011 tanggal 20 Juli 2011 mengenai Penugasan Sekretaris Perusahaan. Perseroan menunjuk Widianawati D. Adhiningrat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Tugas Sekretaris Perusahaan, meliputi:

1. Mengikuti Perkembangan Pasar Modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, yang dibutuhkan oleh investor;
3. Memberikan masukan kepada Direksi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 mengenai Pasar Modal dan peraturan;
4. Penghubung antara Perseroan dengan OJK dan dengan publik.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan:

1. Penyelenggaran RUPS
 - Penyelenggaraan RUPS Tahunan
 - Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa
2. Penyelenggaraan Kegiatan Investor Relations
 - Penyelenggaraan Public Expose
 - Penyelenggaraan Site Visit
 - Penyelenggaraan Investor Conference
3. Penyelenggaraan Kegiatan Rapat Direksi dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris – Direksi
4. Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility

Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Charter refers to regulation of OJK No. IX.I.7 (Attachment of the Chairman of OJK Decree number KEP-496/BL/2008 dated 28 November 2008).

The Internal Audit Charter arranges the following: purpose, vision and mission, position, authority, function, duties and responsibilities and hierarchy as well as audit implementation principles.

The internal audit principle is implemented through risk-based audit and focuses on the Company business process.

The President Director, Commissioner and Chairman of Audit Committee endorsed the Internal Audit Charter on September 30, 2011.

Internal Audit is a management tool to establish control, so the Company operational activity will remain efficient and effective.

The Internal Audit supports the management in the function of supervision by evaluating and analyzing all activities of the Company and report the results to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The Internal Audit implements its function by adherin to the Internal Audit Charter, professional standards and ethics, and independently by providing objective assurance and suggestions according to existing conditions. By upholding integrity, objectivity, and discrepancy. The internal audit unit has the authority to access all relevant information and to communicate directly with the Board of Directors, Audit Committee, and the Board of Commissioners.

The Internal Audit also studies internal control to lessen the possibility of negative impacts and developing plans to improve risk management in general within the Company by using the Risk Based Audit Approach. These activities are meant to support the Corporate Governance of the Company.

Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal di Perusahaan mengacu pada peraturan OJK No.IX.I.7 (Lampiran dari Keputusan Ketua OJK Nomor Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008).

Piagam Audit Internal mengatur hal-hal berikut: tujuan pendirian, visi dan misi, kedudukan, kewenangan, fungsi, tugas dan tanggung jawab dan hirarki, serta prinsip pelaksanaan audit.

Adapun prinsip audit internal diimplementasikan melalui audit berbasis risiko yang ada dalam proses bisnis perusahaan.

Presiden Direktur, Komisaris dan Ketua Komite Audit mengesahkan Piagam Internal Audit pada tanggal 30 September 2011.

Audit internal membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan dengan melakukan evaluasi dan analisa terhadap seluruh aktivitas Perseroan dan melaporkannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Audit internal menjalankan fungsinya dengan berpedoman pada Internal Audit Charter, standar profesi dan etika secara independen dengan memberikan keyakinan yang objektif dan saran sesuai kondisi yang berlaku. Dengan mengedepankan integritas, objektivitas, dan kerahasiaan. Unit audit internal memiliki wewenang untuk dapat mengakses seluruh informasi yang relevan dan melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Komite Audit dan Komisaris.

Audit internal juga telah mengkaji pengendalian internal untuk mengurangi dampak negatif yang mungkin timbul dan menyusun rencana untuk meningkatkan pengelolaan risiko secara keseluruhan di dalam Perseroan dengan menggunakan pendekatan Audit berbasis risiko (Risk Based Audit Approach). Hal ini dilakukan guna untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perseroan.

Structure of The Internal Audit

Structure of the Internal Audit is as follows:

- The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head
- The Internal Audit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners
- The Internal Audit Head reports directly to the President Director and is administratively responsible to the Vice President Director
- All Internal Auditors of the Company report to the Internal Audit Head
- The President Director can dismiss the Internal Audit Head after obtaining approval of the Board Commissioners, if the Internal Audit Head no longer meet the requirements of the Internal Auditors that are regulated in the Internal Audit Charter and or failed to implement his/her duty in a satisfactory manner.

Duties and Responsibilities of The Internal Audit

In accordance to the Company's Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are in general:

- To develop and implement the "Annual Audit Plan" based on risks that are prioritized in accordance with the Company's goal
- To develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities
- To prepare audit reports and submit the reports to the President Director and the Audit Committee
- To conduct special inspections when necessary
- To ensure that the management implements agreed control improvements in a timely manner, conducting follow-ups as deemed by the Internal Audit to ensure that improvements are adequate, effective and timely;
- To test and evaluate the implementation of internal control and the risk management system in accordance to the policies of the Company

Struktur Audit Internal

Struktur kedudukan audit internal sebagai berikut:

- Unit Audit Internal dipimpin seorang Kepala Audit Internal
- Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris
- Kepala Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Vice President Direktur
- Semua Auditor Internal dalam Perseroan melapor kepada Kepala Unit Audit Internal
- Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakup menjalankan tugas.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan "Rencana Audit Tahunan" berdasarkan risiko yang diprioritaskan sesuai tujuan Perusahaan;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
- Menyiapkan Laporan hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
- Melakukan pemeriksaan khusus bilamana diperlukan;
- Memastikan bahwa manajemen mengimplementasikan perbaikan kontrol yang disepakati dengan tepat waktu, melakukan pekerjaan tindak lanjut dimana Audit Internal dianggap perlu untuk memastikan bahwa perbaikan telah memadai, efektif dan tepat waktu;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;

- To check and evaluate efficiency and effectiveness in the fields of finance, accountance, operations, maintenance, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Monitors, analyzes, and reports follow-up activities as recommended;
- Cooperates with the Audit Committee.

The Implementation of Internal Audit

The implementation of audits are conducted with a risk based audit approach and adhere to the professional code of ethics, which comply to the International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing of The Institute of Internal Auditors, which includes among others:

- Integrity**
Working based on and upholding honesty and responsibility
- Objectivity**
Exemplifying professional objectivity during evaluation and free from anybody's influence in any matters and not involved in activities or relationships with parties that may influence impartial evaluation
- Disclosure**
Upholding trust in terms of safekeeping information by not taking advantage of the information for personal interests or other interests that are against the law
- Competence**
Implementing all capabilities, skills and expertise required to implement the duties and responsibilities.

- Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, pemeliharaan, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang direkomendasikan sebelumnya;
- Bekerja sama dengan Komite Audit

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Penugasan audit dilakukan dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based audit) dan berpegang teguh pada kode etik profesi, mengacu pada International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup.

- Integritas**
Melakukan pekerjaan dengan berlandaskan dan memegang teguh kejujuran dan bertanggung jawab
- Objektivitas**
Menunjukkan objektivitas profesional pada saat penilaian dan bebas dari pengaruh siapapun atas segala hal serta tidak terlibat dalam aktivitas atau berhubungan dengan pihak yang dapat mempengaruhi penilaian yang tidak memihak
- Kerahasiaan**
Memegang teguh nilai dan kepercayaan yang diterimanya dalam pemilikan informasi yang diperoleh dengan tidak memanfaatkan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang bertentangan dengan hukum
- Kompetensi**
Menerapkan segala kemampuan, keterampilan dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

Head of The Group Internal Audit Unit

Ferdy Fahdrian

Indonesian citizen, 36 years old.

Currently the position of the Company's Internal Audit Head is occupied by Ferdy Fahdrian, an Indonesian National, born in Jakarta on 18 September 1982.

He joined the Company in June 2010, and previously was the Internal Audit Head of a subsidiary of the Company (PT Jasa Angkasa Semesta Tbk) and subsequently became the Head of Internal Audit of the Company in March 2016 based on the Decision of the Board of Commissioners in lieu of Board of Commissioners meeting of PT Cardig Aero Services Tbk regarding the replacement of the Head of Internal Audit Unit and reported to the Chief Executive of Capital Market Supervisory Financial Services Authority (OJK) based on letter No. 009/II/2016/WDA dated February 26, 2016.

Started his career in 2004, he worked as an Auditor at the Public Accountant Firm of Hendrawinata Gani & Rekan, member of Grant Thornton – Registered Public Accountant. In 2006 he became a consultant of Ferrier Hodgson – a Commercial Consulting Firm. Before he joined the Company, he worked as Internal Auditor at PT Media Nusantara Citra Tbk, since 2008.

He obtained a dual degree as Sarjana Ekonomi in accountance from the University of Trisakti and a Bachelor of Business Administration (BBA-Honours) in Internal Business from the Edith Cowan University, Perth-Western Australia in 2004. He obtained the degree of Magister Management from Universitas Indonesia in the field of Finance & Marketing in 2010.

Ketua Unit Audit Internal Grup

Ferdy Fahdrian

Warga Negara Indonesia, Usia 36 Tahun.

Saat ini Head of Internal Audit Perseroan dijabat oleh Ferdy Fahdrian yang merupakan Warga Negara Indoensia. Lahir di Jakarta 18 September 1982.

Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Juni 2010, sebelumnya menjabat Head of Internal Audit di anak Perusahaan (PT Jasa Angkasa Semesta Tbk), dan kemudian mulai menjabat sebagai Head of Internal Audit Perseroan pada Maret 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris PT Cardig Aero Services Tbk mengenai pergantian Kepala Unit Audit Internal dan dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. 009/II/2016/WDA tertanggal 26 Februari 2016.

Mengawali karirnya, pada tahun 2004 beliau bekerja sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani & Rekan, anggota dari Grant Thornton - Registered Public Accoutrant. Pada tahun 2006 beliau berkarir sebagai Konsultan di Ferrier Hodgson - Commercial Consulting Firm. Sebelum bekerja di Perseroan, beliau berkarir sebagai Internal Auditor di PT Media Nusantara Citra Tbk, sejak tahun 2008.

Beliau meraih gelar ganda (dual-degree) Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, dan Bachelor of Business and Administration (BBA-Honours) in International Business dari Edith Cowan University, Perth-Western Australia, pada tahun 2004. Beliau meraih gelar Magister Management dari Universitas Indonesia jurusan Finance & Marketing pada tahun 2010.

Internal Audit Unit Activities

In 2017, the Internal Audit Unit has performed the audit assignment in accordance with the inspection plan of 2017, covering all business units. There were total of 20 audit assignments which included general assignment examination activities (40%), special assignments (10%), follow-up audits (50%). To support the coordination between the Company as a holding company and business units, in addition to the supervision process during the assignment process, the Internal Audit Unit periodically conducts monthly meetings to discuss audit processes in business units, monthly meetings with the Board of Directors, and quarterly meetings with the Audit Committee. The inspection report and its recommendation for improvement have been submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors in quarterly routine meetings. Supervision over the implementation of the follow-up plan of process owners related to the findings of the Internal Audit Unit is conducted every two months to ensure that remedial action has been taken.

Internal Control System

The Company has established and implemented an effective internal control system. The control system of the Company includes Rules, Policy, and Standard Operating Procedure.

The outline of internal control system comprises:

1. Clear segregation of duties and responsibility.
2. Good practices in performing duties in all function of organization.
3. Adequate authorization and documentation record.
4. Supervision and evaluation function

The implementation of internal control function in the Company is under the responsibility of internal audit unit. In organization structure, internal audit unit is directly responsible to the President Director and act as an independent position to all departments or business unit in the audit.

Kegiatan Unit Audit Internal

Di tahun 2017, Unit Audit Internal telah menjalankan penugasan audit sesuai dengan rencana pemeriksaan tahun 2017, yang meliputi seluruh unit usaha. Total penyelesaian penugasan sebanyak 20 penugasan audit yang mencakup aktivitas pemeriksaan general assignment (40%), special assignment (10%), audit follow-up (50%). Untuk mendukung koordinasi antara Perseroan sebagai induk perusahaan dengan unit-unit usaha, di samping proses supervisi selama proses penugasan, Unit Audit Internal secara periodik melakukan rapat bulanan untuk membahas proses audit di unit usaha, rapat bulanan dengan Direksi, serta rapat kuartalan dengan Komite Audit. Laporan hasil pemeriksaan beserta rekomendasi perbaikannya telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam pertemuan rutin kuartalan. Pengawasan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut dari pemilik proses terkait dengan temuan Unit Audit Internal dilakukan setiap dua bulan sekali untuk memastikan telah dilakukan tindak perbaikan.

Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan telah membentuk dan menerapkan sistem pengendalian internal secara efektif. Sistem pengendalian yang dikembangkan oleh Perusahaan meliputi Peraturan, Kebijakan, dan Standar Prosedur Operasi.

Garis besar sistem pengendalian internal mencakup:

1. Pembagian yang jelas atas tugas dan tanggung jawab.
2. Praktek yang sehat dalam pelaksanaan tugas di semua fungsi organisasi.
3. Otorisasi dan dokumentasi catatan yang memadai.
4. Pengawasan dan fungsi evaluasi.

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal Perusahaan berada di bawah tanggung jawab satuan kerja audit internal. Dalam struktur organisasi, satuan audit internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan bertindak independen pada seluruh departemen atau unit satuan bisnis.

During 2017, all audit results have been submitted to Management and have been properly acted upon.

Risk Management System

As a company that is engaged in the service fields of aviation, food solutions for industries and retail, also facilities management with high quality demands, CAS industries and that are general. The handling of specific risks is managed according prevailing national and international standards of its industries. The handling of the general risks is governed with a risk management mechanism that includes risk assessment and contingency strategies.

The Internal Audit identifies risk potentials within the business environment of the Company and the legal possibility if impacts they may have towards the goal of the Company. The Risk Management activities of the Company emphasize risks of business processes and the control of risks that may occur, where higher risk in one area of the process will be given higher level of attention.

The implementation of risk management and internal control is realized through the Internal Control Roadmap stages based on the Company's vision, mission and objectives. The Roadmap is a sustainable Corporate Governance implementation that begins with strengthening the internal personnel commitment and integrity of risk management and internal control. The roadmap of strategic plan of the Company in carrying out the internal control:

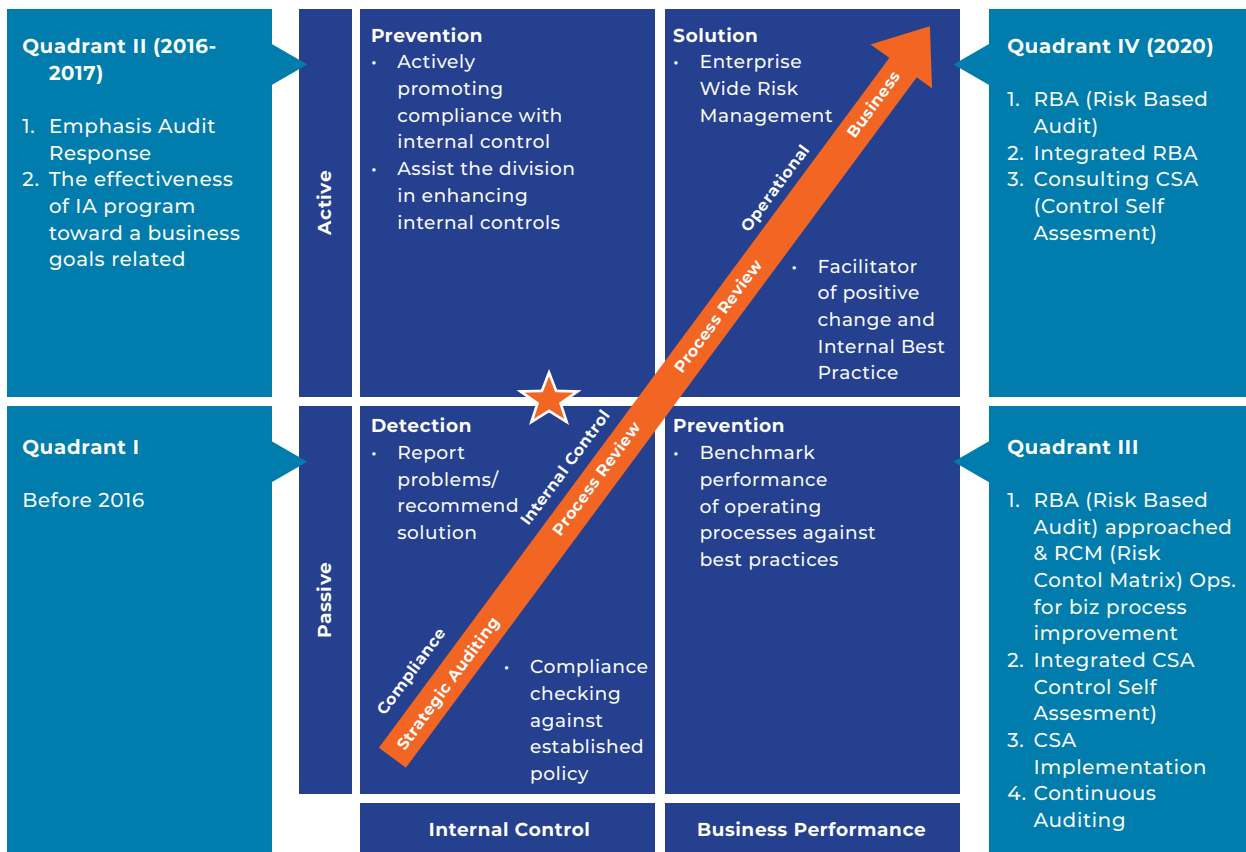
Selama tahun 2017, seluruh hasil audit telah disampaikan kepada Manajemen dan telah ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Sistem Manajemen Risiko

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa aviasi, jasa boga untuk industry dan retail, serta manajemen fasilitas yang menuntut kualitas tinggi, CAS menghadapi berbagai resiko, baik yang bersifat spesifik dalam bidang industri maupun yang bersifat umum. Penanganan risiko yang spesifik diatur sesuai standar nasional dan internasional yang berlaku dalam bidang industry. Penanganan risiko yang bersifat umum diatur dengan mekanisme manajemen risiko yang mencakup penilaian risiko dan strategi kontingensi.

Audit internal mengidentifikasi potensi risiko yang terdapat di lingkungan bisnis Perseroan dan kemungkinan dampaknya terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Kegiatan Manajemen Risiko Perseroan difokuskan pada risiko atas proses bisnis serta pengendalian terhadap risiko yang mungkin terjadi, dimana semakin tinggi potensi risiko suatu area pada proses tersebut maka semakin tinggi pula perhatian terhadap proses tersebut.

Pelaksanaan pengelolaan risiko dan pengendalian internal Perseroan diwujudkan melalui tahapan Roadmap Internal Control Perseroan yang disusun berdasarkan visi, misi dan tujuan Perseroan. Roadmap tersebut merupakan tahapan pelaksanaan Tata Kelola Perseroan secara berkesinambungan yang diawali dengan penguatan komitmen dan integritas pengelolaan risiko dan pengendalian internal Insan perseroan. Berikut rencana strategis perseroan didalam menjalankan internal control yang dituangkan melalui roadmap sebagai berikut:



★ IA existing position

In the above roadmap, it is described that the Company is going through the Quadrant II phase which focuses on the prevention process of any risks that may arise as a result of the business process undertaken by the Company. One step taken is to carry out an audit based on business risk in each business unit of the Company by using the weighting value as determined by the Company. Furthermore, the identified risks specify the basis area covered by the audit. Therefore it is expected that the audit results can better describe the problems in the business unit comprehensively. To ensure more effective problem solutions and corrective actions that can be directly applied by the auditee, the Internal Audit Unit always consists of the senior management auditee and Subject Matter Expert (SME) in preparing recommendations and corrective action plans.

Some external and internal risks that can occur include:

Dalam gambar roadmap di atas, digambarkan bahwa perseroan sedang melalui tahapan Quadrant II yang menitikberatkan pada proses pencegahan atas suatu risiko yang mungkin timbul akibat dari proses bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan audit berdasarkan risiko bisnis di masing-masing unit usaha perseroan dengan menggunakan ketentuan pembobotan nilai yang telah ditetapkan oleh perseroan. Selanjutnya risiko yang teridentifikasi menjadi dasar cakupan area yang perlu dilakukan audit. Dengan demikian diharapkan hasil audit dapat lebih menggambarkan permasalahan di unit usaha secara komprehensif. Untuk menjamin agar solusi atas suatu permasalahan menjadi lebih efektif dan solusi atas tindakan perbaikan yang diambil dapat langsung diaplikasikan oleh auditee, maka Internal Audit Unit selalu melibatkan senior manajemen auditee dan Subject Matter Expert (SME) di dalam menyusun rekomendasi dan rencana tindakan perbaikan.

Beberapa risiko eksternal dan internal yang dapat terjadi antara lain:

Risk Factors

Internal Audit and Risk Management also identifies potential risks in the business environment and their impact in achieving the Company's objectives.

In the risk analysis by the Company, major risks can basically be classified as follows:

Risks arising from external of the Company

- Strategic
Risks arising from changes in policies, regulations issued by the Company, Government, or other authorities.
- Customer
Risks arising from changes in customer orientation

Risks arising from Internal of the Company

- Human Resources
Risks arising from error processing
- Finance
Risks arising from weaknesses in asset management
- Operational
Risks arising from errors or misuse of work system and production failure
- Compliance
Risks arising from requirement to comply with the applicable regulations

Independent Auditor

The Independent Auditor is obliged to provide his/her opinion about the fairness and accuracy of the Financial statement based on the accountancy standards of the Indonesian Accountancy Association.

PT Cardig Aero Services Tbk has appointed the Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan member of "RSM network" as the independent auditor of the Company's financial report for the fiscal year of 2017. The Independent Auditor has conducted its duties based on the accountancy standard of the Indonesian Accountant Association and existing professional's ethics.

Faktor Risiko

Audit internal dan Manajemen Risiko juga mengidentifikasi potensi risiko yang terdapat di lingkungan bisnis dan kemungkinan dampaknya terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Dalam analisis risiko oleh Perseroan, sumber risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan pada dasarnya dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Risiko yang berasal dari Pihak Luar Perseroan (Eksternal)

- Strategis
Risiko yang timbul akibat adanya perubahan terhadap kebijakan, peraturan baik yang dikeluarkan oleh Perusahaan, Pemerintah, maupun pihak berwenang lainnya.
- Pelanggan
Risiko yang timbul akibat adanya perubahan orientasi pelanggan.

Risiko yang berasal dari Pihak Dalam Perseroan (Internal) :

- Sumber Daya Manusia
Risiko yang timbul akibat kesalahan proses (Error processing).
- Keuangan
Risiko yang timbul akibat adanya kelemahan dalam pengelolaan aset.
- Operasional
Risiko yang timbul akibat adanya kesalahan atau penyalahgunaan kerja sistem dan kegagalan produksi (Production failure).
- Kepatuhan
Risiko yang timbul dari kebutuhan untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

Auditor Independen

Auditor Independen berkewajiban memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

PT Cardig Aero Services Tbk telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan anggota dari "RSM network" sebagai auditor independen atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017. Auditor independen ini melaksanakan tugasnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan etika profesi yang berlaku.

Material Legal Cases

The Company, its Subsidiary, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who served during fiscal year 2017 are not subjected nor involved in any legal proceedings, either civil or criminal that includes bankruptcy suits, arbitration, labor disputes, or tax infringements of the Company and its Subsidiaries, in the entire territory of Republic of Indonesia, or elsewhere and has never received a subpoena, demands or claims of any party, and currently are not involved in any legal dispute whatsoever.

Administrative Sanction

In 2017, the Company, Subsidiaries, the Board of Directors and or Commissssioners who served during fiscal year 2017 have not received any kind of sanction by the capital market authority or other authorities.

Code of Conduct and Corporate Culture

The Company is committed to implement sound and ethical business. To this end, the Company has developed strategic moves to be successful in achieving targets which derived from professionalism and compliance to business ethics without violation on guidelines of sound business in accordance to GCG principles as stated in the vision and mission of the Company. Thus, the Company has applied a code of Conduct.

These guidelines are a form of the Company's commitment in implementing GCG in any operational activities of the Company. All management and employees must understand the Corporate's Code of Conduct as the basis of behavior that govern the application of the relationship between employees and the Company, fellow employee, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, government and community.

Perkara Penting

Perusahaan, Entitas Anak, Direk dan/atau Dewan Komisaris yang menjabat tahun fiskal 2017 tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata atau pidana yang meliputi kebangkrutan, arbitrase, perselisihan buruh, atau pelanggaran pajak yang secara signifikan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, di seluruh wilayah Republik Indonesia, atau di tempat lain, dan tidak pernah menerima surat perintah pengadilan, tuntutan atau klaim dari pihak manapun, dan saat ini tidak terlibat dalam sengketa hukum apapun.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2017, Perusahaan, Entitas Anak, Direksi atau Dewan yang menjabat selama tahun fiskal 2017 tidak menerima sanksi oleh otoritas pasar modal atau otoritas lainnya.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang sehat dan etis. Untuk itu, Perusahaan telah mengembangkan langkah- langkah strategis untuk mencapai tujuan yang berdasarkan profesionalisme dan kepatuhan terhadap etika bisnis, serta mengikuti pedoman bisnis yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG sebagaimana tertulis dalam visi dan misi Perusahaan. Dengan demikian, Kode Etik Perusahaan telah diterapkan.

Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan GCG dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan. Seluruh Manajemen dan karyawan harus memahami Kode Etik Perusahaan sebagai dasar perilaku yang mengatur penerapan hubungan antara karyawan dan Perusahaan, sesama karyawan, dengan pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan (stakeholders), pemerintah dan masyarakat.

Principles of the Company's Code of Conduct are as follows:

Business Ethics

Standard ethical code of conduct contains guidelines governing the Company's relationship with the Employees and the Company with third parties. Third parties are referred to consumers/buyers, competitors, suppliers/service, business partners, lenders/investors and other stakeholders who may be affected or affect the business activities and operations of the Company.

Code of Conduct

Code of Conduct is a standard governing worker's personal responsibility. Relations between the Company Member in the work activities within the Company and govern behavior between superior and subordinates in daily work activities.

Special Issues

Special issues in ethical standards and code of conduct focused on the aspects of the Employees compliance against applicable legislation and ethical standards. Employees are required to always adhere to the applicable laws and high ethical standards in day-to-day activities.

Implementation and Enforcement

Business ethics and code of conduct also regulate the implementation and enforcement responsibilities that are integrated as cultural guidelines that the Company continues to comply with applicable laws and high standards of business ethics. Aspects of the implementation and enforcement also expressed on the method of socialization implementation guidelines.

Socialisation and Internalisation

The Company implements early socialization of Business Ethics and Code of Conduct, which was followed by a workshop to provide insight to all elements of the Company. The participants were given the opportunity to engage in a discussion to assess the enthusiasm of elements in implementing the guidelines of Corporate Business Ethics and Code of Conduct.

Prinsip Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

Etika Bisnis

Standar kode etik yang berisi pedoman hubungan Perusahaan dengan Karyawan dan Perusahaan dengan pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud adalah konsumen/pembeli, pesaing, pemasok, mitra usaha, kreditur/investor dan pemangku kepentingan lainnya yang mungkin akan terpengaruh atau mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan

Kode Etik

Kode Etik adalah pedoman standar yang mengatur tanggung jawab pribadi karyawan, hubungan antara karyawan dalam kegiatan kerja di Perusahaan dan mengatur perilaku antara atasan dan bawahan dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Isu-Isu Khusus

Berbagai isu khusus dalam penegakan kode etik difokuskan pada aspek kepatuhan karyawan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar etika. Karyawan dituntut untuk selalu mematuhi hukum yang berlaku dan standar etika yang tinggi dalam kegiatan sehari-hari.

Pelaksanaan Dan Penegakan

Etika bisnis dan kode etik juga mengatur pelaksanaan dan penegakan tanggung jawab yang diintegrasikan sebagai pedoman budaya bahwa Perusahaan terus mematuhi hukum yang berlaku dan standar tinggi etika bisnis. Aspek pelaksanaan dan penegakan juga mengungkapkan pada metode pedoman-pelaksanaan sosialisasi.

Sosialisasi Dan Internalisasi

Perusahaan sejak awal melakukan sosialisasi Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, termasuk melalui workshop untuk memberikan pemahaman kepada seluruh elemen Perusahaan. Para peserta diberi kesempatan untuk terlibat dalam diskusi untuk menilai antusiasme elemen dalam melaksanakan pedoman Etika Bisnis Perusahaan dan Pedoman Perilaku.

The Company has published and distributed Handbook of Business Ethics and Code of Conduct to all elements of the Company. The purpose of publishing this book is that all of the internal Company's management applies it as a guidelines and reference material in performing operations and work activities both in workplace or other environments, that are considered to have a direct or indirect impact to the image of the Company.

Socialization of Business Ethics and Conduct to stakeholders outside the Company was conducted through the company's website, www.pt-cas.com.

All Employees should provide a statement of commitment to implement the standards of Business Ethics and Code of Conduct, that stated all employees are eligible to accept sanctions for violating the code of conduct.

Whistleblowing Policy Implementation

PT Cardig Aero Services Tbk "CAS" is committed to give priority to the handling of violations of the Company's internal work system early on, before the problem is widespread. This is an effort to realize a high performing PT CAS by staying in compliance with the Company regulations.

To make this happen, the approach taken by CAS is to build systems and participation / involvement of all parties. CAS Whis "CAS Whistleblowing" is one of the systems implemented by the Company under the management of Internal Audit.

CAS Whis is a violation reporting system intended to facilitate all CAS group stakeholders to report any irregularities or violations relating to the Company, either in its own work unit or in the working environment. The Company guarantees the confidentiality of identity and provides protection to the complainant.

Perusahaan telah menerbitkan dan membagikan Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku kepada seluruh elemen Perusahaan. Tujuan penerbitan buku ini adalah agar seluruh manajemen internal menggunakannya sebagai pedoman dan referensi dalam melakukan kegiatan kerja baik di lingkungan kerja atau lainnya, yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terhadap citra Perusahaan.

Sosialisasi Etika Bisnis dan Perilaku kepada pemangku kepentingan di luar Perusahaan dilakukan melalui website perusahaan, www.pt-cas.com.

Seluruh karyawan harus menyatakan komitmen untuk menerapkan standar Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku, yang menyatakan bawa seluruh karyawan sanggup menerima sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik.

Implementasi Kebijakan Whistleblowing

PT Cardig Aero Services Tbk "CAS" berkomitmen memberikan prioritas atas penanganan masalah pelanggaran terhadap sistem kerja internal Perusahaan sejak dini, sebelum masalah tersebut menjadi meluas. Hal ini dalam upaya mewujudkan PT CAS yang berkinerja tinggi dengan tetap patuh pada peraturan Perusahaan.

Untuk mewujudkan hal itu, maka pendekatan yang dilakukan oleh CAS adalah dengan membangun sistem dan partisipasi / keterlibatan semua pihak. CAS Whis "CAS Whistleblowing" merupakan salah satu sistem yang diterapkan oleh Perusahaan di bawah pengelolaan Internal Audit.

CAS Whis adalah sistem pelaporan pelanggaran yang dimaksudkan untuk memfasilitasi seluruh stakeholders CAS group untuk melaporkan penyimpangan atau pelanggaran yang berkaitan dengan Perusahaan, baik yang terjadi di unit kerjanya sendiri, maupun di lingkungan kerja sekitarnya. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor.

The main objectives of CAS Whis are as follows:

- a) Facilitate information delivery on alleged violations that is material from financial perspective occurring within the Company.
- b) Early warning system for alleged violations, so that greater potential violations can be avoided
- c) Creating conditions that are transparent and conducive to the Company's working environment

Issues that can be reported in CAS Whis include the fraud or violations, including:

- Embezzlement
- Pilferage
- Falsification
- Increase in price for personal gain (mark-up)
- Manipulation
- Requesting a share of profits (kick-back)
- Abuse of authority
- Cooperation with other internal / external parties potentially harming the Company and / or benefiting employees or individuals or groups.

If there is any reporting outside the scope above it will be forwarded to the relevant Internal Company to be followed up.

Reports accompanied by sufficient preliminary evidence will be followed up for more in-depth independent verification to determine whether or not a report complies with the offense. Verification results form the basis for Management to analyze the violation reports. CAS Whis guarantees each complainant to be able to find out the status of progress and follow-up on their report. The reported party is given full opportunity to provide explanation of the evidence encountered, including the defense whenever necessary.

Adapun tujuan utama CAS Whis adalah sebagai berikut :

- a) Memfasilitasi penyampaian informasi atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan yang bersifat material dari sisi keuangan.
- b) Deteksi dini (early warning system) atas dugaan pelanggaran, sehingga potensi pelanggaran yang lebih besar dapat dihindari.
- c) Menciptakan kondisi yang transparan dan kondusif di lingkungan kerja Perusahaan.

Permasalahan yang dapat dilaporkan dalam CAS Whis adalah mencakup pada dugaan penyimpangan dan / atau pelanggaran bersifat kecurangan (fraud) yang diketahui atau ditemukannya, meliputi :

- Penggelapan (embezzlement)
- Pencurian (pilferage)
- Pemalsuan (falsification)
- Menaikan harga untuk keuntungan pribadi (mark-up)
- Manipulasi (manipulation)
- Meminta bagian keuntungan (kick-back)
- Penyalahgunaan wewenang / jabatan (abuse of authority)
- Kerjasama dengan pihak internal/ eksternal lainnya yang berpotensi merugikan Perusahaan dan/ atau menguntungkan oknum karyawan atau pribadi atau golongan.

Apabila terdapat pelaporan di luar lingkup di atas maka akan diteruskan kepada Pihak internal Perusahaan terkait untuk ditindaklanjuti.

Laporan yang disertai dengan bukti awal yang memadai akan ditindaklanjuti untuk dilakukan verifikasi secara independen yang lebih mendalam guna menetapkan apakah suatu laporan tersebut memenuhi unsur pelanggaran atau tidak. Hasil verifikasi menjadi dasar bagi Manajemen untuk melakukan analisa atas laporan pelanggaran tersebut. CAS Whis menjamin setiap pelapor untuk dapat mengetahui status perkembangan dan tindaklanjut atas laporannya. Terlapor diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and Board of Directors

Pernyataan Pertanggungjawaban
Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility of the 2017 Annual Report of PT Cardig Aero Services, Tbk.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2017 Annual Report of PT Cardig Aero Services, Tbk have been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta, April 2018

Board of Commissioners Dewan Komisaris



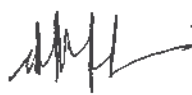
Jusman Syafii Djamal
President Commissioner/
Independent Commissioner
Presiden Komisaris/
Komisaris Independen



Djoko Suyanto
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen



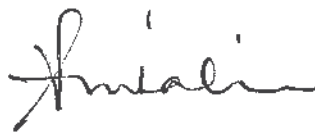
Adji Gunawan
Commissioner
Komisaris



Yacoob Bin Ahmed Piperdi
Commissioner
Komisaris



Hasiyanna Syarain Ashadi
Commissioner
Komisaris



Simon Halim
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Cardig Aero Services, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Cardig Aero Services, Tbk. tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuatnya dengan sebenarnya.

Board of Directors
Direksi



Nurhadijono Nurjadin
President Director
Presiden Direktur



Radianto Kusumo
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



Widianawati D. Adhiningrat
Director
Direktur



Danar Wihandoyo
Director
Direktur



**PT Cardig Aero Services Tbk
And Subsidiaries**

**Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and
Consolidated Statement of Financial Position
As of January 1, 2016/December 31, 2015**

PT Cardig Aero Services Tbk
Dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016, serta Laporan Posisi
Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 Januari 2016/31 Desember 2015

Contents

Daftar Isi

Directors' Statement Letter		Surat Pernyataan Direksi
Independent Auditor's Report		Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017, 2016 and Consolidated Statement of Financial Position As of January 1, 2016/ December 31, 2015		Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015
Consolidated Statements of Financial Position	1	Laporan Posisi Keuangan
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	3	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Changes in Equity	4	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows	5	Laporan Arus Kas Konsolidasian
Notes to the Consolidated Financial Statements	6	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Supplementary Information:		Informasi Tambahan:
Statements of Financial Position (Parent Entity)	Lampiran I/ Attachment I	Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)	Lampiran II/ Attachment II	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)
Statements of Changes in Equity (Parent Entity)	Lampiran III/ Attachment III	Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)
Statements of Cash Flows (Parent Entity)	Lampiran IV/ Attachment IV	Laporan Arus Kas (Entitas Induk)
Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)	Lampiran V/ Attachment V	Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan
dibawah ini:

- | | |
|----------------------------|--|
| 1. Nama | Nurhadijono |
| Alamat Kantor | Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Perdatam No. 14 A, RT.011, RW.002
Kel. Pancoran, Kec. Pancoran
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon
Jabatan | +6221-80875050
Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama | Danar Wihandoyo |
| Alamat Kantor | Menara Cardig Lt.3
Jl. Raya Halim Perdana Kusuma
Jakarta Timur |
| Alamat Domisili sesuai KTP | Jl. Niaga Hijau IV No. 35
RT. 004 RW. 017
Kel. Pondok Pinang
Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon
Jabatan | +6221-80875050
Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT CARDIG AERO SERVICES TBK
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- | | |
|-------------------------------|--|
| Name 1. | |
| Office Address | |
| Domicile as Stated in ID Card | |
| Phone Number
Title | |
| Name 2. | |
| Office Address | |
| Domicile as Stated in ID Card | |
| Phone Number
Title | |

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Thus this statement letter is made truthfully.



Jakarta, 23 Maret/March 23, 2018
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors



Nurhadijono
(Direktur Utama/President Director)

Danar Wihandoyo
(Direktur Keuangan/Finance Director)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/148.AGA/raf.3/2018

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Cardig Aero Services Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Riki Afranof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 23 Maret/March 23, 2018

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 *) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 33, 34	136,190,720	110,249,305	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6, 33, 34			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	31	918,957	4,406,802	Related Parties
Pihak Ketiga		305,809,268	263,690,769	Third Parties
Piutang Lain-lain	7, 33			Other Receivables
Pihak Berelasi	31	13,894,371	77,697,870	Related Parties
Pihak Ketiga		18,383,002	29,289,089	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	8, 31, 33, 34	8,411,308	196,590,155	Loan to Related Party
Persediaan	9	15,759,877	14,879,499	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	10	32,848,399	28,477,050	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	11	296,884,520	361,345,342	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar Lain-lain		5,029,536	4,818,064	Other Current Assets
Total Aset Lancar		834,129,958	1,091,443,945	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	8, 31, 33, 34	230,827,549	--	Loan to Related Party
Aset Tetap	12	690,329,213	555,627,177	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	28.b	63,068,389	54,334,097	Deferred Tax Assets
Goodwill	13	17,116,427	17,116,427	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lain-lain	14	71,563,294	72,814,880	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,072,904,872	699,892,581	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,907,034,830	1,791,336,526	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4.

*) As restated, see Note 4

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	15, 33, 34			Accounts Payable
Pihak Berelasi	31	3,829,187	2,484,826	Related Parties
Pihak Ketiga		59,947,728	81,476,650	Third Parties
Utang Lain-lain	33			Other Payables
Pihak Berelasi	31	54,928,209	671,800	Related Parties
Pihak Ketiga		936,322	1,784,286	Third Parties
Utang Pajak	16	73,680,742	55,155,435	Taxes Payable
Utang Dividen	33	2,205,000	--	Dividend Payable
Beban Akrua	17, 33	203,869,251	168,457,269	Accrued Expenses
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	33	13,890,448	13,302,361	Advances and Deposit from Customers
Provisi	33	24,816,529	9,707,166	Provisions
Utang Bank Jangka Pendek	18, 33, 34	84,891,003	93,217,572	Short Term Bank Loan
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	18, 33, 34	65,842,163	39,127,323	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	19, 33	37,484,468	33,032,648	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		626,321,050	498,417,336	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang -				Long-Term Liabilities -
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Net of Current Maturities:
Utang Bank	18, 33, 34	191,722,681	159,453,420	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	19, 33	129,816,193	149,595,417	Finance Lease Payables
Pinjaman dari Pihak Berelasi	33, 34	--	50,935,648	Loan from Related Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.c	2,882,703	2,735,301	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	20	157,460,670	119,218,145	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		481,882,247	481,937,931	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,108,203,297	980,355,267	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk:				the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham				Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham				Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	21	208,695,000	208,695,000	2,086,950,000 shares
Tambahan Modal Disetor	22	(170,032,887)	(84,212,028)	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan				Difference in Value of Equity
Kepemilikan Non-Sepengendali	23	(46,086,238)	(46,086,238)	Transaction with Non-Controlling Interest
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				Effect of Changes in
Entitas Anak	24	89,853,900	89,853,900	Equity of Subsidiary
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(71,156)	--	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		41,739,000	41,739,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		526,049,586	420,763,507	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to Owner of
kepada Pemilik Entitas Induk		650,147,205	630,753,141	the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	25	148,684,328	180,228,118	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		798,831,533	810,981,259	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,907,034,830	1,791,336,526	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4.

*) As restated, see Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 *) Rp	
PENDAPATAN	26, 31	2,057,649,583	1,815,773,466	REVENUES
BEBAN USAHA	27, 31	(1,554,277,402)	(1,374,124,254)	OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAINNYA		503,372,181	441,649,212	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Pendapatan Bunga		30,393,184	27,609,836	Interest Income
Beban Keuangan		(55,907,035)	(43,405,846)	Finance Cost
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Neto		30,773	(10,701,108)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan dan Kerugian Lain-lain - Neto		(28,121,121)	14,156,456	Other Gains and Losses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		449,767,982	429,308,550	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	28.a	(126,696,315)	(132,810,457)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		323,071,667	296,498,093	INCOME FOR THE YEAR
Efek Penyesuaian Proforma		--	(121,535)	Proforma Adjustment Effect
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		323,071,667	296,376,558	INCOME FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT EFFECT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(139,521)	5,828,979	Difference in Foreign Currency Translation
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali				Remeasurement of
Program Imbalan Pasti	20	(35,298,527)	(16,961,521)	Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali				Income Tax of Remeasurement of
Program Imbalan Pasti	28.c	8,824,625	4,240,381	Defined Benefit Plan
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		296,458,244	289,484,397	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Efek Penyesuaian Proforma		--	(6,455,212)	Proforma Adjustment Effect
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA		296,458,244	283,029,185	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT EFFECT
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	30	130,672,376	121,169,486	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		192,399,291	175,207,072	Non-Controlling Interest
		323,071,667	296,376,558	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		117,340,102	113,703,615	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	25	179,118,142	169,325,570	Non-Controlling Interest
		296,458,244	283,029,185	
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (Dalam Rupiah Penuh)	30	63	58	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (In Full Rupiah)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4.

*) As restated, see Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal		Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Kepemilikan Non-Sepengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity of Subsidiaries	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Equity		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan				Total Rp
Saldo per 31 Desember 2015	208,695,000	(88,941,501)	(46,086,238)	--	--	41,739,000	332,272,509	(1,588,343)	446,090,427	112,326,804	558,417,231	Balance as of December 31, 2015
Dividen Tunai	29	--	--	--	--	--	(23,624,274)	--	(23,624,274)	(136,051,479)	(159,675,753)	Cash Dividend
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	24	--	--	89,853,900	--	--	--	--	89,853,900	22,097,361	111,951,261	Effect of Changes in Equity of Subsidiary
Labanya Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	121,169,486	175,207,072	296,376,558	Income for the Year
Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	22	--	1,018,332	--	--	--	--	--	--	281,668	1,300,000	Differences Between Assets and Liabilities of Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak:												Other Comprehensive Income, Net of Tax:
Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	--	(7,465,871)	(7,465,871)	(5,881,502)	(13,347,373)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Proforma Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	--	3,711,141	--	--	--	--	--	--	3,711,141	12,248,194	15,959,335	
Saldo per 31 Desember 2016 *)	208,695,000	(84,212,028)	(46,086,238)	89,853,900	--	41,739,000	429,817,721	(9,054,214)	630,753,141	180,228,118	810,981,259	Balance as of December 31, 2016 *)
Proforma Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	--	(3,711,141)	--	--	--	--	--	--	(3,711,141)	(12,248,194)	(15,959,335)	Proforma of Business Combination Under Common Control
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis	22	--	(82,301,847)	--	--	--	--	--	(82,301,847)	--	(82,301,847)	Difference in Value from Business Combination
Entitas Sepengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Under Common Control
Ekuitas Entitas Anak Baru yang Diakuisisi	--	--	--	--	--	--	--	--	--	7,836,342	7,836,342	Equity of Acquired New Subsidiary
Dividen Tunai	29	--	--	--	--	--	--	--	(12,125,179)	(206,434,675)	(218,559,854)	Cash Dividend
Labanya Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	130,672,376	192,399,291	323,071,667	Income for the Year
Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	22	--	192,129	--	--	--	--	--	192,129	184,595	376,724	Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	--	(71,156)	--	--	--	--	(68,365)	(139,521)	Difference in Foreign Currency Translation
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak:												Other Comprehensive Income, Net of Tax:
Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	--	(13,261,118)	(13,261,118)	(13,212,784)	(26,473,902)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Desember 2017	208,695,000	(170,032,887)	(46,086,238)	89,853,900	(71,156)	41,739,000	548,364,918	(22,315,332)	650,147,205	148,684,328	798,831,533	Balance as of December 31, 2017

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4.

*) As restated, see Note 4

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 *) Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,019,607,016	1,865,435,640	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(1,036,846,798)	(925,420,056)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(454,584,642)	(408,517,769)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi		528,175,576	531,497,815	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga		3,581,668	3,247,840	Interest Received
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank		(56,750,385)	(46,407,829)	Interest Paid and Bank Charges
Pembayaran Pajak		(112,543,533)	(144,777,936)	Taxes Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		362,463,326	343,559,890	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	12, 36	(87,223,813)	(225,119,816)	Acquisition of Property and Equipment
Pembayaran Uang Muka		(7,181,350)	(219,655,746)	Advance Payment
Pembelian Saham Entitas Anak	22	(85,335,903)	--	Share Purchase Subsidiary
Penerimaan Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi		42,290,967	5,885,731	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Hasil Penjualan Aset Tetap	12	1,380,499	120,666,019	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(136,069,600)	(318,223,812)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	29	(216,354,854)	(159,675,753)	Dividend Payment
Penerimaan Setoran modal pada Entitas Anak Dari Pemegang Saham Non-Pengendali		--	111,951,261	Receive from Capital Contribution of Non-Controlling in Subsidiaries
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi		--	9,236,014	Receipt of Loan from Related Parties
Penerimaan Pinjaman Bank	18	285,526,433	172,280,971	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	18	(234,868,901)	(193,097,085)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Sewa Pembiayaan	19	(35,384,069)	(9,762,366)	Payment of Finance Lease
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(201,081,391)	(69,066,958)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		25,312,335	(43,730,880)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		629,080	(853,689)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		110,249,305	154,833,874	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		136,190,720	110,249,305	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun				Cash and Cash Equivalents at the End of the Year Consist of:
Terdiri dari:				
Kas	5	1,926,106	1,789,009	Cash on Hand
Bank	5	117,264,614	103,340,296	Cash in Banks
Deposito Berjangka	5	17,000,000	5,120,000	Time Deposits
Total		136,190,720	110,249,305	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 4.

*) As restated, see Note 4

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 36.

Additional information of non-cash activities is presented in Note 36.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Cardig Aero Services Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 16 Juli 2009 oleh Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34028.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2010 dengan Tambahan Berita Negara No. 7168 Tahun 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 34 Tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat oleh Ardi Kristiar, S.H., MBA., sebagai pengganti dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk disesuaikan dengan beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yaitu POJK 32/POJK.04/2014, POJK 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0951513 dan tertanggal 14 Juli 2015.

Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, keagenan, perwakilan, jasa, angkutan dan industri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan berkedudukan di Menara Cardig Lantai 3, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Jakarta 13650.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Cardig Asset Management (CAM), induk perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. Pemegang saham terbesar CAM adalah PT Cardig International (CI), perusahaan yang berkedudukan di Jakarta

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

	2017	2016
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris – Komisaris Independen	Jusman Syafii Djama	Jusman Syafii Djama
Wakil Presiden Komisaris – Komisaris Independen	Djoko Suyanto **)	--

1.a. Establishment and General Information

PT Cardig Aero Services Tbk (the Company) was established based on Deed No. 25 dated July 16, 2009, of Notary Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34028.AH.01.01.Year 2009 dated July 21, 2009, which was published in State Gazette No. 62, dated August 3, 2010 and Additional State Gazette No. 7168 Year 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times most recently based on Deed No. 34 dated July 13, 2015, of Ardi Kristiar, S.H., MBA., substitute of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta to conform with the Financial Services Authority Regulation (POJK), specifically POJK 32/POJK.04/2014, POJK 33/POJK.04/2014. This amended Deed has been accepted by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0951513 dated July 14, 2015.

The Company's activities are mainly to engage in trading, agency, representatives, services, transportation and industry. The Company started commercial operations on January 1, 2010.

The Company is located at Menara Cardig 3rd Floor, Jl. Raya Halim Perdanakusuma, East Jakarta, Jakarta 13650.

The Company is controlled by its immediate parent company PT Cardig Asset Management (CAM), a company domiciled in Jakarta. CAM's largest shareholder is PT Cardig International (CI), a company domiciled in Jakarta.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners
President Commissioner –
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
– Independent Commissioner

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris	Hasiyanna Syarain	Hasiyanna Syarain	Commissioner
	Ashadi	Ashadi	
Komisaris	Yacoo Bin Ahmed	Yacoo Bin Ahmed	Commissioner
	Piperdi	Piperdi	
Komisaris	Adji Gunawan	Adji Gunawan	Commissioner
Komisaris Independen	Simon Halim	Simon Halim	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Nurhadijono	Nurhadijono	President Director
Wakil Presiden Direktur	Radianto Kusumo	Radianto Kusumo	Vice President Director
Direktur	Raden Ajeng	Raden Ajeng	Director
	Widianawati *)	Widianawati *)	
Direktur Tidak Terafiliasi	Danar Wihandoyo	Danar Wihandoyo	Unaffiliated Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Simon Halim	Simon Halim	Chairman
Anggota	Agus Kretarto	Agus Kretarto	Member
Anggota	Teuku Radja Sjahnan	Teuku Radja Sjahnan	Member

*) Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan
 **) Efektif sejak tanggal 7 September 2017

*) Serves as the Corporate Secretary
 **) Effective started on September 7, 2017

Kepala internal audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Ferdy Fahdrian.

The Company's head of internal audit as of December 31, 2017 and 2016 is Ferdy Fahdrian

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 2.115 dan 2.033 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and subsidiaries (the Group) had a total of 2,115 and 2,033 employees, respectively (unaudited).

1.c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai lebih dari 50% kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1.c. Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has more than 50% direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2017 %	2016 %	2017 Rp	2016 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	Jasa Penunjang Angkutan Udara/ Ground Handling Services of Airplane	1984	50.10	50.10	748,303,743	651,719,489
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	Jasa Perbengkelan Pesawat Udara/ Aircraft Release and Maintenance Services	2003	51.00	51.00	132,974,371	112,872,143
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services	2011	100.00	100.00	54,259,286	48,257,315
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2011	100.00	100.00	180,118,570	161,449,594
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Bandar Udara/ Airport Management Services	2013	100.00	100.00	2,156,950	1,902,272
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services	2001	78.33	78.33	216,254,711	225,266,005
Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	--	100.00	100.00	21,541,357	21,541,357
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	Restoran/Restaurant	2015	91.00	91.00	6,126,008	7,197,156
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	Pelatihan Penerbangan/Aviation Training	2011	51.00	--	152,314,081	--

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

Pada tanggal 26 April 2010, Perusahaan mengakuisisi PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) sebesar 258.433.590 saham atau sebesar 50,10% kepentingan saham dari CI.

PT JAS Aero-Engineering Services

Pada tanggal 20 Agustus 2009, Perusahaan mengakuisisi PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) sebesar 2.200.000 saham atau sebesar 51% kepentingan saham dari CI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama

Pada tanggal 17 Februari 2011, Perusahaan dengan PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), salah satu entitas anak dari Grup CI, mendirikan PT Citra Anugra Saranaboga. Perusahaan memiliki 2.504.999 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CLI.

Pada tanggal 1 Oktober 2012, PT Citra Anugra Saranaboga mengubah nama menjadi PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

Pada tanggal 29 Januari 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada CASB sebesar 3.500.000 saham, sehingga Perusahaan memiliki 6.004.999 saham sedangkan 1 saham tersisa dimiliki oleh CLI.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering

Pada tanggal 25 April 2011, Perusahaan dengan Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), mendirikan PT Cipta Anugrah Sarana Catering, dengan kepemilikan Perusahaan 102.000 saham atau 51% kepemilikan, sedangkan AG memiliki 98.000 saham atau 49% kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 2.295.000 saham atau 51% kepemilikan sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 49% kepemilikan.

Pada tanggal 12 April 2012, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cipta Anugrah Sarana Catering. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki 4.689.757 saham atau 68% kepemilikan sedangkan AG memiliki 2.205.000 saham atau 32% kepemilikan.

Pada tanggal 3 Mei 2013, Perusahaan melakukan penambahan setoran modal kepada PT Cipta Anugrah Sarana Catering sebanyak 571.885 lembar saham, sehingga

PT Jasa Angkasa Semesta Tbk

On April 26, 2010, the Company acquired 258,433,590 shares or 50.10% ownership interest in PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS) from CI.

PT JAS Aero-Engineering Services

On 20 August, 2009, the Company acquired 2,200,000 shares or 51% ownership interest in PT JAS Aero-Engineering Services (JAE) from CI.

PT Cardig Anugra Sarana Bersama

On February 17, 2011, the Company with PT Cardig Logistics Indonesia (CLI), a fellow subsidiary under CI Group, established PT Citra Anugra Saranaboga. The Company owns 2,504,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

On October 1, 2012, PT Citra Anugra Saranaboga changed its name to PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB).

On January 29, 2013, the Company injected additional capital 3,500,000 shares to CASB, so that the Company owns 6,004,999 shares while the remaining 1 share is owned by CLI.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering

On April 25, 2011, the Company with Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), established PT Cipta Anugrah Sarana Catering, the Company owns 102,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 98,000 shares or 49% ownership interest. As of December 31, 2011, the Company owns 2,295,000 shares or 51% ownership interest and AG owns 2,205,000 shares or 49% ownership interest.

On April 12, 2012, the Company injected additional capital to PT Cipta Anugrah Sarana Catering. As of December 31, 2012, the Company owns 4,689,757 shares or 68% ownership interest and AG owns 2,205,000 shares or 32% ownership interest.

On May 3, 2013, the Company injected additional capital to PT Cipta Anugrah Sarana Catering of 571,885 shares, so that the Company has 5,261,642 shares or

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan memiliki 5.261.642 saham atau 70,47% kepemilikan saham di PT Cipta Anugrah Sarana Catering.

Berdasarkan *Mandatory Convertible Bond* antara Perusahaan dan AG pada 2011, secara tidak langsung PT Cipta Anugrah Sarana Catering dimiliki 100% oleh Perusahaan sejak 2011 (Catatan 23).

Pada tanggal 25 Oktober 2013, PT Cipta Anugrah Sarana Catering mengubah namanya menjadi PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC).

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan mendirikan PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). Perusahaan memiliki 2.399 saham dari CASD sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh CASB.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). Perusahaan memiliki 2.500.000 saham seri C atau 69,65% kepemilikan sedangkan saham yang tersisa (termasuk saham seri A dan B) dimiliki oleh CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) dan Devro Group Limited.

Pada tanggal 4 Juli 2013, CI melunasi utangnya kepada Perusahaan dengan mengalihkan sebagian kepemilikan sahamnya di PMAD kepada Perusahaan. Saham PMAD yang dialihkan kepada Perusahaan terdiri dari saham seri A, B dan C, sehingga Perusahaan memiliki 97,92% kepemilikan di PMAD.

Transaksi ini diperlakukan sebagai selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 22).

Pada tanggal 4 Mei 2016, PMAD menerbitkan saham baru seri D sebesar 897.297 saham yang dimiliki seluruhnya oleh SATS Catering Pte. Ltd. sehingga kepemilikan Perusahaan di PMAD menjadi 78,33%.

Transaksi ini diperlakukan sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 24).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

70.47% ownership interest in PT Cipta Anugrah Sarana Catering.

Based on Mandatory Convertible Bonds entered into between the Company and AG in 2011, PT Cipta Anugrah Sarana Catering is therefore 100% indirectly owned by the Company since 2011 (Note 23).

On October 25, 2013, PT Cipta Anugrah Sarana Catering changed its name to PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC).

PT Cardig Aero Sarana Dirgantara

On August 14, 2012, the Company established PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD). The Company owns 2,399 shares of CASD while the remaining 1 share is owned by CASB.

PT Purantara Mitra Angkasa Dua

On July 19, 2012, the Company acquired PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD). The Company owns 2,500,000 C series shares or 69.65% ownership interest while the remaining shares (including the series A and B shares) are owned by CI, PT Purantara Mitra Angkasa, PT Angkasa Pura II (Persero) and Devro Group Limited.

On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company by transferring some of its share ownership in PMAD to the Company. The transferred PMAD shares consisted of series A, B and C shares, so that the Company has 97.92% ownership interest in PMAD.

This transaction was accounted for as a difference in value from business combination between entities under common control (Note 22).

On May 4, 2016, PMAD issued 897,297 shares of D series owned by SATS Catering Pte. Ltd. so that the Company's ownership in PMAD become 78.33%.

This transaction was accounted for as an effect of changes in equity of subsidiary (Note 24).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Anugrah Gemilang Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan mengakuisisi Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), melalui konversi *Mandatory Convertible Bonds* yang diterbitkan oleh AG kepada Perusahaan. Perusahaan memiliki 2.708.886 saham sedangkan 1 saham yang tersisa dimiliki oleh Harun Kussuwardono.

PT Arang Agung Graha

Berdasarkan Akta Notaris I.G.A. Mas Seri Lestari P. S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 7 Oktober 2015, pemegang saham PT Arang Agung Graha (AAG) menyetujui penjualan saham milik Agung Dwi Nugroho sebanyak 6.480 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 81% dan Astri Novita sebanyak 800 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 10% kepada Perusahaan sehingga Perusahaan memiliki 7.280 saham sedangkan 720 saham yang tersisa dimiliki oleh Agung Dwi Nugroho. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0943774.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 12 Oktober 2015.

PT Jakarta Aviation Training Centre

Berdasarkan Akta Notaris Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., No. 1, 2 dan 3 tanggal 5 Juni 2017, pemegang saham JATC menyetujui penjualan saham JATC milik PT Delta Raya Selaras (DRS) (pihak berelasi) sebanyak 40.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 2%, DRS Capital Pte. Ltd. (DRSC) (pihak berelasi), sebanyak 490.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 24,5% dan PT Cardig Asset Management (pemegang saham) sebanyak 490.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 24,5% kepada Perusahaan. Sehingga kepemilikan saham Perusahaan di JATC sebanyak 1.020.000 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

Harga perolehan akuisisi ini adalah sebesar Rp90.371.359 dan nilai aset bersih JATC sesuai dengan porsi kepemilikan Perusahaan adalah sebesar Rp8.069.512. Terdapat selisih dari transaksi ini sebesar Rp82.301.847 dan diperlakukan sebagai selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 22).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Anugrah Gemilang Pte. Ltd.

On September 28, 2012, the Company acquired Anugrah Gemilang Pte. Ltd. (AG), through the conversion of the *Mandatory Convertible Bonds* issued by AG to the Company to AG's shares. The Company owns 2,708,886 shares while the remaining 1 share is owned by Harun Kussuwardono.

PT Arang Agung Graha

Based on Notarial Deed I.G.A Mas Seri Lestari P. S.H., M.Kn., No. 1 dated October 7, 2015, shareholders of PT Arang Agung Graha (AAG) agreed on sale of shares owned by Agung Dwi Nugroho of 6,480 shares with 81% ownership percentage and Astri Novita of 800 shares with 10% ownership percentage to the Company so that the Company owns 7,280 shares while the remaining 720 shares is owned by Agung Dwi Nugroho. This Deed has been approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0943774.AH.01.02. Year 2015 dated October 12, 2015.

PT Jakarta Aviation Training Centre

Based on Notarial Deed Eveline Maria Romatua Hutapea S.H., M.Kn., No. 1, 2 and 3 dated June 5, 2017, shareholders of JATC agree on sale of JATC's shares owned by PT Delta Raya Selaras (DRS) (related party) of 40,000 shares with 2% ownership percentage, DRS Capital Pte. Ltd. (DRSC) (related party), of 490,000 shares with 24.5% ownership percentage and PT Cardig Asset Management (shareholder) of 490,000 shares with 24.5% ownership percentage to the Company so that the Company owns 1,020,000 shares with 51% ownership percentage in JATC.

The purchase cost amounted to Rp90,371,359 and net assets value as the Company's ownership percentage amounted to Rp8,069,512. The differences from this transaction was accounted for as a difference in value from business combination between entities under common control amounted to Rp82,301,847 (Note 22).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S12603/BL/2011 untuk penawaran umum perdana atas 313.030.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2011.

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.086.950.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

1.d. Public Offering of Shares of the Company

On November 22, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-12603/BL/2011 for its public offering of 313,030,000 shares. On December 5, 2011, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

All of the Company's 2,086,950,000 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2017 and 2016.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (IASB – IIA), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang dikeluarkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revised, amendments and adjustments of new standards and interpretation of standard issued by FASB – IIA and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2017, as follows:

- SFAS No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 3 (Improvement 2016): "Interim Financial Statement"
- SFAS No. 24 (Improvement 2016): "Employee Benefits"
- SFAS No. 58 (Improvement 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS No. 60 (Improvement 2016): "Financial Instruments: Disclosure"
- IFAS No. 31: "Interpretation of PSAK 13: Investment Property"
- IFAS No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan jumlah sementara, mengakui aset atau liabilitas tambahan jika informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the acquirer shall adjust the provisional amount, recognize additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2.f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Subsequent initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.f. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.g. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat transaksi dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berikut:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13,548.00	13,436.00	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Australia (AUD)	10,557.29	9,724.31	1 Australian Dollar (AUD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10,133.53	9,298.92	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	16,173.62	14,161.55	1 Euro (EUR)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.g. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record transactions by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Foreign currency transactions during the year are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia as at December 31, 2017 and 2016 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2.h. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
 - viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are conducted under the same terms and conditions as those with third parties, disclosed in the relevant Notes.

**2.i. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada

**2.i. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are immediately expensed.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified according as financial liabilities at FVTPL are accompanied by the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensinya untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai

principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

2.m. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- a) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- b) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- c) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

The Group classified joint arrangement as:

Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- a) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- b) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- c) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2.n. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Renovasi		<i>Buildings and Leasehold</i>
Bangunan Sewa	4-20/ 5%-25%	<i>Improvements</i>
Instalasi dan Komunikasi	8/ 12.5%	<i>Installation and Communication</i>
Peralatan Operasi	4-8/ 12.5%-25%	<i>Operations Equipment</i>
Peralatan dan Perabot Kantor	1-8/ 12.5%-100%	<i>Office Furniture and Equipment</i>
Kendaraan Bermotor	4-8/ 12.5%-25%	<i>Motor Vehicles</i>
<i>Full Flight Simulator</i>	25/ 4%	<i>Full Flight Simulator</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Goodwill

Goodwill arising from a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.q. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction result in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

Grup sebagai Lessee

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Group as the Lessee

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership, are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased fixed assets and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi biaya keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance costs, are included in other long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca-kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.t. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.v. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest and dividends

Interest is recognized using the effective interest method and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.v. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.x. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.x. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.y. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.y. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized in net basis (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. *The date of SKPP;*
- b. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP; and*
- c. *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 12).

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed asset is presented in Note 12).

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Apabila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

The Group determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.i.

ii. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.i.

4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2016

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada tanggal 5 Juni 2017, Perusahaan mengakuisisi saham JATC dari DRS, DRSC dan CAM sehingga memiliki kepemilikan 51% (lihat Catatan 1.c). Imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp90.371.359 dan aset neto JATC yang diperoleh adalah sebesar Rp8.069.512. Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset neto JATC dengan imbalan yang dialihkan yaitu sebesar Rp82.301.847 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali yang disajikan dalam Tambahan Modal Disetor (Catatan 22). JATC berada dalam sepengendalian sejak 2016, oleh karena itu laporan keuangan JATC dikonsolidasi dengan laporan keuangan Perusahaan sejak 2016.

4. Restatements of Consolidated Financial Statements Year 2016

Business Combination of Entities Under Common Control

On June 5, 2017, the Company acquired JATC's shares from DRS, DRSC and CAM resulted in the Company has ownership of 51% (see Note 1.c). The consideration transferred is amounted to Rp90,371,359 and the Company's share on net asset value of JATC amounted to Rp8,069,512. The excess between the Company's share on net asset value of JATC and the consideration transferred amounted to Rp82,301,847 is recorded as Difference in Value from Business Combination Under Common Control which is presented in Additional Paid in Capital (Note 22). JATC was under common control since 2016, therefore JATC's financial statements be consolidated with the Company's financial statements since 2016.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 telah disajikan kembali seolah-olah transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah terjadi.

Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 048/VI/2017/WDA tanggal 7 Juni 2017.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The above transaction is recorded in conformity with SFAS No. 38 (Revised 2012) concerning "Business Combination of Entities Under Common Control". The consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2016 have been restated as if restructuring transaction of entities under common control has occurred.

The Company has submitted its information disclosure or material fact report to the Financial Services Authority through its letter No. 048/VI/2017/WDA dated June 7, 2017.

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2016 before and after the restatement are as follows:

	31 Desember/December 31, 2016			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Penyesuaian Proforma/ Proforma Adjustment Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	109,116,758	1,132,547	110,249,305	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4,406,802	--	4,406,802	Related Parties
Pihak Ketiga	259,442,924	4,247,845	263,690,769	Third Parties
Piutang Lain-lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	77,697,870	--	77,697,870	Related Parties
Pihak Ketiga	30,180,487	(891,398)	29,289,089	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	196,590,155	--	196,590,155	Loan to Related Party
Persediaan	14,879,499	--	14,879,499	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	28,477,050	--	28,477,050	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	360,874,921	470,421	361,345,342	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar Lain-lain	4,818,064	--	4,818,064	Other Current Assets
Total Aset Lancar	1,086,484,530	4,959,415	1,091,443,945	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap	423,652,698	131,974,479	555,627,177	Property and Equipment
Aset Pajak Tangguhan	54,334,097	--	54,334,097	Deferred Tax Assets
Goodwill	17,116,427	--	17,116,427	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lain-lain	65,867,030	6,947,850	72,814,880	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	560,970,252	138,922,329	699,892,581	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1,647,454,782	143,881,744	1,791,336,526	TOTAL ASSETS

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2016			
	Sebelum	Penyesuaian	Setelah	
	Penyajian Kembali/ Before	Proforma/ Proforma	Penyajian Kembali/ After	
	Restatement Rp	Adjustment Rp	Restatement Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	2,484,826	--	2,484,826	Related Parties
Pihak Ketiga	80,837,876	638,774	81,476,650	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	671,800	--	671,800	Related Parties
Pihak Ketiga	1,779,207	5,079	1,784,286	Third Parties
Utang Pajak	54,834,395	321,040	55,155,435	Taxes Payable
Beban Akrua	168,059,093	398,176	168,457,269	Accrued Expenses
Uang Muka dan Deposit dari Pelanggan	13,249,652	52,709	13,302,361	Advances and Deposit from Customers
Provisi	9,707,166	--	9,707,166	Provisions
Utang Bank Jangka Pendek	93,217,572	--	93,217,572	Short Term Bank Loan
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	37,244,160	1,883,163	39,127,323	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	24,956,766	8,075,882	33,032,648	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	487,042,513	11,374,823	498,417,336	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang -				Long-Term Liabilities -
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Net of Current Maturities:
Utang Bank	159,453,420	--	159,453,420	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	88,575,595	61,019,822	149,595,417	Finance Lease Payables
Pinjaman dari Pihak Berelasi	--	50,935,648	50,935,648	Loan from Related Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	--	2,735,301	2,735,301	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	117,361,330	1,856,815	119,218,145	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	365,390,345	116,547,586	481,937,931	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	852,432,858	127,922,409	980,355,267	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk:				the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Par Value of
Rp100 (Rupiah Penuh) per saham				Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham				Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan				Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	208,695,000	--	208,695,000	2,086,950,000 shares
Tambahan Modal Disetor	(87,923,169)	3,711,141	(84,212,028)	Additional Paid-in Capital
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan				Difference in Value of Equity Transaction
Kepemilikan Non-Sepengendali	(46,086,238)	--	(46,086,238)	with Non-Controlling Interest
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				Effect of Changes in Equity of
Entitas Anak	89,853,900	--	89,853,900	Subsidiary
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	--	--	Difference in Foreign Currency Translation
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41,739,000	--	41,739,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	420,763,507	--	420,763,507	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan	627,042,000	3,711,141	630,753,141	Total Equity Attributable to Owner of
kepada Pemilik Entitas Induk	167,979,924	12,248,194	180,228,118	the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	795,021,924	15,959,335	810,981,259	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS	795,021,924	15,959,335	810,981,259	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,647,454,782	143,881,744	1,791,336,526	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2016			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Penyesuaian Proforma/ Proforma Adjustment Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
PENDAPATAN	1,778,033,680	37,739,786	1,815,773,466	REVENUES
BEBAN USAHA	(1,344,221,528)	(29,902,726)	(1,374,124,254)	OPERATING EXPENSES
LABA SEBELUM POS KEUANGAN DAN LAINNYA	433,812,152	7,837,060	441,649,212	INCOME BEFORE FINANCIAL AND OTHER ITEMS
Pendapatan Bunga	27,600,867	8,969	27,609,836	Interest Income
Beban Keuangan	(36,807,638)	(6,598,208)	(43,405,846)	Finance Cost
Kerugian Selisih Kurs - Bersih	(10,611,855)	(89,253)	(10,701,108)	Loss on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Lain-lain - Bersih	14,538,219	(381,763)	14,156,456	Other Gains - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	428,531,745	776,805	429,308,550	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(132,155,187)	(655,270)	(132,810,457)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	296,376,558	121,535	296,498,093	PROFIT FOR THE YEAR
Efek Penyesuaian Proforma	--	(121,535)	(121,535)	Proforma Adjustment Effect
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	296,376,558	--	296,376,558	INCOME FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT EFFECT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	--	5,828,979	5,828,979	Difference in Foreign Currency Translation
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti Pajak Penghasilan atas Kerugian Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	(17,796,498)	834,977	(16,961,521)	Actuarial Loss of Defined Benefit Plan Income Tax of Actuarial Loss of Defined Benefit Plan
	4,449,125	(208,744)	4,240,381	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	283,029,185	6,455,212	289,484,397	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Efek Penyesuaian Proforma	--	(6,455,212)	(6,455,212)	Proforma Adjustment Effect
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	283,029,185	--	283,029,185	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE PROFORMA ADJUSTMENT EFFECT
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	121,169,486	--	121,169,486	Owner of the Parent Entity
Keperluan Non-Pengendali	175,207,072	--	175,207,072	Non-Controlling Interest
	296,376,558	--	296,376,558	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	113,703,615	--	113,703,615	Owner of the Parent Entity
Keperluan Non-Pengendali	169,325,570	--	169,325,570	Non-Controlling Interest
	283,029,185	--	283,029,185	
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (Dalam Rupiah Penuh)	58	--	58	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (In Full Rupiah)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/December 31, 2016			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Penyesuaian Proforma/ Proforma Adjustment Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	1,830,674,276	34,761,364	1,865,435,640	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(904,041,598)	(21,378,458)	(925,420,056)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(408,517,769)	--	(408,517,769)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	518,114,909	13,382,906	531,497,815	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga	3,247,840	--	3,247,840	Interest Received
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	(38,891,251)	(7,516,578)	(46,407,829)	Interest Paid and Bank Charges
Pembayaran Pajak	(144,055,890)	(722,046)	(144,777,936)	Taxes Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>338,415,608</u>	<u>5,144,282</u>	<u>343,559,890</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap	(224,813,985)	(305,831)	(225,119,816)	Acquisition of Property and Equipment
Pembayaran Uang Muka	(219,588,810)	(66,936)	(219,655,746)	Advance Payment
Penerimaan Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Berelasi	5,885,731	--	5,885,731	Receipt of Loan Repayment Granted to Related Party
Hasil Penjualan Aset Tetap	120,666,019	--	120,666,019	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(317,851,045)</u>	<u>(372,767)</u>	<u>(318,223,812)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(159,675,753)	--	(159,675,753)	Dividend Payment
Penerimaan Setoran modal pada Entitas Anak Dari Pemegang Saham Non-Pengendali	111,951,261	--	111,951,261	Receipt of Loan Repayment Granted to Non-Controlling in Subsidiaries
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	--	9,236,014	9,236,014	Receipt of Loan from Related Parties
Penerimaan Pinjaman Bank	172,280,971	--	172,280,971	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	(188,661,409)	(4,435,676)	(193,097,085)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Sewa Pembiayaan	(1,131,572)	(8,630,794)	(9,762,366)	Payment of Finance Lease
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(65,236,502)</u>	<u>(3,830,456)</u>	<u>(69,066,958)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(44,671,939)	941,059	(43,730,880)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(857,910)	4,221	(853,689)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>154,646,607</u>	<u>187,267</u>	<u>154,833,874</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>109,116,758</u>	<u>1,132,547</u>	<u>110,249,305</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016
	Rp	Rp
Kas/Cash on Hand		
Rupiah	1,538,730	1,753,404
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (2017: USD28,592.86: 2016: USD2,649.97)	387,376	35,605
Sub Total	<u>1,926,106</u>	<u>1,789,009</u>
Bank/Cash in Banks		
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	17,886,453	21,077,164
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,937,573	29,748,725
PT Bank Central Asia Tbk	9,394,626	14,126,156
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,711,543	5,568,889
PT Bank Permata Tbk	5,001,391	--
Standard Chartered Bank - Indonesia	3,815,577	904,435
PT Bank MNC International Tbk	620,777	251,925
PT Bank Mega Tbk	505,577	501,980
PT Bank SBI Indonesia	2,804	933,990
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,281	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,134	8,616
Dolar Amerika Serikat/<i>United States Dollar</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017: USD2,193,968.78: 2016: USD575,235.19)	29,723,889	7,728,860
PT Bank HSBC Indonesia (2017: USD782,618.98: 2016: USD829,926.54)	10,602,922	11,150,893
Standard Chartered Bank - Indonesia (2017: USD572,259.30: 2016: USD216,241.52)	7,752,969	2,905,421
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017: USD522,054.62: 2016: USD298,587.08)	7,072,796	4,011,816
PT Bank Central Asia Tbk (2017: USD20,119.80: 2016: USD118,514.07)	272,583	1,592,355
PT Bank Mega Tbk (2017: USD10,109.91: 2016: USD10,167.16)	136,969	136,606
PT Bank SBI Indonesia (2017: USD2,009.01: 2016: USD4,683.98)	27,218	62,934
PT Bank ANZ Indonesia (2017: Nihil/Nil: 2016: USD21,143.79)	--	284,088
Dolar Singapura/<i>Singapore Dollar</i>		
PT Bank HSBC Indonesia (2017: SGD175,707.07: 2016: SGD252,227.60)	1,780,532	2,345,443
Sub Total	<u>117,264,614</u>	<u>103,340,296</u>
Deposito Berjangka/<i>Time Deposits</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,000,000	5,120,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,000,000	--
Sub Total	<u>17,000,000</u>	<u>5,120,000</u>
Total	<u>136,190,720</u>	<u>110,249,305</u>
Deposito Berjangka/<i>Time Deposits</i>		
Rupiah		
Tingkat Bunga per Tahun/ <i>Interest Rate per Annum</i>	3.20% - 3.80%	4.25% - 7.50%
Periode Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	1 bulan/month	1 bulan/month

Sebagian jumlah kas dan setara kas digunakan sebagai jaminan gadai atas pinjaman bank (Catatan 18).

Part of cash and cash equivalents amount are pledged as mortgage collateral for bank loans (Note 18).

6. Piutang Usaha

6. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	978,381	4,437,154	<i>Related Parties (Note 31)</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(59,424)	(30,352)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Sub Total	<u>918,957</u>	<u>4,406,802</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga	308,799,606	265,937,017	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2,990,338)	(2,246,248)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Sub Total	<u>305,809,268</u>	<u>263,690,769</u>	<i>Sub Total</i>
Total - Neto	<u>306,728,225</u>	<u>268,097,571</u>	Total - Net

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Rupiah	218,610,084	180,860,560	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	83,328,387	83,431,285	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	4,940,187	2,758,590	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	2,899,329	3,323,736	<i>Australian Dollar</i>
Sub Total	<u>309,777,987</u>	<u>270,374,171</u>	<i>Sub Total</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3,049,762)	(2,276,600)	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Total - Neto	<u>306,728,225</u>	<u>268,097,571</u>	Total - Net

Jangka waktu rata-rata penerimaan kas atas penjualan barang dan jasa adalah 30 hingga 60 hari. Tidak ada bunga yang dikenakan terhadap piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penilaian individu dan cadangan 100% atas seluruh piutang yang jatuh tempo lebih dari 720 hari berdasarkan penilaian kolektif. Berdasarkan pengalaman historis, piutang yang telah jatuh tempo melampaui 720 hari tidak terpulihkan. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui atas piutang usaha yang jatuh tempo antara 180 hari dan 720 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

The average collection period on sales of goods and services rendered is 30 to 60 days. No interest charged to accounts receivable. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on individual assessment and 100% against all outstanding receivables over 720 days under collective assessment. Based on historical experience, receivables that are past due over 720 days were not recoverable. Allowance for impairment losses are recognized against outstanding accounts receivable between 180 days and 720 days based on estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit internal untuk menilai potensi kualitas kredit pelanggan dan menentukan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau setiap tahun. 90% dari piutang usaha baik yang belum jatuh tempo atau yang tidak mengalami penurunan nilai merupakan piutang terhadap pelanggan yang memiliki kredibilitas tinggi. Dari saldo piutang usaha pada

Before accepting any new customer, the Group uses an internal credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and determines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed yearly. 90% of the accounts receivable that are neither past due nor impaired represents receivables to customers who have high credibility. Of the accounts receivable balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp32.131.558 dan Rp29.239.693 merupakan piutang dari Singapore Airlines, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Rp32,131,558 and Rp29,239,693 are due from Singapore Airlines, respectively, the Group's largest customers. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of accounts receivable.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup memiliki beberapa jaminan dalam bentuk kas dan garansi bank dari pelanggan tertentu.

Accounts receivable disclosed above include amount (see below for aging analysis) that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group has some cash deposits and bank guarantee from certain customers.

Umur piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya:

The aging schedule of accounts receivable that are past due but not impaired:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
1 - 30 hari	49,380,408	58,964,034	1 - 30 days
31 - 60 hari	16,935,785	11,248,256	31 - 60 days
61 - 180 hari	49,343,975	57,373,874	61 - 180 days
Total	115,660,168	127,586,164	Total
Rata-rata Umur (Hari)	55	54	Average Age (Days)

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya:

The aging schedule of accounts receivable that are impaired:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
181 - 360 hari	444,683	513,908	181 - 360 days
361 - 720 hari	24,544	562,200	361 - 720 days
Lebih dari 720 hari	2,580,535	1,200,492	Over 720 days
Total	3,049,762	2,276,600	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2017			
	Individual	Kolektif/Collective	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	2,061,302	215,298	2,276,600	Beginning Balance
Penambahan	856,528	--	856,528	Additions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	(83,366)	--	(83,366)	Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Year
Saldo Akhir Tahun	2,834,464	215,298	3,049,762	Balance at End of the Year

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016			
	Individual Rp	Kolektif/Collective Rp	Total Rp	
Saldo Awal	4,610,196	215,298	4,825,494	Beginning Balance
Penambahan	--	--	--	Additions
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Selama Tahun Berjalan	(2,548,894)	--	(2,548,894)	Reversal of Allowance for Impairment Losses During the Year
Saldo Akhir Tahun	2,061,302	215,298	2,276,600	Balance at End of the Year

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup.

Based on its assessment of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

Some of accounts receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 18).

7. Piutang Lain-lain

7. Other Receivables

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	13,894,371	77,697,870	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	18,383,002	29,289,089	Third Parties
Total	32,277,373	106,986,959	Total

Piutang pihak berelasi merupakan piutang bunga atas pinjaman ke PT Cardig Asset Management (CAM) (Catatan 8).

Related parties receivable represent interest loan receivables to PT Cardig Asset Management (CAM) (Note 8).

8. Pinjaman kepada Pihak Berelasi

8. Loan to Related Party

	2017 Rp	2016 Rp	
PT Cardig Asset Management (Catatan 31)	239,238,857	196,590,155	PT Cardig Asset Management (Note 31)
<i>Dikurangi:</i> Bagian Lancar	(8,411,308)	(196,590,155)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar	230,827,549	--	Non-Current Portion

Pada tanggal 12 Mei 2011, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD15,000,000 kepada CAM. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga 1% ditambah biaya pendanaan 6% + LIBOR per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 60 bulan sejak tanggal utilisasi pertama fasilitas pinjaman. Fasilitas ini diperpanjang hingga 12 Mei 2017.

On May 12, 2011, the Company provided a loan facility amounting to USD15,000,000 to CAM. The loan facility bears interest at 1% plus cost of fund of 6% + LIBOR per annum and has a payment period of 60 months from the date of first utilization of the loan facility. This facility has been extended until May 12, 2017.

Pada tanggal 15 Juni 2017, Perusahaan dan CAM mengadakan perjanjian restrukturisasi utang atas pinjaman pada tanggal 12 Mei 2011. Perusahaan dan CAM menyepakati hal hal sebagai berikut:

On June 15, 2017, the Company and CAM entered loan restructuring agreement over the loan on May 12, 2011. The Company and CAM agreed as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nilai Pinjaman Perusahaan kepada CAM pada tanggal 15 Juni 2017 adalah sebesar USD21,119,640 atau setara dengan Rp280.511.058 termasuk bunga (Catatan 7).</p> <p>2. CAM setuju untuk membayar pinjaman tersebut sebesar USD3,184,081.25 atau setara dengan Rp42.290.967 sebagai pembayaran pertama setelah perjanjian ditandatangani.</p> <p>3. Nilai pinjaman Perusahaan kepada CAM setelah pembayaran pertama adalah sebesar Rp187.350.735 dan USD3,829,947.</p> <p>4. Jangka waktu pinjaman adalah 12 tahun sejak ditandatangani Perjanjian.</p> <p>5. Tingkat bunga setahun untuk pinjaman dalam Rupiah adalah sebesar 11% per tahun dan dalam Dolar Amerika Serikat sebesar 6% pertahun.</p> <p>6. CAM membayar pinjaman melalui dividen yang diterima dari Perusahaan setiap tahunnya.</p> | <p>1. Total the Company's loan to CAM on June 15, 2017 amounted to USD21,119,640 or equivalent Rp280.511.058 include interest (Note 7).</p> <p>2. CAM agreed to pay the loan amounted to USD3,184,081.25 or equivalent to Rp42,290,967 as initial payment after the agreement has been signed.</p> <p>3. Total the Company's loan to CAM after initial payment amounting to Rp187,350,735 and USD3,829,947.</p> <p>4. The loan term is 12 years from the signing of the agreement.</p> <p>5. The interest rate per annum for loans in Rupiah is 11% per annum and in US Dollar is 6% per annum.</p> <p>6. CAM pays the loan through dividends received from the Company annually.</p> |
|---|---|

Atas perubahan perjanjian di atas, Perusahaan telah menyampaikan laporan keterbukaan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.054/VI/2017/WDA tanggal 16 Juni 2017.

Upon the amendment of the above agreement, the Company has submitted its information disclosure or material fact report to the Financial Services Authority through its letter No.054/VI/2017/WDA dated June 16, 2017.

Jumlah pinjaman kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp187.350.735 dan USD3,829,947 pada tanggal 31 Desember 2017 dan USD14,631,598 pada tanggal 31 Desember 2016.

The outstanding loan to related party amounted to Rp187,350,735 and USD3,829,947 as of December 31, 2017 and USD14,631,598 as of December 31, 2016.

9. Persediaan

9. Inventories

	<u>2017</u> <u>Rp</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>	
Suku Cadang	8,056,044	8,396,746	Spareparts
Makanan dan Minuman	6,123,623	6,042,096	Food and Beverage
Lainnya	<u>1,580,210</u>	<u>440,657</u>	Others
Total	<u><u>15,759,877</u></u>	<u><u>14,879,499</u></u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes there are no indication of impairment of inventories on December 31, 2017 and 2016.

Beberapa persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

Some of inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 18).

10. Pajak Dibayar di Muka

10. Prepaid Taxes

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 23	6,606,767	3,073,139	<i>Article 23</i>
Pasal 28A - Tahun 2015	--	2,784,528	<i>Article 28A - Year 2015</i>
Pasal 28A - Tahun 2014	2,382,872	2,382,872	<i>Article 28A - Year 2014</i>
Pasal 28A - Tahun 2013	2,609,223	5,651,529	<i>Article 28A - Year 2013</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5,454,941	4,134,576	<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	8,793	--	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	89,992	11,812	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2,449,543	2,047,154	<i>Article 23</i>
Pasal 25	513,544	--	<i>Article 25</i>
Pasal 28A - Tahun 2015	--	1,042,656	<i>Article 28A - Year 2015</i>
Pasal 28A - Tahun 2014	3,095,836	3,095,836	<i>Article 28A - Year 2014</i>
Pasal 28A - Tahun 2013	4,247,666	4,247,666	<i>Article 28A - Year 2013</i>
Pajak Pertambahan Nilai	5,389,222	5,282	<i>Value Added Tax</i>
Total	32,848,399	28,477,050	Total

Perusahaan

SKPKB Tahun 2011

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00021/206/11/054/16 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2011 sebesar Rp3.482.452. Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Pembatalan SKPKB ke Direktorat Jenderal Pajak.

Dasar pengajuan permohonan pembatalan tersebut karena Perusahaan tidak menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan dan Surat Undangan Pembahasan Akhir Pemeriksaan.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan menerima surat KEP. No:01745/NKEB/WPJ.07/2017 perihal Penolakan atas Pembatalan SKPKB.

Pada tanggal 18 Juli 2017, Perusahaan mengajukan surat Gugatan ke Pengadilan Pajak dengan Nomor: 18/CAS/VII/2017/DIR.

Pada tanggal 15 November 2017, Perusahaan menerima Salinan Putusan Pengadilan No: PUT. 88504/PP/M.VIB/99/2017 yang menyatakan Gugatan tidak diterima.

The Company

SKPKB Year 2011

On December 8, 2016, the Company received SKPKB No. 00021/206/12/054/16 of Corporate Income Tax Year 2011 with amount of Rp3,482,452. On December 23, 2016, The Company submitted letter of cancellation application of SKPKB to Directorate General of Tax.

The basis of application for the cancellation is because the Company did not received Notice Letter of Inspection Result and Invitation Letter for Final Inspection Discussion.

On June 9, 2017, the Company received a letter KEP. No:01745/NKEB/WPJ.07/2017 regarding refusal of SKPKB cancellation.

On July 18, 2017, the Company filed a lawsuit to the Tax Court No. 18/CAS/VII/2017/DIR.

On November 15, 2017, the Company received a copy of the Court Decision No: PUT.88504/PP/M.VIB/99/2017 which states claim is not accepted.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Atas Putusan Pengadilan ini, pada tanggal 9 Februari 2018 Perusahaan mengajukan surat permohonan Peninjauan Kembali (Memori PK) ke Mahkamah Agung dengan Surat No: 08/CAS/II/2018/DIR.

Upon to this Court Decision, on February 9, 2018 the Company filed a petition for Judicial Review (PK Memory) to the Supreme Court by letter No: 08/CAS/II/2018/DIR.

SKPKB Tahun 2012

Pada tanggal 8 November 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00011/206/12/054/16 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2012 sebesar Rp1.902.197.

SKPKB Year 2012

On November 8, 2016, the Company received SKPKB No. 00011/206/12/054/16 of Corporate Income Tax year 2012 with amount of Rp1,902,197.

Pada tanggal 3 Februari 2017, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Keberatan SKPKB ke Direktorat Jenderal Pajak.

On February 3, 2017, the Company submitted letter of cancellation application of SKPKB to Directorate General of Tax.

Pada tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan menerima Surat No. KEP-00083/KEB/WPJ.07/2018 perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan.

On January 11, 2018, the Company received Letter No. KEP-00083/KEB/WPJ.07/2018 regarding rejection of the objection letter filed.

Atas Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ini, Perusahaan akan mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Upon to the Decision Letter from the Directorate General of Taxes, the Company will submit a letter of appeal to the Tax Court.

SKPKB Tahun 2013

Pada tanggal 18 Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan No. 00018/206/13/054/15, untuk masa pajak tahun 2013. Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan surat Permohonan Keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

SKPKB Year 2013

On June 18, 2015, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of income tax No. 00018/206/13/054/15, for the tax period of 2013. Upon to the SKPKB, the Company submitted an objection letter to the Directorate General of Taxes.

Menurut hasil SKPKB, Perusahaan tidak melakukan pembukuan secara terpisah yang menyebabkan pemeriksa melakukan perhitungan proporsional atas biaya yang telah dibebankan ke laba rugi sehingga menghasilkan koreksi penyesuaian fiskal positif sebesar Rp34.145.935 atau 86,96% atas *Joint Cost*. Sedangkan menurut Perusahaan, objek pajak yang dibebankan tersebut bersifat *passive income*/final dan telah di catat secara terpisah dari penghasilan.

Based on the results of SKPKB, the Company did not keep books separately which cause the tax auditor perform proportionate calculation on the costs that have been charged to profit or loss which resulted in the positive fiscal corrections amounted to Rp34,145,935 or 86.96% over the Joint Cost. Meanwhile, according to the Company, those taxable expenses was related with passive income/final and have been recorded separately from income.

Dengan memperhatikan dasar pengajuan keberatan dan mempertimbangkan penjelasan, alasan maupun usulan, Perusahaan meminta Pemeriksa untuk meninjau kembali hasil pemeriksaan dan selanjutnya mengabulkan permohonan keberatan Perusahaan untuk seluruhnya sehingga:

Concerning the basis for submitted an objection and consider the explanations, reasons and proposals, the Company requesting tax auditor to review the results audit and further granted the Company's objection in its entirety:

1. Penghasilan neto (Rugi Fiskal) sebesar Rp9.068.834;
2. Kompensasi kerugian fiskal sebesar Rp9.634.793;

1. Net income (Tax Loss) is amounted to Rp9,068,834;
2. Fiscal loss compensation is amounted to Rp9,634,793;

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. Jumlah PPh yang masih lebih bayar (kredit pajak) sebesar Rp2.555.767; dan
4. Jumlah PPh yang masih harus dibayar sebesar nihil.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 00736/KEB/WPJ.07/2016 tanggal 6 Juni 2016, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan mengajukan surat permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 24 November 2017, Perusahaan menerima Salinan Putusan Pengadilan No: PUT.88795/PP/M.VIB/15/2017 yang menyatakan Menolak Banding yang diajukan Perusahaan.

Atas Putusan Pengadilan ini, pada tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan Peninjauan Kembali (Memori PK) ke Mahkamah Agung dengan Surat No: 09/CAS/II/2018/DIR.

SKPKB Tahun 2014

Pada tanggal 29 April 2016, Perusahaan menerima SKPKB No. 00025/206/14/054/16, untuk masa pajak tahun 2014, sebesar Rp5.258.282. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 3 Agustus 2017, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan menolak keberatan Perusahaan.

Atas Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ini, pada tanggal 25 Oktober 2017 Perusahaan mengajukan surat permohonan Banding ke Pengadilan Pajak dengan Surat No: 015/X/2017/TAX-CAS.

JAS

Pada tanggal 6 Februari 2015, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (No. Kep-103/WPJ.20/2015) berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tentang pengurangan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPN tahun 2007 yang semula sebesar Rp3.759.420 menjadi Rp49.559 yang diakui sebagai beban tahun 2015.

Pada tanggal 2 April 2015, JAS telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak (No. Kep-398/WPJ.20/2016) berdasarkan Putusan

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. The amount of overpayment income tax (tax credit) is amounted to Rp2,555,767; and
4. The amount of income tax payable is nil.

Based on General Director of Tax Decision No. KEP 00736/KEB/WPJ.07/2016 date June 6, 2016, the General Director of Tax states to reject the Company's objection. On September 1, 2016, the Company filled an appeal to Taxes Court.

On November 24, 2017, the Company received Court Decision No: PUT.88795/PP/M.VIB/15/2017 stating Rejecting the Appeal filed by the Company.

Upon to the Decision of this Court, on February 15, 2018, the Company submitted a Request for Judicial Review (PK Memory) to the Supreme Court by Letter No: 09/CAS/II/2018/DIR.

SKPKB Year 2014

On April 29, 2016, the Company received SKPKB No. 00025/206/14/054/16, for income tax year of 2014 with amount of Rp 5,258,282. On August 8, 2016, the Company filled an objection letter to General Director of Tax.

Based on General Director of Tax Decision No. KEP 01332/KEB/WPJ.07/2017 date August 3, 2017, the General Director of Tax states reject the Company's objection.

Based on the Decision Letter from the Directorate General of Taxes, on October 25, 2017, the Company submitted a Letter of Appeal to the Tax Court in its Letter No: 015/X/2017/TAX-CAS.

JAS

On February 6, 2015, JAS received the Tax Decision Letter from General Director of Tax (Decree No. Kep-103/WPJ.20/2015) according to Tax Court Decision concerning the reduction of the VAT Tax Overpayment Assesment Letter (SKPKB) in year 2007 which originally stated at Rp3,759,420 to become Rp49,559 which recognized as tax expense in 2015.

On April 2, 2015, JAS received the Tax Decision Letter from General Director of Tax (Decree No. Kep-398/WPJ.20/2016) according to Tax

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengadilan Pajak tentang pengurangan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak atas PPN tahun 2008 yang semula sebesar Rp3.895.469 menjadi Rp23.915 yang diakui sebagai beban pajak tahun 2015.

Berdasarkan kedua surat keputusan di atas, kantor pajak telah melakukan pengembalian pembayaran ke JAS sebesar Rp3.709.861 untuk tahun 2007 pada tanggal 23 Maret 2015 dan Rp3.871.554 untuk tahun 2008 pada tanggal 7 Mei 2015.

Pada tanggal 29 Juni 2015 dan 18 Mei 2015, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan permohonan peninjauan kembali atas kedua Putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas masing-masing melalui Surat Nomor: S-6453/PJ.07/2014 PPN Tahun 2007 dan No. S-7443/PJ.07/2014 untuk PPN Tahun 2008. Terkait permohonan tersebut, kemudian Perusahaan mengajukan kontra memori masing-masing No. Ref.: 102/KND/DD-FK/L/V/2015 dan No. Ref.: 134/KND/DD-FK/L/VII/2015.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

CASC

SKPLB Tahun 2013

Pada tanggal 21 April 2015, CASC menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013.

Pada tanggal 13 Juli 2015, terkait dengan diterbitkannya SKPLB No. 00001/406/13/005/15 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013, CASC mengajukan surat permohonan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Dasar permohonan keberatan ini adalah CASC tidak menyetujui adanya koreksi pajak sebesar Rp2.668.804 sesuai yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. 22/WPJ.20/KP.0600/2015 tanggal 6 April 2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 tanggal 1 Juli 2016, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan mengabulkan sebagian keberatan yang diajukan CASC sebesar Rp3.214.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Court Decision concerning the reduction of the VAT Overpayment Assessment Letter (SKPKB) for year 2008 which originally stated amounted to Rp3,895,469 to become Rp23,915 which recognized as tax expense in 2015.

Based on both decision letter above, the tax office has made a refund to JAS amounting to Rp3,709,861 for year 2007 on March 23, 2015 and Rp3,871,554 for year 2008 on May 7, 2015.

On June 29, 2015 and May 18, 2015, the Directorate General of Taxation filled a petition for reconsideration of both the Tax Court Decision mentioned above each through Letter No. S-6453/PJ.07/2014 for VAT in 2007 and No. S-7443/PJ.07/2014 for VAT in 2008. Related to those petition, the Company has submitted memory counter through each memory No. Ref.: 102/ KND/DD-FK/L/V/2015 and No. Ref.: 134/KND/DD-FK/L/VII/2015.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

CASC

SKPLB Year 2013

In April 21, 2015, CASC received SKPLB of Corporate Income Tax Year 2013.

On July 13, 2015, related to the issuance of SKPLB No. 00001/406/13/005/15 of Corporate Income Tax Year 2013, CASC submitted letter of objection to Directorate General of Tax.

Basis of objection is CASC does not approve tax correction amounting to Rp2,668,804 as stated in Notice Letter of Examination (SPHP) No. 22/WPJ.20/KP.0600/2015 dated April 6, 2015.

Based on Decree of Directorate General of Tax No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 dated July 1, 2016, Directorate General of Tax stated to approve most of objection raised by CASC amounting to Rp3,214.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 20 September 2016, CASC mengajukan permohonan banding dengan surat No. 10/IX/2016/TAX-CASC atas surat keputusan No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 tanggal 1 Juli 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 20 November 2017, CASC menerima Salinan Putusan Pengadilan No: PUT.88430/PP/M.XIB/15/2017 yang menyatakan mengabulkan sebagian banding yang diajukan Perusahaan, sehingga jumlah yang masih harus/lebih dibayar adalah sebesar Rp5.062.843.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas melalui Surat No. S-624/PJ.07/2018. Terkait permohonan tersebut, CASC akan mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali.

SKPKB Tahun 2014

Pada tanggal 27 April 2016, CASC menerima SKPKB, atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, CASC mengajukan permohonan keberatan atas SKPKB No. 00002/206/14/005/16 tersebut kepada Direktur Jenderal Pajak. Dasar permohonan keberatan ini adalah CASC tidak menyetujui bahwa adanya koreksi pajak yang masih harus dibayar sebesar Rp2.347.870 sesuai yang dinyatakan dalam Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) No. 35/WPJ.20/KP.0600/ 2016 tanggal 24 Maret 2016.

Pada tanggal 8 Mei 2017, CASC menerima surat No. S-1006/WPJ.20/2017 perihal penolakan atas surat keberatan yang diajukan.

Pada tanggal 3 Juli 2017, CASC mengajukan surat Permohonan Pengurangan atau Pembatalan SKPKB PPh yang tidak benar ke Direktorat Jenderal Pajak. Tanggal 21 Agustus 2017, CASC menerima surat No: S-446/WPJ.20/BD.06/2017 dari Direktorat Jenderal Pajak perihal Permintaan Peminjaman buku, catatan data dan informasi.

Pada tanggal 6 November 2017, CASC menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017, perihal mengabulkan sebagian keberatan sehingga menjadi kurang bayar sebesar Rp1.743.786

On September 20, 2016, CASC submitted an appeal request letter No. 10/IX/2016/TAX-CASC on decree No. KEP-00150/KEB/WPJ.20/2016 dated July 1, 2016, to the Secretariat Tax Court.

On November 20, 2017, CASC received a copy of the Court Decision No: PUT.88430/PP/M.XIB/15/2017 which stated to approve most of objection raised by CASC, therefore, the amount overpayment is amounting to Rp5,062,842.

On March 1, 2018 Directorate General of Tax applying for a Judicial Review of the above Tax Court Decision by letter No. S-624 / PJ.07 / 2018. Related to the request, CASC will file a counter of review memory.

SKPKB Year 2014

On April 27, 2016, CASC received SKPKB of corporate income tax year 2014.

On August 8, 2016, CASC submitted a tax objection on SKPKB No. 00002/206/14/005/16 to the General Director of Tax. Basis of this objection is CASC does not agree with the tax correction amounting to Rp2,347,870 as stated in Notification of Tax Audit Findings (SPHP) No. 35/WPJ.20/KP.0600/2016 dated March 24, 2016.

On May 8, 2017, CASC received a letter No. S-1006 / WPJ.20 / 2017 regarding rejection of the objection letter filed.

On July 3, 2017, CASC filed an application for an improper SKPKB Redemption or Cancellation Request to the Directorate General of Taxes. On August 21, 2017, CASC received letter No: S-446/WPJ.20/BD.06/2017 from the Directorate General of Taxes concerning Request for Asking of books, data and information records.

On November 6, 2017, CASC has received letter from Directorate General of Tax No. 01049/NKEB/WPJ.20/2017 which stated to approve most of objection raised by CASC, therefore the amount underpayment amounting to Rp1,743,786.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Atas Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ini, pada tanggal 2 Februari 2018 CASC mengajukan surat permohonan pengurangan atau pembatalan SKPKB PPh ke-2 dengan Surat No: 23/CASC/I/2018/DIR.

Upon to the Decision Letter of the Directorate General of Taxes, on February 2, 2018, CASC submitted the second letter of application for the reduction or cancellation of SKPKB PPh by Letter No: 23/CASC/I/2018/DIR.

SKPLB Tahun 2015

Pada 27 April 2017, CASC menerima SKPLB No. 00002/406/15/005/17 atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 sebesar Rp1.629.379. Atas hasil putusan ini CASC tidak melakukan keberatan ke Direktur Jenderal Pajak.

SKPLB Year 2015

On April 27, 2017, CASC received SKPLB No. 00002/406/15/005/17 of Corporate Income Tax Year 2015 amounted to Rp1,629,379. Based on this decision, CASC has not make objection to General Director of Tax.

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

11. Advances and Prepaid Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Uang Muka			Advances
Pembelian Aset	229,215,443	308,006,160	Purchase of Assets
Pemasok	29,431,558	16,654,562	Supplier
Karyawan	7,646,626	3,876,759	Employee
Operasional	2,832,190	1,649,478	Operational
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	11,013,531	10,274,552	Others (each below Rp1 billion)
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Sewa	10,208,428	11,962,316	Rental
Asuransi	1,401,240	1,312,450	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	5,135,504	7,609,065	Others (each below Rp1 billion)
Total	296,884,520	361,345,342	Total

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	2017					Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp	Efek Translasi/ Translation Effect Rp		
Biaya Perolehan							Land
Tanah	16,425,480	1,625,000	--	--	102,800	18,153,280	
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	176,878,062	7,079,270	--	1,560,088	180,734	185,698,154	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	446,097,776	163,562,032	22,851,040	6,815,521	48,075	593,672,364	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	28,702,703	631,855	1,130,600	--	5,401	28,209,359	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	64,707,525	4,559,700	63,000	762,310	--	69,966,535	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	58,384,204	5,420,953	315,598	(1,074,521)	41,229	62,456,267	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	14,792,283	7,655,416	--	(11,754,798)	--	10,692,901	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan							Leased Asset
Full Flight Simulator	142,404,980	--	--	--	1,187,061	143,592,041	Full Flight Simulator
Peralatan Operasi	124,243,551	21,341,900	--	--	--	145,585,451	Operations Equipment
Total	1,072,636,564	211,876,126	24,360,238	(3,691,400)	1,565,300	1,258,026,352	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	84,465,766	13,966,094	--	87,077	51,830	98,570,767	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	270,283,635	33,395,529	22,618,940	(252,998)	29,083	280,836,309	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	19,227,226	1,453,388	1,067,825	--	3,258	19,616,047	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	51,701,870	6,324,928	6,563	--	--	58,020,235	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	46,506,049	4,277,865	272,183	(62,335)	38,035	50,487,431	Office Furniture and Equipment
Sewa Pembiayaan							Leased Asset
Full Flight Simulator	41,145,278	5,373,895	--	--	342,979	46,862,152	Full Flight Simulator
Peralatan Operasi	3,679,563	9,624,635	--	--	--	13,304,198	Operations Equipment
Total	517,009,387	74,416,334	23,965,511	(228,256)	465,185	567,697,139	Total
Nilai Tercatat	555,627,177					690,329,213	Net Carrying Value

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016						Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Entitas Anak Baru/ New Subsidiary Rp	Reklasifikasi dan Koreksi/ Reclassification and Correction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							
Tanah	4,093,180	--	--	12,332,300	--	16,425,480	Land
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	154,108,527	3,307,171	3,436,084	21,681,673	1,216,775	176,878,062	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	375,693,239	195,896,170	131,623,574	5,767,296	364,645	446,097,776	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	26,628,038	2,050,055	1,885,551	647,951	1,262,210	28,702,703	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	57,028,473	5,298,054	9,984	--	2,390,982	64,707,525	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	50,025,070	5,858,188	1,757,648	4,945,953	(687,359)	58,384,204	Office Furniture and Equipment
Aset dalam Penyelesaian	7,854,077	12,476,697	991,238	--	(4,547,253)	14,792,283	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan							Leased Asset
Full Flight Simulator	--	--	--	142,404,980	--	142,404,980	Full Flight Simulator
Peralatan Operasi	939,379	123,304,172	--	--	--	124,243,551	Operations Equipment
Total	676,369,983	348,190,507	139,704,079	187,780,153	--	1,072,636,564	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Renovasi Bangunan Sewa	70,399,103	12,681,841	4,832,889	6,217,711	--	84,465,766	Buildings and Leasehold Improvements
Peralatan Operasi	257,682,010	20,702,921	11,903,059	3,488,926	312,837	270,283,635	Operations Equipment
Kendaraan Bermotor	16,934,514	3,786,517	1,869,316	390,880	(15,369)	19,227,226	Motor Vehicles
Instalasi dan Komunikasi	44,933,270	6,403,880	9,984	--	374,704	51,701,870	Installation and Communication
Peralatan dan Perabot Kantor	39,392,124	4,286,199	1,729,521	4,562,879	(5,632)	46,506,049	Office Furniture and Equipment
Sewa Pembiayaan							Leased Asset
Full Flight Simulator	--	--	--	41,145,278	--	41,145,278	Full Flight Simulator
Peralatan Operasi	457,708	3,221,855	--	--	--	3,679,563	Operations Equipment
Total	429,798,729	51,083,213	20,344,769	55,805,674	666,540	517,009,387	Total
Nilai Tercatat	246,571,254					555,627,177	Net Carrying Value

Beban penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 27.a)	43,991,783	29,919,660	Cargo and Ground Handling (Note 27.a)
Katering (Catatan 27.b)	11,788,345	11,994,008	Catering (Note 27.b)
Pelatihan Penerbangan (Catatan 27.e)	7,634,237	7,450,880	Aviation Training (Note 27.e)
Perbengkelan Penerbangan (Catatan 27.c)	4,411,268	3,599,752	Aircraft Release and Maintenance (Note 27.c)
Manajemen Fasilitas	1,848,073	1,418,926	Facility Management
Umum dan Administrasi (Catatan 27.f)	4,742,628	4,150,867	General and Administrative (Note 27.f)
Total	74,416,334	58,534,093	Total

Nilai aset dalam penyelesaian merupakan kontrak proyek. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek. Proyek ini dibiayai dari hasil operasi entitas anak.

The value of construction in progress represents contract value of the project. There are no obstacles in the completion of the project. The project is financed by the results of subsidiary's operation.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp293.911.185.

The gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated and still in use as of December 31, 2017 is Rp293,911,185.

Aset tetap entitas anak diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp640.624.390 dan Rp367.826.864 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Subsidiaries' property and equipment were insured to third party insurers, against fire, theft and other risk with the sum insured of Rp640,624,390 and Rp367,826,864 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian aset tetap yang dijual atau dihapuskan adalah sebagai berikut:

Details of sale or disposal of property and equipment is as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Perolehan	24,360,238	139,704,079	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(23,965,511)	(20,344,769)	Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	394,727	119,359,310	Net Carrying Value
Harga Jual	1,380,499	120,666,019	Selling Price
Keuntungan Penjualan atau Penghapusan Aset Tetap	<u>985,772</u>	<u>1,306,709</u>	Gain on Sale or Disposal of Property and Equipment

Beberapa tanah, bangunan dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

Some of land, building and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 18).

Pada tahun 2016, berdasarkan perjanjian jual beli No. PJB160133, PJB160134, PJB160121, PJB160018, PJB160106 dan PJB160148, JAS menjual peralatan operasional kepada PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). Harga jual peralatan operasional tersebut sama dengan nilai tercatatnya yaitu sebesar Rp117.985.119 sehingga tidak terdapat selisih lebih (keuntungan) dari hasil penjualan.

In 2016, based on the sale purchase agreement No. PJB160133, PJB160134, PJB160121, PJB160018, PJB160106 and PJB160148, JAS sold operating equipment to PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL). The selling price of the operating equipments is equal to it's carrying value amounted to Rp117,985,119 therefore there is no excess (gain) from sales of this assets.

Kemudian berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan No. LBJKT160133, LBJKT160134, LBJKT160121, LBJKT160018, LBJKT60106 dan LBJKT160148, JAS menyewa kembali (*leased back*) atas aset tetap peralatan operasional yang dijual diatas dengan nilai pembiayaan investasi sebesar Rp106.934.049. Perusahaan diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada SMFL sebesar USD902,428 atau setara dengan Rp12.402.977 dan Rp12.125.023 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang dicatat sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya.

Furthermore based on finance lease agreement No. LBJKT160133, LBJKT160134, LBJKT160121, LBJKT160018, LBJKT60106 and LBJKT160148, JAS leased back those operating equipments which have been sold above with value of investment financing of Rp106,934,049. JAS is required to provide a guarantee to SMFL amounted to USD902,428 or equivalent to Rp12,402,977 and Rp12,125,023 for the years ended December 31, 2017 and 2016 which was recorded as other non-current financial assets.

Pada tahun 2016, JAE membeli peralatan operasional melalui sewa pembiayaan kepada SMFL dan PT ORIX Indonesia Finance masing-masing sebesar Rp6.587.068 dan Rp9.783.055.

In 2016, JAE acquired a operating equipments through finance lease to SMFL and PT ORIX Indonesia Finance amounting to Rp6,587,068 and Rp9,783,055, respectively.

Pada tanggal 1 September 2010, JATC menyewa satu simulator penerbangan lengkap untuk jenis Boeing 737-800W dari SIM-Lease B.V. Total fasilitas sewa pembiayaan tersebut adalah sebesar USD 8,864,584 untuk masa sewa 96 (sembilan puluh enam) bulan. Pembayaran perbulan adalah sebesar USD124,379 dan harga opsi sewa adalah USD622,458. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 4 September 2015, yaitu adanya perubahan masa sewa dari 96 (sembilan puluh enam) bulan menjadi 151 (seratus lima puluh satu) bulan dan mengurangi opsi harga dari USD 622.458 sampai USD50,769. Karena perubahan dalam masa sewa tersebut, maka pembayaran per bulan menjadi USD85,000.

On September 1, 2010, JATC leased one Boeing 737-800W A 320 full flight simulator from SIM-Lease B.V. Total finance lease facility is amounted to USD8,864,584 and for the lease period of 96 (ninety six) months. Monthly payment is amounted to USD124,379 and the lease option price is USD622,458. This agreement has been amendment on September 4, 2015 with amend the lease period from 96 (ninety six) months to 151 (one hundred and fifty one) months and reduce the option price from USD622,458 to USD50,769. Due to the change in lease period, the monthly payment becomes USD85,000.

13. Goodwill

13. Goodwill

Goodwill sebesar Rp16.640.205 berasal dari selisih antara harga beli unit bisnis PT Anugrah Jasa Caterindo oleh CASC sebesar Rp38.449.100 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp21.808.895.

The goodwill amounting to Rp16,640,205 arise from the difference between the acquisition cost of Rp38,449,100 of PT Anugrah Jasa Caterindo business unit by CASC and fair value of net assets acquired of Rp21,808,895.

Tambahan goodwill di tahun 2015 sebesar Rp476.222 berasal dari selisih antara harga beli AAG sebesar Rp7.756.222 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp7.280.000 (Catatan 1.c).

Additional goodwill in 2015 amounting to Rp476,222 arise from the difference between the purchase price of Rp7,756,222 of AAG and fair value of net assets acquired of Rp7,280,000 (Note 1.c).

Nilai wajar aset bersih AAG dan goodwill atas akuisisi diatas adalah sebagai berikut:

Fair value of net assets AAG and goodwill for the acquisition AAG, are as follow:

	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Kas dan Bank	63,572	Cash on Hand and in Banks
Uang Muka	15,528	Advance
Persediaan	71,788	Inventory
Beban Dibayar di Muka	315,707	Prepaid Expenses
Aset Tetap	7,228,000	Property and Equipment
Aset Takberwujud	720,000	Intangible Assets
Utang Usaha	(285,608)	Accounts Payable
Beban Akrua	(128,987)	Accrued Expenses
Total Nilai Wajar Aset Bersih	<u>8,000,000</u>	Total Fair Value of Net Assets
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar		Ownership Portion of Fair Value of
Aset Bersih (91%)	7,280,000	Net Assets (91%)
Harga Pembelian	7,756,222	Purchase Price
Goodwill	476,222	Goodwill

Nilai wajar aset tetap telah sesuai dengan Laporan Penilai Independen, Karmanto & Rekan, No.036/KMT&R-LP/II/2016 tanggal 19 Februari 2016.

Fair value of property and equipment in accordance with the Independence Appraisal Report, Karmanto & Rekan, No.036/KMT&R-LP/II/2016 dated February 19, 2016.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the impairment tests which have been done, the management believes that there is no impairment on goodwill that incurred as of December 31, 2017 and 2016.

14. Aset Tidak Lancar Lain-lain

14. Other Non-Current Assets

	2017 Rp	2016 Rp	
Piutang Usaha - Neto	27,259,981	31,098,528	Accounts Receivable - Net
Jaminan kepada Pemasok	14,231,799	14,206,799	Deposit to Suppliers
Refundable Deposits	12,430,577	12,376,747	Refundable Deposits
Aset Pengampunan Pajak - Neto	501,601	678,370	Tax Amnesty Asset - Net
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 milyar)	17,139,336	14,454,436	Others (each below Rp1 billion)
Total	<u>71,563,294</u>	<u>72,814,880</u>	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang usaha dari PT Asmin Koalindo Tuhup telah dikurangi dengan penerimaan bunga yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.838.547 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Skema pembayaran piutang pokok adalah sebagai berikut:

- Tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 2 (dua) 0%;
- Tahun ke 3 (tiga) sampai dengan tahun ke 8 (delapan) 16,67% per tahun;
- Beban, tingkat bunga dan pembayaran bunga 0%.

Sebagian besar *refundable deposits* merupakan jaminan JAS kepada SMFL terkait penyewaan kembali peralatan operasional (Catatan 12).

Aset pengampunan pajak merupakan aset yang dideklarasikan oleh JATC berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-12446/PP/WPJ.30/2016 tanggal 5 Oktober 2016 sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap simulator penerbangan klasik sebesar Rp700.000.

Accounts receivable due from PT Asmin Koalindo Tuhup has been reduced by receipt of unamortized interest amounted Rp3,838,547 and nil as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The scheme of principal repayment is as follows:

- *Year 1 (one) until year 2 (two) 0%;*
- *Year 3 (three) until year 8 (eight) 16.67% per year;*
- *Expenses, interest rate and payment of interest 0%.*

Most of refundable deposits represent JAS's guarantee to SMFL due to leasing back operational equipment (Note 12).

Tax amnesty asset is asset which declared by JATC based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-12446/PP/WPJ.30/2016 dated October 5, 2016 in connection with tax amnesty, there was a fixed asset of classic full flight simulator amounted to Rp700,000.

15. Utang Usaha

15. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok/By Supplier

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 31)	3,829,187	2,484,826
Pihak Ketiga/Third Parties	59,947,728	81,476,650
Total	63,776,915	83,961,476

b. Berdasarkan Mata Uang/By Currencies

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah	58,313,526	76,272,830
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	3,375,649	6,819,036
Dolar Singapura/Singapore Dollar	1,865,132	869,610
Dolar Australia/Australian Dollar	140,058	--
Euro	82,550	--
Total	63,776,915	83,961,476

Jangka waktu kredit untuk jasa pemasok dan pembelian suku cadang berkisar antara 15 hari sampai 45 hari.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha kepada pemasok.

Payment of outsourcing fee and purchases of spareparts from suppliers, have credit terms of 15 days to 45 days.

There is no collateral provided by the Group on its accounts payable to suppliers.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	3,456	3,456	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	405,229	394,806	<i>Article 21</i>
Pasal 23	269,750	162,109	<i>Article 23</i>
Pasal 26	2,119,165	--	<i>Article 26</i>
Pajak Pembangunan (PB1)	108,811	108,811	<i>Development Tax (PB1)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	393,355	--	<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
Pasal 4 (2)	330,542	1,099,870	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	2,083,513	1,529,338	<i>Article 21</i>
Pasal 23	3,714,880	4,030,345	<i>Article 23</i>
Pasal 24	112,852	--	<i>Article 24</i>
Pasal 25	7,716,520	7,619,827	<i>Article 25</i>
Pasal 26	2,227,647	301,310	<i>Article 26</i>
Pasal 29	19,330,107	12,121,047	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan (PB1)	16,339,898	25,468,419	<i>Development Tax (PB1)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	18,525,017	2,316,097	<i>Value Added Tax</i>
Total	73,680,742	55,155,435	Total

17. Beban Akruai

17. Accrued Expenses

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Operasional	79,588,032	72,985,536	<i>Operational</i>
Tunjangan Lain-lain	71,359,156	52,566,920	<i>Other Employee Benefits</i>
Konsesi (Catatan 32.b)	41,092,825	29,847,954	<i>Concession Fee (Note 32.b)</i>
Utang Bunga	746,616	1,589,966	<i>Interest Payable</i>
Lain-lain	11,082,622	11,466,893	<i>Others</i>
Total	203,869,251	168,457,269	Total

18. Utang Bank

18. Bank Loans

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pinjaman Bank			<i>Bank Loans</i>
PT Bank HSBC Indonesia	349,582,872	299,267,154	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank SBI Indonesia	--	1,883,163	<i>PT Bank SBI Indonesia</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	(7,127,025)	(9,352,002)	<i>Unamortized Transaction Cost</i>
	342,455,847	291,798,315	
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Utang Bank Jangka Pendek	(84,891,003)	(93,217,572)	<i>Short Term Bank Loan</i>
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(65,842,163)	(39,127,323)	<i>Current Maturity</i>
Jatuh Tempo Lebih dari Satu Tahun	191,722,681	159,453,420	Long-Term Portion

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan para debitur lainnya: CASC, CASB dan PMAD secara bersama-sama memperoleh fasilitas kredit dalam fasilitas limit gabungan dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC).

Tujuan pinjaman adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan Pemasok - untuk pembayaran kepada para pemasok.
- Pembiayaan Piutang - untuk membiayai piutang.
- Pinjaman Berulang - untuk kebutuhan modal kerja.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman atas Limit Paparan terhadap Risiko (tertimbang).

Tujuan pinjaman adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *spot* dan/atau *forward* dan *interest rate swap*.

Pada tanggal 2 September 2015 Perusahaan bersama dengan CASB, PMAD dan CASC secara bersama-sama juga memperoleh fasilitas kredit dari HSBC untuk pinjaman dengan cicilan tetap dan pinjaman dengan cicilan tidak tetap.

Tujuan pinjaman ini masing-masing adalah untuk melunasi jumlah terhutang atas Pinjaman Berjangka Para Debitur pada Standard Chartered Bank - Indonesia (SCB) dan untuk membiayai kembali/ membiayai pengeluaran modal dari Grup.

Perjanjian ini telah diperbaharui dengan Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/000121/U/170502 tanggal 3 Juli 2017.

Uraian dari fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

PT Bank HSBC Indonesia

The Company, CASB, CASC and PMAD

On September 2, 2015 the Company jointly with other borrowers: CASC, CASB and PMAD obtained loan facilities under Combine Limit Facility from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC).

The purposes of the facility are as follows:

- *Supplier Financing* - for payment to supplier(s).
- *Receivable Financing* - to finance receivables.
- *Revolving Loan* - to funding the working capital needs.

The Company has also obtained loan facility of Exposure Risk Limit (weighted).

The purposes of the facility is to facilitate the Borrower's requirement for hedging genuine foreign currency exposures through spot and/or forward and interest rate swap transactions.

On September 2, 2015 the Company jointly with CASB, PMAD and CASC also obtained loan facilities for Reducing Balance Loan and Irregular Installment Loan from HSBC.

The purpose of this facility is to refinance the Borrowers' outstanding Term Loan to Standard Chartered Bank - Indonesia (SCB) and to refinance/ financing the capital expenditure of Group.

This agreement was amended by Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/000121/U/170502 dated July 3, 2017.

The details of these loan facilities are as follows:

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2017		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman Berulang, Pembiayaan Pemasok dan Pembiayaan Piutang/ Revolving Loan				60 hari/days	IDR USD	3,5% dibawah BL1/3,5% below than BL1 7,5% dibawah BL1/6,5% below than BL1
Supplier Financing and Receivable Financing	USD	8,500,000	--			
	IDR	--	84,891,002			
Fasilitas Treasuri/ Treasury Facility	USD	1,500,000	--	1 tahun untuk spot dan/atau forward/ 1 year for spot and/or forward 5 tahun untuk interest rate swap/ 5 years for interest rate swap		
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	5,432,099	4,268,078	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4,5% above LIBOR
	IDR	--	--		IDR	4-4,5% diatas LIBOR/4-4,5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan	USD	9,342,289	410,095	5 tahun/years	IDR	4,5% diatas LIBOR/4,5% above LIBOR
	IDR	71,000,000	119,716,610		USD	4,5% diatas LIBOR/4,5% above LIBOR
Total	USD	23,274,388	4,678,173			
	IDR	71,000,000	204,607,612			

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2016		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Pinjaman Berulang, Pembiayaan Pemasok dan Pembiayaan Piutang/ Revolving Loan Supplier Financing and Receivable Financing	USD IDR	8,000,000 --	-- 93,217,572	60 hari/days	IDR USD	3,5% dibawah BL1/3.5% below than BL1 7% dibawah BL1/7% below than BL1
Fasilitas Treasuri/ Treasury Facility	USD	1,500,000	--	1 tahun untuk spot dan/atau forward/ 1 year for spot and/or forward 5 tahun untuk interest rate swap/ 5 years for interest rate swap/		
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	10,300,000	5,820,106	5 tahun/years	USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap/Irregular Installment Loan	USD IDR	18,000,000 --	470,403 121,530,300	5 tahun/years	IDR USD	4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR 4,5% diatas LIBOR/4.5% above LIBOR
Total	USD IDR	37,800,000 --	6,290,509 214,747,872			

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut diantaranya adalah:

- 1) Jaminan Fidusia atas piutang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp158.000.000 (Catatan 6);
- 2) Jaminan Fidusia atas persediaan barang Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp12.800.000 (Catatan 9);
- 3) Jaminan Fidusia atas barang/peralatan Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD dengan total Rp154.290.000 (Catatan 12);
- 4) Jaminan gadai atas rekening Perusahaan, CASB, CASC dan PMAD (Catatan 5);
- 5) Jaminan atas saham yang dimiliki oleh Perusahaan yang ditempatkan di JAS, CASB, CASC dan PMAD; dan
- 6) Hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan total Rp9,300,000 (Catatan 12).

Jaminan-jaminan tersebut juga untuk menjamin fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap dan Pinjaman dengan Cicilan Tidak Tetap.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan para debitur dibatasi oleh perjanjian yang mengharuskan persetujuan tertulis dari HSBC antara lain membayar dividen (kecuali Perusahaan), penjaminan aktiva tidak bergerak atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan, menyetujui suatu hutang ataupun kewajiban apapun kecuali untuk (a) utang dari perjanjian ini dan (b) utang dagang, memberikan suatu pinjaman, mengubah kepengurusan inti para debitur (kecuali untuk Perusahaan) dan aktivitas utama.

Perusahaan dan para debitur akan menjaga:

- Rasio Lancar yang Terkonsolidasi pada minimal 1,0 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap EBITDA yang Terkonsolidasi pada maksimal 1,5 kali;
- Rasio Hutang Bersih terhadap Kekayaan Bersih Berwujud yang Terkonsolidasi pada maksimal 2,0 kali;

As collateral for the foregoing facilities which are:

- 1) Fiduciary for receivables of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp158,000,000 (Note 6);
- 2) Fiduciary for inventories of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp12,800,000 (Note 9);
- 3) Fiduciary for equipment of the Company, CASB, CASC and PMAD with total amount of Rp154,290,000 (Note 12);
- 4) Collateral pledge for accounts of the Company, CASB, CASC and PMAD (Note 5);
- 5) Collateral for shares owned by the Company placed in JAS, CASB, CASC and PMAD; and
- 6) Rights over land and building with total amount of Rp9,300,000 (Note 12).

The collateral also covers the Reducing Balance Loan and Irregular Installment Loan facility.

In relation to such loans, the Company and borrowers are restricted by covenants that require prior written approval from HSBC, among other things, to make any dividend payments (except for Company), pledge property, assets or income whether now owned or hereafter acquired, to exist any indebtedness except for (a) debt pursuant to this agreement and (b) trade debt incurred in the ordinary course of business; make any loans, change the borrowers' key management (except for Company) and core activities.

The Company and borrowers shall maintain:

- Consolidated Current Ratio at a minimum 1.0 times;
- Consolidated Net Debt to EBITDA Ratio at a maximum 1.5 times;
- Consolidated Net Debt to Tangible Net Worth Ratio at a maximum of 2.0 times;

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Rasio Kecukupan Membayar Hutang pada minimal 1,5 kali.

JAS

Berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, SH. No.18 tanggal 22 November 2016, JAS memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari HSBC dengan batas kredit maksimum sebesar USD25,000,000. Fasilitas dapat ditarik dan dibayarkan pelunasannya dalam mata uang rupiah. Selama tahun 2017 JAS telah melakukan penarikan pinjaman dalam mata uang rupiah sebesar Rp81.595.374 sebagai Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap, untuk pembelian barang modal/pengembangan aset baku dengan nilai pembiayaan maksimum 80% dari nilai tagihan, dengan jangka waktu pengembalian maksimal 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama (termasuk periode masa tenggang). Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap senilai Rp128.165.501 (Catatan 12) dan dikenakan bunga yang dibebankan secara harian sebesar 4% per tahun diatas JIBOR.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp81.595.374.

Selain fasilitas tersebut, JAS juga mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dengan batas kredit maksimum sebesar USD8,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo pinjaman atas penggunaan fasilitas ini.

HSBC mengharuskan JAS untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

- Rasio hutang bersih terhadap EBITDA maksimal 1.25.
- Rasio hutang bersih terhadap aset bersih pada maksimal:
 - 2,80 pada tahun 2017
 - 2,50 pada tahun 2018
 - 2,25 pada tahun 2019; dan
 - 2,00 pada tahun 2020
- Rasio kecukupan membayar hutang minimal 1,5.

- *The Debt Service Coverage Ratio at a minimum 1.5 times.*

JAS

Based on Notarial Deed Karin Christiana Basoeki, SH. No.18 dated November 22, 2016, JAS obtained a long term loan facility from HSBC with maximum credit limit of USD25,000,000. Facility can be withdrawn and paid in full amount in rupiah currency. During 2017, JAS has drawn down the loan in rupiah currencies amounting to Rp81,595,374 as Loan Facility with Fixed Installment, for the purchase of capital goods/development of standard assets with a maximum financing value of 80% of the bill value, with a maximum repayment period of 5 years from the date of first drawdown (including grace period). The loan is secured by fixed assets which amounting to Rp128,165,501 (Note 12) and bears interest charged on a daily basis of 4% per annum above JIBOR.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp81,595,374.

In addition to these facilities, JAS also obtained a short-term loan facility with a maximum credit limit of USD8,000,000.

As of December 31, 2017, there is no outstanding loan on the use of this facility.

HSBC requires JAS to maintain certain requirements as follow:

- *Maintain net debt to EBITDA ratio maximum of 1.25.*
- *Maintain net debt to net assets to a maximum:*
 - *2.80 in 2017*
 - *2.50 in 2018*
 - *2.25 in 2019; and*
 - *2.00 in 2020*
- *Maintain debt adequacy ratio minimum of 1.5.*

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2017		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	USD	8,000,000	--	60 hari/days	USD	7,25% dibawah BL1/7.25% below than BL1
	IDR	--	22,126,982		IDR	4% dibawah BL1/4% below than BL1
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	25,000,000	--	5 tahun/years	USD	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
	IDR	--	59,468,388		IDR	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
Total	USD	33,000,000	--			
	IDR	--	81,595,370			

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas/ Facility	Mata Uang/ Currencies	2016		Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Mata Uang/ Currencies	Suku Bunga/ Interest Rate
		Total Fasilitas/ Amount of Facility	Total Pinjaman/ Outstanding Loan			
Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	USD	8,000,000	--	60 hari/days	USD	7,25% dibawah BL/7.25% below than BL1
	IDR	--	--		IDR	4% dibawah BL/4% below than BL1
Fasilitas Pinjaman dengan Cicilan Tetap/Reducing Balance Loan Facility	USD	25,000,000	--	5 tahun/years	USD	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
	IDR	--	--		IDR	4 diatas LIBOR/4-4.5% above LIBOR
Total	USD	33,000,000	--			
	IDR	--	--			

PT Bank SBI Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2010, JATC memperoleh dua fasilitas pinjaman dari PT Bank SBI Indonesia (SBI) yang terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sejumlah USD1,200,000 dan fasilitas IDC sebesar USD60,000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 54 (lima puluh empat) bulan ditambah masa tenggang 6 (enam) bulan yang akan dibayar cicilan bulanan sebesar USD23,333 mulai Februari 2011 sampai Juli 2016.

Pada tahun 2012 dan 2013, JATC memperoleh dua fasilitas pinjaman dari SBI yang terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sejumlah Rp2.773.583 dan USD1,500,000 dan keduanya dikenakan tingkat bunga 12% dan 7,5% per tahun.

Sesuai dengan surat No. 023/ADM KRD-KPNO/SBII/V/2017, tanggal 30 Mei 2017. Utang bank telah sepenuhnya dilunasi dan tidak diperpanjang lagi.

Berikut adalah rincian pembayaran pinjaman bank yang dilakukan oleh Grup:

	2017 Rp	2016 Rp
PT Bank HSBC Indonesia		
Fasilitas RBL	21,026,880	20,581,836
Fasilitas APF/ARF	180,377,990	157,163,411
Fasilitas WCR	16,000,000	7,800,000
Fasilitas IIL	15,580,868	3,116,162
Sub-Total	232,985,738	188,661,409
PT Bank SBI Indonesia	1,883,163	4,435,676
Total	234,868,901	193,097,085

PT Bank SBI Indonesia

On June 10, 2010, JATC obtained two loan facilities from PT Bank SBI Indonesia (SBI) that consist of a term loan facility amounting to USD1,200,000 and IDC facility amounting to USD60,000 and both bear interest rate of 7,5% per annum. The term of the loan facilities is 54 (fifty four) months plus 6 (six) months grace period which will be paid by monthly installment of USD23,333 starting February 2011 until July 2016.

On 2012 and 2013, JATC obtained two loan facilities from SBI that consist of a term loan facility amounting to Rp2,773,583 and USD1,500,000 and both bear interest rate 12% and 7.5% per annum.

In accordance to letter No. 023/ADM KRD-KPNO/SBII/V/2017, dated May 30, 2017. This bank loan has been fully paid and not renewed.

The details of payments made on the bank loans by the Group:

PT Bank HSBC Indonesia
Facility RBL
Facility APF/ARF
Facility WCR
Facility IIL
Sub-Total
PT Bank SBI Indonesia
Total

19. Utang Sewa Pembiayaan

Grup melakukan transaksi sewa pembiayaan atas peralatan operasi dan kendaraan dengan masa sewa 2 – 5 tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang adalah sebagai berikut:

19. Finance Lease Payable

Group engaged lease transactions for operation equipments and vehicle with lease term of 2 – 5 years and will be due in various dates. The minimum lease payments in the future are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			<i>Payment Mature in Year:</i>
2017	--	43,292,189	2017
2018	47,287,727	42,574,697	2018
2019	45,524,567	41,018,052	2019
2020	44,170,226	39,951,093	2020
2021	35,635,715	31,768,862	2021
2022	14,840,777	13,704,720	2022
2023	11,082,414	8,592,024	2023
Total Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan Bunga	<u>198,541,426</u> <u>(31,240,765)</u>	<u>220,901,637</u> <u>(38,273,572)</u>	<i>Minimum Lease Payment Interest</i>
Nilai Tunai Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>167,300,661</u> <u>(37,484,468)</u>	<u>182,628,065</u> <u>(33,032,648)</u>	<i>Present Value of Minimum Lease Payment Current Maturities</i>
Utang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang	<u>129,816,193</u>	<u>149,595,417</u>	<i>Long Term Finance Lease Payable</i>

20. Liabilitas Imbalan Kerja

20. Employee Benefits Liabilities

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Imbalan Pasca kerja	111,092,182	92,148,915	<i>Post-Employment Benefits</i>
Program Pensiun Imbalan Pasti	40,895,387	21,648,382	<i>Defined Benefit Pension Plan</i>
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	5,473,101	5,420,848	<i>Other Long-Term Benefits</i>
Total	<u>157,460,670</u>	<u>119,218,145</u>	<i>Total</i>

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 2.115 pada 31 Desember 2017 dan 2.033 pada 31 Desember 2016.

The Group provides defined benefit pension plan, post-employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and other long-term benefits covering all qualifying employees. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits are 2,115 in December 31, 2017 and 2,033 in December 31, 2016.

Program Pensiun

Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Cardig Grup. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kontribusi pemberi kerja sesuai perhitungan aktuaris independen, sementara kontribusi karyawan sebesar 5,40% dari total penghasilan akhir periode.

Pension Plan

This plan provides pension benefits based on salaries of the employees and years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Cardig Grup. The pension plan is funded by contributions from both employer and employees. As of December 31, 2017 and 2016, the employer contributions are in accordance with an actuarial independent calculations, while employee contributions amounted to 5.40% of the total basic pension income, respectively.

Program ini mencakup 5 entitas (pihak berelasi di bawah Grup Cardig). 94% dari total aset bersih Dana Pensiun Cardig Grup dialokasikan ke Grup.

The pension plan covers 5 entities (related parties under Cardig Group). 94% of total net assets at Dana Pensiun Cardig Group is allocated to the Group.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa uang cuti sebesar 1 kali gaji untuk setiap 6 tahun masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, perhitungan imbalan kerja Perusahaan dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 0363/ST-NM-PSAK24-CAS/II/2018 tertanggal 31 Januari 2018 dan No. 0279/ST-NM-PSAK24-CAS/II/2017 tertanggal 16 Februari 2017. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Tingkat Diskonto per Tahun	5.99% - 6.85%	7.90% - 8.17%	Discount Rate per Annum
Tingkat Pengembalian Aset Program	8.83%	8.83%	Expected Return on Plan Assets
Tingkat Kenaikan Gaji dan Tunjangan Lain-lain per Tahun			Salary and Other Benefits Increment Rate per Annum
Tabel Mortalitas	5,00% - 7,00%		Mortality Table
Tingkat Cacat per Tahun	10% dari tingkat mortalita/ of the mortality rate		Disability Rate per Annum
Tingkat Pengunduran Diri	10% pada umur 25/30 tahun dan menurun secara linier ke 0% pada umur 45/50/ 10% at age 25/30 and decreasingly linearly to 0% at age 45/50		Resignation Rate per Annum

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program dibawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek reksadana dan saham, instrumen utang dan lainnya. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek reksadana, saham dan obligasi untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Post-Employment Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group also provides post-employment benefits covering all its qualifying employees in accordance with Labor Law.

Other Long Term Benefits

The subsidiaries also provide other long-term benefits such as long-service leaves of up to 1 month salary of the employee every 6 service years.

As of December 31, 2017 and 2016, the cost of providing employee benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as stated in its report No. 0363/ST-NM-PSAK24-CAS/II/2018 dated January 31, 2018 and No. 0279/ST-NM-PSAK24-CAS/II/2017 dated February 16, 2017. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in mutual fund and equity securities, debt instrument and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in mutual funds, equity securities and debt instruments to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return of the plan's debt investment.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2017				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	171,754,150	111,092,182	288,319,433	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Bersih	(131,980,709)	--	(131,980,709)	Fair Value of Plan Assets
Perubahan Aset Tangguhan	1,121,946	--	1,121,946	Change in Deferred Assets
Total	40,895,387	111,092,182	157,460,670	Total

2016				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas	142,428,775	92,148,915	239,998,538	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Bersih	(122,332,249)	--	(122,332,249)	Fair Value of Plan Assets
Perubahan Aset Tangguhan	1,551,856	--	1,551,856	Change in Deferred Assets
Total	21,648,382	92,148,915	119,218,145	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in long term employee benefit liabilities in statement of financial position are as follows:

2017				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	21,648,382	90,292,101	117,361,332	Beginning Balance
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	4,909,182	13,147,471	21,239,815	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai	--	--	--	Expense for the Period Recognized as
Penghasilan Komprehensif Lainnya	22,299,924	13,403,452	35,703,376	Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	--	(5,140,532)	(8,271,442)	Payment of Benefit
Rencana Kontribusi Perusahaan	(7,962,101)	--	(7,962,101)	Contributions Plan of the Company
Efek Penyesuaian Masa Lalu	--	--	--	Effect from Experience Adjustments
Transfer Karyawan	--	--	--	Staff Transferred
Pembayaran Manfaat	--	(610,310)	(610,310)	Excess Benefit
Saldo Akhir	40,895,387	111,092,182	157,460,670	Ending Balance

2016				
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits				
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	10,725,743	75,326,568	91,240,925	Beginning Balance
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	3,966,276	16,282,628	22,187,899	Expense for the Year Recognized in Profit Loss
Beban Tahun Berjalan Diakui Sebagai	--	--	--	Expense for the Year Recognized as
Penghasilan Komprehensif Lainnya	11,725,063	6,071,435	17,796,498	Other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	--	(5,531,716)	(7,238,477)	Payment of Benefit
Rencana Kontribusi Perusahaan	(4,768,700)	--	(4,768,700)	Contributions Plan of the Company
Saldo Akhir	21,648,382	92,148,915	119,218,145	Ending Balance

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation in the current year are as follows:

2017					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pension/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	142,428,775	92,148,915	5,420,848	239,998,538	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	7,620,621	7,821,955	2,502,304	17,944,880	Current Service Cost
Biaya Bunga	6,171,700	4,195,898	154,216	10,521,814	Interest Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	368,213	--	368,213	Actuarial Losses (Gain)
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	24,169,310	12,694,597	757,767	37,621,674	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(8,372,740)	(5,195,067)	(3,362,035)	(16,929,842)	Benefit its Paid
Biaya Jasa Lalu	--	--	--	--	Past Service Cost
Efek Penyesuaian Masa Lalu	(521,653)	163,386	--	(358,267)	Effect from Experience Adjustments
Kewajiban Jasa Lalu yang Ditransfer ke Karyawan	--	--	--	--	Past Service Liability Transferred to Employees
Transfer Karyawan	(140,619)	(690,805)	--	(831,424)	Staff Transferred
Kontribusi Pemberi Kerja	--	--	--	--	Contribution of The Employer
Kontribusi Peserta Program	--	--	--	--	Contribution from Plan Participants
Ekspektasi Hasil Aset Program	(16,153)	--	--	(16,153)	Expected Return on Plan Assets
Saldo Akhir	171,339,241	111,507,092	5,473,100	288,319,433	Ending Balance

2016					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pension/Defined Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits	Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Saldo Awal	122,154,717	75,326,568	5,188,614	202,669,899	Beginning Balance
Biaya Jasa Kini	6,825,025	11,156,984	2,309,291	20,291,300	Current Service Cost
Biaya Bunga	5,295,993	3,359,271	160,885	8,816,149	Interest Cost
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	--	1,357,078	--	1,357,078	Gain from Actuarial
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuarial	10,654,834	3,233,876	(531,181)	13,357,529	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(4,350,560)	(4,287,444)	(1,706,761)	(10,344,765)	Payment of Benefit
Efek Penyesuaian Masa Lalu	1,848,766	2,002,582	--	3,851,348	Effect from Experience Adjustments
Saldo Akhir	142,428,775	92,148,915	5,420,848	239,998,538	Ending Balance

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets under the defined are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal	122,332,249	113,635,316	Beginning Balance
Imbal Hasil Ekspektasi Aset Program	6,464,631	5,056,527	Expected Return on Plan Assets
Kontribusi Pemberi Kerja	4,314,299	5,224,847	Contributions from the Employer
Kontribusi dari Peserta Program	7,258,423	2,766,119	Contributions from the Plan Participants
Pembayaran Manfaat	(8,388,893)	(4,350,560)	Benefits Paid
Saldo Akhir	131,980,709	122,332,249	Ending Balance

Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense recognize in statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2017					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan Rp	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits Rp	Total Rp		
Biaya Jasa Kini	4,150,179	8,663,856	2,502,304	15,316,339	Current Service Cost
Biaya Bunga	5,348,571	4,195,897	154,216	9,698,684	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(4,589,568)	610,310	--	(3,979,258)	Interest Income on Plan Assets
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	--	368,213	--	368,213	Actuarial Losses (Gain)
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	757,767	757,767	Changes in Demographic Assumptions
Kelebihan Pembayaran	--	1,263,439	--	1,263,439	Excess Payment
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(140,619)	(690,805)	--	(831,424)	Liability released due to employee transferred out
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	4,768,563	14,410,910	3,414,287	22,593,760	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas	--	--	--	--	Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Demografis	13,941,382	7,522,877	--	21,464,259	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	9,199,359	5,171,720	--	14,371,079	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	506,916	163,386	--	670,302	Experience Adjustment
Hasil Aset Program	54,814	--	--	54,814	Result on Plan Assets
Pengembalian Aset Program	(1,261,927)	--	--	(1,261,927)	Return on Plan Assets
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	22,440,544	12,857,983	--	35,298,527	Expense for the Period Recognized as Other Comprehensive Income
2016					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Dana Pensiun/Defined Pension Plan Rp	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long-term Benefits Rp	Total Rp		
Biaya Jasa Kini	3,736,955	8,465,192	2,309,291	14,511,438	Current Service Cost
Biaya Bunga	4,866,527	3,359,271	160,885	8,386,683	Interest Cost
Pendapatan Bunga Aset Program	(4,637,206)	--	--	(4,637,206)	Interest Income on Plan Assets
Perubahan Asumsi Demografis	--	--	111,367	111,367	Changes in Demographic Assumptions
Perubahan Asumsi Keuangan	--	--	(642,548)	(642,548)	Changes in Financial Assumptions
Pengakuan atas Biaya Jasa Lalu	--	1,357,078	--	1,357,078	Immediate Recognition of Past Service Cost
Biaya Terminasi	--	1,181,447	--	1,181,447	Termination Cost
Kelebihan Pembayaran	--	62,825	--	62,825	Excess Payment
Beban Periode Berjalan Diakui di Laba Rugi	3,966,276	14,425,813	1,938,995	20,331,084	Expense for the Period Recognized in Profit Loss
Penilaian Kembali Liabilitas	--	--	--	--	Obligation Remeasurement
Perubahan Asumsi Keuangan	7,178,598	2,663,481	--	9,842,079	Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman	4,200,259	2,572,977	--	6,773,236	Experience Adjustment
Hasil Aset Program	(452,670)	--	--	(452,670)	Result on Plan Assets
Pengembalian Aset Program	798,876	--	--	798,876	Return on Plan Assets
Beban Periode Berjalan Diakui Sebagai Penghasilan Komprehensif Lainnya	11,725,063	5,236,458	--	16,961,521	Expense Income for the Period Recognized as Other Comprehensive Income

Detail imbalan kerja yang dibebankan ke beban operasi adalah sebagai berikut:

The details of employment benefits charged to operating expenses are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan (Catatan 27.a)	17,433,815	15,926,360	Cargo and Ground Handling (Note 27.a)
Katering	1,632,167	2,219,427	Catering
Perbengkelan Penerbangan	1,239,139	945,288	Aircraft Release and Maintenance
Umum dan Administrasi	2,288,639	1,240,009	General and Administrative
Total	22,593,760	20,331,084	Total

Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, dan surplus atau defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program.

Amount for the current period and for the four previous year of present value of defined benefit obligation, fair value of plan asset, and surplus or deficit on plan and adjustment arising on liabilities program.

i. Program Pensiun

i. Pension Plan

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(171,754,150)	(142,428,775)	(101,781,309)	(115,679,531)	(98,420,853)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	131,980,709	122,332,249	113,635,316	113,163,131	106,597,970	Fair Value of Plan Assets
Defisit (Surplus) Program	(39,773,441)	(20,096,526)	11,854,007	(2,516,400)	8,177,117	Deficit (Surplus) Program

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ii. Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

ii. Post Employment Benefits Accordance with the Labor Law

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(111,092,182)	(90,292,100)	(78,241,359)	(72,257,592)	(68,240,996)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Pengalaman Penyesuaian						Experience Adjustments
Liabilitas Program	163,386	1,069,112	--	--	669,175	of Plan Liabilities

iii. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

iii. Other Long Term Benefits

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	2014 Rp	2013 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(5,473,101)	(5,420,849)	(5,188,614)	(5,415,665)	(3,358,722)	Present Value of Defined Benefit Obligation
Pengalaman Penyesuaian						Experience Adjustments
Liabilitas Program	--	--	--	--	(184,627)	of Plan Liabilities

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

2017					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits		Total Rp	
Rp	Rp	Rp		Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto					Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	113,977,947	67,521,830	5,108,449	186,608,226	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	131,240,217	78,116,998	5,271,251	214,628,466	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji					Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	131,310,905	77,863,927	5,271,691	214,446,523	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	113,748,056	67,854,972	5,106,543	186,709,571	If Rate - 1%
2016					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits		Total Rp	
Rp	Rp	Rp		Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto					Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	133,961,662	81,859,885	5,329,439	221,150,986	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	153,132,934	92,529,547	5,515,337	251,177,818	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji					Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	153,135,636	93,265,732	5,514,799	251,916,167	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	133,769,321	81,174,680	5,328,261	220,272,262	If Rate - 1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

2017					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits		Total Rp	
Rp	Rp	Rp		Rp	
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:					Present Value of Benefits Expected to be Paid in:
- tahun ke1	7,589,679	5,142,302	3,130,159	15,862,140	- 1st year
- tahun ke2	4,282,551	3,567,790	2,348,663	10,199,004	- 2nd year
- tahun ke3	6,222,156	4,325,685	1,104,063	11,651,904	- 3rd year
- tahun ke4	7,722,623	5,790,207	1,851,933	15,364,763	- 4th year
- tahun ke5	6,361,945	5,142,338	2,596,816	14,101,099	- 5th year
- tahun ke6-10	65,349,125	38,435,296	7,592,816	111,377,237	- 6-10th years
- tahun ke11-15	46,131,510	26,290,865	4,259,958	76,682,333	- 11-15th years
- tahun ke16-20	16,838,487	14,896,286	2,177,837	33,912,610	- 16-20th years
- tahun ke20 dan selebihnya	7,364,999	12,065,268	1,470,586	20,900,853	- 20th year and beyond

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2016					
Imbalan Pasca Kerja/ Post Employment Benefits					
Program Pensiun/ Pension Plan	Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan/ Accordance with the Labor Law	Rp	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/Other Long Term Benefits	Rp	Total Rp
Nilai kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar di:					Present Value of Benefits Expected to be Paid in:
- tahun ke1	11,420,840	7,218,034	3,130,910	21,769,784	- 1st year
- tahun ke2	7,065,352	5,254,925	1,527,345	13,847,622	- 2nd year
- tahun ke3	10,702,671	7,699,438	2,124,548	20,526,657	- 3rd year
- tahun ke4	8,413,554	6,892,019	2,843,756	18,149,329	- 4th year
- tahun ke5	15,348,176	8,089,756	2,727,156	26,165,088	- 5th year
- tahun ke6-10	79,421,367	48,646,685	8,424,090	136,492,142	- 6-10th years
- tahun ke11-15	48,777,016	31,163,315	4,978,601	84,918,932	- 11-15th years
- tahun ke16-20	19,193,270	19,362,558	2,857,749	41,413,577	- 16-20th years
- tahun ke20 dan selebihnya	9,401,537	19,550,311	2,319,094	31,270,942	- 20th year and beyond

21. Modal Saham

21. Capital Stock

	2017 dan/and 2016		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp
PT Cardig Asset Management	538,117,668	25.79	53,811,767
SATS Ltd S/A SATS Investment (II) Pte Ltd	451,830,800	21.65	45,183,080
SATS Ltd S/A Cemerlang Pte Ltd	417,390,000	20.00	41,739,000
PT Dinamika Raya Swarna	366,587,032	17.56	36,658,703
Masyarakat/Public (dibawah/below 5%)	313,024,500	15.00	31,302,450
Total	2,086,950,000	100.00	208,695,000

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak untuk membawa satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitles the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid-in Capital

2017					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Selisih Kurs atas Modal Disetor	2,701,493	--	--	2,701,493	Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital
Agio Saham	48,016,769	--	--	48,016,769	Share Premium
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(135,948,622)	(82,301,847)	(3,711,141)	(221,961,610)	Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control
Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	1,018,332	192,129	--	1,210,461	Difference between Assets and Liabilities of Tax Amnesty
Total	(84,212,028)	(82,109,718)	(3,711,141)	(170,032,887)	Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Selisih Kurs atas Modal Disetor	2,701,493	--	--	2,701,493	<i>Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital</i>
Agio Saham	48,016,769	--	--	48,016,769	
Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali	(139,659,763)	3,711,141	--	(135,948,622)	<i>Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control</i>
Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	--	1,018,332	--	1,018,332	<i>Difference Between Assets and Liabilities of Tax Amnesty</i>
Total	(88,941,501)	4,729,473	--	(84,212,028)	Total

Selisih Kurs atas Modal Disetor

Jumlah ini merupakan selisih kurs atas setoran modal sebesar Rp2.701.493.

Agio Saham

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari pengeluaran saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat sebesar Rp50.085.000 dikurangi biaya emisi efek sebesar Rp2.068.231.

Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Selisih antara nilai buku historis bagian Perusahaan atas aset bersih entitas sepengendali yang diakuisisi dengan harga belinya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas Anak Diakuisisi/ Name of Acquired Subsidiaries	Tahun Akuisisi/ Year Acquired	Nilai Buku/ Book Value	Harga Beli/ Purchase Price	Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control	
				2017	2016
				Rp	Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	2009	79,134,665	161,540,900	82,406,235	82,406,235
PT JAS Aero-Engineering Services	2009	27,057,923	30,976,300	3,918,377	3,918,377
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2012	(4,417,354)	25,000,000	29,417,354	29,417,354
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2013	(12,417,797)	11,500,000	23,917,797	23,917,797
PT Jakarta Aviation Training Centre	2017	8,069,512	90,371,359	82,301,847	(3,711,141)
Total				221,961,610	135,948,622

Jumlah selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar negatif Rp3.711.141 merupakan proforma atas transaksi akuisisi saham JATC oleh Perusahaan.

Sejak tanggal 1 Januari 2013, selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor.

Foreign Exchange Difference on Paid-in Capital

This amount represents the difference in exchange rates on paid up capital which amounted to Rp2,701,493.

Share Premium

This amount represents excess payment on paid-in capital of issuance shares through public offering amounted to Rp50,085,000 net of stock issuance costs amounting to Rp2,068,231.

Difference in Value from Business Combinations Between Entities Under Common Control

The difference between the Company's portion of the historical carrying amount of net asset of acquired entities under common control and its purchase price are recorded as difference in value from business combinations between entities under common control, with details as follows:

The amount of difference in value from business combinations between entities as of December 31, 2016 amounted to negative Rp3,711,141 is a proforma of JATC's shares acquisition transaction by the Company.

Since January 1, 2013, difference in value from business combinations between entities under common control was presented as additional paid-in capital.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak**

PMAD

Perincian aset PMAD, entitas anak, sehubungan dengan pengampunan pajak berupa persediaan sebesar Rp1.300.000 (Catatan 28.d). Perusahaan mengakui selisih nilai aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp1.018.332, sedangkan sisanya sebesar Rp281.668 merupakan porsi kepentingan non-pengendali.

JAE

Perincian aset JAE, entitas anak, sehubungan dengan pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp376.724 (Catatan 28.d). Perusahaan mengakui selisih nilai aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp192.129, sedangkan sisanya sebesar Rp184.595 merupakan porsi kepentingan non-pengendali.

**Difference Between Assets and Liabilities of
Tax Amnesty**

PMAD

Details of assets of PMAD, subsidiary, in connection with tax amnesty consist of inventory amounting to Rp1,300,000 (Note 28.d). The Company recognize difference between asset and liability of tax amnesty amounting to Rp1,018,332, while the remaining amounting to Rp281,668 is portion of non-controlling interest.

JAE

Details of assets of JAE, subsidiary, in connection with tax amnesty consist of fixed assets amounting to Rp376,724 (Note 28.d). The Company recognize difference between asset and liability of tax amnesty amounting to Rp192,129, while the remaining amounting to Rp184,59 is portion of non-controlling interest.

**23. Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan
Kepemilikan Non-Sepengendali**

Pada 2011, Perusahaan membeli *Mandatory Convertible Bond* (MCB) yang diterbitkan oleh AG dengan nilai nominal USD2,205,000 dengan harga beli asal sebesar USD3,380,000 dari Max Harvest Ltd. MCB ini dapat dikonversi menjadi saham di AG dalam periode konversi selama 2 tahun sejak tanggal perjanjian. Dalam periode perjanjian tersebut, harga pembelian MCB keseluruhan dapat meningkat sampai sebesar USD7,880,000 karena pembayaran harga pembelian yang ditangguhkan sebesar USD4,500,000 jika kondisi yang disepakati dalam perjanjian dipenuhi.

Pada saat konversi MCB menjadi saham, Perusahaan akan memiliki seluruh saham AG dan akan memiliki pengendalian penuh atas AG dan pada konversi, Perusahaan memiliki manfaat kepemilikan atas seluruh saham AG dan pengendalian penuh atas manajemen AG.

Pada saat membeli MCB, AG memiliki saham 49% di CASC sedangkan 51% sisanya dimiliki oleh Perusahaan. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 6 Juli 2011 antara Perusahaan dan AG, Perusahaan memiliki hak dan manfaat ekonomi penuh atas kepemilikan 49% di AG pada CASC, Perusahaan memiliki otoritas tunggal untuk menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris dari CASC dan Perusahaan berhak atas dividen yang dibagikan dan didistribusikan oleh CASC kepada AG.

**23. Difference in Value of Equity Transaction
with Non-Controlling Interest**

In 2011, the Company purchased *Mandatory Convertible Bonds* (MCBs) with face value of USD2,205,000 issued by AG for the initial purchase price of USD3,380,000, from Max Harvest Ltd. The MCBs Within the agreement period, the aggregate purchase price for the MCBs could increase up to USD7,880,000 due to payment of deferred purchase price of USD4,500,000 if the conditions in the agreement are met.

Based on the agreement, upon conversion of MCBs to shares, the Company will own the entire shares in AG and will have complete control over AG and upon conversion, the Company has beneficial ownership over all shares in AG and has full control over management of AG.

At the time of purchase of the MCBs, AG has 49% ownership interest in CASC while the other 51% is owned by the Company. Based on Stockholders' Agreement dated July 6, 2011 between the Company and AG, the Company holds full and complete economic rights and benefits over the 49% ownership interest of AG on CASC, the Company has the sole authority to determine the composition of Directors and Boards of Commissioners in CASC and the Company is entitled to any dividends declared and distributable by CASC to AG.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar USD4,585,000 atau setara dengan Rp41.568.525 (termasuk pembayaran pembelian tangguhan pertama sebesar USD1,205,000) dan perjanjian pemegang saham tersebut, telah dicatat sebagai pembelian atas 49% kepentingan non-pengendali CASC senilai Rp18.808.289.

As of December 31, 2011, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to USD4,585,000 or equivalent to Rp41,568,525 (which includes partial payment on first deferred purchase price amounting to USD1,205,000) and the above shareholder agreement, have been accounted for as a purchase of the 49% non-controlling interest in CASC amounting to Rp18,808,289.

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan dan AG sepakat untuk mengonversi MCB menjadi 2.708.886 saham AG (100% kepemilikan) dengan nilai nominal SGD 1 per saham atau setara dengan Rp21.126.112. Pada saat konversi, jumlah yang telah dibayarkan untuk MCB sebesar Rp64.894.527 dicatat sebagai pembelian sisa kepentingan non-pengendali di CASC. Pada tanggal 31 Desember 2012, selisih antara investasi Perusahaan pada MCB di AG dan sisa kepemilikan saham AG di CASC, dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp46.086.238, dengan detail sebagai berikut:

On September 28, 2012, the Company and AG have agreed to convert the MCBs to 2,708,886 nominal shares of AG (100% ownership interest) at value of SGD 1 per share or equivalent to Rp21,126,112. At the time of conversion, the amounts that have already been paid for the MCBs amounting to Rp64,894,527 is accounted for as a purchase of the remaining non-controlling interest in CASC. As of December 31, 2012, the difference between the Company's investment in MCBs in AG and the remaining ownership of AG in CASC is recorded as additional paid-in capital amounting to Rp46,086,238, with details as follow:

	2017 dan/and 2016	
	Rp	
Investasi MCB Dikonversi ke Saham AG	64,894,527	<i>Investment in MCBs converted in AG's shares Non-Controlling Interest in CASC Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest</i>
Kepentingan Non-Pengendali pada CASC	(18,808,289)	
Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepemilikan Non-Sepengendali	46,086,238	

**24. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas
Entitas Anak**

**24. Effect of Changes in Equity of
Subsidiary**

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Mei 2016 melalui Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2016, PMAD sebagai entitas anak menerbitkan saham baru seri D sebanyak 897.297 saham atau sebesar Rp111.951.260 yang seluruhnya diambil oleh SATS Catering Pte. Ltd. Hal tersebut mengakibatkan meningkatnya modal disetor PMAD, dari semula Rp75.287.250 menjadi Rp187.238.510. Kenaikan ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan dari 97,92% menjadi 78,33%. Atas perubahan kepemilikan ini, Perusahaan mencatat Rp89.853.900 sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated May 4, 2016, through Deed No. 1 dated May 4, 2016, PMAD as subsidiary issue new shares D series amounting to 897,297 shares or equivalent to Rp111,951,260, which entirely taken by SATS Catering Pte. Ltd. This transaction increase paid-in capital of PMAD, from initially Rp75,287,250 become Rp187,238,510. This increment led to a decrease in the Company's ownership from 97.92% to 78.33%. Due to this changes of ownership, the Company recorded Rp89,853,900 as effect on changes in equity of subsidiary.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. Kepentingan Non-Pengendali

25. Non-Controlling Interest

a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak

a. *Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*

	2017	2016
	Rp	Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	83,985,847	108,863,756
PT Jas Aero-Engineering Services	32,046,810	35,075,761
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	24,774,410	23,455,836
PT Arang Agung Graha	396,301	584,571
PT Jakarta Aviation Training Centre	7,480,960	12,248,194
Total	148,684,328	180,228,118

b. Kepentingan non-pengendali atas laba tahun berjalan entitas anak

b. *Non-controlling interests in income for the year of subsidiaries*

	2017	2016
	Rp	Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	175,096,522	158,302,700
PT Jas Aero-Engineering Services	16,574,871	15,696,117
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	1,530,433	1,301,883
PT Arang Agung Graha	(188,270)	(93,628)
PT Jakarta Aviation Training Centre	(614,265)	--
Total	192,399,291	175,207,072

c. Kepentingan non-pengendali atas penghasilan komprehensif lain entitas anak

c. *Non-controlling interests in other comprehensive income of subsidiaries*

	2017	2016
	Rp	Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	(12,328,432)	(5,362,522)
PT Jas Aero-Engineering Services	(523,796)	(535,950)
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(47,891)	16,970
PT Jakarta Aviation Training Centre	(381,030)	--
Total	(13,281,149)	(5,881,502)

26. Pendapatan

26. Revenues

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Jasa Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	1,503,321,036	1,257,866,127	Cargo and Ground Handling Services
Jasa Katering	332,708,814	331,335,265	Catering Services
Jasa Perbengkelan Penerbangan	131,325,095	132,018,802	Aircraft Release and Maintenance Services
Jasa Manajemen Fasilitas	53,509,310	56,813,486	Facility Management Services
Jasa Pelatihan Penerbangan	36,785,328	37,739,786	Aviation Training Services
Total	2,057,649,583	1,815,773,466	Total

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

Revenue from related parties are disclosed in Note 31.

Tidak terdapat pendapatan usaha dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue transactions with one party exceeded 10% of the total revenue.

27. Beban Usaha

27. Operating Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Pergudangan dan Penunjang Penerbangan	954,063,490	803,404,038	Cargo and Ground Handling
Katering	310,319,297	301,859,615	Catering
Perbengkelan Penerbangan	109,632,973	100,867,768	Aircraft Release and Maintenance
Manajemen Fasilitas	78,151,709	77,240,429	Facility Management
Umum dan Administrasi	70,583,141	60,849,678	General and Administrative
Pelatihan Penerbangan	31,526,792	29,902,726	Aviation Training
Total	1,554,277,402	1,374,124,254	Total

a. Beban Pergudangan dan Penunjang Penerbangan

a. Cargo and Ground Handling Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan Tunjangan	292,060,732	242,635,779	Salary and Employee Benefits
Biaya Bersama Cargo	181,359,747	142,077,255	Cargo Sharing Cost
Sewa	60,952,687	54,250,175	Rental
Jasa Keamanan	53,314,364	44,975,328	Security Services
Penyusutan (Catatan 12)	43,991,783	29,919,660	Depreciation (Note 12)
Jasa Porter	35,885,119	28,080,947	Porter Fee
Transportasi	26,751,079	21,775,176	Transportation
Perbaikan dan Pemeliharaan	26,232,791	26,247,084	Repairs and Maintenance
Jasa Pelayanan Subkontraktor Penunjang Penerbangan	25,834,334	22,479,110	Outsourcing Fee on Ground Handling Services
PPN Masukan Tidak Dapat Dikreditkan	20,900,581	15,312,905	Non-Creditable Input VAT
Ruang Tunggu	18,857,985	24,054,358	Lounge
Konsesi	18,794,105	18,435,429	Concession Fee
Imbalan Kerja (Catatan 20)	17,433,815	15,926,360	Employee Benefits (Note 20)
Tunjangan Karyawan Lain-lain	16,387,584	13,027,210	Other Employee Allowance
Komisi Penjualan	15,072,931	6,734,243	Sales Commission
Komunikasi	14,669,862	13,985,505	Communication
Pembersihan Pesawat	13,163,943	17,875,895	Aircraft Cleaning
Air dan Listrik	11,712,170	9,920,073	Water and Electricity
Alat Tulis dan Barang Cetak	9,795,461	8,004,383	Stationery and Photocopying
Pajak dan Perijinan	7,136,309	6,126,975	Tax Expenses and License
Bahan Pembungkus Cargo	4,766,496	3,164,806	Cargo Packing Material
Latihan dan Pengembangan	4,247,942	4,348,222	Training and Development
Jasa Profesional	3,771,050	3,115,604	Professional Fee
Seragam Karyawan	3,738,907	3,268,076	Employees Uniforms
Iklan dan Promosi	3,387,830	3,085,887	Advertising and Promotion
Sumbangan	2,739,551	2,508,797	Donation
Representasi dan Jamuan	2,361,122	2,567,496	Representation and Entertainment
Biaya yang Ditagihkan Kembali	2,323,425	1,940,464	Reimbursement
Biaya Komersial Training	2,187,829	3,339,305	Commercial Training Cost
Penurunan Nilai Piutang	521,914	2,138,757	Impairment of Receivable
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	13,710,042	12,082,774	Others (each below Rp2 billion)
Total	954,063,490	803,404,038	Total

Biaya yang ditagihkan kembali, merupakan biaya yang dikeluarkan oleh JAS, entitas anak, kepada pihak ketiga untuk kepentingan pelanggan. Biaya tersebut ditagihkan kembali kepada pelanggan dengan menambahkan marjin tertentu.

Reimbursement expenses represent expenses incurred by JAS, a subsidiary, on behalf of its customers. Such expenses are charged back to customers with certain margin.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Beban Katering

	2017	2016
	Rp	Rp
Makanan dan Minuman	266,799,811	253,134,329
Gaji dan Tunjangan	17,182,560	16,052,380
Penyusutan (Catatan 12)	11,788,345	11,994,008
Utilitas	3,359,882	3,820,113
Transportasi	1,732,610	4,203,257
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	9,456,089	12,655,528
Total	310,319,297	301,859,615

b. Catering Expenses

<i>Food and Beverage</i>
<i>Salaries and Employee Benefits</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Utilities</i>
<i>Transportation</i>
<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total

c. Beban Perbengkelan Penerbangan

	2017	2016
	Rp	Rp
Gaji dan Tunjangan	62,403,631	57,848,379
Sewa	11,308,484	11,010,334
Perjalanan Dinas	4,390,500	2,191,071
Bahan Bakar dan Oli	6,388,717	4,574,208
Konsesi	4,539,919	4,084,368
Penyusutan (Catatan 12)	4,411,268	3,599,752
Reparasi dan Pemeliharaan	3,321,054	3,236,111
Asuransi	2,056,898	1,965,667
Pajak dan Lisensi	2,441,358	1,824,407
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	8,371,144	10,533,471
Total	109,632,973	100,867,768

c. Aircraft Release and Maintenance Expenses

<i>Salaries and Employee Benefits</i>
<i>Rental</i>
<i>Duty Trip</i>
<i>Fuel and Oil</i>
<i>Concession Fee</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Repairs and Maintenance</i>
<i>Insurance</i>
<i>Tax and License</i>
<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total

d. Beban Manajemen Fasilitas

	2017	2016
	Rp	Rp
Manajemen Fasilitas	73,107,707	73,792,611
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	5,044,002	3,447,818
Total	78,151,709	77,240,429

d. Facility Management Expenses

<i>Facility Management</i>
<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total

e. Beban Pelatihan Penerbangan

	2017	2016
	Rp	Rp
Instruktur	7,940,571	2,926,816
Gaji dan Tunjangan	5,641,107	4,983,941
Penyusutan (Catatan 12)	7,634,237	7,450,880
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	10,310,877	14,541,089
Total	31,526,792	29,902,726

e. Aviation Training Expenses

<i>Instructors</i>
<i>Salary and Allowances</i>
<i>Depreciation (Note 12)</i>
<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

f. Beban Umum dan Administrasi

f. General and Administrative Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan Tunjangan	43,195,620	39,055,024	Salaries and Employee Benefits
Penyusutan (Catatan 12)	4,742,628	4,150,867	Depreciation (Note 12)
Jasa Profesional	3,566,103	3,364,274	Professional Fee
Sewa	2,737,410	1,776,353	Rental
Penambahan atas Penurunan Piutang (Catatan 6)	203,504	--	Addition of Receivables Impairment (Note 6)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 milyar)	16,137,876	12,503,160	Others (each below Rp2 billion)
Total	70,583,141	60,849,678	Total

28. Pajak Penghasilan

28. Income Tax

a. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expenses (Benefit)

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	112,930,379	105,387,943	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	9,139,579	10,399,498	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,425,094	1,302,065	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	--	--	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,706,220	2,138,551	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Jakarta Aviation Training Center	732,778	372,088	PT Jakarta Aviation Training Center
Sub Total	126,934,050	119,600,145	Sub Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	(7,894,619)	10,348,275	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	6,425,068	2,112,248	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	(278,077)	425,482	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT JAS-Aero Engineering Services	661,362	379,949	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	(797)	31,316	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	878,519	(370,140)	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
PT Jakarta Aviation Training Center	(29,191)	283,182	PT Jakarta Aviation Training Center
Sub Total	(237,735)	13,210,312	Sub Total
Total	126,696,315	132,810,457	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan lainnya komersial dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	449,767,982	429,308,550	<i>Income before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(321,460,032)	(342,677,233)	<i>Less: Elimination and Income before Tax of Subsidiaries</i>
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	128,307,950	86,631,317	<i>Income before Tax - The Company</i>
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			<i>Less: Non-Taxable Income</i>
Pendapatan Dividen	(208,687,596)	(136,990,504)	<i>Dividend Income</i>
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	(80,379,646)	(50,359,187)	<i>Loss before Tax net of Dividend - The Company</i>
Perbedaan Waktu:			<i>Timing Difference:</i>
Imbalan Pasca Kerja	2,288,639	1,240,009	<i>Post-Employment Benefits</i>
Penurunan Nilai Piutang	1,065,040	--	<i>Impairment of Receivables</i>
Total	3,353,679	1,240,009	<i>Total</i>
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			<i>Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income):</i>
Beban Bunga	1,658,475	3,171,951	<i>Interest Expense</i>
Tunjangan Karyawan	4,287,262	5,278,557	<i>Employee Allowance</i>
Sumbangan dan Jamuan	492,009	768,250	<i>Donation and Entertainment</i>
Denda Pajak	13,985,633	52,290	<i>Tax Penalty</i>
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final Lain-lain	(65,299)	(84,787)	<i>Interest Income Already Subjected to Final Tax</i>
Total	45,725,862	36,548,943	<i>Others Total</i>
Rugi Fiskal Periode Berjalan	(31,300,105)	(12,570,235)	<i>Current Year Fiscal Loss</i>
Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya			<i>Fiscal Losses Carryforward</i>
2016	(12,570,235)	--	<i>2016</i>
2015	(13,917,835)	(13,917,835)	<i>2015</i>
2014	(30,372,565)	(30,372,565)	<i>2014</i>
2013	(24,499,300)	(24,499,300)	<i>2013</i>
2012	(18,576,444)	(18,576,444)	<i>2012</i>
Koreksi 2014	30,372,565	30,372,565	<i>Correction 2014</i>
Koreksi 2013	24,499,300	24,499,300	<i>Correction 2013</i>
Koreksi 2012	18,576,444	18,576,444	<i>Correction 2012</i>
Total	(57,788,175)	(26,488,070)	Total

Perhitungan beban dan utang pajak kini (lebih bayar pajak badan) adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (excess payment of corporate income tax) are computed as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	112,930,379	105,387,943	<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk</i>
PT JAS-Aero Engineering Services	9,139,579	10,399,498	<i>PT JAS-Aero Engineering Services</i>
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,706,220	2,138,551	<i>PT Purantara Mitra Angkasa Dua</i>
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,425,094	1,302,065	<i>PT Cardig Anugra Sarana Bersama</i>
PT Jakarta Aviation Training Center	732,778	372,088	<i>PT Jakarta Aviation Training Center</i>
Sub Total	126,934,050	119,600,145	<i>Sub Total</i>
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka			Less: Prepaid Taxes
Perusahaan	3,533,627	3,073,139	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	96,533,858	95,356,034	<i>PT Jasa Angkasa Semesta Tbk</i>
PT JAS-Aero Engineering Services	7,018,727	8,609,742	<i>PT JAS-Aero Engineering Services</i>
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	2,151,406	2,043,232	<i>PT Purantara Mitra Angkasa Dua</i>
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	1,377,696	1,274,779	<i>PT Cardig Anugra Sarana Bersama</i>
PT Cardig Anugra Sarana Catering	1,502,656	2,047,154	<i>PT Cardig Anugra Sarana Catering</i>
PT Jakarta Aviation Training Center	522,256	195,311	<i>PT Jakarta Aviation Training Center</i>
Sub Total	112,640,226	112,599,391	<i>Sub Total</i>

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
Utang Pajak Kini			Current Tax Payable
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk	16,396,521	10,031,909	PT Jasa Angkasa Semesta Tbk
PT JAS-Aero Engineering Services	2,120,852	1,789,756	PT JAS-Aero Engineering Services
PT Purantara Mitra Angkasa Dua	554,814	95,319	PT Purantara Mitra Angkasa Dua
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	47,398	27,286	PT Cardig Anugra Sarana Bersama
PT Jakarta Aviation Training Center	210,522	176,777	PT Jakarta Aviation Training Center
Total	<u>19,330,107</u>	<u>12,121,047</u>	Total
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Taxes
Perusahaan	3,533,627	3,073,139	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Cardig Anugrah Sarana Catering	1,502,656	2,047,154	PT Cardig Anugrah Sarana Catering
Total	<u>5,036,283</u>	<u>5,120,293</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows :

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	449,767,982	429,308,550	Income before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Penyesuaian Eliminasi dan Laba sebelum Pajak Entitas Anak	<u>(321,460,032)</u>	<u>(342,677,233)</u>	Less: Elimination and Income before Tax of Subsidiaries
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	128,307,950	86,631,317	Income before Tax - The Company
Dikurangi: Pendapatan Non Obyek Pajak Penghasilan			Less: Non-Taxable Income
Pendapatan Dividen	<u>(208,687,596)</u>	<u>(136,990,504)</u>	Dividend Income
Rugi sebelum Pajak setelah Dividen - Perusahaan	<u>(80,379,646)</u>	<u>(50,359,187)</u>	Loss before Tax net of Dividend - The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Difference:
Imbalan Pasca Kerja	2,288,639	1,240,009	Post-Employment Benefits
Penurunan Nilai Piutang	1,065,040	--	Impairment of Receivables
Total	<u>3,353,679</u>	<u>1,240,009</u>	Total
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Non-Deductible Expenses (Non-Taxable Income):
Beban Bunga	1,658,475	3,171,951	Interest Expense
Tunjangan Karyawan	4,287,262	5,278,557	Employee Allowance
Sumbangan dan Jamuan	492,009	768,250	Donation and Entertainment
Denda Pajak	13,985,633	52,290	Tax Penalty
Penghasilan Bunga Dikenakan Pajak Final	(65,299)	(84,787)	Interest Income Already Subjected to Final Tax
Lain-lain	<u>25,367,782</u>	<u>27,362,682</u>	Others
Total	<u>45,725,862</u>	<u>36,548,943</u>	Total
Rugi Fiskal Periode Berjalan	(31,300,105)	(12,570,235)	Current Year Fiscal Loss
Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya			Fiscal Losses Carryforward
2016	(12,570,235)	--	2016
2015	(13,917,835)	(13,917,835)	2015
2014	(30,372,565)	(30,372,565)	2014
2013	(24,499,300)	(24,499,300)	2013
2012	(18,576,444)	(18,576,444)	2012
Koreksi 2014	30,372,565	30,372,565	Correction 2014
Koreksi 2013	24,499,300	24,499,300	Correction 2013
Koreksi 2012	18,576,444	18,576,444	Correction 2012
Total	<u>(57,788,175)</u>	<u>(26,488,070)</u>	Total

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Assets

The details of the Group deferred tax assets are as follows:

	2016 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	2017 Rp	
Perusahaan						The Company
Rugi Fiskal	6,622,018	7,825,026	--	--	14,447,044	Fiscal Loss
Imbalan Pasca Kerja	2,157,380	(196,667)	276,867	--	2,237,580	Post Employee Benefits
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	--	266,260	--	--	266,260	Allowance for Impairment Losses
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	27,182,953	706,057	8,700,029	--	36,589,039	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	1,379,283	(9,539,857)	--	--	(8,160,574)	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	--	--	--	--	Allowance for Decline in Value of Inventory
Penyisihan Biaya Legal	112,388	--	--	--	112,388	Provision for Legal Fee
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	569,150	464,138	--	--	1,033,288	Allowance for Impairment Losses
Penyisihan Klaim PPN Masukan	2,426,792	750,000	--	--	3,176,792	Provision for Claims input VAT
Sewa Pembiayaan	--	(3,217,301)	--	--	(3,217,301)	Leased Assets
Rugi Fiskal	3,629,960	(1,617,545)	--	--	2,012,415	Accumulated Fiscal Loss
Imbalan Kerja Lainnya	10,254,173	4,317,285	--	--	14,571,458	Other Employee Benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	54,334,097	(242,604)	8,976,896	--	63,068,389	Total Deferred Tax Assets

	2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	2016 Rp	
Perusahaan						The Company
Rugi Fiskal	17,211,828	(10,589,810)	--	--	6,622,018	Fiscal Loss
Imbalan Pasca Kerja	1,356,401	241,535	559,444	--	2,157,380	Post Employee Benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	21,403,394	1,889,878	3,889,681	--	27,182,953	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	3,809,145	(2,429,862)	--	--	1,379,283	Depreciation of Property and Equipment
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	599,170	(599,170)	--	--	--	Allowance for Decline in Value of Inventory
Penyisihan Biaya Legal	112,388	--	--	--	112,388	Provision for Legal Fee
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	1,206,373	(637,223)	--	--	569,150	Allowance for Impairment Losses
Penyisihan Klaim PPN Masukan	2,426,792	--	--	--	2,426,792	Provision for Claims input VAT
Rugi Fiskal	3,648,533	(18,573)	--	--	3,629,960	Accumulated Fiscal Loss
Imbalan Kerja Lainnya	11,038,078	(783,905)	--	--	10,254,173	Other Employee Benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	62,812,102	(12,927,130)	4,449,125	--	54,334,097	Total Deferred Tax Assets

c. Liabilitas Pajak Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan JATC adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Liabilities

The details of the JATC's deferred tax liabilities are as follows:

	2016 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	2017 Rp	
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	480,580	210,239	(152,271)	--	538,548	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(3,215,881)	(205,370)	--	--	(3,421,251)	Depreciation of Property and Equipment
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	Allowance for Decline in Value of Inventory
Rugi Fiskal	--	--	--	--	--	Other Employee Benefits
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(2,735,301)	4,869	(152,271)	--	(2,882,703)	Total Deferred Tax Liabilities

	2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Credit (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	2016 Rp	
Entitas Anak						Subsidiaries
Imbalan Pasca Kerja	467,885	221,435	(208,740)	--	480,580	Post Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(2,766,325)	(449,556)	--	--	(3,215,881)	Depreciation of Property and Equipment
Utang Sewa Pembiayaan	(641,937)	--	--	641,937	--	Allowance for Decline in Value of Inventory
Rugi Fiskal	1,195,461	--	--	(1,195,461)	--	Other Employee Benefits
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(1,744,916)	(228,121)	(208,740)	(553,524)	(2,735,301)	Total Deferred Tax Liabilities

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

d. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

PMAD

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-22466/PP/WPJ.08/2016 tanggal 5 Desember 2016, perincian aset PMAD sehubungan pengampunan pajak berupa persediaan sebesar Rp1.300.000.

JAE

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-597/PP/WPJ.07/2017 tanggal 31 Maret 2017, perincian aset JAE sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp376.724.

JATC

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-12446/PP/WPJ.30/2016 tanggal 13 Oktober 2016, perincian aset JATC sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp 716,536.

d. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

PMAD

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-22466/PP/WPJ.08/2016 dated December 5, 2016, details of the PMAD's assets in connection of tax amnesty is inventories amounting to Rp1,300,000.

JAE

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-597/PP/WPJ.07/2017 dated March 31, 2017, details of the JAE's assets in connection of tax amnesty is fixed assets amounting to Rp376,724.

JATC

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-12446/PP/WPJ.30/2016 dated October 13, 2016, details of the JATC's assets in connection of tax amnesty is fixed assets amounting to Rp716,536.

29. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 19 Juni 2017, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2016 sebesar Rp12.125.179 yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 30 Juni 2016, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2015 sebesar Rp23.624.274 yang telah dibayarkan pada tanggal 4 Agustus 2016.

29. Dividends

Based on the Company's Annual General Stockholders Meeting dated June 19, 2017, the Shareholders agree to distribute the Company's annual dividends for 2016 amounting to Rp12,125,179 which was paid on July 19, 2017.

Based on the Company's Annual General Stockholders Meeting dated June 30, 2016, the Shareholders agree to distribute the Company's annual dividends for 2015 amounting to Rp23,624,274 which was paid on August 4, 2016.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. Laba per Saham

30. Earning per Share

	2017	2016	
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Ribuan Rupiah)	130,672,376	121,169,486	<i>Profit Attributable to Owners of the Parent Entity (Thousand Rupiah)</i>
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	2,086,950,000	2,086,950,000	<i>Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)</i>
Laba per Saham Dasar/Dilusi (Rupiah Penuh)	63	58	<i>Basic/Diluted Earnings per Shares (Full Rupiah)</i>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

31. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

31. Nature and Transaction with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balance/Transaction</i>
PT Cardig Assets Management	Pemegang Saham/ <i>Stockholder</i>	Pinjaman Pemegang Saham/ <i>Shareholders Loan</i>
PT Cardig International	Entitas Induk Mayoritas/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Utang Usaha/ <i>Accounts Payable</i>
SATS Airport Services Pte Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/ <i>Entity Under the Same Group (Control)</i>	Sertifikasi Operasional/ <i>Operational Certification</i>
SIA Engineering Company Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/ <i>Entity Under the Same Group (Control)</i>	Sertifikasi Operasional dan Servis Pesawat/ <i>Operational Certification and Aircraft Service</i>
PT Cardig Garda Utama	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/ <i>Entity Under the Same Group (Control)</i>	Jasa Pergudangan/ <i>Cargo Handling Service</i>
SATS Catering Pte. Ltd.	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/ <i>Entity Under the Same Group (Control)</i>	Utang Usaha/ <i>Accounts Payable</i>
PT Jasadirga Citramandala	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Alih Daya/ <i>Outsourcing</i>
PT Dian Ayu Primantara	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Pembersihan Pesawat/ <i>Aircraft Cleaning</i>
PT Avia Jaya Indah	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Pembersihan Pesawat/ <i>Aircraft Cleaning</i>
PT UPS Cardig International	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Jasa Pergudangan/ <i>Cargo Handling Service</i>
PT Delta Raya Selaras	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other Payable</i>
DRS Capital Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Utang lain-lain/ <i>Other Payable</i>
PT Cardig Express Nusantara *)	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang Sama/ <i>Entity Under the Same Group (Control)</i>	Jasa Penunjang Penerbangan/ <i>Ground Handling Service</i>
PT Cardig Logistics Indonesia *)	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) yang	Jasa Pergudangan/ <i>Cargo Handling Service</i>

*) Bukan Pihak Berelasi Sejak April 2017/ *Not a Related Party Since April 2017*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi:

- a. Perusahaan memberikan manfaat terdiri dari manfaat jangka pendek untuk anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Direksi			<i>Directors</i>
Gaji	8,424,246	8,181,522	<i>Salaries</i>
Kompensasi	3,388,952	3,134,305	<i>Compensations</i>
Komisaris			<i>Commissioners</i>
Gaji	1,710,811	1,463,093	<i>Salaries</i>
Kompensasi	277,019	242,654	<i>Compensations</i>
Total	13,801,028	13,021,574	Total

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits which consist of short-term benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

- b. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

- b. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries

- c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman pihak berelasi, utang usaha, pendapatan dan beban usaha:

- c. Transactions and balances with related parties consist of accounts receivable, other receivables, loans to related party, accounts payable, revenue and operating expenses:

	2017	2016	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2017	2016
	Rp	Rp	%	%
Piutang Usaha/Account Receivables (Catatan/Note 6)				
SIA Engineering Company Ltd	962,873	1,236,678	0.05	0.07
PT Cardig Garda Utama	15,508	--	0.00	--
PT Cardig Express Nusantara *)	--	1,423,513	--	0.08
PT Cardig Logistic Indonesia *)	--	1,299,911	--	0.07
KSO Kulinaire Bali	--	477,052	--	0.03
Sub Total	978,381	4,437,154	0.01	0.18
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Loss</i>	(59,424)	(30,352)	(0.00)	(0.00)
Total	918,957	4,406,802	0.01	0.18
Piutang Lain-lain/Other Receivables (Catatan/Note 7)				
PT Cardig Asset Management	13,894,371	77,697,870	0.73	4.34
Total	13,894,371	77,697,870	0.73	4.34
Pinjaman kepada Pihak Berelasi/ Loan to Related Party (Catatan/Note 8)				
PT Cardig Asset Management	239,238,857	196,590,155	12.55	10.97
Total	239,238,857	196,590,155	12.55	10.97

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2017 %	2016 %
Utang Usaha/Account Payables (Catatan/Note 15)				
SIA Engineering Company Ltd	1,485,813	871,883	0.13	0.09
PT Cardig International	852,759	655,772	0.08	0.07
PT Cardig Garda Utama	661,093	288,275	0.06	0.03
SATS Catering Pte. Ltd.	588,429	2,257	0.05	0.00
SATS Airport Services Pte. Ltd.	179,756	561,735	0.02	0.06
PT Avia Jaya	31,918	--	0.00	--
PT Dian Ayu Primantara	19,795	54,370	0.00	0.01
PT UPS Cardig International	9,624	--	0.00	--
PT Jasadirga Citramandala	--	37,912	--	0.00
PT Cardig Express Nusantara *)	--	12,622	--	0.00
Total	3,829,187	2,484,826	0.35	0.25
Utang Lain-lain/Other Payables				
DRS Capital Pte Ltd	54,044,537	50,935,648	4.88	5.20
PT Pangan Sari Utama	677,402	671,800	0.06	0.07
PT Delta Raya Selaras	206,270	--	0.02	--
Total	54,928,209	51,607,448	4.96	5.26
	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues	
			2017 %	2016 %
Pendapatan/Revenues				
SIA Engineering Company Ltd	1,545,404	1,705,558	0.08	0.09
PT Cardig Garda Utama	14,700	207,900	0.00	0.01
PT Cardig Express Nusantara *)	--	5,497,783	--	0.30
PT Cardig Logistic Indonesia *)	--	2,795,981	--	0.15
Total	1,560,104	10,207,222	0.08	0.56
	2017 Rp	2016 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses	
			2017 %	2016 %
Beban Usaha/Operating Expenses				
PT Cardig International	10,149,483	5,090,400	0.65	0.37
PT Cardig Garda Utama	8,821,985	6,865,396	0.57	0.50
PT Avia Jaya Indah	10,422,321	13,035,708	0.67	0.95
SATS Airport Services Pte Ltd	4,648,455	4,797,900	0.30	0.35
SIA Engineering Company Ltd	2,774,324	6,437,778	0.18	0.47
PT Cardig Express Nusantara *)	203,394	500,241	0.01	0.04
PT Dian Ayu Primantara	615,436	477,936	0.04	0.03
PT Jasadirga Citramandala	354,069	714,609	0.02	0.05
PT UPS Cardig International	118,996	171,129	0.01	0.01
Total	38,108,463	38,091,097	2.46	2.77

- c. Grup mengadakan perjanjian dengan pihak berelasi sebagai berikut:
- JAS mengadakan perjanjian pembersihan interior pesawat udara dengan PT Avia Jaya Indah dan PT Dian Ayu Primantara (DAP). Tarif pembersihan interior pesawat tersebut ditentukan berdasarkan jenis (tipe) pesawat udara yang telah disepakati dalam perjanjian.
 - JAS mengadakan perjanjian jasa pelayanan subkontrak *ground handling* dengan DAP dan JAE.

- c. The Group entered into agreements with related parties as follows:
- JAS entered into agreements for interior aircraft cleaning with PT Avia Jaya Indah and PT Dian Ayu Primantara (DAP). Aircraft interior cleaning rate is based on the type of aircraft as stated in the agreements.
 - JAS entered into agreements for subcontracting of ground handling services with DAP and JAE.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- JAS mengadakan perjanjian kerjasama keamanan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan *one billing system* dengan PT Cardig Garda Utama yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2013 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Cardig Garda Utama di area gudang milik JAS.
- JAS menyewa kepada CI atas ruang perkantoran dan gudang seluas 1.403,23 m² atas Gedung Menara Cardig Jalan Raya Halim Perdanakusuma. Perjanjian ini dimulai 1 Juli 2009 hingga 31 Maret 2017. Sehubungan dengan perpindahan kantor ke Wisma Soewarna, sejak 1 Januari 2011, JAS berkewajiban membayar biaya sewa sebesar Rp3.000.000/bulan untuk ruangan seluas 9 m² yang tidak disewakan kepada pihak ketiga sampai dengan berakhirnya perjanjian. Perjanjian sewa untuk 9 m² yang digunakan JAS untuk tujuan administratif dan representatif. Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 26).
- JAS mengadakan perjanjian kerjasama sewa gudang dan *revenue sharing* kargo dengan CI yang dimulai dari 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2016. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan CI untuk melakukan kerjasama pemanfaatan gudang CI Bandar Udara Halim Perdana Kusuma, Jakarta yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2017.
- JAS menunjuk PT Jasadirga Citra Mandala untuk penyediaan jasa tenaga kerja (*porter*, paket pengiriman, *office boy*, supir, petugas pembersihan dan petugas umum).
- Perjanjian kerjasama PMAD atas pengelolaan *premier lounge* dengan JAS.
- Perusahaan memberikan pinjaman kepada CAM seperti yang dijelaskan di Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.
- JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Cardig Garda Utama starting on October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2013 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal, which is carried out by PT Cardig Garda Utama in JAS's warehouse.
- JAS rents from CI an office space and warehouse of 1,403.23 square meters at Gedung Menara Cardig at Jalan Raya Halim Perdanakusuma. The lease agreements initially covered the period from July 1, 2009 until March 31, 2017. Due to office relocation to Wisma Soewarna, since January 1, 2011 JAS has an obligation to pay rental fee of Rp3,000,000/month for the 9 square meters space that can not be rented to the third parties until the end of the agreement. The agreement for the 9 square meters which JAS used for administrative and representative purposes. Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 26).
- JAS entered into a cooperation agreement on warehouse rental and cargo revenue sharing with CI starting on July 1, 2015 until June 30, 2016. JAS entered into the extension of revenue sharing agreement with CI to utilize the warehouse of Cardig International Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta, which is valid from July 1, 2016 until June 30, 2017.
- JAS appointed PT Jasadirga Citra Mandala to provide manpower services (*porter*, baggage delivery, *office boy*, driver, cleaning staff and general affair staff).
- Business Agreement PMAD to manage premier lounge with JAS.
- The Company provided a loan to CAM as disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Pada tanggal 31 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian *Call Option* dengan CI dimana CI sebagai penjual opsi dan pemilik dari 4.790 saham seri A dan 9.588 saham seri B dan saham-saham lainnya yang akan diterbitkan oleh PMAD, telah setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai pembeli opsi, *Call Option* digunakan untuk membeli saham PMAD yang sudah ada dan masa mendatang oleh CI dalam waktu 3 tahun dari tanggal perjanjian dengan harga Rp10 milyar (Rupiah Penuh). Harga *Call Option* adalah sebesar Rp10 juta (Rupiah Penuh).
- Pada tanggal 4 Juli 2013, CI telah melunasi utang-utangnya kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp11.500.000 yang terdiri dari *promissory notes* sebesar Rp10.000.000 sebagaimana dijelaskan di atas, dan utang lain-lain sebesar Rp1.500.000. Pelunasan utang tersebut dilakukan melalui pelaksanaan *call option* dengan menukarkan utang tersebut dengan kepemilikan saham CI di PMAD Rp17.187.000 yang terdiri dari 4.790 lembar saham seri A senilai Rp4.790.000, 9.588 lembar saham seri B senilai Rp2.397.000, dan 1.000.000 lembar saham seri C senilai Rp10.000.000. Selisih antara nilai perolehan saham dengan nilai buku sebesar Rp23.917.797 diakui sebagai "selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 22).
- On May 31, 2011, the Company entered into a *Call Option Agreement* with CI whereby CI as the option seller, and the beneficial owner of 4,790 series A shares and 9,588 series B shares and any future shares in PMAD, has agreed to appoint the Company or its designee as the option purchaser, a *Call Option*, to purchase existing and future shares of PMAD by CI within 3 years from the date of agreement at an exercise price of Rp10 billion (Full Rupiah). The *Call Option Price* amounted to Rp10 million (Full Rupiah).
- On July 4, 2013, CI repaid its payables to the Company totaling to Rp11,500,000 consisting of *promissory notes* amounting to Rp10,000,000 as discussed above, and other payables amounting to Rp1,500,000. The settlement was conducted through execution of *call option* by converting the payables with CI's share ownership in PMAD totaling to Rp17,187,000 consisting of 4,790 series A shares amounting to Rp4,790,000, 9,588 series B shares amounting to Rp2,397,000, and 1,000,000 series C shares amounting to Rp10,000,000. The difference between share transfer price and book value amounting to Rp23,917,797 is recognized as "difference in value business combinations transaction between entities under common control" presented as additional paid-in capital (Note 22).

32. Perikatan dan Perjanjian

- a. JAS mengadakan perjanjian ground handling services dengan maskapai penerbangan seperti Singapore Airlines Ltd, Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, Malaysia Airlines, Lucky Air, dan Oman Air.

JAS memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

32. Commitments and Agreements

- a. JAS entered into ground handling services agreements with various airlines such as Singapore Airlines Ltd, Cathay Pacific Airways, Emirates Airlines, Eva Air, Saudi Arabian Airlines, Airfast Indonesia, Turkish Airlines, Qatar Airways, KLM Royal Dutch, All Nippon Airways, Etihad Airways, Qantas Airways, Philippine Airlines, China Eastern Airlines Co. Ltd, Kuwait Airways, Malaysia Airlines, Lucky Air, and Oman Air.

JAS generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

- b. JAS mengadakan beberapa perpanjangan perjanjian konsesi usaha dengan PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) dan PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II), sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara di Indonesia sebagai berikut:

- b. JAS entered into several renewable concession agreements with PT Angkasa Pura I (Persero) (AP I) and PT Angkasa Pura II (Persero) (AP II) in relation to ground handling services in various airports in Indonesia as follows:

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Sepinggan	2018
Adisutjipto	2018
Juanda	2018
Ngurah Rai	2018
Sultan Hasanudin	2018
Sam Ratulangi	2018

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Soekarno Hatta	2018
Halim Perdana Kusuma	2019
Kuala Namu	2019

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban usaha (Catatan 27).

Expenses related to these agreements were recorded under operating expenses (Note 27).

- c. JAS membayar uang jaminan dalam bentuk bank garansi. Pada 31 Desember 2017 dan 2016, bank garansi sebesar Rp167.531 dan Rp451.634 disajikan sebagai akun aset tidak lancar lain-lain. Uang jaminan akan dikembalikan ke JAS berdasarkan jatuh tempo bank garansi.

- c. JAS has paid security deposits in form of bank guarantee. As of December 31, 2017 and 2016, security deposit of Rp167,531 and Rp451,634 is presented under other non-current assets account. The security deposits will be returned to JAS on maturity date of the bank guarantee.

- d. JAS mengadakan perpanjangan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan AP I dan AP II untuk melakukan kerjasama pengelolaan terminal kargo dan pos internasional.

- d. JAS entered into revenue sharing renewable agreements with AP I and AP II in relation to handling of international cargo terminal and international postal.

PT Angkasa Pura I (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Juanda	2018
Ngurah Rai	2018

PT Angkasa Pura II (Persero)

Bandar Udara/Airport	Perjanjian sampai dengan/ Agreement Valid until
Kuala Namu	2019
Soekarno-Hatta	2018

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban yang timbul atas perjanjian ini dicatat sebagai beban pergudangan dan penunjang penerbangan (Catatan 27).

- e. JAS mengadakan Perjanjian Kerjasama Keamanan Kargo dan Pos yang diangkut dengan pesawat udara, dan one billing system dengan PT Fajar Anugerah Semesta yang dimulai pada tanggal 1 Oktober 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang pada 1 Januari 2014 dan akan berakhir jika ada kesepakatan dari kedua pihak. Berdasarkan perjanjian tersebut, JAS mendapatkan kompensasi atas pemeriksaan kargo dan pos yang diangkut dengan pesawat udara, yang dilaksanakan oleh PT Fajar Anugerah Semesta di area gudang milik Perusahaan.
- f. Pada tanggal 20 Oktober 2016, JAS mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk melakukan kerjasama manajemen pengelolaan dan pengoperasian loyalty & airlines lounge terminal 2 Bandar Udara Internasional Juanda. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun dihitung sejak ditandatanganinya berita acara operasi. Pada tahun 2016, JAS dan APH belum melakukan pembayaran atau kontribusi apapun terkait KSO ini.

Berdasarkan perjanjian, tanggung jawab JAS adalah sebagai berikut:

- menyusun, mempersiapkan, memberikan masukan atas desain fisik loyalty & airlines lounge, kajian kelayakan bisnis loyalty & airlines lounge
- Memberikan pertimbangan, masukan atas proposal yang diajukan Angkasa Pura Hotel kepada penyelenggara bandara
- Tanggung jawab lainnya dalam kaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab pada butir (i) dan (ii).

Seluruh aset tetap JAS yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO yang jumlahnya sebesar Rp1.885.557 menjadi milik JAS dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada JAS dan APH masing-masing sebesar 43% dan 57%.

Expenses related to these agreements were recorded under cargo and ground handling expense (Note 27).

- e. *JAS entered into a cooperation agreement on air cargo and postal security, and one billing system with PT Fajar Anugerah Semesta starting October 1, 2012 until December 31, 2012 and was extended on January 1, 2014 until both parties agree to terminate this agreement. Based on this agreement, JAS receives compensation for inspection of air cargo and postal services carried out by PT Fajar Anugerah Semesta in the Company's warehouse.*
- f. *On October 20, 2016, JAS entered into an operational cooperation agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to conduct management cooperation and operation of loyalty & airlines lounge terminal 2 Juanda International Airport. The agreement is valid for 5 years since the signing the minutes of the operation. In 2016, JAS and APH have not made any payments or contributions regarding this KSO.*

According to the agreement, JAS is required to contribute the followings:

- *Compile, prepare, provide input on the physical design of loyalty and airlines lounge, business feasibility study loyalty and airlines lounge*
- *Provide consideration, feedback on proposals submitted by Angkasa Pura Hotel to airport operators.*
- *Other responsibilities in relation to the implementation of responsibilities under point (i) and (ii).*

Ownership of all the assets of JAS that has been paid and contributed to KSO amounting to Rp1,885,557 remains to JAS. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to JAS and APH, for 43% and 57%, respectively.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

JAS mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp1.000.000 sebagai piutang lain-lain. Sehubungan dengan bagian partisipasi JAS dalam KSO, JAS mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

- g. JAE mengadakan perjanjian *line maintenance* dengan beberapa maskapai penerbangan.

JAE memperoleh pendapatan atas jasa ini sesuai tarif yang disepakati dalam perjanjian dengan masing-masing maskapai penerbangan tersebut.

- h. JAE mengadakan perjanjian konsesi usaha dengan AP I dan AP II, sehubungan dengan usaha penunjang kegiatan penerbangan di beberapa bandar udara.

- i. PMAD memperoleh pinjaman dari PT Pangan Sari Utama (PSU) sebesar USD50,000. Utang ini tidak dikenakan bunga, jaminan dan tidak ada jangka waktu pengembalian.

- j. Pada tanggal 1 Mei 2000, PMAD dengan AP II, salah satu pemegang saham PMAD, mengadakan perjanjian sewa penggunaan atas tanah yang dikuasai oleh AP II yang berlokasi di Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang, dengan luas 14.000 m² yang terbagi atas *occupied land* seluas 4.500 m² dan *vacant land* seluas 9.500 m². Sewa penggunaan tanah ini berjangka waktu 20 tahun. Perjanjian ini telah diadakan perubahan pada tanggal 15 April 2002. Berdasarkan perubahan perjanjian sewa, PMAD berkewajiban untuk membayar kepada AP II sebagai kompensasi penggunaan tanah tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kompensasi 6 (enam) tahun pertama sebagai berikut:
 1. 2 (dua) tahun pertama sebesar Rp297.000 untuk *occupied land* atau Rp2,75 per m² dan sebesar Rp342.000 untuk *vacant land* atau Rp1,50 per m².
 2. 4 (empat) tahun berikutnya sebesar Rp772.200 untuk *occupied land* atau Rp3,57 per m² dan sebesar Rp889.200 untuk *vacant land* atau Rp1,95 per m².

JAS recorded the transferred working capital amounting to Rp1,000,000 as other receivables. In regard to JAS participating interest in the KSO, JAS recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

- g. JAE entered into *line maintenance* services agreements with several airlines companies.

JAE generates revenue from rendering services with above airlines in accordance with the rates stipulated in the agreements.

- h. JAE entered into several renewable concession agreements with AP I and AP II in relation to ground handling services in various airports in Indonesia.

- i. PMAD received loan from PT Pangan Sari Utama (PSU) amounting to USD50,000. This loan has no interest, collateral or specified terms of repayment.

- j. On May 1, 2000, PMAD and AP II, one of the shareholders of PMAD, entered into a land agreement for land use controlled by AP II, located at International Airport Soekarno-Hatta, Tangerang, with an area of 14,000 m², divided into an area of occupied land of 4,500 m² and vacant land of 9,500 m². Use of land leases have a term of 20 years. This agreement has changed on April 15, 2002. Based on PMAD Company has to pay compensation to AP II for the use of land with following conditions:

- Compensation for the first 6 (six) years as follows:
 1. The first 2 (two) years amounted to Rp297,000 for the occupied land or Rp2.75 per m² and amounting to Rp342,000 for vacant land or Rp1.50 per m².
 2. The next 4 (four) years amounting to Rp772,200 for the occupied land or Rp3.57 per m² and amounted to Rp889,200 for vacant land or Rp1.95 per m².

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Kompensasi untuk periode tahun-tahun berikutnya sampai dengan berakhirnya perjanjian ini, sebagai berikut:
 1. Tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10, dikenakan kenaikan sebesar 25% dari nilai sewa periode tahun terakhir dari 6 tahun pertama atau ekuivalen Rp4,47/m² per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp2,44/m² per bulan untuk *vacant land*.
 2. Tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15, dikenakan kenaikan sebesar 35% dari nilai sewa periode tahun ke 7 sampai dengan tahun ke 10 atau ekuivalen Rp6,03/m² per bulan untuk *occupied land* dan Rp3,29 /m² per bulan untuk *vacant land*.
 3. Tahun ke 16 sampai dengan tahun ke 20, dikenakan kenaikan sebesar 45% dari nilai sewa periode tahun ke 11 sampai dengan tahun ke 15 atau menjadi Rp8,75/m² per bulan untuk *occupied land* atau dan Rp4,77/m² per bulan untuk *vacant land*.
 - k. PMAD berkewajiban pula untuk membayar jasa konsesi kepada AP II sebesar 5% dari penjualan kotor PMAD pada saat telah beroperasi secara komersial.
 - l. PMAD mengadakan kerja sama dengan beberapa perusahaan maskapai penerbangan antara lain: Air Asia Indonesia, Asiana Airlines, Etihad Airways, Egypt, Jordan Aviation, Kuwait Airways, Mihilanka Airlines, Lion Air, Qatar Airways, Oman Airways, dan Vietnam Airlines, dengan jangka waktu perjanjian antara 1 sampai dengan 2 tahun.
 - m. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama operasi (KSO) dengan PT Angkasa Pura Hotel (APH), entitas anak AP I, untuk (i) menyediakan jasa boga untuk penerbangan bagi perusahaan penerbangan yang beroperasi di bandar udara Ngurah Rai, Bali dan untuk (ii) menjajaki kemungkinan kerja sama di bandar udara lainnya yang dikelola oleh AP I. Perjanjian tersebut berlaku selama sampai dengan 6 Desember 2015 dan diperpanjang berdasarkan persetujuan kedua belah pihak.
- *Compensation for the remaining years until the end of agreement, are as follows:*
 1. *For the 7th year to 10th year, the rental fee increase is about 25 % from the last year of the first 6th year period or equivalent to Rp4.47/m² per month for occupied land and Rp2.44/m² per month for vacant land.*
 2. *For the 11th year up to 15th years, the rental fee increase is about 35% from the last year of period 7th year to 10th year or equivalent to Rp6.03/m² per month for the occupied land and Rp3.29/m² per month for vacant land.*
 3. *For the 16th year to 20th year, the rental fee increase is about 45% from last year of the 11th year to 15th year or equivalent to Rp8.75/m² per month for the occupied land or and Rp4.77/m² per month for vacant land.*
 - k. *PMAD should also pay the concession to the AP II services for 5% from the gross sales of PMAD.*
 - l. *PMAD entered into agreement with several airline companies, that are consist off: Air Asia Indonesia, Asiana Airlines, Etihad Airways, Egypt, Jordan Aviation, Kuwait Airways, Mihilanka Airlines, Lion Air, Qatar Airways, Oman Airways, and Vietnam Airlines, with the term of the agreement between 1 to 2 years.*
 - m. *On October 25, 2013, the Company entered into joint control operation (KSO) agreement with PT Angkasa Pura Hotel (APH), a subsidiary of AP I, to (i) provide catering services for airlines companies operating in Ngurah Rai airport, Bali and to (ii) explore the possibility of cooperation in other airports managed by AP I. The agreement is valid until December 6, 2015 and extended based on agreement from both parties.*

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan diharuskan untuk memberikan kontribusi sebagai berikut:

- modal kerja sebesar Rp3.600.000,
- sumber daya manusia / tenaga kerja,
- pengetahuan akan sistem dan prosedur (*know-how*),
- jaringan yang akan menjadi prospek pasar, dan
- sistem teknologi informasi yang dibutuhkan.

Seluruh aset Perusahaan yang telah disetorkan atau dikontribusikan ke dalam KSO tetap menjadi milik Perusahaan dan dipergunakan untuk kepentingan KSO serta tidak dapat ditarik kembali selama jangka waktu KSO.

Seluruh penerimaan, biaya operasional, cadangan modal kerja untuk tahun berikutnya, pajak serta biaya-biaya lainnya yang relevan akan dibagikan kepada Perusahaan dan APH masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Perusahaan mencatat modal kerja yang diberikan sebesar Rp3.600.000 sebagai uang muka. Sehubungan dengan bagian partisipasi Perusahaan dalam KSO, Perusahaan mengakui pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa KSO, serta beban operasional terkait.

Pada tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh surat pengakhiran perjanjian kerjasama operasi (KSO). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat surat kesepakatan atas pengakhiran tersebut.

- n. Pada tanggal 17 Desember 2016, Perusahaan, JAS, JAE, PMAD dan KSO mengasuransikan asuransi kerugian pihak ketiga dan jasa aviasi lainnya, nilai pertanggungan dan premi asuransi telah diatur dalam polis asuransi gabungan tersebut yang berlaku sampai dengan 17 Desember 2017.

According to the agreement, the Company is required to contribute the followings:

- *working capital amounting to Rp3,600,000,*
- *human resources / labour,*
- *systems and procedures knowledge (know-how),*
- *network of market prospective, and*
- *required information technology.*

Ownership of all the assets of the Company that has been paid and contributed to KSO remains to the Company. Those assets can only be used for the interest of KSO and will not be withdrawn during the KSO period.

All income, operating expenses, working capital reserve for the following year, taxation and other relevant costs will be shared to the Company and APH, for 60% and 40%, respectively.

The Company recorded the transferred working capital amounting to Rp3,600,000 as advance. In regard to the Company's participating interest in the KSO, the Company recognizes share of KSO revenues from sale of goods and services, and related operational expenses.

On October 16, 2017, the Company obtained joint operation (KSO) agreement terminated letter. As of the date of issuance of the consolidated financial statements, there is no agreement for this termination.

- n. *On December 17, 2016, the Company, JAS, JAE, PMAD and KSO signed insure for third party liabilities and other aviation products or services, sum insured coverage and premium expenses have been stipulated in the joint insurance policy which valid until December 17, 2017.*

33. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko dan Risiko Modal

33. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Category and Classes of Financial Instruments

	2017		
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Liabilities at Amortized Cost Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	136,190,720	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	918,957	--	Related Parties
Pihak Ketiga	305,809,268	--	Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	13,894,371	--	Related Parties
Pihak Ketiga	18,383,002	--	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	239,238,857	--	Loan to Related Party
Aset Lancar Lain-lain	5,029,536	--	Other Current Assets
Total Aset Keuangan	719,464,711	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	3,829,187	Related Parties
Pihak Ketiga	--	59,947,728	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	--	54,928,209	Related Parties
Pihak Ketiga	--	936,322	Third Parties
Utang Dividen	--	2,205,000	Dividend Payable
Beban Akrual	--	203,869,251	Accrued Expenses
Utang Bank	--	342,455,847	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	167,300,661	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	835,472,205	Total Financial Liabilities

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016		
	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang/ Loans and Receivables Rp	Liabilitas pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ Liabilities at Amortized Cost Rp	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	110,249,305	--	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto			Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	4,406,802	--	Related Parties
Pihak Ketiga	263,690,769	--	Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	77,697,870	--	Related Parties
Pihak Ketiga	29,289,089	--	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	196,590,155	--	Loan to Related Party
Aset Lancar Lain-lain	4,818,064	--	Other Current Assets
Total Aset Keuangan	686,742,054	--	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha			Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	2,484,826	Related Parties
Pihak Ketiga	--	81,476,650	Third Parties
Utang Lain-lain	--		Other Payables
Pihak Berelasi	--	671,800	Related Parties
Pihak Ketiga	--	1,784,286	Third Parties
Beban Akrua	--	168,457,269	Accrued Expenses
Pinjaman dari Pihak Berelasi	--	50,935,648	Loan from Related Parties
Utang Bank	--	291,798,315	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	--	182,628,065	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Keuangan	--	780,236,859	Total Financial Liabilities

b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari utang bank (Catatan 18), kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas dari entitas induk yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 21), tambahan modal disetor (Catatan 22), pendapatan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 25).

Manajemen secara berkala melakukan reuvi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reuvi ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profit of the stockholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of bank loans (Note 18), cash and cash equivalents (Note 5), and equity of the parent consisting of capital stock (Note 21), additional paid-in capital (Note 22), other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Note 25).

Management periodically reviews the Group capital structure. As part of this review, Management considers the cost of capital and related risk.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pinjaman Bank	342,455,847	291,798,315	<i>Bank Loan</i>
Utang Sewa Pembiayaan	167,300,661	182,628,065	<i>Finance Lease Payables</i>
Kas dan Setara Kas	<u>(136,190,720)</u>	<u>(110,249,305)</u>	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Pinjaman - Neto	373,565,788	364,177,075	<i>Debt - Net</i>
Ekuitas	<u>798,831,533</u>	<u>810,981,259</u>	<i>Equity</i>
Rasio Pinjaman Bersih Terhadap Modal	<u>46.76%</u>	<u>44.91%</u>	<i>Net Debt to Equity Ratio</i>

c. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang, kredit, bunga dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

(i) Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit Grup diatribusikan terutama terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pihak berelasi.

Risiko kredit pada saldo kas dan setara kas dan derivatif keuangan adalah terbatas karena pihak yang berlawanan adalah lembaga keuangan yang terpercaya.

Jumlah yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, yang dibuat ketika kerugian teridentifikasi akan terjadi berdasarkan pengalaman sebelumnya, adalah bukti pengurangan atas arus kas dari piutang yang dapat diperoleh kembali, mewakili eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup hanya dilakukan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi yang terpercaya dan layak. Semua transaksi dengan pihak ketiga harus mendapat persetujuan dari Direksi sebelum finalisasi kesepakatan. Batasan kredit (yaitu jumlah dan waktu kredit) harus ditetapkan untuk masing-masing pihak dan direvisi secara berkala oleh Direksi. Di samping itu,

c. Financial Risk, Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, interest and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Director.

(i) Credit Risk Management

The group's credit risk is primarily attribute to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and loans to a related party.

Credit risk on cash and cash equivalents and financial derivatives is limited because the counterparties are reputable financial institutions.

The amounts presented on the consolidated statements of financial position, net of allowance for impairment losses, which is made when there is an identified loss event that based on previous experience, is evidence of a reduction of the recoverability of the cash flows of such receivables, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's account and other receivables are entered only with respected and credit worthy third parties and related parties. All third party transactions must obtain approval from the Directors prior to the finalization of the deal. Credit limits (i.e. the amount and timing of credit) are set to each party and reviewed periodically by the Directors. In addition, receivable balances

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur piutang bermasalah.

are monitored on an on-going basis to reduce exposure to credit risk.

Berikut adalah eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Following are the Company's maximum exposure to credit risk as per December 31, 2017 dan 2016 before taking into account any collateral held or other credit enhancements.

	2017 Rp	2016 Rp	
Kas dan Setara Kas	136,190,720	110,249,305	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	309,777,987	270,374,171	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	32,277,373	106,986,959	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	239,238,857	196,590,155	Loan to Related Party
Total	717,484,937	684,200,590	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial Assets

	2017			Total Rp	
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp		
Kas dan Setara Kas	136,190,720	--	--	136,190,720	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	--	103,420,482	3,049,762	103,420,482	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	32,277,373	--	--	32,277,373	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	239,238,857	--	--	239,238,857	Loan to Related Party
Total - Neto	407,706,950	103,420,482	3,049,762	511,127,432	Total - Net

	2016			Total Rp	
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individual Not Yet Due or Individually Impaired Rp	Telah Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Past Due or Not Impaired Rp	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Impaired Rp		
Kas dan Setara Kas	110,249,305	--	--	110,249,305	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	142,788,007	127,586,164	2,276,600	270,374,171	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	106,986,959	--	--	106,986,959	Other Receivables
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	196,590,155	--	--	196,590,155	Loan to Related Party
Total - Neto	556,614,426	127,586,164	2,276,600	684,200,590	Total - Net

Kualitas kredit aset keuangan Grup dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

The credit quality of the Group's financial assets is assessed and managed using internal ratings.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Grup. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala dan peringkat risiko pihak lawan individual divalidasi untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat dinilai sebagai berikut:

The credit quality is monitored using the Group's Rating System. The rating system is assessed and updated regularly and individual counterparty risk rating is validated to maintain accurate and consistent risk rating. The credit quality and the corresponding Rating System grade are as follows:

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- **Tingkat Tinggi**
Seorang pihak lawan diberi peringkat tingkat tinggi (*current*) jika memiliki *debt service capacity* yang sangat kuat. Pihak lawan dengan peringkat tingkat tinggi dinilai dapat memiliki kualitas *outlook* kredit yang tinggi dalam segala kondisi ekonomi. Peringkat tingkat tinggi adalah peringkat tertinggi yang diberikan kepada pihak lawan berdasarkan Sistem Peringkat Grup.
- **Tingkat Standar**
Seorang pihak lawan yang diberi peringkat standar (jatuh tempo 1 – 90 hari) adalah pihak lawan yang dianggap memiliki *debt service capacity* yang kuat. Walaupun probabilitas gagal bayar rendah, pihak lawan dengan peringkat tingkat standar dinilai lebih rentan terhadap efek yang merugikan perubahan kondisi ekonomi.
- **Tingkat Sub Standar**
Eksposur kredit bagi pihak lawan diberi peringkat sub standar (jatuh tempo lebih dari 90 hari) adalah pihak lawan yang untuk sementara waktu dianggap tidak berisiko tetapi kinerja pihak lawan telah melemah dan, kecuali tren berubah, dapat menyebabkan kerugian.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

(ii) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Risiko likuiditas muncul terutama dari pendanaan umum atas operasi Grup. Kebijakan Grup adalah menerapkan pengelolaan likuiditas secara hati-hati dengan mempertahankan kecukupan saldo kas dan tingkat ketersediaan modal kerja yang terkendali.

Tabel Likuiditas dan Risiko Bunga

Tabel berikut menyajikan rincian profil jatuh tempo instrumen keuangan non derivatif Grup berdasarkan pada basis kontraktual yang tidak didiskonto. Analisis jatuh tempo didasarkan pada tanggal yang lebih awal dimana Grup disyaratkan untuk membayar.

- **High Grade**
A counterparty is given a high grade rating (current) if it has an extremely strong debt service capacity. High grade counterparties are viewed to possess a high credit quality outlook under all economic conditions. High grade is the highest rating provided to a counterparty under the Group's Rating System.
- **Standard Grade**
A counterparty given a standard grade rating (1-90 days past due) is deemed to have a strong debt service capacity. While the probability of default is low, standard grade counterparties are more susceptible to the adverse effects of changes in economic conditions.
- **Sub-Standard Grade**
Credit exposures for a counterparty given a sub-standard grade rating (more than 90 days past due) is deemed to be not at risk for the moment but the counterparties performance has already weakened and unless present trends are reverse, could lead to losses.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's credit quality of all past due but not impaired financial assets are classified as high grade.

(ii) Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk that the Group will be unable to meet its payment obligations when they fall due. Liquidity risk arises mainly from general funding of the Group's operations. It is the Group's policy to apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital.

Liquidity and Interest Risk Table

The following table details the maturity profile of the Group's non-derivative financial instruments based on contractual undiscounted basis. The maturity analysis is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017					
	Kurang dari	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari	Total	
	1 Tahun/ Less than 1 Year			5 Tahun/ More than 5 Years		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha	63,776,915	--	--	--	63,776,915	Accounts Payable
Utang Lain-lain	55,864,531	--	--	--	55,864,531	Other Payables - Third Parties
Beban Akrual	203,869,251	--	--	--	203,869,251	Accrued Expenses
Deposit dari Pelanggan	18,135	--	--	--	18,135	Deposit from Customers
Bunga Mengambang						Variable Rate
Pinjaman Bank	150,733,166	198,849,706	--	--	349,582,872	Bank Loans
Total	474,261,998	198,849,706	--	--	673,111,704	Total

	2016					
	Kurang dari	1 - 3 Tahun/ 1 - 3 Years	3 - 5 Tahun/ 3 - 5 Years	Lebih dari	Total	
	1 Tahun/ Less than 1 Year			5 Tahun/ More than 5 Years		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-interest Bearing
Utang Usaha	83,961,476	--	--	--	83,961,476	Accounts Payable
Utang Lain-lain	2,456,086	--	--	--	2,456,086	Other Payables - Third Parties
Beban Akrual	168,457,269	--	--	--	168,457,269	Accrued Expenses
Deposit dari Pelanggan	18,135	--	--	--	18,135	Deposit from Customers
Bunga Mengambang						Variable Rate
Pinjaman Bank	132,344,895	168,805,422	--	--	301,150,317	Bank Loans
Total	387,237,861	168,805,422	--	--	556,043,283	Total

Risiko Pasar

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

Market Risks

Market risk includes the risk of changes in the prices of financial instruments, caused by changes in market factors, such as changes in interest risk and currency risk.

(iii) Manajemen Risiko Nilai Tukar

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

(iii) Foreign Exchange Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan menghitung nilai pendapatan dalam USD dikurangi biaya USD dalam 1 tahun dengan menggunakan angka budget untuk tahun yang bersangkutan untuk menentukan jumlah eksposur mata uang asing setahun sebelum mengadakan kontrak berjangka jual mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 33.

The Group manages the foreign currency exposure by calculating the USD revenue minus the USD expenses in a year using the budget figures for the relevant year to determine the yearly net open foreign currency exposure before entering the forward foreign exchange contracts. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 33.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisis Sensitivitas Mata Uang Asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat (USD). Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rp terhadap mata uang asing yang relevan pada per 31 Desember 2017 dan 2016. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Dampak Terhadap Laba			
Sebelum Pajak Penghasilan			Effect on Income Before Income Tax
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang Asing terhadap Rupiah (1%)	1,344,905	2,288,307	Change in Foreign Currencies exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang Asing terhadap Rupiah (-1%)	(1,344,905)	(2,288,307)	Change in Foreign Currencies exchange rate against Rupiah (-1%)

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas tidak representatif terhadap risiko nilai tukar asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

(iv) Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam memenuhi kebutuhan dari Dewan Komisaris dan Direksi harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga, dan jika dibutuhkan melakukan swap suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga (Catatan 18).

Foreign Currency Sensitivity Analysis

The Group is mainly exposed to the United States Dollar (USD). The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rp against the relevant foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign exchange rates.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

(iv) Interest Rate Risk Management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, approvals from the Board of Commissioners and Directors must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure, and where necessary enter into interest rate swap to manage interest rate risk (Note 18).

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas keuangan yang terekspos terhadap risiko suku bunga disertakan dalam tabel risiko likuiditas diatas.

The financial liabilities that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity and interest rate risk table above.

Tabel tersebut menunjukkan rincian sensitivitas laba setelah pajak Grup terhadap perubahan tingkat suku bunga. Analisis disusun dengan menggunakan asumsi atas saldo instrumen keuangan dengan bunga mengambang pada tanggal pelaporan telah beredar sepanjang enam bulan. Basis poin kenaikan dan penurunan menunjukkan penilaian manajemen atas perubahan yang mungkin terjadi atas suku bunga yang relevan setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

The following table details the sensitivity of the Group's profit to changes in interest rate. The analysis is prepared assuming the amount of floating rate financial instrument outstanding at the reporting date was outstanding for six months. The basis point increase and decrease assessment of the reasonably possible change in the relevant interest rates after considering the current economic conditions.

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek sementara nilai wajar derivatif keuangan (yaitu kontrak *forward* valuta asing) diukur dengan menggunakan kurs *forward* valuta asing yang dikuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari penawaran tingkat bunga yang dikuotasi sesuai dengan jatuh tempo kontrak.

c. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate fair value because of their short-term maturity while the fair value of financial derivatives (i.e. forward foreign exchange contracts) are measured using quoted forward foreign exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contract.

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	136,190,720	136,190,720	110,249,305	110,249,305	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha - Neto	306,728,225	306,728,225	268,097,571	268,097,571	Accounts Receivable - Net
Piutang Lain-lain	32,277,373	32,277,373	106,986,959	106,986,959	Other Receivables
Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	239,238,857	239,238,857	196,590,155	196,590,155	Loan to Related Party
Aset Tidak Lancar Lain-lain	71,563,294	71,563,294	72,814,880	72,814,880	Other Non-Current Assets
	785,998,469	785,998,469	754,738,870	754,738,870	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	63,776,915	63,776,915	83,961,476	83,961,476	Accounts Payable
Utang Lain-lain	55,864,531	55,864,531	2,456,086	2,456,086	Other Payables
Beban Akrua	203,869,251	203,869,251	168,457,269	168,457,269	Accrued Expense
Utang Bank	342,455,847	342,455,847	291,798,315	291,798,315	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	167,300,661	167,300,661	182,628,065	182,628,065	Finance Lease Payables
	833,267,205	833,267,205	729,301,211	729,301,211	

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

34. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

34. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As December 31, 2017 and 2016, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2017		2016			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies *)	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	4,307,440.33	58,357,202	2,077,149.30	27,838,845	Cash and Cash Equivalents
	SGD	175,707.07	1,780,532	252,227.60	2,345,443	
Piutang Usaha	USD	6,150,604.30	83,328,387	6,038,700.00	81,136,000	Accounts Receivable
	AUD	274,628.28	2,899,329	341,800.00	3,323,736	
	SGD	487,509.23	4,940,187	296,660.00	2,758,590	
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	USD	3,829,947.00	51,888,122	14,631,600.00	196,590,155	Loan to Related Party
Aset Tidak Lancar Lain-lain	USD	--	--	902,430.00	12,125,023	Other Non-Current Assets
Total Aset			203,193,759		326,117,792	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	249,162.16	3,375,649	507,520.00	6,819,036	Accounts Payable
	SGD	184,055.60	1,865,132	93,520.00	869,610	
Utang Bank	USD	4,678,173.00	63,379,888	6,290,509.25	84,519,282	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	USD	10,698,772.14	144,946,965	12,751,960.00	171,335,335	Finance Leased Payable
Total Liabilitas			213,650,184		263,543,263	Total Liabilities
Total Aset (Liabilitas) - Bersih			(10,456,425)		62,574,529	Total Assets (Liabilities) - Net

*) Angka Penuh/Full Amount

35. Informasi Segmen

35. Segment Information

PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan agar segmen operasi ditentukan berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang direviu secara berkala oleh Pengambil Keputusan Operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya terhadap segmen tersebut dan menilai kinerja segmen tersebut.

SFAS No. 5 (Revised 2009) requires operating Liabilities segments to be identified on the basis of internal accounts payable reports on components of the Group that are regularly reviewed by the Chief Operating Decision Maker in order to allocate resources to the Bank loans segments and to assess their performance.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam lima divisi operasi penunjang penerbangan, pergudangan, jasa perbengkelan penerbangan, perdagangan dan jasa boga.

For management reporting purposes, the Group are organized into five operating division, ground handling, cargo handling, air craft release and maintenance service, trading and catering service.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Penunjang penerbangan merupakan kegiatan jasa layanan atas penumpang termasuk bagasi dan pesawat, penggunaan peralatan *ground support equipment*, pengoperasian ruang tunggu bisnis (*lounge*) dan layanan khusus.
- Pergudangan merupakan layanan kargo yang meliputi bongkar muat kargo, dokumentasi kargo, pengurusan transfer dan transit kargo, penyimpanan kargo dan penanganan kargo khusus.
- Jasa perbengkelan penerbangan merupakan jasa perbaikan dan perawatan atas alat transportasi udara.

- Ground handling services represents passenger handling including baggage and aircraft handling, ground support equipment usage, operation of business class lounge, greetings and escort services.
- Cargo handling represents cargo handling that include cargo build up and breakdown, cargo documentation, cargo transfer and transit handling, cargo storage and special cargo handling.
- Aircraft release and maintenance service represents repair and maintenance service for air transportation vehicles.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- d. Jasa katering merupakan jasa boga dan katering yang dilakukan di lokasi pelanggan. Jasa catering juga meliputi jasa *housekeeping, laundry, gardening*, akomodasi, transportasi, dan lain-lain.
- e. Perdagangan merupakan kegiatan menyediakan bahan baku kepada pelanggan sesuai dengan permintaan pesanan pelanggan.
- d. *Catering services represents food and catering services conducted at customer locations. Catering services also include housekeeping, laundry, gardening, accommodation, transportation, and other services.*
- e. *Trading represents sales of raw materials to customers as per customers purchase order.*

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Segment of information of the Group are as follows:

	2017						Total Rp
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Usaha/Revenue	1,492,808,933	155,975,575	348,560,509	84,348,345	36,529,372	(60,573,151)	2,057,649,583
Hasil Segmen/Results	485,041,502	44,730,140	60,369,021	7,504,216	4,985,648	(60,573,151)	542,057,377
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(38,685,196)
Penghasilan Bunga/Interest Income							30,393,184
Beban Keuangan/Finance Cost							(55,907,035)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							30,773
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							(28,121,121)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							449,767,982
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	748,303,743	132,974,371	402,499,289	54,259,286	152,314,081	20,428,221	1,510,778,991
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							396,255,839
Jumlah Aset/Total Assets							1,907,034,830
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	579,995,433	67,616,576	218,225,074	34,650,830	135,685,523	(9,463,936)	1,026,709,500
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							81,493,797
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							1,108,203,297
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	43,991,783	4,411,268	11,788,345	1,848,073	7,634,237	--	69,673,706
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							4,742,628
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							74,416,334

	2016						Total Rp
	Penunjang Penerbangan dan Pergudangan/ Ground and Cargo Handling Rp	Jasa Perbengkelan Penerbangan/ Aircraft Release and Maintenance Services Rp	Katering/ Catering Rp	Jasa Manajemen Fasilitas/ Facility Management Services Rp	Pelatihan Penerbangan/ Aviation Training Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	
Pendapatan Usaha/Revenue	1,244,993,885	143,838,568	327,963,039	83,706,048	50,612,029	(35,340,103)	1,815,773,466
Hasil Segmen/Results	419,522,050	42,416,757	51,413,887	6,537,943	7,837,060	(35,340,103)	492,387,594
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Operating Expenses							(50,738,382)
Penghasilan Bunga/Interest Income							27,609,836
Beban Keuangan/Finance Cost							(43,405,846)
Kerugian Selisih Kurs/Loss on Foreign Exchange							(10,701,108)
Pendapatan Lain-lain - Bersih/Other Gain - Net							14,156,456
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Income Before Tax							429,308,550
Aset/Assets							
Aset Segmen/Segment Assets	651,719,490	112,872,143	393,912,755	48,257,315	143,881,744	(13,978,263)	1,336,665,184
Aset Tidak Dapat Dialokasikan/Unallocated Assets							454,671,342
Jumlah Aset/Total Assets							1,791,336,526
Liabilitas/Liabilities							
Liabilitas/Liabilities	433,555,650	41,288,956	218,200,474	31,773,424	127,922,409	(9,663,006)	843,077,907
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Liabilities							137,277,360
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities							980,355,267
Informasi Lainnya/Other Information							
Beban Penyusutan/Depreciation Expenses	29,919,660	1,150,442	10,229,462	897,086	7,450,880	--	49,647,530
Beban Penyusutan Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated Depreciation Expenses							8,886,563
Jumlah Penyusutan/Total Depreciation							58,534,093

Pendapatan yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan dari pelanggan eksternal.

The revenues reported above represent revenue generated from external customers.

Grup tidak beroperasi di luar negeri, sehingga pengungkapan dipertimbangkan tidak perlu menyangkut geografis.

The Group does not have operations in a foreign country, thus disclosure is not considered necessary regarding the geographical information.

36. Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

36. Non – Cash Activities

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang Sewa Pembiayaan	21,341,900	123,304,172	<i>Addition of Property and Equipment Resulted from Finance Lease Payables</i>
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Uang Muka	102,933,689	--	<i>Addition of Property and Equipment Resulted from Advances</i>
Penambahan Simpanan Jaminan Melalui Hasil Penjualan Aset Tetap	--	12,125,023	<i>Additional in Security Deposits Through Sales of Fixed Assets</i>
Penambahan Aset Tetap sehubungan dengan Pengampunan Pajak	376,724	--	<i>Addition of Property and Equipment as Related to Tax Amnesty</i>

37. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

37. Financial Information of the Company

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Cardig Aero Services Tbk (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I – Lampiran V) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Cardig Aero Services Tbk dan Entitas Anak.

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Cardig Aero Services Tbk (Parent Entity) (Attachment I – Attachment V) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Cardig Aero Services Tbk and Subsidiaries.

38. Standar dan Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Setelah Akhir Periode

38. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2017.

FASB-IIA has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2017.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

New standards, amendments and improvement to standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"

- SFAS No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73: "Sewa"
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**39. Tanggung Jawab Manajemen atas
Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2018.

**PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
As of December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- SFAS No. 69: "Agriculture"
- SFAS No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- SFAS No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- SFAS No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- SFAS No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- SFAS No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- IFAS No. 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- SFAS No. 71: "Financial Instrument"
- SFAS No. 72: "Revenue from Contract with Customer"
- SFAS No. 73: "Lease"
- SFAS No. 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"
- SFAS No. 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**39. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance by the Company's Directors on March 23, 2018.

Lampiran I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Entitas Induk)
 Per 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment I
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity)
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	10,042,347	11,925,935	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	879,346	3,226,498	Accounts Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	109,671,704	154,030,568	Related Parties
Pihak Ketiga	2,382,645	237,363	Third Parties
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	8,411,308	196,590,155	Loan to Related Party
Piutang Dividen	3,101,557	--	Dividend Receivable
Pajak Dibayar di Muka	17,053,803	18,026,644	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	<u>121,690,902</u>	<u>116,629,852</u>	Advance and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	<u>273,233,612</u>	<u>500,667,015</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman kepada Pihak Berelasi	230,827,549	--	Loan to Related Party
Penyertaan Saham	441,548,928	351,177,569	Investment in Shares
Aset Pajak Tangguhan	16,950,884	8,779,398	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	14,183,224	17,397,548	Property and Equipment
Aset Tidak Lancar Lain-lain	<u>276,508</u>	<u>276,508</u>	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>703,787,093</u>	<u>377,631,023</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>977,020,705</u>	<u>878,298,038</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha - Pihak Ketiga	7,349,442	3,481,423	Accounts Payable - Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	5,726,543	11,638,292	Related Parties
Pihak Ketiga	3,502,747	53,538	Third Parties
Utang Pajak	3,299,765	669,182	Taxes Payable
Beban Akrua	3,506,137	4,365,940	Accrued Expenses
Provisi	5,402,197	--	Provisions
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	<u>77,222,349</u>	<u>86,947,934</u>	Bank Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>106,009,180</u>	<u>107,156,309</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:			Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Bank	76,151,094	99,848,887	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	<u>8,950,318</u>	<u>8,629,518</u>	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>85,101,412</u>	<u>108,478,405</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>191,110,592</u>	<u>215,634,714</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (Rupiah Penuh) per saham			Capital Stock - Par Value of Rp100 (Full Rupiah) per share
Modal Dasar - 7.500.000 saham			Authorized Capital - 7,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan			Issued and Fully Paid in Capital -
Disetor Penuh - 2.086.950.000 saham	208,695,000	208,695,000	2,086,950,000 shares
Tambahan Modal Disetor	50,718,262	50,718,262	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41,739,000	41,739,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	<u>484,757,851</u>	<u>361,511,062</u>	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>785,910,113</u>	<u>662,663,324</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>977,020,705</u>	<u>878,298,038</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment II
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Parent Entity)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
PENDAPATAN	36,464,654	39,552,282	REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Katering	(28,087,908)	(27,280,919)	Catering
Beban Administrasi dan Umum	(71,170,439)	(60,901,765)	General and Administrative Expenses
RUGI USAHA	(62,793,693)	(48,630,402)	LOSS FROM OPERATING
Pendapatan Dividen	208,687,596	136,990,504	Dividend Income
Pendapatan Bunga	26,876,815	24,436,852	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	(965,886)	(3,802,117)	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Beban Keuangan	(23,311,298)	(21,628,699)	Financial Cost
Beban Lainnya - Bersih	(20,185,584)	(734,821)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	128,307,950	86,631,317	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	7,894,619	(10,348,275)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	136,202,569	76,283,042	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SETELAH PAJAK			AFTER TAX
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke			Item that Will Not be Reclassified
Laba Rugi			to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program			Remeasurement of
Imbalan Pasti	(1,107,468)	(2,237,776)	Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas			Income Tax of Remeasurement of
Pengukuran Kembali Program			
Imbalan Pasti	276,867	559,444	Defined Benefit Plan
TOTAL LABA KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	135,371,968	74,604,710	FOR THE YEAR

Lampiran III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Parent Entity)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>					<u>Total</u> <u>Ekuitas/</u> <u>Equity</u> <u>Rp</u>	
	<u>Modal Saham/</u> <u>Capital Stock</u> <u>Rp</u>	<u>Tambahan</u> <u>Modal Disetor/</u> <u>Additional</u> <u>Paid-in Capital</u> <u>Rp</u>	<u>Ditentukan</u> <u>Penggunaannya/</u> <u>Appropriated</u> <u>Rp</u>	<u>Belum Ditentukan</u> <u>Penggunaannya/</u> <u>Unappropriated</u> <u>Rp</u>	<u>Pengukuran</u> <u>Kembali Program</u> <u>Imbalan Pasti/</u> <u>Remeasurement</u> <u>of Defined</u> <u>Benefit Plan</u> <u>Rp</u>		
Saldo per 31 Desember 2015	208,695,000	50,718,262	41,739,000	310,725,384	(194,758)	611,682,888	Balance as of December 31, 2015
Dividen Tunai	--	--	--	(23,624,274)	--	(23,624,274)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	76,283,042	--	76,283,042	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	(1,678,332)	(1,678,332)	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Desember 2016	208,695,000	50,718,262	41,739,000	363,384,152	(1,873,090)	662,663,324	Balance as of December 31, 2016
Dividen Tunai	--	--	--	(12,125,179)	--	(12,125,179)	Cash Dividends
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	136,202,569	--	136,202,569	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak: Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	(830,601)	(830,601)	Other Comprehensive Income, Net of Tax: Remeasurement of Defined Benefit Plan
Saldo per 31 Desember 2017	208,695,000	50,718,262	41,739,000	487,461,542	(2,703,691)	785,910,113	Balance as of December 31, 2017

Lampiran IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment IV
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Parent Entity)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	34,117,502	38,957,429	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(44,384,751)	(42,310,638)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(40,494,633)	(36,920,166)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	<u>(50,761,882)</u>	<u>(40,273,375)</u>	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga	65,300	84,787	Interest Received
Pembayaran Pajak	(3,882,453)	(3,073,139)	Taxes Paid
Pembayaran Bunga dan Biaya Bank	<u>(22,740,677)</u>	<u>(21,948,979)</u>	Interest Paid and Bank Charges
Arus Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Operasi	<u>(77,319,712)</u>	<u>(65,210,706)</u>	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(2,472,573)	(11,199,572)	Acquisition of Property and Equipment
Pembayaran Uang Muka	(7,181,350)	(15,329,342)	Advance Payment
Penerimaan Dividen	208,687,596	136,990,504	Dividends Received
Pemberian Pinjaman kepada Pihak			Receipt of Loan Repayment Granted to
Berelasi	(79,271,162)	(19,704,935)	Related Party
Pembelian Saham Entitas Anak	(85,335,903)	--	Share Purchase Subsidiary
Penerimaan Pembayaran Pinjaman			Receipt of Loan Repayment Granted to
kepada Pihak Berelasi	<u>88,290,967</u>	<u>29,147,416</u>	Related Party
Arus Kas Bersih Diperoleh dari			Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Investasi	<u>122,717,575</u>	<u>119,904,071</u>	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(12,125,179)	(23,624,274)	Dividends Payment
Penerimaan Pinjaman Bank	--	3,501,487	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank	<u>(33,471,235)</u>	<u>(26,606,983)</u>	Payment of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk			Net Cash Flows Used in
Aktivitas Pendanaan	<u>(45,596,414)</u>	<u>(46,729,770)</u>	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			NET INCREASE (DECREASE) IN
KAS DAN BANK	(198,551)	7,963,595	CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS AT
PADA AWAL TAHUN	<u>11,925,935</u>	<u>3,962,340</u>	THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS AT
PADA AKHIR TAHUN	<u>11,727,384</u>	<u>11,925,935</u>	THE END OF THE YEAR
Kas dan Bank pada Akhir Tahun			Cash on Hand and in Banks at
Terdiri dari:			the End of the Period Consist of:
Kas	1,686,724	5,155	Cash on Hand
Bank	<u>10,040,660</u>	<u>11,920,780</u>	Cash in Banks
Total	<u>11,727,384</u>	<u>11,925,935</u>	Total

Lampiran V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment V
PT CARDIG AERO SERVICES Tbk
NOTES OF INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES
(Parent Entity)

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	% Pemilikan dan Hak Suara/ % of Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
		2017 %	2016 %	2017 Rp	2016 Rp
PT Jasa Angkasa Semesta Tbk (JAS)	Jakarta	50.10%	50.10%	161,540,900	161,540,900
PT Purantara Mitra Angkasa Dua (PMAD)	Jakarta	78.33%	78.33%	61,500,000	61,500,000
PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC)	Jakarta	100.00%	100.00%	59,802,115	59,802,115
PT JAS Aero Engineering Services (JAE)	Jakarta	51.00%	51.00%	30,976,300	30,976,300
Anugrah Gemilang Pte Ltd (AG)	Singapura/ Singapore	100.00%	100.00%	21,197,033	21,197,033
PT Arang Agung Graha (AAG)	Bali	91.00%	91.00%	7,756,222	7,756,222
PT Cardig Anugra Sarana Bersama (CASB)	Jakarta	100.00%	100.00%	6,004,999	6,004,999
PT Cardig Aero Sarana Dirgantara (CASD)	Jakarta	100.00%	100.00%	2,400,000	2,400,000
PT Jakarta Aviation Training Centre (JATC)	Tangerang	51.00%	--	90,371,359	--
Total				441,548,928	351,177,569

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

PT. Cardig Aero Services Tbk

Menara Cardig

3rd. Floor Jl. Raya Halim Perdanakusuma

Jakarta 13650 Indonesia

Tel: +62 21 8087 5050

Fax: +62 21 8088 5001

www.pt-cas.com